BUKAKA

ACCELERATING PERFORMANCE SUSTAINING GROWTH

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2018

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01
DAFTAR ISI
Table of Contents

03
KINERJA UNGGUL 2018
Excellence Performance 2018

04
IKHTISAR KINERJA 2018
Main Highlights 2018

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 5

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights 7

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information 9

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 11

Peristiwa Penting
Significant Events 12

14
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Sambutan Komisaris Utama
Message from the President Commissioner 15

Laporan Direktur Utama
Report from the President Director 19

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 PT Bukaka Teknik Utama Tbk
Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regarding the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Bukaka Teknik Utama Tbk 23

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 25

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 27

32
PROFIL PERSEROAN
Company Profile

Data Perusahaan
Corporate Data 33

Sekilas Perusahaan
Company at A Glance 34

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values 35

Jejak Langkah
Milestones 37

Struktur Korporasi
Corporate Structure 39

Struktur Organisasi
Organizational Structure 40

Lini Bisnis
Business Line 41

Entitas Anak
Subsidiaries 48

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 55

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions 57

58
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi
Macroeconomic Review 59

Kinerja Per Segmen Usaha
Business Segment Performance 59

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 61

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 64

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability 65

Struktur dan Kebijakan Permodalan
Capital Structure and Policy 66

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment For Capital Expenditures 67

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2018
Realization of Capital Expenditures in 2018 67

Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan
Subsequent Events 68

Perbandingan Antara Target dan Realisasi
Comparison Between Target and Realization 68

Prospek Usaha
Business Prospect 68

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 69

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 69

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of Proceeds Resulting From Public Offering 70

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, atau Retrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transaction, and Transaction Containing Conflict of Interest 70

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Pada Perseroan
Regulatory Changes With Significant Impact To The Company 71

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies 71

72
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Policy 73

Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Good Corporate Governance 74

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structure 74

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 74

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 89

Direksi
Board of Directors 92

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners 97

Komite Audit
Audit Committee 97

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee 100

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committe 103

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 106

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 109

Akuntan Publik
Public Accountant 109

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 110

Akses Terhadap Informasi Perusahaan
Access to Company Information 111

Perkara Penting Tahun 2018
Legal Cases in 2018 113

Sanksi Administratif
Administrative Sanction 113

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct 113

Manajemen Risiko
Risk Management 114

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan Karyawan
Management and Employee Stock Option Program 116

Mekanisme Whistleblowing
Whistleblowing Mechanism 116

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance 117

134
SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

148
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 149

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibilities To Environment 150

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Responsibility To Employment, Occupational Health and Safety 151

Tanggung Jawab Terhadap Sosial dan Pengembangan Masyarakat
Responsibility To Social and Community Development 153

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Responsibility To Consumers 156

158
LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

KINERJA UNGGUL 2018

EXCELLENCE PERFORMANCE 2018

Pendapatan naik
Revenue increased

90.62%

Total Aset naik
Total Assets increased

25.86%

Laba Bersih melonjak
Net Income increased

210.96%

Total Ekuitas meningkat
Total Equity increased

26.33%

Kinerja Saham
Share Performance

33.80%

EBITDA naik
EBITDA increased

138.02%

IKHTISAR KINERJA 2018

MAIN HIGHLIGHTS 2018

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah	2018	2017	2016	In Million Rupiah
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**
Pendapatan dari Kontrak Konstruksi dan Non-Konstruksi	4,681,433	2,455,941	1,605,433	Revenue from Construction and Non-Construction Contract
Laba Kotor	813,052	388,852	251,945	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	561,435	180,549	65,031	Income for the Year
EBITDA	879,476	369,499	181,930	EBITDA
Biaya Modal (CAPEX)	527,844	774,468	177,174	Capital Expenditure
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	11,575	(14,879)	(14,967)	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	573,010	165,670	50,065	Comprehensive Income Attributable to the Owner of the Parent and Non-Controlling Interests
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	561,543	180,572	65,171	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(108)	(23)	(140)	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Tahun Berjalan	561,435	180,549	65,031	Total Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	573,118	165,693	50,204	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(108)	(23)	(140)	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	573,010	165,670	50,065	Total Income for the Year
Laba Bersih per Saham (Rp)	217.01	62.74	18.96	Earnings per Share (Rp)

Dalam Jutaan Rupiah	2018	2017	2016	In Million Rupiah
LAPORAN POSISI KEUANGAN				**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
Jumlah Ekuitas	1,967,494	1,557,438	1,228,962	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi	913,720	603,859	94,313	Investment in Associates
Jumlah Aset	4,414,296	3,507,298	2,260,453	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2,446,803	1,949,860	1,031,491	Total Liabilities

Keterangan %	2018	2017	2016	Remarks %
RASIO KEUANGAN				**FINANCIAL RATIO**
Rasio Laba terhadap Pendapatan	12.24%	6.75%	3.12%	Return on Revenue Ratio
Rasio Laba terhadap Aset	12.98%	4.72%	2.21%	Return on Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	29.12%	10.64%	4.07%	Return on Equity Ratio
Rasio Lancar (Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek)	95.12%	106.75%	145.66	Current Ratio (Current Assets to Short-Term Liabilities)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	124.36	125.20%	83.93%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	55.43%	55.59%	45.63%	Liabilities to Asset Ratio

PENDAPATAN
REVENUE

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

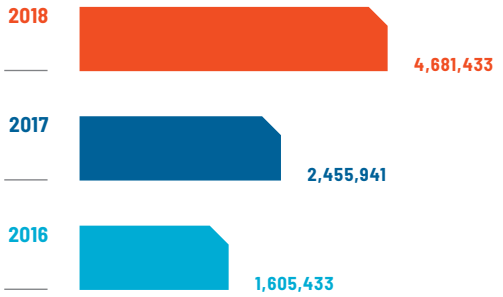

EBITDA
EBITDA

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

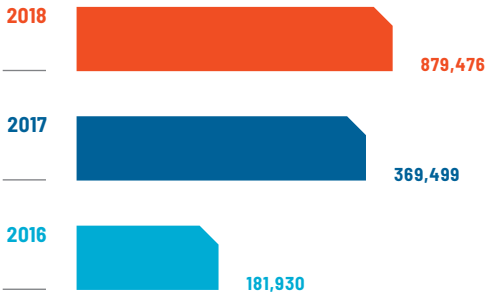

LABA BERSIH
NET PROFIT

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

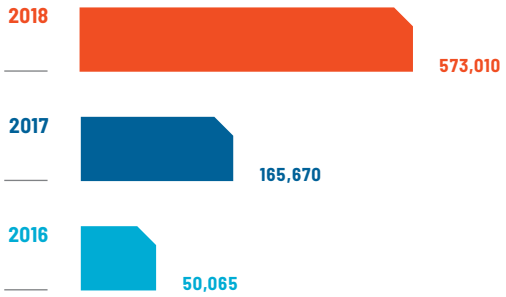

MARGIN LABA BERSIH
NET PROFIT MARGIN

Dalam % | In %

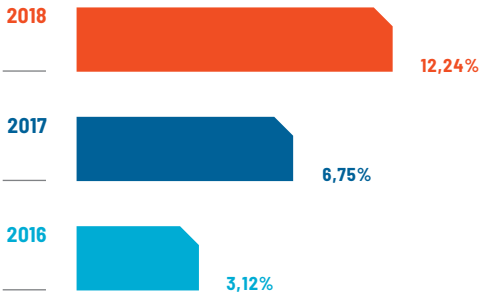

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

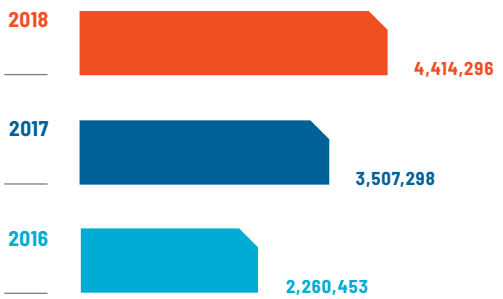

JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY

Dalam % | In %

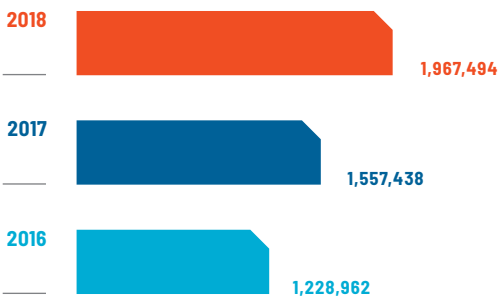

IKHTISAR KINERJA SAHAM
STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pada akhir tahun 2018, saham Perseroan berkode BUKK ditutup pada harga Rp1.900 dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp5.016.858.800.000. Harga tertinggi dicatat oleh BUKK pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp1.900, sedangkan harga terendah sebesar Rp1.300 pada tanggal 6 September 2018.

At the end of 2018, the Company's shares (BUKK-coded) closed at Rp1,900 prices with a market capitalization of Rp5,016,858,800,000. The highest price recorded by BUKK on December 28, 2018 is Rp1,900, while the lowest price was Rp1,300 on September 6, 2018.

HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI SAHAM PER TRIWULAN DI BURSA EFEK INDONESIA
QUARTERLY STOCK PRICE AND TRANSACTIONS VOLUME AT INDONESIA STOCK EXCHANGE

Triwulan Quarter	**Harga Saham (Rp)** Stock Price (Rp)			**Volume Perdagangan (Lembar Saham)** Trading Volume (Shares)	**Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)** Number of Outstanding Shares (Shares)	**Kapitalisasi Pasar (Rp)** Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing			
Tahun/ Year 2018						
Pertama First	1,850	1,420	1,695	598,700	2,640,452,000	4,475,566,140,000
Kedua Second	1,900	1,500	1,500	340,600	2,640,452,000	3,960,678,000,000
Ketiga Third	1,695	1,300	1,545	1,082,500	2,640,452,000	4,079,498,340,000
Keempat Fourth	1,900	1,445	1,900	2,234,200	2,640,452,000	5,016,858,800,000
Tahun/ Year 2017						
Pertama First	760	710	750	386,900	2,640,452,000	1,980,339,000,000
Kedua Second	760	720	760	143,500	2,640,452,000	2,006,743,520,000
Ketiga Third	1,395	1,120	1,155	3,386,100	2,640,452,000	3,049,722,060,000
Keempat Fourth	1,550	1,380	1,550	1,030,900	2,640,452,000	4,092,700,600,000

PERGERAKAN HARGA SAHAM DAN VOLUME TRANSAKSI TAHUN 2017 – 2018
SHARE PRICE MOVEMENT AND TRANSACTIONS VOLUME IN 2017 – 2018

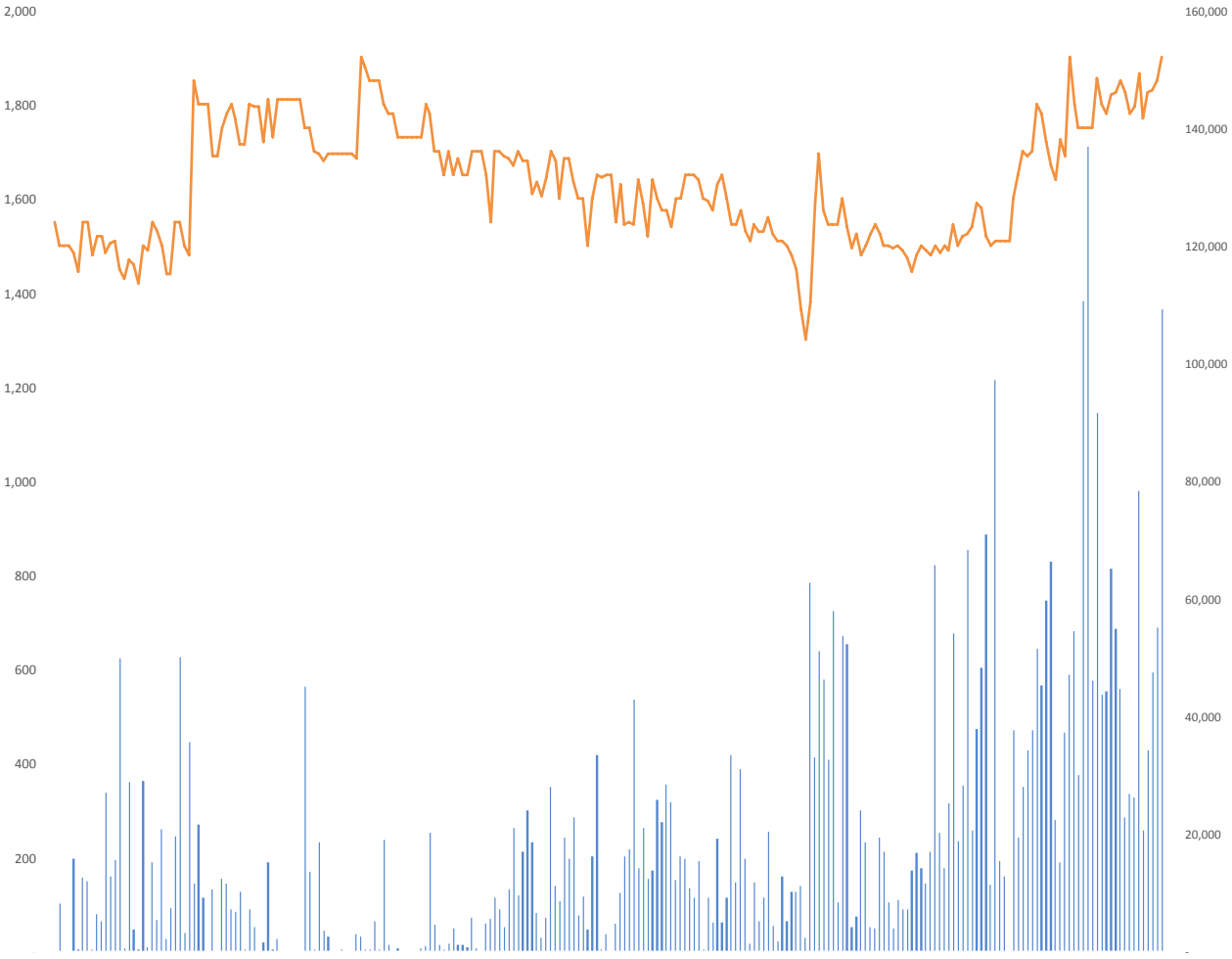

Volume Transaksi
Transaction Volume

Harga Saham
Share Price

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

KEPEMILIKAN SAHAM MENCAPAI 5% ATAU LEBIH PER 31 DESEMBER 2018
SHARE OWNERSHIP OF 5% AND ABOVE AS OF DECEMBER 31, 2018

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%	Pemegang Saham Utama Majority Shareholder	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
DI ATAS 5%/ ABOVE 5%				
PT Denaya Cakra Cipta	1,124,928,000	42.60	✓	✓
Solihin Jusuf Kalla	418,584,960	15.85		
Suhaeli Kalla	418,179,080	15.84		
Achmad Kalla	405,722,360	15.37		
DI BAWAH 5%/ BELOW 5%				
Masyarakat/ Public	209,807,100	7.95		
PT Bukaka Investindo	61,030,500	2.31		
Yayasan Kesejahteraan Karyawan	1,800,000	0.07		
Ir. Farida Kalla	400,000	0.02		

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2018
SHARE OWNERSHIP BY THE MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2018

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kepemilikan Saham Stock Ownership	Persentase Persentage
Suhaeli Kalla	Komisaris Utama/ President Commissioner	418,179,080	15.84
Solihin Jusuf Kalla	Komisaris/ Commissioner	418,584,960	15.85
Sumarsono	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-
Irsal Kamarudin	Direktur Utama/ President Director	9,199,100	0.35
Saptiastuti Hapsari	Direktur/ Director	-	-
Sofiah Balfas	Direktur/ Director	-	-
A. Afifuddin Suhaeli	Direktur/ Director	-	-
Teguh Wicaksana Sari	Direktur/ Director	21,800	0
TOTAL		**845,846,940**	**32.03**

DAFTAR KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2018
COMPOSITION OF SHARE OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2018

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Pemodal Nasional/ Domestic Shareholders			
Perorangan/ Retail	454	1,322,422,226	50.08
Yayasan Dana Pensiun/ Pension Fund	3	17,000	0.00
Yayasan/ Foundation	1	1,800,000	0.07
Asuransi/ Insurance	1	5,000	0.00
Perseroan Terbatas/ Corporation	44	1,190,984,950	45.11
Lain-lain/ Others	2	112,483,574	4.26
SUBTOTAL	**505**	**2,627,712,750**	**99.52**
Pemodal Asing/ Foreign Shareholders			
Perorangan/ Retail	2	54,500	0.00
Badan Usaha/ Corporation	77	12,684,750	0.48
SUBTOTAL	**79**	**12,739,250**	**0.48**
TOTAL	**584**	**2,640,452,000**	**100**

IKHTISAR KINERJA OBLIGASI
SUMMARY OF BONDS PERFORMANCE

Sampai akhir tahun 2018, Perseroan tidak menerbitkan obligasi di bursa efek manapun baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri.

Until the end of 2018, the Company did not issue bonds on any stock exchange whether in Indonesia or abroad.

INFORMASI AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION INFORMATION

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout 2018, the Company did not carry out corporate actions such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, decreasing share nominal value, suspension, and delisting.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

No.	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Badan Penerbit Issuing Agency	Masa Berlaku Validity Period	Keterangan Description
1.	Sertifikasi ISO 9001:2015/ Certificate of ISO 9001:2015	WorldWide Quality Assurance Ltd	4 Sep 2011 - 13 Apr 2019	Perseroan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dan para pemangku kepentingan serta dapat memenuhi persyaratan perundang-undangan, hukum dan peraturan yang terkait dengan produk atau jasanya/ The Company is able to meet the needs of its customers and stakeholders and can meet the requirements of legislation, laws and regulations related to its products or services.
2.	Sertifikasi OHSAS 18001:2007/ Certification of OHSAS 18001:2007	United Registrar of Systems	8 Jun 2010 - 28 Jun 2019	Menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Indicates the Company's ability to manage Occupational Health and Safety.
3.	Sertifikasi ISO 9001:2015/ Certificate of ISO 9001:2015	Llyod's Register Quality Assurance Limited	3 Des/Dec 2018 - 24 Nov 2021	Bentuk pengakuan terhadap Sistem Manajemen Kualitas Perseroan yang telah memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan/ Forms of recognition of the Company's Quality Management System that haves met established standards.
4.	Sertifikasi ISO 14001:2015/ Certificate of ISO 14001:2015	United Registrar of Systems	2 Jun 2010 - 1 Jun 2019.	Keberhasilan Perseroan dalam mengelola lingkungan sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan/ The success of the Company in managing the environment in accordance with established standards.
5.	Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005)/ Certificate of Accreditation SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005)	Komite Akreditasi Nasional/ National Accreditation Committee	16 Feb 2017 - 15 Feb 2021	Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi/ General Requirements for Competence of Testing Laboratories and Calibration Laboratories. Perseroan dianggap telah menunjukkan kompetensinya sebagai Laboratorium Penguji dengan menerapkannya secara konsisten. The Company was considered to have demonstrated its competence as a Testing Laboratory by applying it consistently.

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS

19 FEBRUARI/ FEBRUARY

Perseroan mendirikan anak usaha yaitu PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan dengan penempatan modal sebesar 99% saham atau sebanyak 2.475 saham senilai Rp2,475 miliar.

The company established a subsidiary namely PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan with investment of 99% shares or as many as 2,475 shares worth Rp2.475 billion.

14 MEI/ MAY

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di Engineering Center, Cileungsi-Bogor yang kemudian diikuti dengan pelaksanaan Public Expose Tahunan.

The Company held an Annual GMS and Extraordinary GMS at the Engineering Center, Cileungsi-Bogor which was then followed by the Annual Public Expose.

27 AGUSTUS/ AUGUST

PT Poso Energi yang merupakan anak perusahaan Perseroan dengan kepemilikan sebesar 25% telah melakukan merger dengan PT Poso Energi Satu Pamona.

PT Poso Energi, a subsidiary of the Company with 25% ownership has merged with PT Poso Energi Satu Pamona.

19 NOVEMBER/ NOVEMBER

Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Afiliasi dari Perseroan, yaitu PT Bumi Sarana Utama Energi (BSUE) untuk membeli dan menerima pengalihan sebanyak 1.750 saham dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh BSUE dalam PT Tamboli Energy senilai Rp1,75 miliar.

The Company signed a Share Sale and Purchase Agreement with Affiliates from the Company, namely PT Bumi Sarana Utama Energi (BSUE) to purchase and receive a transfer of 1,750 shares of issued and fully paid in capital by BSUE in PT Tamboli Energy worth Rp1.75 billion.

"

SELURUH TARGET BISNIS YANG TELAH DICANANGKAN DI AWAL TAHUN BERHASIL TERLAMPAUI SEHINGGA KAMI DAPAT MENGHASILKAN KINERJA YANG SANGAT MEMUASKAN UNTUK TAHUN BUKU 2018. PENCAPAIAN TERSEBUT TERCERMIN DARI PERTUMBUHAN PENDAPATAN USAHA DAN LABA BERSIH YANG SIGNIFIKAN MASING-MASING SEBESAR 90,62% DAN 210,96%.

"

All business targets designated in early year were successfully exceeded, allowing us to produce a satisfying performance for 2018. Such achievement was reflected in significant growth of Revenues and Net Profit by 90.62% and 210.96%, respectively.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA
MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

SUHAELI KALLA

KOMISARIS UTAMA/ PRESIDENT COMMISSIONER

Assalammu'alaikum Wr. Wb,

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Perkenankanlah saya mengawali sambutan ini dengan kerendahan hati dan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Allah SWT atas berkah kesempatan yang sangat kami syukuri dalam pencapaian pertumbuhan kinerja yang signifikan pada tahun 2018.

Assulamu'alaikum Wr. Wb,

Our valued shareholders and stakeholders,

Allow me to begin by conveying my humble appreciation and highest gratitude to Allah SWT for giving us another grateful opportunity of achieving a significant growth of performance in 2018.

KINERJA PEREKONOMIAN INDONESIA
INDONESIAN ECONOMY PERFORMANCE

Memasuki triwulan I tahun 2018, ekonomi Indonesia tumbuh 5,06% dan meningkat di triwulan II menjadi 5,27%. Di triwulan III, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat mengalami penurunan di level 5,17% dan sedikit meningkat di triwulan IV menjadi 5,18%. Dengan demikian, secara keseluruhan ekonomi nasional tumbuh 5,17% di tahun 2018 yang tercatat sebagai pencapaian tertinggi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

Riding into the first quarter 2018, Indonesian economy grew 5.06% and rose in second quarter to 5.27%. In third quarter, the Indonesian economy growth fell to 5.17% and slightly increased in the fourth quarter to 5.18%. Thus, the overall national economic grew 5.17% in 2018, the highest achievement for the past five years.

Walaupun mencatat pertumbuhan yang positif, kondisi perekonomian nasional tersebut masih diliputi ketidakpastian. Namun demikian, kami menilai bahwa secara keseluruhan Direksi telah berhasil mengantar Perseroan dalam mengakselerasi pertumbuhan serta mempertahankan pertumbuhan yang positif.

Notwithstanding a positive growth, the national economic condition was still uncertain. However, we consider that the Board of Directors has successfully brought the Company to accelerate growth whilst sustaining a positive growth.

EVALUASI TERHADAP KINERJA DIREKSI
EVALUATION ON PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Kami memandang bahwa sejumlah kebijakan yang diambil oleh Direksi telah berhasil membawa Perseroan meraih hasil-hasil yang positif baik dari sisi kinerja keuangan, maupun kinerja operasional. Dari sisi keuangan, Pendapatan Usaha yang mencapai Rp4,68 triliun, meningkat 90,62% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,46 triliun. Laba Kotor dan Laba Bersih juga tercatat tumbuh signifikan masing-masing menjadi Rp813,05 miliar dan Rp561,44 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp388,85 miliar dan Rp180,55 miliar.

We see that a number of policies taken by the Board of Directors succeeded to take the Company achieving a positive results both financially and operationally. In terms of financial, Revenues reached Rp4.68 trillion, increased by 90.62% compared to the prior year of Rp2.46 trillion. Gross Profit and Net Profit also grew significantly to Rp813.05 billion and Rp561.44 billion from prior year of Rp388.85 billion and Rp180.55 billion, respectively.

Kami mengapresiasi inisiatif strategis Direksi untuk melakukan merger dua anak perusahaan, yaitu PT Poso Energi dan PT Poso Energi Satu Pamona. Kami berpendapat bahwa aksi korporasi tersebut merupakan bagian dari upaya ekspansi usaha Perseroan di bidang ketenagalistrikan.

We appreciate the strategic initiatives carried out by the Board of Directors to merger two subsidiaries, PT Poso Energi and PT Poso Energi Satu Pamona. We are of opinion that such corporate action was a part of the Company's business expansion efforts in electricity.

Kami juga menyambut baik inisiatif strategis lainnya yang patut diperhitungkan yaitu pembentukan anak usaha baru, PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan. Strategi ini dinilai cerdas karena Direksi dianggap mampu melihat pasar yang potensial di bidang perdagangan dan industri mesin penunjang infrastruktur.

We also welcome other good strategic initiatives taken into account, such as establishment of new subsidiary, PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan. An agile strategy which shows the capability of the Board of Directors to capture potential market in trading and industry of infrastructure supporting machines.

PENGAWASAN TERHADAP PENERAPAN STRATEGI PERSEROAN
OVERSIGHT ON IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGY

Kami memandang bahwa kinerja yang memuaskan tersebut merupakan hasil penerapan strategi yang optimal dari jajaran Direksi. Kami melihat bahwa Direksi telah menunjukkan kapabilitas yang tinggi dalam menjalankan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2018.

We see that a satisfying performance is resulting from optimal strategy of the Board of Directors. We note that the Board of Directors has demonstrated its high capabilities in running the business during 2018.

Kami telah melaksanakan fungsi sebagai pengawas dan penasihat pada ruang lingkup struktur tata kelola perusahaan Perseroan; memonitor keputusan manajemen yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat atas dasar informasi yang diterima dari komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris – Komite Audit, Komite Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

We have conducted our function as supervisor and advisor in a scope of corporate governance structure of the Company; monitor the management decision taken by the Board of Directors and provide advices based on information gained from the Committees under supervision of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Management Committee as well as Nomination and Remuneration Committee.

Kami berpendapat bahwa Direksi telah melaksanakan keputusan-keputusan yang benar dalam mengoptimalkan posisi Perseroan di tahun 2018. Pada saat yang bersamaan dengan kuatnya pertumbuhan bisnis, Perseroan telah berupaya untuk meningkatkan sinergi pada seluruh unit bisnis sehingga meningkatkan profitabilitas.

We are of the opinion that the Board of Directors has conducted the right decisions to optimize the Company' position in 2018. At the same time, with stronger business growth, the Company has endeavored to enhance synergy in all business units to improve the profitability.

PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI
PROVISION OF ADVICES FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan melalui rapat gabungan dengan Direksi yang telah diadakan 4 kali sepanjang tahun 2018. Dalam rapat tersebut, kami menerima pemaparan Direksi mengenai perkembangan kinerja Perseroan, serta rencana strategis baik jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, kami juga menyelenggarakan pertemuan khusus yang bersifat informal sewaktu-waktu bila dibutuhkan.

The provision of advices for the Board of Directors is carried out through joint meeting with the Board of Directors held 4 times during 2018. In the meeting, we accept the Board of Directors' presentation on the Company's performance progress as well as strategic plan both short term and long term. In Addition, we also hold special informal meeting anytime when deemed necessary.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Kami berpendapat bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan telah berjalan sesuai dengan koridornya dimana upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance /GCG) telah dilakukan. Kami menilai bahwa setiap insan Perseroan telah mampu menjaga komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

We reckon that implementation of Corporate Governance within the Company has run well in accordance with its corridor as the efforts to improve the quality of implementation of Good Corporate Governance practices have been taken. We appreciate that each individual of the Company is able to maintain the commitment to comply with prevailing regulations.

PROSPEK USAHA DAN ARAHAN STRATEGIS 2019
2019 BUSINESS PROSPECT AND STRATEGIC DIRECTION

Kami yakin bahwa bisnis Perseroan tetap prospektif dan menawarkan beragam peluang untuk bertumbuh di masa mendatang. Sebagaimana kita ketahui bersama, Pemerintah tetap memperlihatkan keseriusannya untuk mempercepat pembangunan infrastruktur dengan menaikkan anggaran setiap tahun. Mengacu data Kementerian Keuangan, untuk tahun 2019, pemerintah menganggarkan Rp415 triliun, meningkat 1,04% dibandingkan dengan dengan anggaran tahun 2018.

We believe that the Company's business remains prospective and offers various opportunities to grow in the future. As we all know, the Government still demonstrates its seriousness to accelerate the infrastructure development. Based on data from Ministry of Finance, the Government has allocated budget of Rp415 billion for 2019, rose 1.04% over the 2018 budget.

Oleh karena itu, kami akan terus memberikan dukungan terhadap beragam inisiatif strategis yang akan dijalankan oleh Direksi, yang telah bertugas mengembangkan bisnis Perseroan di semua aspek dan meletakkan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan masa depan.

Therefore, we will continue to give our support for the Board of Directors to execute the strategic initiatives. The Board of Directors has been tasked to expand the Company's business in all aspects and lay a stronger foundation for the future growth.

Menutup laporan ini, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada Direksi, karyawan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan positif dan kerja sama yang telah terjalin selama ini, sehingga Perseroan dapat terus meningkatkan kapabilitas untuk tumbuh secara berkelanjutan.

To conclude this report, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to submit my highest appreciation and thank you note for the Board of Directors, employees, shareholders, and other stakeholders for their positive support and cooperation all this time, allowing the Company to continue improving its capabilities to grow sustainably.

SUHAELI KALLA

KOMISARIS UTAMA/ PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DIREKTUR UTAMA
REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTORS

IRSAL KAMARUDIN
DIREKTUR UTAMA/ PRESIDENT DIRECTOR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh, salam sejahtera bagi kita semua.

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh, best wishes to us all.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Our respected shareholders and stakeholders,

Mewakili jajaran Direksi, perkenankan saya mengucap syukur kepada Allah SWT atas bimbinganNya dalam mengawal perjalanan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2018.

On behalf of the Board of Directors, allow me to extend my gratitude to God Almighty for His guidance in overseeing the Company's business journey during 2018.

PERKEMBANGAN EKONOMI MAKRO
MACROECONOMICS DEVELOPMENT

Di tahun 2018, perekonomian nasional tercatat cukup baik dan tumbuh 5,17%. Walaupun realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 ini masih meleset dari target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (ABNP) 2018 yaitu sebesar 5,4%. Tidak tercapainya target pertumbuhan tersebut tidak lepas dari dampak perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian ditambah dengan perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Walaupun demikian, angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya di level 5,07% Sementara itu, inflasi mengalami penurunan dari 3,61% menjadi 3,13%, sedangkan indikator ekonomi lainnya, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat sedikit terdepresiasi ke posisi Rp14.481 (Sumber: Bank Indonesia).

In 2018, national economic was relatively upbeat and grew 5.17%. Even this growth did not meet the 5.4% target stipulated in 2018 State Budget. The unachieved target was due to the impact of uncertain global economy coupled with the trade war between United States of America and China, However, this figure increased from 5.07% in prior year. Meanwhile, inflation fell from 3.61% to 3.13%, and Rupiah currency depreciated against US Dollars to position Rp14,481 (Source: Bank Indonesia).

Walaupun kondisi ekonomi makro masih diwarnai ketidakpastian, kami patut berbangga karena tetap mampu mencatat kinerja yang sangat menggembirakan di tahun 2018.

Notwithstanding uncertain macroeconomic condition, we are proud of our ability to record a remarkable performance in 2018

PERTUMBUHAN KINERJA YANG SIGNIFIKAN
SIGNIFICANT GROWTH OF PERFORMANCE

Sepanjang tahun 2018, kami tidak menemukan kendala yang secara signifikan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Seluruh target bisnis yang telah dicanangkan di awal tahun berhasil terlampaui sehingga kami dapat menghasilkan kinerja yang sangat memuaskan untuk tahun buku 2018.

Throughout 2018, we found no constraints which significantly affected the Company's performance. All business targets designated in early year were successfully exceeded, allowing us to produce a satisfying performance for 2018.

Bila ditinjau dari kinerja keuangan, terlihat adanya peningkatan Pendapatan Usaha sebesar 90,62% dari Rp2,46 triliun pada tahun sebelumnya menjadi Rp4,68 triliun. Sejalan dengan kenaikan Pendapatan Usaha, Laba Kotor dan Laba Bersih juga meningkat signifikan masing-masing menjadi sebesar Rp813,05 miliar dan Rp561,44 miliar atau meningkat 109,09% dan 210,96% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp388,85 miliar dan Rp180,55 miliar.

In terms of financial performance, we see an increase in Revenues of 90.62% from Rp2.46 trillion in prior year to Rp4.68 trillion. In line with the increasing Revenues, Gross Profit and Net Profit also soared significantly to Rp813.05 billion and Rp561.44 billion or rose 109.09% and 210.96%, respectively compared to prior year amounted to Rp388.85 billion and Rp180.55 billion.

Dari sisi aset, Perseroan mampu mencatat pertumbuhan sebesar 25,86% dari Rp3,51 triliun menjadi Rp4,41 triliun di tahun 2018. Sementara itu, Ekuitas Perseroan turut meningkat menjadi Rp1,97 triliun atau naik 26,33% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,56 triliun.

In terms of assets, the Company managed to record a 25.86% growth from Rp3.51 trillion to Rp4.41 trillion in 2018. Meanwhile, the Company's Equity also increased to Rp1.97 trillion or 26.33% from prior year of Rp1.56 trillion.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS
IMPLEMENTATION OF STRATEGIC POLICY

Sepanjang tahun 2018, kami berupaya menjalankan berbagai kebijakan strategis yang telah dicanangkan di awal tahun. Dalam rangka mengembangkan usaha di bidang ketenagalistrikan, kami melakukan penggabungan usaha dari dua anak perusahaan, yaitu PT Poso Energi dan PT Poso Energi Satu Pamona. Langkah strategis tersebut kemudian diikuti dengan pengembalian porsi saham Perseroan pada PT Poso Energi sebesar 4,49% menjadi 25% yang berasal dari Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla (2,43%) dan PT Pamona Energi (2,06%).

During 2018, we endeavored to undertake various strategic policies set in early year. In order to expand our business in electricity, we conducted merger of two subsidiaries, PT Poso Energi and PT Poso Energi Satu Pamona. This strategic move was then followed by returning back the Company's investment portion of 4.49% in PT Poso Energi to 25% derived from Pendidikan Islam Hadji Kalla Foundation (2.43%) and PT Pamona Energi (2.06%).

Selanjutnya, kami juga sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan saham PT Tamboli Energy sebanyak 1.750 saham yang dimiliki oleh PT Bumi Sarana Utama Energi yang merupakan afiliasi Perseroan senilai Rp1,75 miliar. Aksi ini merupakan bagian dari rencana kami untuk melakukan ekspansi bisnis tenaga listrik mini hydro.

Furthermore, we have also agreed to purchase and took over 1,750 shares of PT Tamboli Energy from the Company's affiliation, PT Bumi Sarana Utama Energi worth Rp1.75 billion. This action is part of our plan for business expansion in mini hydro power.

Dengan melihat pasar yang potensial di bidang perdagangan dan industri mesin penunjang infrastruktur, kami juga berupaya mendirikan anak usaha baru, yaitu PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan. Hal ini dilakukan dalam rangka pengembangan bisnis Perseroan di Balikpapan dengan Klasifikasi Perusahaan Menengah.

Looking at potential market in trade and industry of infrastructure of supporting machines, we also established a new subsidiary, PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan in order to expand the Company's business in Balikpapan with classification of medium company.

Kami juga ingin melaporkan mengenai rencana aksi korporasi, yaitu penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 660.113.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp338,- per saham. Rencana tersebut telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham di RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Desember 2018.

We would also like to report our corporate action plan to conduct Right Issue of maximum 660,113,000 common shares with nominal value of Rp338 per share. This plan has gained approval from the shareholders at Extraordinary GMS on December 20, 2018.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Untuk mempertahankan kinerja bisnis yang sangat baik serta tetap memelihara dukungan dari para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, kami berkomitmen penuh menjalankan kebijakan Good Corporate Governance (GCG).

To maintain our superfine business performance whilst preserving support from the shareholders and other stakeholders, we have fully committed to carry out the policies of Good Corporate Governance.

Kami menyadari bahwa GCG menawarkan keuntungan finansial karena membantu mengendalikan biaya, meningkatkan laba, serta mempertahankan kualitas dan integritas dalam semua aspek operasional kami. Selain itu, dalam skala global yang sangat kompetitif, penerapan GCG secara efektif juga berfungsi sebagai bukti bahwa perusahaan-perusahaan Indonesia mampu memenuhi dan bahkan melebihi standar internasional.

We are aware of financial benefits of GCG which help us to control the costs, increase our profit as well as maintaining quality and integrity in all of our operational aspects. In addition, in competitive global scale, an effective implementation of GCG also functions as proof that Indonesian companies are able to meet, even exceeding the international standards.

PROSPEK BISNIS 2019
2019 BUSINESS PROSPECT

Akselerasi pembangunan infrastruktur yang digarap secara masif oleh pemerintah selama lima tahun terakhir menjadi dasar keyakinan pelaku ekonomi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan lebih baik di tahun 2019 yang juga didukung oleh kuatnya ketahanan ekonomi Indonesia dalam menghadapi gejolak perekonomian global.

Acceleration of infrastructure development the Government have been massively working on for the past five years has led many economists for being confident that Indonesian economy will grew better in 2019 which is also bolstered by Indonesian economy resilience in dealing with global economy turmoil.

Dalam rangka menyambut prospek bisnis yang positif di tahun mendatang, kami telah mempersiapkan beberapa langkah strategis untuk pengembangan bisnis Perseroan dan anak-anak usaha, salah satunya dengan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) yang sudah kami rencanakan di tahun 2018. Seluruh dana yang diterima dari PUT nantinya akan digunakan untuk modal kerja, pengembangan usaha, serta penyetoran modal ke dalam entitas anak Perseroan yang kemudian akan digunakan untuk pengembangan kegiatan usaha. Dengan semakin berkembangnya kegiatan bisnis anak-anak usaha, secara konsolidasi performa Perseroan juga akan turut meningkat secara signifikan.

In order to welcome a positive business prospect in the future, we have prepared several strategic moves for business expansion of the Company and subsidiaries, one of which is Rights issue as planned in 2018. All of the proceeds resulting from the Rights Issue will be used for working capital, business development, and capital injection in subsidiaries which will then use for business development. With growing business activities of subsidiaries, the Company's consolidated performance will also improve significantly.

PENUTUP
CLOSING

Mengakhiri laporan ini, mewakili jajaran Direksi Pereroan, kami ingin memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan serta Anak Perusahaan, atas dukungan yang telah diberikan terhadap perkembangan bisnis Perseroan. Selain itu, tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang teramat mendalam kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra bisnis, regulator, dan masyarakat yang telah menaruh kepercayaan kepada Perseroan selama bertahun-tahun sehingga Perseroan mampu mengakselerasi kinerja serta mempertahankan pertumbuhan yang positif di tahun yang baik ini.

To conclude this report, on behalf of the Board of Directors, we would like to submit our high appreciation for the Board of Commissioners and employees of the Company and subsidiaries for their support on the Company's business development. In addition, not to mention we would also like to express our sincere gratitude for the Shareholders, customers, business partners, regulators, and public for their trust on the Company for years, enabling the Company to accelerate performance whilst maintaining a positive growth in this favorable year.

IRSAL KAMARUDIN

DIREKTUR UTAMA/ PRESIDENT DIRECTOR

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2018 PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bukaka Teknik Utama Tbk Tahun Buku 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cileungsi, Maret 2018

DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS

IRSAL KAMARUDIN
DIREKTUR UTAMA/ PRESIDENT DIRECTOR

SAPTIASTUTI HAPSARI
DIREKTUR/ DIRECTOR

SOFIAH BALFAS
DIREKTUR/ DIRECTOR

TEGUH WICAKSANA SARI
DIREKTUR/ DIRECTOR

A. AFIFUDDIN SUHAELI
DIREKTUR/ DIRECTOR

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2018 Annual Report of PT Bukaka Teknik Utama Tbk has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Cileungsi, March 2018

DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS

SUHAELI KALLA
KOMISARIS UTAMA/ PRESIDENT COMMISSIONER

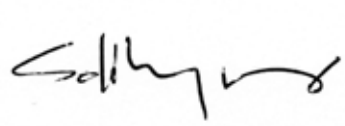

SOLIHIN JUSUF KALLA
KOMISARIS/ COMMISSIONER

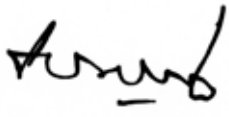

SUMARSONO
KOMISARIS/ COMMISSIONER

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

SUHAELI KALLA

KOMISARIS UTAMA/ PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Dipercaya sebagai Komisaris Utama sejak bulan Juni 2002, berdasarkan Akta RUPS No. 76 tanggal 19 Juni 2002, yang disahkan oleh Notaris Aulia Taufani S.H., sebagai notaris pengganti Sutjipto, S.H. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1978 sebagai Direktur Keuangan sebelum akhirnya diangkat sebagai Komisaris Perseroan (1997-2002). Saat ini beliau juga memegang jabatan di berbagai perusahaan afiliasi, di antaranya sebagai Komisaris Utama PT Hadji Kalla (sejak 1995), Direktur PT Poso Energy dan PT Musafir Coal Mining (sejak 2004), Komisaris PT Bukaka Mandiri Sejahtera (sejak 2008), Direktur Utama PT Malea Energy (sejak 2010), dan Komisaris PT Bukaka Energi (sejak 2013).

Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang bisnis dan keuangan, beliau seringkali mengikuti beragam pelatihan, di antaranya Business Administration dari European Institute of Business Administration, Perancis. Beliau merupakan pemegang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana dan gelar Master of Business Administration dari Universitas Jayakarta Jakarta.

Beliau memiliki saham pada Perseroan, mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris (Bapak Solihin Jusuf Kalla), Direksi (Bapak A. Afifuddin Suhaeli) maupun pemegang saham utama Perseroan, PT Denaya Cakra Cipta.

Indonesian citizen, 64 years old. Appointed as President Commissioner since June 2002, based on the Deed of GMS No. 76 dated June 19, 2002, which was ratified by Notary Aulia Taufani S.H., as a substitute notary for Sutjipto, S.H. Joined the Company in 1978 as Director of Finance before finally being appointed as Commissioner of the Company (1997-2002). Currently he also holds positions in various affiliated companies, including as President Commissioner of PT Hadji Kalla (since 1995), Director of PT Poso Energy and PT Musafir Coal Mining (since 2004), Commissioner of PT Bukaka Mandiri Sejahtera (since 2008), President Director PT Malea Energy (since 2010), and Commissioner of PT Bukaka Energi (since 2013).

Having more than 30 years of experience in business and finance, he often participates in various trainings, including Business Administration from the European Institute of Business Administration, France. He holds a Bachelor of Economics degree from the University of Krisnadwipayana and a Master of Business Administration degree from the University of Jayakarta Jakarta.

He holds shares in the Company, has affiliations with members of the Board of Commissioners (Mr. Solihin Jusuf Kalla), Directors (Mr. A. Afifuddin Suhaeli) and the Company's majority shareholders, PT Denaya Cakra Cipta.

SOLIHIN JUSUF KALLA

KOMISARIS/ COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan, berdasarkan Akta RUPS No. 311 tanggal 29 Juni 2005, yang disahkan di hadapan Notaris Ny. Masnah Sari, SH. Saat ini juga masih menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kalla Lines (sejak 2001), Direktur PT Lintastama (sejak 2001), Direktur PT Hadji Kalla (sejak 2002), serta Direktur Keuangan & Administrasi PT Nusantara Air Charter (sejak 2003). Beliau juga aktif mengikuti berbagai pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kapabilitasnya di bidang kepemimpinan dan manajemen. Meraih gelar Master of Business Administration dari Duquesne University, Pittsburgh, Amerika Serikat.

Beliau memiliki saham pada Perseroan, mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris (Bapak Suhaeli Kalla), Direksi (Bapak A. Afifuddin Suhaeli) maupun pemegang saham utama Perseroan, PT Denaya Cakra Cipta.

Indonesian citizen, 42 years old. Appointed as Commissioner of the Company, based on the GMS Deed No. 311 dated June 29, 2005, which was ratified before Notary Mrs. Masnah Sari, S.H. He also currently serves as President Commissioner of PT Kalla Lines (since 2001), Director of PT Lintastama (since 2001), Director of PT Hadji Kalla (since 2002), and Director of Finance & Administration of PT Nusantara Air Charter (since 2003). He also actively participates in various trainings and seminars to improve his capabilities in the field of leadership and management. He holds a Master of Business Administration from Duquesne University, Pittsburgh, United States.

He holds shares in the Company, has affiliations with members of the Board of Commissioners (Mr Suhaeli Kalla), Directors (Mr. A. Afifuddin Suhaeli) and the Company's majority shareholders, PT Denaya Cakra Cipta.

SUMARSONO

KOMISARIS INDEPENDEN/ INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, 70 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2011, berdasarkan Akta RUPS No. 12 tanggal 7 Mei 2011, yang disahkan oleh Notaris H. Fedris, S.H. Sebelum tergabung dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan, beliau merupakan seorang perwira dengan jabatan terakhir adalah Kasiops Dim Kodam I/ IM Aceh (1973-1982). Meraih gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Militer dan juga aktif mengikuti berbagai pelatihan dan seminar bidang kepemimpinan dan manajemen.

Beliau tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Indonesian citizen, 70 years old. Appointed as Commissioner of the Company since May 2011, based on the Deed of GMS No. 12 dated May 7, 2011, which was ratified by Notary H. Fedris, S.H. Prior to joining the Company as one of the Board of Commissioners'members, he was an officer with the last position being Kasiops Dim Kodam I/IM Aceh (1973-1982). He holds a Bachelor of Laws degree from the Military Law College and also actively participates in various trainings and seminars in leadership and management.

He holds no shares directly or indirectly with the Company; has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Directors or the main or controlling shareholders of the Company; and does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

IRSAL KAMARUDIN

DIREKTUR UTAMA/ PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2010, berdasarkan Akta RUPS No. 89 tanggal 27 Mei 2010, yang disahkan oleh Notaris Ny. Masnah Sari, SH. Bergabung dengan Perseroan sebagai Manajer Proyek (1978-1981), kemudian dipercaya memegang posisi sebagai Manajer Produksi (1982-1987), Kepala Divisi Produksi (1988-1991) dan Direktur Operasional (1991-2010). Dengan pengalaman selama 40 tahun di bidang Engineering, Procurement & Construction (EPC), Operasional, Teknis, Pemasaran, Keuangan dan lainnya, saat ini beliau juga dipercaya memegang posisi di beberapa anak perusahaan, seperti Direktur Utama PT Bukaka Mandiri Sejahtera (sejak 2008) dan PT Bukaka Forging Industries (sejak 2009). Beliau merupakan alumnus PMS Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Mesin tahun 1978 dan seringkali mengikuti beragam pelatihan terutama yang berkaitan dengan Good Corporate Governance dan kepemimpinan.

Beliau memiliki saham pada Perseroan, namun tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama ataupun pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 64 years old. Appointed as President Director of the Company since 2010, based on the Deed No. 89 dated May 27, 2010, which was approved by Notary Mrs. Masnah Sari, S.H. Joined the Company as Project Manager (1978-1981), then was entrusted to hold a position as a Production Manager (1982-1987), Head of Production Division (1988-1991) and Operational Director (1991-2010). With 40 years of experience in the fields of Engineering, Procurement & Construction (EPC), Operations, Technical, Marketing, Finance and others, currently he is also entrusted to hold positions in several subsidiaries, such as the President Director of PT Bukaka Mandiri Sejahtera (since 2008) and PT Bukaka Forging Industries (since 2009). He was an alumnus of the 1978 PMS Bandung Institute of Technology majoring in Mechanical Engineering and often participated in various trainings, especially those related to Good Corporate Governance and leadership.

He holds shares in the Company, but is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors or the majority or controlling shareholders of the Company.

SAPTIASTUTI HAPSARI

DIREKTUR/ DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Ditunjuk sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak bulan Juni 2008 berdasarkan Akta RUPS No. 13 tanggal 11 Juni 2008, yang disahkan oleh Notaris Ny. Masnah Sari, SH. Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang EPC, Pemasaran, Operasional hingga Produksi, beliau memulai kariernya di Perseroan sebagai Marketing di Trading Department (1991-2000) dan kemudian dipromosikan menjadi Kepala Unit Usaha Tower (2006-2008). Selain menjabat sebagai ketua ASPATINDO (Asosiasi Pabrikan Tower Indonesia), saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Bukaka Mandiri Sejahtera sejak tahun 2008.

Beliau merupakan pemegang gelar Sarjana jurusan Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro, Semarang dan aktif meningkatkan kompetensinya melalui berbagai pelatihan, antara lain pelatihan tentang Good Corporate Governance, kepemimpinan dan seminar tentang "Dialog Indonesia Menyala".

Beliau tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 52 years old. Appointed as the Company's Operational Director since June 2008 based on the Deed of GMS No. 13 dated June 11, 2008, which was approved by Notary Mrs. Masnah Sari, S.H. Having more than 20 years of experience in EPC, Marketing, Operations to Production, she began his career in the Company as Marketing at the Trading Department (1991-2000) and was later promoted to Head of the Tower Business Unit (2006-2008). Aside from serving as chairman of ASPATINDO (Indonesian Tower Manufacturing Association), she currently also serves as Director of PT Bukaka Mandiri Sejahtera since 2008.

She holds a Bachelor degree in Chemical Engineering from Diponegoro University, Semarang and actively improves his competence through various trainings, including training on Good Corporate Governance, leadership and seminars on "Dialog Indonesia Menyala".

She holds no shares directly or indirectly with the Company and has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Directors, or the Company's major or controlling shareholders.

SOFIAH BALFAS

DIREKTUR/ DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Ditunjuk sebagai Direktur sejak Juni 2008, berdasarkan Akta RUPS No. 13 tanggal 11 Juni 2008, yang disahkan oleh Ny.Masnah Sari S.H., Notaris di Bogor. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Marketing di Unit Bisnis Road Construction Equipment (1992-2001), kemudian diangkat sebagai Kepala Unit Road Construction Equipment (2001-2008), dan Direktur Operasional Perseroan (2008-2015). Berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang EPC, Pemasaran, Operasional dan Produksi, saat ini beliau juga dipercaya memegang jabatan Direktur di anak perusahaan, yaitu PT Bukaka Mandiri Sejahtera (sejak 2008) dan PT Bukaka Forging Industries (sejak 2009).

Beliau merupakan pemegang gelar Sarjana Teknik Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1990) dan tergolong aktif dalam mengasah kemampuan manajerialnya melalui beragam pelatihan, antara lain terkait Good Corporate Governance, kepemimpinan dan seminar International Financial Reporting Standard (IFRS).

Beliau tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 51 years old. Appointed as since June 2008, based on the GMS Deed No. 13 dated 11 June 2008, which was approved by Mrs. Masnah Sari S.H., Notary in Bogor. She joined the Company as Marketing at the Road Construction Equipment Business Unit (1992-2001), and then was appointed as Head of Road Construction Equipment Unit (2001-2008), and the Company's Operational Director (2008-2015). With more than 20 years of experience in EPC, Marketing, Operations and Production, she is currently also trusted to hold the position of Director in a subsidiary, namely PT Bukaka Mandiri Sejahtera (since 2008) and PT Bukaka Forging Industries (since 2009).

She holds a degree in Agricultural Industrial Engineering from the Bogor Agricultural Institute (1990) and is active in honing her managerial skills through various trainings, including related to Good Corporate Governance, leadership and seminars of International Financial Reporting Standards (IFRS).

She holds no shares directly or indirectly with the Company and has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Directors or the Company's main or controlling shareholders.

A. AFIFUDDIN SUHAELI

DIREKTUR/ DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2016 berdasarkan Akta RUPS No. 15 tanggal 30 Mei 2016, yang disahkan oleh Budi Haryanto, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Mineral Sulawesi sejak tahun 2009, Direktur PT Malea Energy sejak tahun 2013, Direktur PT Tamboli Energy sejak tahun 2013 dan Direktur PT Bukaka Energy yang bertanggung jawab untuk bisnis tenaga mini hidro di bawah Bukaka Group sejak tahun 2013. Selain itu, beliau juga terlibat aktif dalam berbagai organisasi, di antaranya sebagai ketua umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Jaya, AIESEC dan Angkatan Muda Pembaharuan Indonesia (AMPI), Committee dan Chairman of Management Board Branch in HIPMI, serta menjadi narasumber untuk berbagai kegiatan kewirausahaan. Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2009) dan gelar Master of Business Administration dari Keller of Graduate School of Management, San Francisco, Amerika Serikat (2013).

Beliau tidak memiliki saham pada Perseroan, namun mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris (Bapak Suhaeli Kalla dan Bapak Solihin Jusuf Kalla) dan pemegang saham utama Perseroan (Denaya Cakra Cipta).

Indonesian citizen, 34 years old. Appointed as Director of the Company since May 2016 based on the Deed of GMS No. 15 dated May 30, 2016, which was approved by Budi Haryanto, S.H., Notary in South Jakarta. Currently he also serves as Director of PT Bumi Mineral Sulawesi since 2009, Director of PT Malea Energy since 2013, Director of PT Tamboli Energy since 2013 and Director of PT Bukaka Energy who is responsible for the mini hydro power business under Bukaka Group since 2013. In addition, he is also actively involved in various organizations, including as general chairman of the Indonesian Young Entrepreneurs Association (HIPMI) Jaya, AIESEC and the Indonesian Renewable Youth Force (AMPI), Committee and Chairman of Management Board Branch in HIPMI, and as a resource for various entrepreneurial activities. He holds a Bachelor's degree (S1) majoring in Financial Management from the University of Indonesia (2009) and a Master of Business Administration degree from the Keller of the Graduate School of Management, San Francisco, United States (2013).

He holds no shares in the Company, but has an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners (Mr. Suhaeli Kalla and Mr. Solihin Jusuf Kalla) and the Company's main shareholders, PT Denaya Cakra Cipta.

TEGUH WICAKSANA SARI

DIREKTUR/ DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2016 berdasarkan Akta RUPS No. 15 tanggal 30 Mei 2016, yang disahkan oleh Budi Haryanto, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Program Manager pada tahun 2011, beliau mengawali kariernya di 3M Singapore Pte Ltd sebagai Advance Project Engineer (2002-2007), kemudian dipercaya sebagai Executive Assistant to the President Director (2007-2010) di Akraya International, Implementation Consultant McKinsey & Company (2010-2011). Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari National University of Singapore (2002) dan Master of Business Administration (MBA) jurusan Manajemen Strategi dari Prasetiya Mulya School of Business (2009).

Beliau memiliki saham pada Perseroan, namun tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 41 years old. Appointed as Director of the Company since May 2016 based on the Deed of GMS No. 15 dated May 30, 2016, which was approved by Notary Budi Haryanto, S.H., Notary in South Jakarta. Prior to joining the Company as a Program Manager in 2011, he began his career at 3M Singapore Pte Ltd as an Advance Project Engineer (2002-2007), then entrusted as Executive Assistant to the President Director (2007-2010) at Akraya International, Implementation Consultant McKinsey & Company (2010-2011). He holds a Bachelor of Engineering from the National University of Singapore (2002) and a Master of Business Administration (MBA) majoring in Strategy Management from Prasetiya Mulya School of Business (2009).

He holds shares in the Company, but is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors or the Company's main or controlling shareholders.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

DATA PERUSAHAAN
CORPORATE DATA

Nama Perseroan
Name of The Company

PT Bukaka Teknik Utama Tbk

Tanggal Pendirian
Establishment Date

25 Oktober 1978/ 25 October 1978

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 149 yang dibuat dihadapan Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H., dengan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/242/7 tanggal 21 Mei 1979.
Deed No. 149 signed before Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H., with approval from Minister of Justice of Republic of Indonesia pursuant to the Decree No. Y.A.5/242/7 dated 21 May 1979.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3,380,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-In Capital

Rp892,472,776,000

Kepemilikan Saham
Composition of Stake Ownership

- PT Denaya Cakra Cipta : 42.60%
- Solihin Jusuf Kalla : 15.85%
- Suhaeli Kalla : 15.84%
- Achmad Kalla : 15.37%
- Masyarakat : 10.34%

Bidang Usaha (Sesuai Anggaran Dasar)
Field of Business (According The Articles of Association)

Perindustrian, Perdagangan, Pembangunan, Jasa, Pertanian dan Pertambangan
Industry, Trading, Construction, Service, Agriculture and Mining

Kegiatan Usaha Utama
Core Business

Steel Tower, Steel Bridge, Boarding Bridge, Oil & Gas Equipment, Oil & Gas Services, Road Construction Equipment, Galvanize, Special Purpose Vehicle, Power Generation

Alamat
Address

KANTOR PUSAT & SITE PLANT
HEAD OFFICE & SITE PLANT

Jl. Raya Narogong-Bekasi KM 19,5
RT. 003, RW. 002 Kelurahan Limusnunggal,
Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor,
Jawa Barat 16820
T: +62 21 823 2323
F: +62 21 823 1150
E: corsec@bukaka.com
www.bukaka.com

KANTOR PERWAKILAN
REPRESENTATIVE OFFICE

EightyEight@Kasablanka
Office Tower, Tower A Unit 21 E-F,
Jl. Casablanca Kav. 88
Jakarta Selatan
T: +62 21 2961 2688
F: +62 21 2961 2911

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

Perseroan didirikan pada tanggal 25 Oktober 1978 dengan nama PT Bukaka Teknik Utama yang bergerak di bidang perbengkelan skala kecil berdasarkan Akta Notaris H. Bebasa Daeng Lalo, S.H., No. 149 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/242/7 tanggal 21 Mei 1979.

Dalam rangka meningkatkan nilai bagi para pemegang saham secara berkelanjutan, Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan bisnis ke berbagai bidang selama bertahun-tahun. Kegiatan bisnis Perseroan saat ini dikelola oleh keempat anak usahanya, yaitu:

1. PT Bukaka Mandiri Sejahtera, yang berfokus pada bisnis pertambangan, pengolahan dan perdagangan nikel.
2. PT Bukaka Forging Industries, yang mengelola kegiatan usaha manufaktur komponen otomotif.
3. PT Bukaka Energi, yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.
4. PT Bukaka Mega Investama, yang menekuni bidang jasa, perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan serta pertanian. Melalui anak usaha ini, Perseroan juga telah menginvestasikan modal sebesar 25% di PT Kerinci Merangin Hydro, sebuah perusahaan yang akan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan kapasitas 350 MW, yang juga merupakan salah satu PLTA terbesar di Tanah Air.

Perseroan juga memiliki usaha patungan dengan Minyu Machinery Corp, yaitu PT Bukaka Minyu Industry yang bergerak di bidang perdagangan dan industri mesin penunjang infrastruktur. Selain itu, Perseroan juga melakukan penyertaan saham sebesar 25% di PT Poso Energi, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menangkap peluang usaha di bidang industri Pembangkit Listrik Tenaga Air yang berkembang cukup pesat di Indonesia. Sebagai sebuah entitas bisnis yang senantiasa mendukung program-program Pemerintah, Perseroan berupaya meningkatkan kontribusinya dalam merealisasikan kebijakan dan program pembangunan infrastruktur nasional.

Selama 40 tahun berdiri, Perseroan telah berkembang menjadi sebuah perusahaan induk sekaligus operating company dengan bidang usaha yang mencakup Engineering, Procurement, Construction, Energi dan Investasi.

The company was established on October 25, 1978 under the name PT Bukaka Teknik Utama which is engaged in small-scale workshop based on Notary Deed H. Bebasa Daeng Lalo, S.H., No. 149 which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. YES. 5/242/7 dated May 21, 1979.

In order to increase value for shareholders continuously, the Company has consistently carried out business development in various fields for many years. The Company's business activities are currently managed by the four subsidiaries, namely:

1. PT Bukaka Mandiri Sejahtera, which focuses on the mining, processing and trading business of nickel.
2. PT Bukaka Forging Industries, which manages business activities in automotive component manufacturing.
3. PT Bukaka Energi, which is engaged in electric power generation.
4. PT Bukaka Mega Investama, which specializes in services, trade, development, industry, mining and agriculture. Through this subsidiary, the Company has also invested 25% of capital in PT Kerinci Merangin Hydro, a company that will build a Hydroelectric Power Plant (PLTA) with a capacity of 350 MW, which is also one of the largest hydropower plants in the country.

The company also has a joint venture with Minyu Machinery Corp., namely PT Bukaka Minyu Industry which is engaged in trading and infrastructure supporting machinery industries. In addition, the Company also invests 25% stake in PT Poso Energi, a company engaged in Hydroelectric Power Generation as part of the Company's efforts to capture business opportunities in the industrial sector of hydroelectric power generation which is growing rapidly in Indonesia. As a business entity that always supports Government programs, the Company seeks to increase its contribution in realizing national infrastructure development policies and programs.

During its 40 years of existence, the Company has developed into a holding company as well as an operating company with business fields that include Engineering, Procurement, Construction, Energy and Investment.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Bukaka senantiasa berpegang teguh pada visi dan misi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana berikut:

In carrying out its business activities, Bukaka always adheres to the vision and mission that has been approved by the Board of Commissioners and Directors, as follows:

VISI
VISION

MENJADI PERUSAHAAN INDONESIA TERKEMUKA YANG BERGERAK DI BIDANG ENGINEERING, PROCUREMENT, CONSTRUCTION, ENERGI, DAN INVESTASI DI DUNIA.

TO BE A LEADING INDONESIAN COMPANY IN ENGINEERING, PROCUREMENT, CONSTRUCTION, ENERGY AND INVESTMENT IN THE WORLD.

MISI
MISSION

1. Merekrut sumber daya manusia yang kompeten dan profesional.
2. Menjadi perusahaan yang mempunyai daya saing tinggi, modern, inovatif, dan peduli terhadap lingkungan.
3. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam segala aspek.
4. Memberikan kepuasan dan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

1. To recruit a competent and professional human resources.
2. To be a highly competitive, modern, innovative, and environmental friendly company.
3. To implement good corporate governance principles in all aspects.
4. To deliver satisfaction and added values to the stakeholders.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUE

INTEGRITY
TEAMWORK
PROFESSIONALISM
INNOVATION
EXCELLENCE

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1978
Perseroan didirikan.
The company was established.

1979
Perseroan mulai menjalankan bisnis awal di bidang perbengkelan kendaraan bermotor dengan produk pertamanya berupa Mobil Pemadam Kebakaran.

The Company began their initial business in the field of motor vehicle workshops with first product was a Fire Truck.

1990-2000
- Melakukan penawaran umum perdana (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BUKK.
- Memperoleh sertifikasi dari American Petroleum Institute atas kegiatan bisnis jasa terkait minyak dan gas bumi.
- Memperoleh Sertifikasi ISO dan API.
- Peluncuran sejumlah produk baru, yaitu transmisi listrik, proyek migas, garbarata, steel bridges, dan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU).

- Conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with stock code "BUKK".
- Obtained certification from the American Petroleum Institute for oil and gas related business services.
- Obtained ISO and API Certification.
- Launched a number of new products, namely electricity transmission, oil and gas projects, passenger boarding bridge, steel bridges, and steam power plants (PLTU).

2000-2010
- Memperoleh Sertifikasi Quality Assurance dan OHSAS.
- Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).
- Pada tanggal 9 Agustus 2006, Perseroan keluar dari bursa saham (delisting).
- Melakukan konversi hutang menjadi setoran modal perusahaan dalam rangka restrukturisasi hutang sebesar US$140 juta.
- Melakukan Kuasi Reorganisasi dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan keuangan perusahaan.

- Obtained Quality Assurance and OHSAS Certification.
- Constructed a Hydroelectric Power Plant (PLTA).
- On August 9, 2006, the Company left the stock market (delisting).
- Converted debt into the company's paid up capital in the context of debt restructuring of US$140 million.
- Conducted Quasi Reorganization in order to strengthen the capital structure and corporate finance.

2012
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-08119.AH.01.02.
- Pendirian anak perusahaan, yaitu PT Bukaka Mandiri Sejahtera yang bergerak di bidang usaha pertambangan, pengolahan dan perdagangan nikel.

- Amended the Articles of Association and obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-08119.AH.01.02.
- Established a subsidiary, namely PT Bukaka Mandiri Sejahtera which is engaged in the business of mining, processing and trading of nickel.

2013
Pendirian anak perusahaan, yaitu PT Bukaka Energi yang bergerak di bidang usaha Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) mencakup kegiatan konsultasi bidang energi listrik tenaga air, operator, dan pendistribusian energi listrik tenaga air.

Established a subsidiary, namely PT Bukaka Energi which is engaged in the business of Hydroelectric Power Plant (PLTA) includes consulting activities in the field of hydroelectric energy, operators, and distribution of hydroelectric energy.

2014

- Akuisisi PT Indonusa Harapan Masa di PT Bukaka Forging Industries.
- Melalui PT Bukaka Energi mengambil alih empat perusahaan yang bergerak di bidang pembangkit listrik tenaga mini hydro (PLTM), yaitu PT Mappung Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Anoa Hydro Power dan PT Usu Hydro Power.

- Acquired PT Indonusa Harapan Masa at PT Bukaka Forging Industries.
- Through PT Bukaka Energi took over four companies engaged in mini hydro power plants (PLTM), namely PT Mappung Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Anoa Hydro Power and PT Usu Hydro Power.

2015

- Kembali masuk Bursa dan mencatatkan sahamnya sebanyak 2.640.452.000 saham atau 100% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dan diperdagangkan pada harga Rp590 per saham.
- Pendirian anak usaha, yaitu PT Bukaka Mega Investama yang bergerak di bidang bidang jasa, perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan dan pertanian berdasarkan Akta Notaris Andy Azis, S.H., No. 4 tanggal 27 Juli 2015 dengan modal dasar sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah).

- Conducted relisting of 2,640,452,000 shares or 100% of the total issued and fully paid capital of the Company and traded at a price of Rp590 per share.
- Established a subsidiary, namely PT Bukaka Mega Investama which is engaged in services, trade, development, industry, mining and agriculture in the Notary Deed of Andy Azis, S.H., No. 4 dated July 27, 2015 with authorized capital of Rp600,000,000,000 (six hundred billion rupiah).

2016

Melalui PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengakuisisi PT Mitra Karya Agung Lestari dalam rangka pengembangan bisnis di bidang smelter.

Through PT Bukaka Mandiri Sejahtera acquired PT Mitra Karya Agung Lestari for smelters business development.

2017

- Penandatanganan perjanjian material dengan KSO Bukaka-KS yang terdiri dari 5 kontrak senilai Rp2,89 triliun untuk melakukan pekerjaan Suplai Material, Fabrikasi dan Ereksi, Galvanizing, dan Transportasi Material untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Elevated STA 9+500 STA 47+500.
- Penyertaan sebesar 25% di PT Poso Energi, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air yang berkedudukan di Jakarta Selatan.

- Signed material agreement with KSO Bukaka-KS which consists of 5 contracts worth Rp2.89 trillion to carry out Material Supply, Fabrication and Erection, Galvanizing, and Material Transportation work for the Jakarta-Cikampek II Elevated STA 9 + 500 STA 47+ Toll Road Construction Project 500.
- Invested 25% stake in PT Poso Energi, a company engaged in a Hydro Power Plant located in South Jakarta.

2018

- Pendirian anak usaha, yaitu PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan dengan penempatan modal sebesar 99% saham atau sebanyak 2.475 saham senilai Rp2,475 miliar.
- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Bumi Sarana Utama Energi (BSUE) yang merupakan afiliasi Perseroan untuk membeli dan menerima pengalihan sebanyak 1.750 saham dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh BSUE dalam PT Tamboli Energy senilai Rp1,75 miliar.

- Established a subsidiary, namely PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan with an investment of 99% stake or as many as 2,475 shares valued at Rp2.475 billion.
- Signed the Share Sale and Purchase Agreement with PT Bumi Sarana Utama Energi (BSUE), the Company's affiliate, to purchase and receive a transfer of 1,750 shares of issued and paid up capital by BSUE in PT Tamboli Energy worth Rp1.75 billion.

STRUKTUR KORPORASI
CORPORATE STRUCTURE

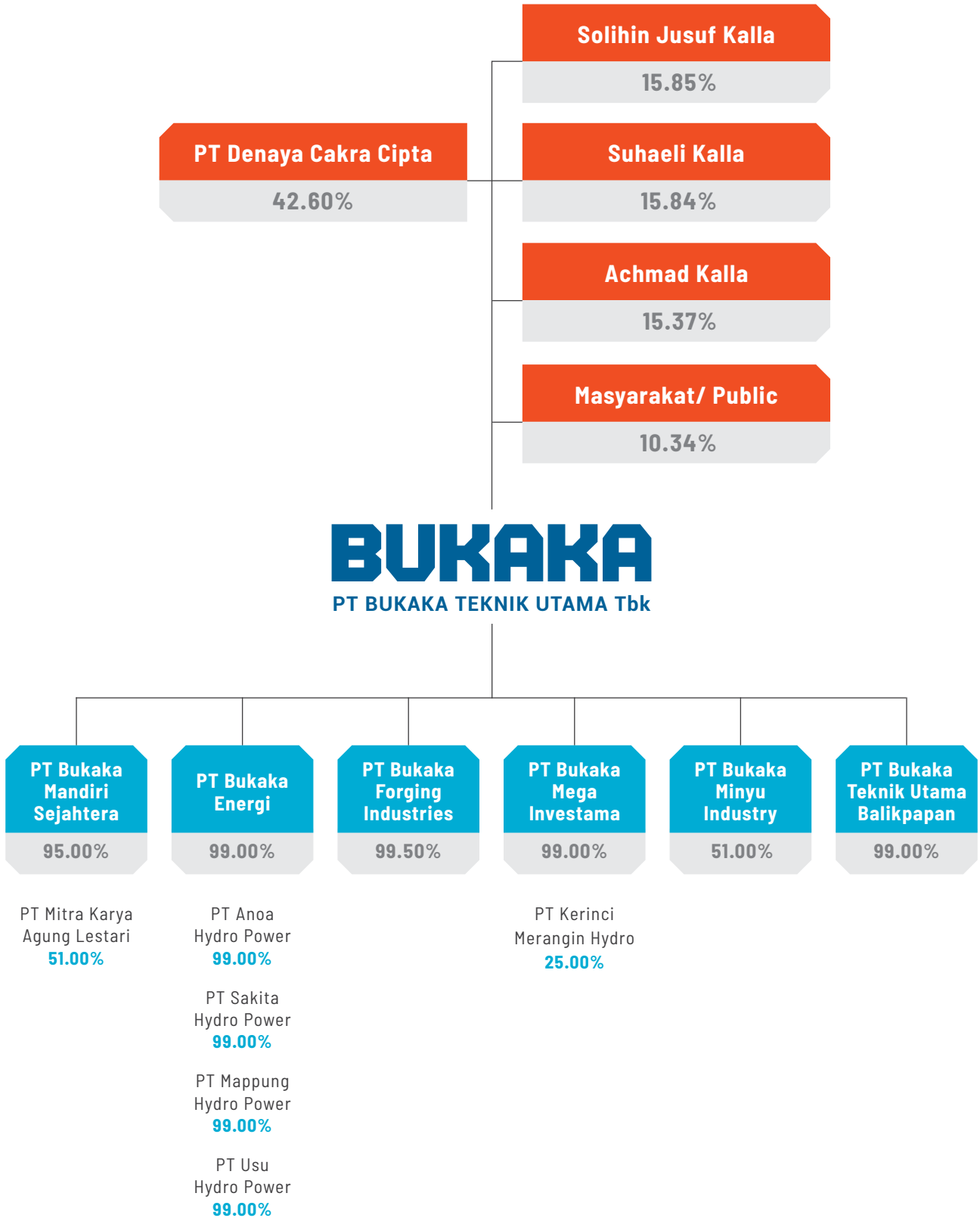

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

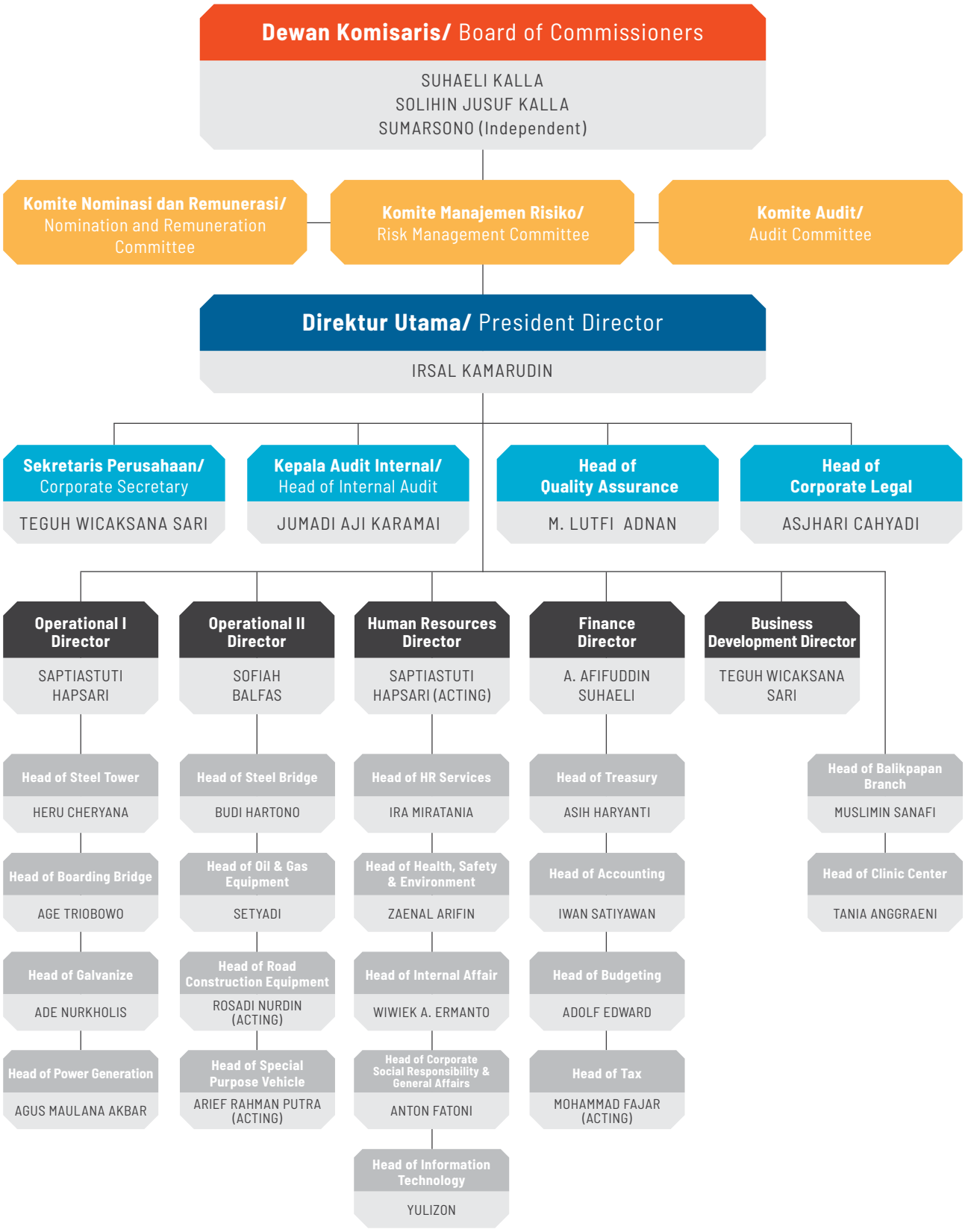

LINI BISNIS
BUSINESS LINE

STEEL TOWER

Steel Tower merupakan lini bisnis yang meliputi kegiatan manufaktur dan konstruksi jaringan transmisi tegangan tinggi dan ekstra tinggi di Indonesia, serta tower telekomunikasi. Sejumlah perusahaan besar telah menjadi pelanggan premium lini bisnis ini, di antaranya adalah PT Krakatau Engineering, PT Huawei Indonesia, PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk, PT Dayamitra, dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Melalui lini bisnis steel tower ini, Perseroan telah mencatat beragam pencapaian, di antaranya adalah:

- Menjadi satu-satunya perusahaan di Asia Tenggara yang memiliki fasilitas testing tower berkapasitas hingga 500 kV.
- Merancang dan memproduksi Tower 500 kV 4 sirkuit pertama di Indonesia yang digunakan oleh PT Waskita Karya dalam proyek Transmisi 500 kV Sumatera, New Aur Duri – Peranap.
- Membangun tower telekomunikasi dengan penyediaan shelter mulai dari tower tipe siku hingga pipa untuk berbagai operator dan provider telekomunikasi di seluruh Indonesia.
- Membangun proyek transmisi 150 kV PLTU Kaltim – GI Petung dimana di dalamnya terdapat tower crossing teluk sepanjang 1,2 km menyeberang dari Pulau Belang ke Teluk Balikpapan di Kalimantan Timur dengan sistem turnkey project.
- Membangun paket turnkey 150 kV masing-masing di Lasusua, Kolaka dan Tanjung Jati
- Pengadaan dan pemasangan Paket 5: Reconductoring and new 150 kV transmission lines dan 500 kV transmission lines Duri Kosambi-Kembangan.
- Membangun proyek Hyundai Engineering & Construction Co.Ltd Transmisi 500 KV PLTU 2 (Cirebon Mandirancan).

Steel Tower is a business line that includes manufacturing and construction of high voltage and extra high voltage transmission networks in Indonesia, as well as telecommunications towers. A number of large companies have become customers of this premium line of business, including PT Krakatau Engineering, PT Huawei Indonesia, PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk, PT Dayamitra, and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Through this steel tower business line, the Company has recorded various achievements, such as:

- To become the sole entity in Southeast Asia which has testing tower facility with the capacity of up to 500 kV.
- To design and produce the first 500 kV 4 circuit towers in Indonesia used by PT Waskita Karya in Sumatera 500 kV Transmission project in New Aur Duri – Peranap.
- To build telecommunication tower through the provision of shelter that employs various designs from high tensile to pipe for any telecommunication operators and providers across Indonesia.
- Construction of 150 kV-transmission project of Steam Power Plant in Kaltim – GI Petung with a tower crossing over 1.2 km from Belang Island to Balikpapan Bay in East Kalimantan with turnkey project system.
- To build 150 kV turnkey package in Lasusua, Kolaka, and Tanjung Jati.
- Procurement and installation of Package 5: Reconductoring and new 150 kV transmission lines and 500 kV transmission lines of Duri Kosambi – Kembangan.
- To build the Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd, 500 KV Transmission electric steam power plant project - PLTU 2, (Cirebon Mandirancan).

STEEL BRIDGE

Kegiatan usaha unit Steel Bridge meliputi Engineering, Procurement, Fabrikasi, dan Konstruksi dengan teknologi yang unggul dan kapasitas yang baik. Unit Steel Bridge memiliki sejumlah pelanggan yang merupakan perusahaan-perusahaan skala besar meliputi BUMN, institusi pemerintah dan swasta nasional, seperti Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero), PT Brantas Abipraya dan Dinas Pekerjaan Umum.

Beberapa proyek yang telah ditangani oleh Perseroan melalui lini bisnis ini di antaranya adalah:

a. Pembangunan jembatan sepanjang 36.800 meter di jalan tol Jakarta-Cikampek yang merupakan proyek jalan tol susun pertama di Indonesia.
b. Pembangunan jembatan Ciasem dan Cimanuk di ruas tol Cikampek-Palimanan.
c. Pembangunan jembatan gantung multifungsi di berbagai daerah di Indonesia.
d. Pembangunan jembatan rangka di beberapa provinsi di Indonesia.

The business activities of the Steel Bridge unit include Engineering, Procurement, Fabrication and Construction with superior technology and good capacity. The Steel Bridge Unit has a number of customers which are large-scale companies including state-owned enterprises, government institutions and national private companies, such as the Ministry of Public Works and Public Housing, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero), PT Brantas Abipraya dan Public Works Services.

Some of the projects that have been handled by the Company through this business line include:

a. Construction of a 36,800 meter bridge on the Jakarta-Cikampek toll road which is the first stacking toll road project in Indonesia.
b. Construction of Ciasem and Cimanuk bridges on the Cikampek-Palimanan toll road.
c. Construction of multifunctional suspension bridges in various regions in Indonesia.
d. Construction of skeletal bridges in several provinces in Indonesia.

PASSENGER BOARDING BRIDGE

Perseroan merupakan satu-satunya produsen garbarata yang ada di Indonesia dan termasuk dalam lima produsen terkenal garbarata yang ada di dunia. Sejak tahun 1989, Perseroan mulai memproduksi dua jenis garbarata, yaitu garbarata dengan dinding baja dan garbarata dengan dinding kaca. Dalam memproduksi garbarata, Perseroan memiliki kapasitas dan kemampuan yang dapat diandalkan untuk menghasilkan garbarata berkualitas tinggi yang memenuhi standar industri penerbangan. Dalam rangka menawarkan berbagai kemudahan, baik dalam pengoperasian maupun perawatan produk, sehingga dapat memberikan kenyamanan maupun keamanan bagi pesawat terbang beserta penumpangnya, Perseroan mengaplikasikan teknologi gerak berbasis elektro-mekanik dan sistem kontrol teknologi termutakhir. Ekspansi bisnis garbarata juga dikembangkan Perseroan untuk kebutuhan pelabuhan, dimana beberapa produk tersebut telah terpasang di Makassar, Surabaya, dan Medan.

Tidak hanya dari pelanggan domestik, Perseroan juga memperoleh kepercayaan dari pelanggan mancanegara. Sampai akhir tahun 2018, Perseroan telah memproduksi garbarata sebanyak 850 unit yang telah diekspor ke berbagai negara, di antaranya Singapura, Tiongkok, Jepang, Hong Kong, Malaysia, Thailand, India, Chili, Bangladesh, Myanmar, dan Brunei Darussalam.

The Company is the only passenger boarding bridge producer in Indonesia and is included in five passenger boarding bridge reputable producer in the world. Since 1989, the Company began producing two types, namely steel wall boarding bridge and glass wall boarding bridge. In producing passenger boarding bridge, the Company has reliable capacity and capability to produce high-quality products that meet aviation industry standards. In order to offer a variety of facilities, both in the operation and maintenance of products, so as to provide comfort and safety for aircraft and their passengers, the Company applies electro-mechanics based motion technology and the latest technology control systems. The expansion of the passenger boarding bridge business has also been developed by the Company for port needs, where several of these products have been installed in Makassar, Surabaya and Medan.

Not only from domestic customers, the Company also gained the trust of foreign customers. Until end of 2018, the Company has produced as many as 850 units of passenger boarding bridge which have been exported to various countries, including Singapore, China, Japan, Hong Kong, Malaysia, Thailand, India, Chile, Bangladesh, Myanmar, and Brunei Darussalam.

OIL & GAS EQUIPMENT

Beroperasi sejak tahun 1986, unit ini merupakan fasilitas pabrikasi pompa terbesar di Indonesia. Didukung oleh lebih dari 200 karyawan yang ahli serta berpengalaman dalam perakitan pompa, unit ini memiliki kapasitas produksi lebih dari 100 unit pompa (pumping unit) per bulannya.

Unit ini menghasilkan beragam produk yang telah sesuai dengan standar desain dan manufaktur yang ditetapkan API serta unit pemompaan serial API, di antaranya adalah Sucker Road, Mark II, Beam Balance, Conventional Crank Balance, Mud Separator Tank, dan High Pressure Tank.

Kemampuan unit ini dalam memproduksi Gearbox pumping unit telah memenuhi standar API-11E yang terbukti dengan diperolehnya sertifikasi dari American Petroleum Institute (API) untuk produk GearBox dengan brand "BUKAKA" pada tanggal 30 Januari 2015.

Sampai dengan akhir tahun 2018 Perseroan telah memproduksi lebih dari 6.495 unit pompa dengan beragam spesifikasi serta melayani permintaan dari perusahaan BUMN maupun multinasional, di antaranya adalah PT Pertamina (Persero) EP, TAC Pertamina, JOB Pertamina dan PT Chevron Pacific Indonesia.

Salah satu prestasi unit usaha Oil & Gas Equipment adalah diraihnya Recognition Award HOOU Chevron Pacific Indonesia atas keberhasilannya menjalankan kegiatan operasi di field Duri-Chevron tanpa mengalami kecelakaan selama 3.700 hari sejak April 2008 serta berhasil meraih penghargaan 10 tahun "Zero Accident".

Operating since 1986, this unit is the largest pump manufacturing facility in Indonesia. Supported by more than 200 employees who are experts and experienced in pump assembly, this unit has a production capacity of more than 100 pumping units per month.

This unit produces a variety of products that are in accordance with the design and manufacturing standards set by the API as well as API series pumping units, including Sucker Road, Mark II, Beam Balance, Conventional Crank Balance, Mud Separator Tank, and High Pressure Tank.

The capability of this unit in producing Gearbox Pumping units meets the API-11E standard as indicated by obtaining certification from the American Petroleum Institute (API) for GearBox products under the brand name "BUKAKA" on January 30, 2015.

Up to end of 2018 the Company has produced more than 6,495 pump units with various specifications and serves demands from state-owned and multinational companies, including PT Pertamina (Persero) EP, TAC Pertamina, JOB Pertamina and PT Chevron Pacific Indonesia.

One of the great achievements of the Oil & Gas Equipment business unit was the achievement of Chevron Pacific Indonesia HOOU Recognition Award for its success in carrying out operations in the Duri-Chevron field without any accidents in 3,700 days since April 2008 and successfully achieved a 10-year "Zero Accident" award.

OIL AND GAS SERVICES

Unit Oil and Gas Services menjalankan aktivitas yang meliputi penyediaan desain, konstruksi fabrikasi, operasi dan kegiatan instalasi serta pemeliharaan dalam rangka pengelolaan konstruksi serta pemeliharaan pada industri minyak dan gas bumi. Kegiatan unit ini berpusat pada beberapa lokasi seperti area operasi lepas pantai PT Pertamina Hulu Energy WMO, area operasi Kalimantan Timur Chevron Rapak Ltd serta kegiatan onshore dan offshore di Chevron Indonesia Company, Chevron Makassar Ltd.

The Oil and Gas Services Unit executes activities that include the provision of design, fabrication construction, operation and installation activities as well as maintenance related to construction management and maintenance in the oil and gas industry. The unit's activities are focused on the offshore operations area of PT Pertamina Hulu Energy WMO, Chevron Rapak Ltd's East Kalimantan operating area and onshore and offshore activities at Chevron Indonesia Company, Chevron Makassar Ltd.

ROAD CONSTRUCTION EQUIPMENT

Unit usaha Road Construction Equipment (RCE) menghasilkan produk-produk yang meliputi Asphalt Mixing Plant, Stone Crushing Plant Concrete Batching Plant, Asphalt Patch Mixer, Asphalt Sprayer, Asphalt Distributor, serta Road Maintenance Truck. Sampai akhir tahun 2018, unit usaha RCE telah memproduksi lebih dari 1.000 unit alat konstruksi jalan dan melayani berbagai permintaan dari BUMN dan kontraktor jalan nasional. Semakin meningkatnya perkembangan di bidang infrastruktur perseroan hadir menjawab tantangan tersebut dengan menghadirkan produk-produk unggulan. Selama lebih dari 40 tahun kami dipercaya untuk menghadirkan produk-produk dengan kualitas terjamin dan layanan purna jual yang terbaik. Kepuasan pelanggan adalah penghargaan terbesar kami terhadap keberlanjutan inovasi dan kualitas produk-produk unit usaha RCE.

The Road Construction Equipment (RCE) business unit produces products among others Asphalt Mixing Plant, Stone Crushing Plant, Concrete Batching Plant, Asphalt Patch Mixer, Asphalt Sprayer, Asphalt Distributor, and Road Maintenance Truck. Until end of 2018, the RCE business unit has produced more than 1,000 units of road construction equipment and served various demands from state-owned and national road contractors. The increasing development in the infrastructure sector has made the company exist in providing services to respond these challenges by offering superior products. For more than 40 years we have been trusted to deliver products with guaranteed quality and the best after-sales service. Customer satisfaction is our biggest appreciation for the sustainability of innovation and the quality of RCE business unit products.

GALVANIZE

Unit Galvnize memiliki kualitas dan kemampuan yang memenuhi standar ASTM 123 versi 2017 dan EN ISO 1464 versi 2009, serta telah memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007, Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, dan Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Dengan didukung oleh perangkat termutakhir dengan dua workshop dan 3 kettle yakni dengan dimensi 2,5 m x 1,8 m x 12,6 m (1 unit) di workshop Galvanize I, sedangkan kettle dengan dimensi 1,8 m x 3,0 m x 16,0 m (2 unit) di workshop Galvanize II. Kapasitas produksi untuk Galvanize I dan Galvanize II masing-masing sebesar 45.000 ton dan 220.000 ton per tahun dan merupakan Bak Galvanize terbesar di Asia Tenggara.

Galvanize Unit has the quality and capabilities that meet the ASTM 123 version 2017 and EN ISO 1464 version 2009, and has obtained the OHSAS 18001: 2007 K3 Management System Certificate, ISO 9001: 2015 Quality Management System Certificate, and ISO 14001: 2015 Environmental Management System Certificate. Supported by the latest devices with two workshops and 3 kettle with dimensions of 2.5 mx 1.8 mx 12.6 m (1 unit) in the Galvanize I workshop, while the kettle with dimensions of 1.8 mx 3.0 mx 16.0 m (2 units) at the Galvanize II workshop. The production capacity for Galvanize I and Galvanize II is 45,000 tons and 220,000 tons per year respectively and is the largest Galvanize Scuttle in Southeast Asia.

SPECIAL PURPOSE VEHICLE

Sebagai pelopor di bidang manufaktur kendaraan khusus di Indonesia, Perseroan melalui unit ini telah menghasilkan beragam produk di antaranya adalah Dump Truck, Fire Jeep, Fire Fighting Truck, Container Semi Trailer, Aerial Telescopic Ladder, Vacuum Road Sweeper, Aerial Platform Articulating, Compactor Truck, Arm Roll Truck, Stick Boom Crane Truck, Water Tank Truck, Vacuum Truck, Wrecker Truck, Catering Truck, dan Service & Recondition of Fire Fighting Truck.

Dalam memproduksi berbagai jenis kendaraan untuk kebutuhan khusus melalui Special Purpose Vehicle, Perseroan berusaha menjaga kualitas ketahanan kendaraan, tingkat keselamatan, kemudahan dalam pengoperasian serta pengendalian melalui pengawasan yang ketat sehingga kendaraan dapat memenuhi standar nasional dan internasional dengan senantiasa berpedoman pada standar yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI No. 11-1979, National Fire Protection Association (NFPA) – USA terutama NFPA 1901 Automotive Fire Apparatus, Japanese Industrial Standard (JSS) Piping dan Sistem Manajemen Mutu Standar ISO 9001:2000.

As a vanguard in specialized vehicle manufacturing in Indonesia, the Company through this unit has produced a variety of products including Dump Trucks, Fire Jeep, Fire Fighting Trucks, Container Semi Trailers, Aerial Telescopic Ladder, Vacuum Road Sweeper, Aerial Platform Articulating, Compactor Truck, Arm Roll Truck, Stick Boom Crane Truck, Water Tank Truck, Vacuum Truck, Wrecker Truck, Catering Truck, and Service & Recondition of Fire Fighting Truck.

Manufacturing various types of Special Purpose Vehicle, the Company strives to maintain vehicle durability, safety, ease of operation and control through strict supervision so that vehicles comply with national and international standards by adhering to the standards set out in the Regulations RI Government No. 11-1979, National Fire Protection Association (NFPA) - USA especially NFPA 1901 Automotive Fire Apparatus, Japanese Industrial Standard (JSS) Piping and Quality Management System ISO 9001: 2000 Standards.

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

PT BUKAKA FORGING INDUSTRIES

Hingga 31 Desember 2018, susunan pengurus perusahaan sebagai berikut:
The composition of the company's management until December 31, 2018 was as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris/ Commissioners:
Mohammad Azhary

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama/ President Director:
Irsal Kamarudin
Direktur/ Director:
Sofiah Balfas
Direktur/ Director:
Didin Saepudin

PT Bukaka Forging Industries merupakan entitas anak yang bergerak di bidang manufaktur dan penyediaan komponen otomotif serta komponen permesinan lainnya (non-otomotif) berbasis baja tempa (forged steel) yang berkualitas. PT Bukaka Forging Industries memproduksi komponen kendaraan roda dua dan roda empat serta merupakan satu-satunya perusahaan forging yang menerapkan Extrude Forging Technology di Indonesia. Adapun pelanggan PT Bukaka Forging Industries berasal dari berbagai perusahaan besar, di antaranya yaitu PT Hino Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, PT Inti Ganda Perdana, dan PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors.

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perseroan mengakuisisi 96,81% saham PT Bukaka Forging Industries dan mendapat pengesahan sesuai dengan Akta Notaris Andy Azis S.H., No. 9 tanggal 22 Desember 2014.

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perseroan mengakuisisi 844 lembar saham PT Bukaka Corporindo pada PT Bukaka Forging Industries, sehingga kepemilikan saham Perseroan seluruhnya menjadi 99,5%.

PT Bukaka Forging Industries is a subsidiary engaged in manufacturing and supplying automotive components as well as high quality forged steel-based components. PT Bukaka Forging Industries produces two-wheeled and four-wheeled vehicle components and is the only forging company to implement Extrude Forging Technology in Indonesia. Variety large companies have become PT Bukaka Forging Industries customers, such as PT Hino Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, PT Inti Ganda Perdana, and PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors.

On December 22, 2014, the Company acquired 96.81% of PT Bukaka Forging Industries shares and was approved in accordance with Notary Deed Andy Azis S.H., No. 9 dated December 22, 2014.

On May 20, 2016, the Company acquired 844 shares of PT Bukaka Corporindo in PT Bukaka Forging Industries, so that the Company's total shareholding became 99.5%.

PT BUKAKA ENERGI

Hingga 31 Desember 2018, susunan pengurus perusahaan sebagai berikut:
The composition of the company's management until December 31, 2018 was as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris/ Commissioners:
Suhaeli Kalla

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama/ President Director:
Teguh Wicaksana Sari
Direktur/ Director:
Abdulah Afifuddin Suhaeli

Didirikan pada tahun 2013 berdasarkan Akta Notaris Andy Azis, S.H., No. 3 tertanggal 10 Juni 2013, dengan Akta Perubahan No. 1 tertanggal 23 Agustus 2016 dimana setoran modal dasar telah ditingkatkan menjadi Rp240 miliar, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp60 miliar. PT Bukaka Energi merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham mencapai 99% yang menjalankan kegiatan bisnis di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), meliputi konsultasi bidang energi listrik tenaga air serta jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air.

Pada tahun 2014, PT Bukaka Energi mengambil alih 4 (empat) perusahaan yang bergerak di bidang pembangkit listrik tenaga mini hidro, yaitu PT Anoa Hydro Power, PT Mappung Hydro Power, PT Usu Hydro Power dan PT Sakita Hydro Power, dengan kepemilikan saham di masing-masing anak usaha tersebut mencapai 99%.

Bersama dengan Perseroan, PT Bukaka Energi juga membentuk usaha patungan yang diberi nama PT Bukaka Mega Investama yang berfokus pada bidang jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air. Perseroan memegang 99% kepemilikan saham, sedangkan sisanya sebesar 1% dimiliki PT Bukaka Energi.

Established in 2013 based on Notarial Deed Andy Azis, S.H., No. 3 dated June 10, 2013, with the Amendment Deed No. 1 dated August 23, 2016 where the authorized capital has been increased to Rp240 billion, while the issued and fully paid-up capital amounted to Rp60 billion.

PT Bukaka Energi is a subsidiary of the Company with 99% share ownership which operates business activities in the field of Hydroelectric Power Plant (PLTA), covering consultation in the field of hydroelectric energy as well as operator services and distribution of hydroelectric energy.

In 2014, PT Bukaka Energi took over 4 (four) companies engaged in mini hydro power plants, namely PT Anoa Hydro Power, PT Mappung Hydro Power, PT Usu Hydro Power and PT Sakita Hydro Power, with share ownership reached 99% in each of subsidiaries .

In collaboration with the Company, PT Bukaka Energi also formed a joint venture named PT Bukaka Mega Investama which focused on operator services and distribution of hydroelectric energy as well as hydroelectric energy consultant. The company holds 99% share ownership, while the remaining 1% is held by PT Bukaka Energi.

PT BUKAKA MEGA INVESTAMA

Hingga 31 Desember 2018, susunan pengurus perusahaan sebagai berikut:
The composition of the company's management until December 31, 2018 was as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris/ Commissioners:
Suhaeli Kalla

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama/ President Director:
Achmad Kalla
Direktur/ Director:
Teguh Wicaksana Sari

Didirikan berdasarkan Akta Notaris Andy Azis, S.H. No. 4 tanggal 27 Juli 2015, dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-2449150.AH.0101 tahun 2015 tanggal 29 Juli 2015.

PT Bukaka Mega Investama merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dan PT Bukaka Energi yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik, agen properti, pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, penunjang kegiatan pertambangan, survei kelautan dan transportasi, telekomunikasi umum.

Selain itu, kegiatan bisnis lainnya juga meliputi bidang pertanian (termasuk agroindustri, agrobisnis, peternakan, perikanan darat/laut, kehutanan, dan lainnya), bidang perdagangan (termasuk ekspor-impor), bidang pembangunan (termasuk general contractor, kawasan hunian, kawasan industri, sarana prasarana jaringan telekomunikasi), dan bidang pertambangan (termasuk nikel, batubara, timah, logam, dan lainnya).

Established based on Notarial Deed Andy Azis, S.H. No. 4 dated July 27, 2015, and was approved by the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU-2449150.AH.0101 2015 dated July 29 2015.

PT Bukaka Mega Investama is a joint venture between the Company and PT Bukaka Energi which runs business activities in the field of operator services and distribution of electricity, property agents, management and rental of office buildings, supporting mining activities, marine and transportation surveys, public telecommunications.

Besides, the scope of business occupation engage agriculture (including agro-industry, agribusiness, animal husbandry, land / sea fisheries, forestry, etc.), trade (including export-import), development (including general contractor, residential area, industrial estate) , telecommunication network infrastructure, and mining (including nickel, coal, tin, metal and others).

PT BUKAKA MANDIRI SEJAHTERA

Hingga 31 Desember 2018, susunan pengurus perusahaan sebagai berikut:
The composition of the company's management until December 31, 2018 was as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama/
President Commissioners:
Achmad Kalla
Komisaris/ Commissioners:
Suhaeli Kalla

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama/ President Director:
Irsal Kamarudin
Direktur/ Director:
Saptiastuti Hapsari
Direktur/ Director:
Sofiah Balfas

Didirikan pada tahun 2012 berdasarkan Akta Perubahan Terakhir BMS No.3 Tanggal 23 November 2012 yang telah memperoleh persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-64060.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 13 Desember 2012.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 95% dan menjalankan kegiatan bisnis di bidang usaha perindustrian dan perdagangan yang meliputi industri pengolahan hasil pertambangan dan usaha perdagangan hasil pertambangan ferronikel.

Pada tanggal 24 Februari 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham PT Mitra Karya Agung Lestari berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.35 yang dibuat oleh Notaris Charles, S.H., M.Kn.

Established in 2012 based on Deed of the latest Amendment of BMS No. 3 dated November 23, 2012 which has obtained an amendment approval to Articles of Association No. AHU-64060.AH.01.02 of 2012 dated December 13, 2012.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera is a subsidiary of the Company with 95% share ownership and conducts business activities in the field of industrial and trade business which includes the mining processing industry and trading business of ferronickel mining products.

On February 24, 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera acquired 51.00% of PT Mitra Karya Agung Lestari shareholdings based on the Deed of Decision of Decision No. 35 made before Notary Charles, S.H., M.Kn.

PT BUKAKA MINYU INDUSTRY

Hingga 31 Desember 2018, susunan pengurus perusahaan sebagai berikut:
The composition of the company's management until December 31, 2018 was as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama/
President Commissioners:
Irsal Kamarudin
Komisaris/ Commissioners:
Cheng Ming Yih

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama/ President Director:
William HW. Cheng
Direktur/ Director:
Sofiah Balfas

Didirikan pada tahun 2016 berdasarkan Akta Notaris Andy Azis, S.H., No. 15 tanggal 20 Oktober 2016 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0047025.AH.01.01 tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

PT Bukaka Minyu Industry merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dengan Minyu Machinery Corp, sebuah perusahaan Taiwan yang bergerak di bidang usaha perindustrian dan perdagangan meliputi pembuatan mesin-mesin peralatan untuk kegiatan pertambangan, penggalian dan konstruksi.

Established in 2016 based on Notarial Deed Andy Azis, S.H., No. 15 dated October 20, 2016 and obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0047025.AH.01.01 of 2016 dated October 24, 2016.

PT Bukaka Minyu Industry is a joint venture between the Company and Minyu Machinery Corp., a Taiwanese company engaged in the field of industrial and trade business covering the manufacture of equipment machinery for mining, excavation and construction activities.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA BALIKPAPAN

Hingga 31 Desember 2018, susunan pengurus perusahaan sebagai berikut:
The composition of the company's management until December 31, 2018 was as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama/
President Commissioners:
Irsal Kamarudin
Komisaris/ Commissioners:
Sofiah Balfas

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama/ President Director:
Muslimin Sanafi
Direktur/ Director:
Akhmad Nurdin

Didirikan pada tahun 2018 berdasarkan Akta Notaris Dedih A. Bashori, SH., M.Kn No. 8 tanggal 19 Februari 2018 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No: AHU-0008842.AH.01.01. Tahun 2018 Tanggal 20 Februari 2018

PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan merupakan anak Perusahaan yang berdomisili di Balikpapan yang bergerak dibidang Oil and Gas Services, baik onshore maupun offshore.

Established in 2018 based on Notary Deed Dedih A. Bashori, SH., M.Kn No. 8 dated February 19, 2018 and has been approved by a Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. No: AHU-0008842. AH.01.01.Year 2018 February 20, 2018

PT Bukaka Utama Engineering Balikpapan is a company subsidiary domiciled in Balikpapan engaged in Oil and Gas Services, both onshore and offshore.

Berikut data entitas anak Perseroan dan kepemilikan saham atas masing-masing entitas anak:
Data of the Company's subsidiaries indicates in the following table:

Nama Perusahaan/ Company Profile	**Tahun Pendirian/** Date of Establishment	**Bidang Usaha/** Line of Business	**Kepemilikan Saham/** Share Ownership	**Status/** Status	**Jumlah Aset/** Total Asset	**Domisili/** Domicilie
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	4 Jun 2008	Pengolahan hasil tambang Mining Industries	95.00%	Belum Beroperasi Not Yet Operating	25,172,730	Cileungsi, Bogor
PT Bukaka Energi	10 Jun 2013	Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydroelectric power plant	99.00%	Beroperasi Operating	99,164,876	Cileungsi, Bogor
PT Bukaka Forging Industries	26 Apr 1991	Sparepart kendaraan bermotor Vehicles spareparts	99.50%	Beroperasi Operating	187,537.375	Cileungsi, Bogor
PT Bukaka Mega Investama	27 Jul 2015	Investasi Investment	99.00%	Beroperasi Operating	175,193,227	Jakarta
PT Bukaka Minyu Industries	20 Okt/Oct 2016	Perdagangan dan Perindustrian Trade and Industry	51.00%	Beroperasi Operating	16,213,446	Cileungsi, Bogor
PT Anoa Hydro Power	26 Agu/Aug 2004	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Hydro Power Industries	99.00%	Beroperasi Operating	42,355,199	Jakarta Selatan
PT Ussu Hydro Power	26 Agu/Aug 2004	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Hydro Power Industries	99.00%	Beroperasi Operating	62,125,579	Jakarta Selatan
PT Mappung Hydro Power	23 Agu/Aug 2004	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Hydro Power Industries	99.00%	Beroperasi Operating	8,241,058	Jakarta Selatan
PT Sakita Hydro Power	9 Apr 2010	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Hydro Power Industries	99.00%	Beroperasi Operating	47,163,232	Cileungsi, Bogor
PT Mitra Karya Agung Lestari	5 Agu/Aug 2005	Tambang Nikel Nickel Mining	51.00%	Belum Beroperasi Not Yet Operating	4,291,849	Cileungsi, Bogor
PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan	19 Feb 2018	Perindustrian, Perdagangan, Pembangunan, Jasa, Pertanian, dan Pertambangan Industry, Trade, Development, Services, Agriculture, and Mining	99.00%	Beroperasi Operating	2,468,112	Balikpapan, Kalimantan Timur

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 6 Desember 1994, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) dengan menerbitkan 40.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham. Saham-saham tersebut ditawarkan kepada publik dengan harga penawaran Rp3.200 per saham. Perseroan telah mencatat seluruh saham sebanyak 140.612.000 lembar di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya bernama Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

On December 6, 1994, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by issuing 40,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share. The offering price of those shares were Rp3,200 per share. The Company has recorded all 140,612,000 shares on the Indonesia Stock Exchange (previously called the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

Pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2006, Perseroan membukukan ekuitas negatif selama 3 (tiga) tahun berturut-turut yang menyebabkan penghentian perdagangan saham dihentikan (suspensi) selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut. Hal tersebut mendasari penghapusan pencatatan saham (delisting) Perseroan dari papan pencatatan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Agustus 2006. Penghapusan pencatatan saham perusahaan dari bursa tersebut telah sesuai dengan Peraturan Pencatatan Saham PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-B, dimana saham Perseroan telah memenuhi syarat untuk dilakukan penghapusan pencatatan saham oleh bursa sebagaimana tersebut di atas.

In 2004 to 2006, the Company posted negative equity for 3 (three) consecutive years which caused the trading of shares suspended for 12 (twelve) consecutive months. This underlies the shares listing deletion (delisting) of the Company from Indonesia Stock Exchange on August 9, 2006. The delisting of the company's shares from the stock exchange was in accordance with the Listing Regulation of the Indonesia Stock Exchange Number I-B, where the Company's shares were eligible the elimination of listing of shares by the exchange as aforementioned.

Setelah delisting, Perseroan mengambil beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Melakukan restrukturisasi sebagian Utang Perseroan dengan cara konversi Utang menjadi modal saham yang telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 3 Desember 2010. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.
2. Melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan neraca tanggal 30 Juni 2011 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor.

After delisting, the Company took several strategic steps as follows:

1. Restructured the Company's Debt by converting Debt to equity stocks which was approved by the Company's shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on December 3, 2010. This has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-60234.AH.01.02 of 2010 dated December 27, 2010.
2. Conducted quasi reorganization in accordance with PSAK 51 (Revised 2003) using the balance sheet dated June 30, 2011 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) which was stipulated in Deed No. 20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris S.H., in Bogor.

Setelah melakukan aksi korporasi tersebut, Perseroan merubah Anggaran Dasar Perusahaan yang memuat laporan penurunan jumlah modal dasar menjadi Rp1.352.000.000.000 dari sebelumnya sebesar Rp2.000.000.000.000 dan terdiri dari 4.000.000.000 saham. Selain itu, modal ditempatkan dan disetor juga mengalami penurunan menjadi Rp892.472.776.000 dari sebelumnya sebesar Rp1.320.226.000.000 yang

After that corporate action, the Company amended the Articles of Association of the Company which contained the report of the decrease in authorized capital amounting to Rp1,352,000,000,000 from the previous amount of Rp2,000,000,000,000 and consisted of 4,000,000,000 shares. In addition, the issued and paid-up capital also decreased to Rp892,472,776,000 from the previous amount of

disebabkan karena adanya penurunan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 menjadi Rp338 per saham. Perubahan ini dituangkan dalam Akta Notaris H. Fedris S.H., No. 20 tanggal 15 Desember 2011, dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-08119.AH.01.02 tanggal 16 Februari 2012.

Rp1,320,226,000,000 due to a decrease in the nominal value of the shares from the previous Rp500 to Rp338 per share. This change was stated in Notary H. Fedris S.H.'s Deed, No. 20 dated December 15, 2011, and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-08119.AH.01.02 dated February 16, 2012.

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan peningkatan modal dasar sebesar 150% menjadi sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp338 per saham atau setara dengan Rp3.380.000.000 dari semula sebanyak 4.000.000.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.352.000.000 sebagaimana diformalkan dalam Akta No. 26, yang dibuat di hadapan Notaris H. Fedris S.H., Notaris di Bogor, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0935289.AH.01.02 tanggal 15 Mei 2015.

In 2015, the Company increased its authorized capital by 150% to 10,000,000,000 shares with a nominal value of Rp338 per share or equivalent to Rp.3,380,000,000 from the original 4,000,000,000 shares or a total of Rp1,352,000,000 as formalized in Deed No. 26, which was made before Notary H. Fedris S.H., Notary in Bogor, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0935289. AH.01.02 dated May 15, 2015.

RELISTING DI BEI
RELISTING ON IDX

Selama delisting dari bursa saham pada tahun 2006, Perseroan tetap mengemban tanggung jawab sebagai perusahaan publik untuk mematuhi peraturan dan ketentuan regulator yang berlaku di pasar modal.

During delisting from the stock exchange in 2006, the Company continued to assume responsibility as a public company to comply with the rules and regulations of the regulators applicable in the capital market.

Setelah hampir satu dekade keluar dari Bursa, Perseroan mulai mencatatkan kembali sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.640.452.000 saham dengan kode saham "BUKK" pada tanggal 29 Juni 2015. Aksi korporasi menjadi sebuah titik awal bagi perjalanan bisnis Perseroan untuk melakukan berbagai ekspansi bisnis di masing-masing unit usaha baik jangka pendek maupun jangka panjang.

After almost a decade of delisting, the Company began to re-register its shares on the Indonesia Stock Exchange as many as 2,640,452,000 shares with the stock code "BUKK" on June 29, 2015. Corporate action became a starting point for the Company's business journey to carry out various business expansion in each business unit both short and long term.

Aksi Korporasi/ Corporate Action	**Jumlah Saham Ditawarkan/** Number of Shares Offered	**Tanggal Efektif dari OJK/** Effective Date from OJK	**Tanggal Pencatatan/** Listing Date	**Jumlah Saham Beredar/** Total Outstanding Shares
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	40,000,000	6 Des/ Dec 1994	6 Des/ Dec 1994	40,000,000
Pencatatan Saham Pendiri Company Listing	60,612,000	6 Des/ Dec 1994	6 Des/ Dec 1994	140,612,000
Penghapusan Pencatatan Saham Delisting	140,612,000	9 Ags/ Aug 2006	9 Ags/ Aug 2006	0
Pencatatan Kembali Saham Relisting	2,640,452,000	29 Jun/ Jun 2015	29 Jun/ Jun 2015	2,640,452,000

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Dalam menunjang kegiatan Perseroan dalam pasar modal, maka Perseroan menunjuk beberapa lembaga penunjang pasar modal. Sehubungan dengan jasa yang diberikan, total biaya secara keseluruhan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp3.763 miliar.

To support the Company's activities at capital market, the Company appointed some capital market supporting institutions. For those services, the Company paid a total fees amounted to Rp3,763 billion in 2018.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/ PUBLIC ACCOUNTING FIRM

KAP Rama, Wendra & Rekan
Ruko Darwin Timur No.50
Jl. Scientia Square Barat, Gading Serpong, Tangerang 15810
T: +6221 556 81502 | F: +6221 556 81775
Jasa yang diberikan: melakukan audit atas Laporan Keuangan Bukaka dan Anak Perusahaan untuk periode 31 Desember 2018.
Services provided: conduct audits of Bukaka Financial Statements and Subsidiaries for the period 31 December 2018.

BIRO ADMINISTRASI EFEK (BAE)/ SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

BSR Indonesia
Gedung HighEnd Lt. 3
Jl. Kebon Sirih Kav.17-19, Menteng
Jakarta Pusat 10340
T: +6221 808 64722 | F: +6221 806 15575
Jasa yang diberikan: mengadministrasikan saham dan menyediakan daftar pemegang saham Perseroan.
Services provided: administer shares and providing a list of the Company's shareholders.

KANTOR JASA PENILAI PERUSAHAAN (KJPP)/ CORPORATE APPRAISAL FIRM

KJPP Iskandar dan Rekan
Komplek Rukan Malaka Country Estate
Jl. Malaka Merah II No. 5-7, Jakarta 13640
T: +6221 866 4849 | F: +6221 866 111 50
Jasa yang diberikan: melakukan penilaian terhadap harga saham wajar Perseroan pada saat tercatat di Bursa Efek Indonesia, dan memberikan pendapat kewajaran atas transaksi penyertaan saham Perseroan di KMH.
Services provided: assessment against the fair value of the stock when listed on Indonesia Stock Exchange, and providing fairness opinion on the Company's transaction of equity investment in KMH.

KONSULTAN HUKUM/ LEGAL CONSULTANT

Makes & Partners
Menara Batavia, Lt.7
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220, Indonesia
T: +6221 574 7181 | F: +6221 574 7180
Jasa yang diberikan: melakukan pemeriksaan dari segi hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum serta memberikan pendapat dari segi hukum atas aspek-aspek hukum yang menyangkut Perseroan dan pencatatan kembali saham, sesuai dengan standar prosedur dan substansi pemeriksaan dan pemberian pendapat dari segi hukum yang berlaku bagi profesi konsultan hukum di bidang Pasar Modal dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal, dan melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas transaksi penyertaan saham Perseroan di KMH.
Services provided: provide examination from legal aspect and provide report on the legal review and law consultancy about the Company and the relisting, according to the procedures and substance of the review and legal opinion for the profession of law consultant for Capital Market and in accordance to the Capital Market regulations, and to conduct legal due diligence on the Company's transaction of equity investment in KMH.

KANTOR NOTARIS/ NOTARY

Notaris H. Fedris, SH
Perum Cileungsi Hijau
Jl. Thata Hijau Raya No. 6 Cileungsi, Bogor 16820
T: +6221 7014 5157 | F: +6221 824 4878
Jasa yang diberikan: pembuatan Berita Acara Rapat dan Akta Notaris RUPST dan RUPSLB.
Services provided: prepare Minutes of Meetings and Notarial Deeds of the AGMS and EGMS.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN MAKRO EKONOMI
MACROECONOMICS REVIEW

Sentimen ekonomi global seperti naiknya suku bunga acuan Amerika Serikat (AS), harga minyak, dan perang dagang AS dan Tiongkok memberikan dampak terhadap perekonomian Indonesia. Pada tahun 2018, perekonomian Indonesia tumbuh 5,17%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,06%. Sementara itu, laju inflasi tercatat relatif stabil sebesar 3,13%, menurun apabila dibandingkan dengan inflasi pada tahun 2017 sebesar 3,61%. (Sumber: Badan Pusat Statistik).

Global economy sentiment such as the increasing US reference interest rate, oil price, and trade war between USA and China has affected Indonesian economy. In 2018, national economy grew 5.17%, an increase over the prior year of 5.06%. Meanwhile, inflation rate was relatively stable at 3.13%, decreased over 2017 inflation rate of 3.61%. (Source: Central Bureau of Statistics).

Sektor konstruksi dan infrastruktur mengalami perkembangan yang lebih baik di tahun 2018 seiring dengan inisiatif Pemerintah untuk memperkuat anggaran infrastruktur dan mempercepat realisasi pembangunan infrastruktur.

Construction and infrastructure sectors flourished even better in 2018 as the Government's initiative to strengthen infrastructure budget and accelerate the realization of infrastructure development.

KINERJA PER SEGMEN USAHA
BUSINESS SEGMENT PERFORMANCE

Perkembangan sektor infrastruktur yang positif tersebut turut mempengaruhi pertumbuhan kinerja Perseroan yang tercermin dari indikator-indikator keuangan utama yang meningkat.

A positive progress of infrastructure sector has given an impact on the Company's performance growth as reflected in increasing key financial indicators.

Secara akumulatif, pendapatan yang diperoleh oleh Perseroan dari setiap segmen usaha, baik konstruksi maupun non-konstruksi, mengalami peningkatan sebesar 90,62%, menjadi Rp4.681,43 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.455,94 miliar.

Accumulatively, the Company's revenues were derived from each business segment, both construction and non-construction which increased 90.62% to Rp4,681.43 billion from the previous year of Rp2,455.94 billion.

Perseroan membukukan peningkatan kinerja pada hampir semua lini usahanya. Lini usaha jaringan transmisi, listrik, energi dan jembatan merupakan kontributor utama terhadap pendapatan Perseroan dengan porsi sebesar 87,98%. Lini

The Company booked an improved performance in almost all of business lines. Transmission network, electricity, energy and bridge segment was the main contributor to the Company's revenues with 87.98% portion, recording

ini mencatat kenaikan signifikan sebesar 213,28% menjadi Rp4.118,83 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.314,76 miliar.

Kinerja Perseroan yang sangat baik ini ditopang oleh keberhasilan Perseroan meraih beberapa kontrak, di antaranya pekerjaan Steel Box Girder, Bearing Pad dan Expansion Joint Proyek Toll Jakarta Cikampek Elevated II dan beberapa proyek lainnya seperti Proyek Konstruksi PLTA, Proyek Tower Transmisi, Jembatan dan lain-lain.

Segmen lain yang juga mengalami peningkatan kinerja adalah segmen fasilitas dan perlengkapan bandara yang mencatat pendapatan sebesar Rp209,14 miliar di tahun 2018 dari tahun sebelumnya sebesar Rp148,03 miliar.

Seiring dengan peningkatan pendapatan yang sangat signifikan, laba kotor tercatat mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 109,09% menjadi sebesar Rp813,05 miliar, dari tahun sebelumnya sebesar Rp388,85 miliar.

significant increase of 213.28% to Rp4,118.83 billion from the previous year of Rp1,314.76 billion.

An astounding performance was propelled by the Company's success to reach several contracts, among others Steel Box Girder project, Bearing Pad project and Expansion of Jakarta Cikampek Elevated II Toll Joint Project, and several other projects such as Hydroelectric Power Plant Construction, Transmission Tower, Bridge, and other projects.

Electricity sales revenue from airport facilities and equipments segment also booked an improved performance by recording revenues of Rp209.14 billion in 2018 over the previous year of Rp148.03 billion.

In line with a significant growth in revenue, operating income also significantly increased 109.09% to Rp813.05 billion from the prior year of Rp388.85 billion.

Nama Segmen Usaha Dalam Jutaan Rupiah	**Pendapatan** Revenue		**Laba Kotor** Gross Profits		Name of Business Segments In Million Rupiah
	2018	2017	2018	2017	
Jaringan transmisi, listrik, energi dan jembatan	4,118,828	1,314,760	709,641	195,399	Transmission network, electricity, energy and bridge
Fasilitas dan perlengkapan bandara	209,137	148,032	15,536	22,519	Airport facilities and equipment
Penjualan produk forging	65,548	78,863	24,614	6,662	Selling forging products
Peralatan jalan, kendaraan khusus, oil & gas equipment dan lainnya	271,596	895,970	55,067	154,548	Road construction equipment, special vehicle, oil & gas equipment and the others
Pendapatan listrik PLTM Electricity Sales	16,324	18,315	8,194	9,724	Revenue from Mini Hydro Power Plant
TOTAL	**4,681,433**	**2,455,941**	**813,052**	**388,852**	TOTAL

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan Rekan dalam laporannya tertanggal 6 Maret 2019 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

The following discussion and analysis of financial performance refers to consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2018 and 2017 which have been audited by Public Accounting Firm of Rama Wendra in its report on March 6, 2019 with Unqualified opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Keterangan Dalam Jutaan Rupiah	2018	2017	Pertumbuhan Growth (%)	Description In Million Rupiah
Jumlah Aset	4,414,297	3,507,298	25.86	Total Assets
Aset Lancar	2,184,124	1,744,874	25.17	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2,230,173	1,762,424	26.54	Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	2,446,803	1,949,860	25.49	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	2,296,177	1,634,573	40.48	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	150,626	315,287	(52.23)	Long Term Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,967,494	1,557,438	26.33	Total Equity

ASET
ASSETS

Nilai aset per tanggal 31 Desember 2018 tercatat mengalami peningkatan sebesar 25,86% menjadi Rp4.414,30 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.507,30 miliar yang disebabkan karena adanya kenaikan pos aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing sebesar 25,17% dan 26,54%.

Assets as of December 31, 2018 increased by 25.86% to Rp4,414.30 billion compared to the previous year of Rp3,507.30 billion which was caused by the increase in current assets and non-current assets of 25.17% and 26.54%, respectively.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar yang meningkat dari Rp1.744,87 miliar menjadi Rp2.184,12 miliar yang dikontribusikan dari kenaikan pos piutang usaha bersih menjadi sebesar Rp552,21 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp248,77 miliar dan juga kenaikan pos tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi menjadi sebesar Rp192,81 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp118,68 miliar.

Current Assets

Total current assets increased from Rp1,744.87 billion to Rp2,184.12 billion which was contributed by the increase in accounts receivable-net to Rp552.21 billion over the prior year of Rp248.77 billion as well as an increase in gross receivable to the customer construction contracts to Rp192.81 billion over the prior year of Rp118.68 billion.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, nilai aset tidak lancar naik 26,54% dari Rp1.762,42 miliar di akhir tahun 2017 menjadi Rp2.230,17 miliar di akhir tahun 2018 yang terutama disebabkan oleh adanya penambahan aset tetap sebesar Rp149,99 miliar atau 15,49% dari tahun 2017 serta kenaikan investasi pada perusahaan asosiasi sebesar Rp. 309,86 miliar atau 51,31% dari tahun 2017.

Non-Current Assets

Meanwhile, total non-current assets increased by 26.54% from Rp1,762.42 billion at the end of 2017 to Rp2,230.17 billion at the end of 2018 which was mainly due to acquisition of fixed assets of Rp149.99 billion or an increase of 15.49% over 2017 as well as an increase in investment in associates company amounted to Rp309.86 billion or rose 51.31% from 2017.

LIABILITAS
LIABILITIES

Jumlah liabilitas tercatat mengalami peningkatan sebesar 25,49% dari Rp1.949,86 miliar menjadi Rp2.446,8 miliar pada tahun 2018, yang diakibatkan meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 40,48%.

Total liabilities increased by 25.49% from Rp1,949.86 billion to Rp2,446.80 billion in 2018 which was due to the increase in short-term liabilities of 40.48%.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan membukukan jumlah liabilitas jangka pendek dari Rp1.634,57 miliar menjadi Rp2.296,17 miliar dimana kenaikan tersebut terutama dikontribusikan oleh kenaikan utang usaha sebesar Rp.321,62 miliar atau 152,73% dan Beban yang masih harus dibayar sebesar Rp. 262.90 miliar atau 273.71%.

Short Term Liabilities

The Company booked total short-term liabilities from Rp1,634.57 billion to Rp2,296.17 billion which was mainly contributed by the increase in account payables of Rp321.62 billion or 152.73% and accrued expenses of Rp262.90 billion or 273.71%.

Liabilitas Jangka Panjang

Sedangkan jumlah liabilitas jangka panjang mencapai Rp150,63 miliar, turun 52,43% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp315,29 miliar sebagai akibat dari adanya penurunan pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp. 116,52 miliar atau 97,77%.

Long Term Liabilities

Meanwhile, total long-term liabilities reached Rp150.63 billion, decreased 52.43% compared to the previous year of Rp315.29 billion which was driven by the decrease in loans to related parties amounted to Rp116.52 billion or 97.77%.

EKUITAS
EQUITY

Kenaikan saldo laba sebesar 26,33% pada tahun 2018 menjadi Rp 1.086,84 miliar turut mempengaruhi nilai ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 yang tercatat naik dari Rp1.557,44 miliar menjadi Rp1.967,49 miliar.

The increase in retained earnings of 26.33% to Rp1,086.84 billion in 2018 also influenced the Company's total equity as of December 31, 2018 from Rp1,557.44 billion to Rp1,967.49 billion.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Keterangan **Dalam Jutaan Rupiah**	**2018**	**2017**	**Pertumbuhan** Growth (%)	Description In Million Rupiah
Pendapatan dari Kontrak Konstruksi dan Non-Konstruksi	4,681,433	2,455,941	90,62	Revenue from Construction and Non-Construction Contract
Laba Kotor	813,052	388,852	109.09	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	561,435	180,549	210.96	Income for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	11,575	(14,879)	177.80	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	573,010	165,670	245.87	Comprehensive Income Attributable to the Owner of the Parent and Non Controlling Interests
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	561,543	180,572	210.98	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(108)	(23)	(370.86)	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Tahun Berjalan	561,435	180,549	210.96	Total Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	573,118	165,693	245.89	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(108)	(23)	(370.86)	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	573,010	165,670	245.87	Total Income for the Year
Laba Bersih per Saham (Rp)	217.01	62.74	245.87	Earning per Share (Rp)

PENDAPATAN
REVENUE

Perseroan membukukan pendapatan dari kontrak yang diperoleh pada tahun 2018 dari tiap segmen usaha yang mengalami peningkatan 90,62%, dari sebelumnya Rp2.455,94 miliar menjadi Rp4.681,43 miliar.

The Company's revenue from the contracts of each business segment in 2018 increased by 90.62%, from previously Rp2,455.94 billion to Rp4,681.43 billion.

BEBAN
EXPENSE

Meningkatnya kontrak selama tahun 2018 berdampak pada kenaikan beban kontrak konstruksi maupun non-konstruksi pada tahun 2018. Dibandingkan tahun 2017, beban di tahun 2018 meningkat 87,14% menjadi Rp3.868,38 miliar.

The increased contracts during 2018 led to an increase in construction and non-constructions costs during the period. As compared to 2017, total expenses in 2018 rose by 87.14% to Rp3,868.38 billion.

Beban penjualan tercatat sebesar Rp11,63 miliar, sedikit menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp12,77 miliar sementara beban umum dan administrasi juga turun sebesar 3,93% menjadi Rp136,91 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp142,50 miliar.

Selling expense slightly decreased to Rp11.63 billion from the previous year of Rp12.77 billion, meanwhile general and administration expense also decreased by 3.93% to Rp136.91 billion over the previous year of Rp142.50 billion.

Beban pajak penghasilan pada tahun 2018 tercatat meningkat menjadi sebesar Rp94,96 miliar atau 27,80% dari tahun sebelumnya sebesar Rp74,30 miliar.

Income tax expense in 2018 was recorded at Rp94.96 billion, an increase of 27.80% from the previous year of Rp74.30 billion.

PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)

Pada tahun 2018, Perseroan mencatatkan pendapatan komprehesif lain sebesar Rp11,58 miliar, sementara di tahun sebelumnya Perseroan membukukan rugi komprehensif lain sebesar Rp14,88 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya keuntungan aktuarial Rp15,09 miliar.

In 2018, the Company recorded other comprehensive income of Rp11.58 billion, meanwhile in previous year, the Company booked other comprehensive expenses of Rp14.88 billion. This was mainly driven by gain on actuarial of Rp15.09 million.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT YEAR

Perseroan tahun ini membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp573,01 miliar, meningkat 245,87% dari tahun sebelumnya sebesar Rp165,67 miliar, dimana laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp561,54 miliar. Laba per saham yang dapat dibukukan tahun ini mencapai Rp217,01 dari tahun sebelumnya sebesar Rp62,74 (satuan penuh).

The Company booked total comprehensive income for the year of Rp573.01 billion, increased by 245.87% from the previous year of Rp165.67 billion with comprehensive income attributable to the owner of the parent entity amounting to Rp561.54 billion. Earnings per share this year was realized at Rp217.01 from the previous year of Rp62.74 (full amount).

LAPORAN ARUS KAS
STATEMENTS OF CASH FLOW

Laporan kas dan setara kas pada akhir tahun mencatat peningkatan sebesar 12.46% dari Rp256,91 miliar di tahun 2017 menjadi Rp288,91 miliar di tahun 2018.

Cash and cash equivalents at the end of the year recorded an increase of 12.46% from Rp256.91 billion to Rp288.91 billion in 2018.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat perolehan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp105,48 miliar, menurun dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp168,23 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain dari Rp2.009,54 miliar menjadi Rp2.834,88 miliar.

In 2018, the Company recorded net cash provided by operating activities of Rp105.48 billion, decreased compared to 2017 of Rp168.23 billion. This was driven by the increase in cash payments to suppliers and others Rp2,009.54 miliar to Rp2,834.88 billion.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI
CASH FLOW FOR INVESTMENT ACTIVITIES

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp220,79 miliar, meningkat 45,92% dari tahun sebelumnya sebesar Rp151,30 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya pembayaran atas penambahan aset tetap.

In 2017, the Company recorded net cash used for investment activities amounted to Rp220.79 billion, rose 45.92% over the prior year of Rp151.30 billion. The increase was due to additional fixed assets.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Di tahun 2018, Perseroan membukukan perolehan kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp34,67 miliar, sementara pada tahun 2017 Perseroan mencatat penggunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp58,04 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya tambahan pinjaman bank di tahun 2018.

In 2018, the Company posted net cash provided by financing activities amounted to Rp34.67 billion, while in 2017, the Company booked net cash used for financing activities of Rp58.04 billion. This was due to the additional bank loans in 2018.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVENCY

Kemampuan Perseroan dalam membayar utangnya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan.

Solvency of the Company, both short term and long term are affected by the Company's liquidity sources.

LIABILITAS JANGKA PENDEK
SHORT TERM LIABILITIES

Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel berikut:

The Company's ability to fulfill its short-term liabilities can be seen through the following table:

Rasio Dalam %	2018	2017	Ratios In %
Rasio Lancar	95.12%	106.75%	Current Ratio
Rasio Cepat	56.75%	47.52%	Quick Ratio
Rasio Kas	12.58%	15.72%	Cash Ratio

LIABILITAS JANGKA PANJANG
LONG TERM LIABILITIES

Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi utang jangka panjang dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel di bawah ini:

The Company's ability to fulfill its long-term liabilities can be seen through the following table:

Rasio Dalam %	2018	2017	Ratios In %
Rasio Utang terhadap Ekuitas	124,36%	125.20%	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap EBITDA	278,21%	527.70%	Debt to EBITDA
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	8,66 kali/times	6.02 kali/times	Times Interest Earned Ratio

Catatan: EBITDA 2018 dan 2017 masing-masing dalah Rp879,48 miliar dan Rp369,50 miliar.
Note: EBITDA 2018 and 2017 amounted to Rp879.48 billion and Rp369.50 billion, respectively

Rasio-rasio di atas menunjukkan kondisi keuangan Perseroan yang tergolong cukup sehat dan mampu memenuhi kewajibannya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Those ratios indicate that the Company's financial condition is considered healthy and able to fulfill both short-term and long-term liabilities.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTABILITY

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan diukur dengan cara menghitung rasio lama penagihan rata-rata (average collection period) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (receivable turnover) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

The Company's receivables collectability level is measured by calculating average collection period which indicates the average length of period needed by the Company to collect its receivables and receivable turnover which reflects the receivable turnover in a year.

Rasio lama penagihan rata-rata adalah 19 hari di tahun 2018 dan 35 hari di tahun 2017, sedangkan rasio perputaran piutang untuk tahun 2018 dan 2017 adalah 19,64 kali dan 10,31 kali.

The average collectability ratios were 19 days in 2018 and 35 days in 2017, while the receivable turnover ratios in 2018 and 2017 were 19.64 times and 10.31 times, respectively.

Perseroan telah membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang yang tidak tertagih di tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp33,68 miliar dan Rp25,42 miliar. Manajemen Perseroan telah menelaah kondisi akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun dan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The Company had established an allowance for impairment of uncollectible receivables amounting to Rp33.48 billion in 2018 and Rp25.42 billion in 2017. The Company's management has reviewed the account receivables condition of each customer at the end of the year and concluded that the allowance for impairment was adequate to cover the loss potential due to uncollectible receivables.

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN PERMODALAN
CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

Pada tahun 2012, dalam rangka mengeliminasi saldo defisit sebesar Rp1.144,81 miliar, Perseroan melakukan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor. Modal ditempatkan dan disetor penuh diturunkan menjadi Rp892,47 miliar dari sebelumnya Rp1.320,23 miliar yang dilakukan dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp338 per lembar saham. Aksi tersebut menyebabkan perubahan pada struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

In 2012, in order to write off a deficit balance amounting to Rp1,144.81 billion, the Company completed a quasi reorganization by reducing authorized capital and issued and fully paid in capital. Total issued and paid-in capital was reduced to Rp892.47 billion from Rp1,320.23 billion by reducing the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp338 per share, thus leading to change in capital structure of the Company as follows:

Keterangan	Setelah Kuasi Reorganisasi After Quasi Reorganization	Sebelum Kuasi Reorganisasi Before Quasi Reorganization	
Jumlah saham (lembar)	4,000,000,000	4,000,000,000	Total Shares (unit)
Nilai nominal per lembar saham	Rp338	Rp500	Nominal value per share
TOTAL	**Rp1,352,000,000,000**	**Rp2,000,000,000,000**	**TOTAL**

Perseroan mengelola permodalan dalam rangka memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat sehingga mampu menunjang kegiatan usaha serta memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Gearing ratio digunakan oleh Perseroan untuk memantau kesehatan permodalan Perseroan yang dihitung dengan membagi utang neto dengan jumlah modal. Perseroan memiliki kebijakan untuk menjaga gearing ratio berada di bawah 70%. Per tanggal 31 Desember 2018, gearing ratio Perseroan tercatat sebesar 34,75%.

The Company manages the capital to ensure the adequacy of healthy capital ratio in order to support the business activities as well as maximize return for the Shareholders. Gearing ratio is used by the Company to monitor the Company's capital health which is calculated by dividing net debts with total capital. The Company has policy to maintain gearing ratio to stay below 70%. As of December 31, 2018, the Company's gearing ratio was 34.75%.

Keterangan	**STRUKTUR MODAL/** CAPITAL STRUCTURE				Description
	2018	**%**	**2017**	**%**	
Utang	2,446,802,779	55.43%	1,949,859,993	55.59%	Debt
Ekuitas	1,967,493,629	44.57%	1,557,437,852	44.41%	Equity
Aset	4,414,296,408	100%	3,507,297,845	100%	Assets

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURES

Sepanjang tahun 2018 Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

During 2018, the Company has material commitment for capital expenditures as can be seen in the following table:

Jenis Barang Modal Types of Capital Goods	**Tujuan Ikatan Material** Purpose of Commitment	**Sumber Dana** Sources of Fund	**Mata Uang yang Menjadi Denominasi** Denominated Currency	**Perlindungan terhadap risiko mata uang asing** Protection Against the Foreign Currency Risk
2 Unit Toyota Hilux	Pengembangan Usaha/ Business Development	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Rupiah/IDR	Tidak ada risiko mata uang asing dikarenakan sebagian besar porsi atas komitmen-komitmen tersebut dalam Rupiah/ Since significant portion of those commitments are in Rupiah, there is no foreign exchange rate risk.
1 Unit Toyota Avanza 1,3 MT	Pengembangan Usaha/ Business Development	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Rupiah/IDR	Tidak ada risiko mata uang asing dikarenakan sebagian besar porsi atas komitmen-komitmen tersebut dalam Rupiah/ Since significant portion of those commitments are in Rupiah, there is no foreign exchange rate risk.
3 Unit Ruko/ 3 Unit of Shophouses	Pengembangan Usaha/ Business Development	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Rupiah/IDR	Tidak ada risiko mata uang asing dikarenakan sebagian besar porsi atas komitmen-komitmen tersebut dalam Rupiah/ Since significant portion of those commitments are in Rupiah, there is no foreign exchange rate risk.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2018
REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES IN 2018

Sepanjang tahun 2018 Perseroan mengeluarkan dana investasi barang modal (capital expenditures – capex) sebesar Rp527,84 miliar atau 35,29% lebih rendah dari investasi belanja modal yang dianggarkan untuk tahun 2018 sebesar Rp815,71 miliar. Adapun investasi barang modal tersebut dialokasikan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 231.02 miliar, dan penyertaan langsung dan tidak langsung pada anak perusahaan yang masing-masing sebesar Rp296.83 miliar dan Rp0 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2018, the Company issued capital expenditures of Rp527.84 billion or 35.29% lower than the capital expenditure budgeted for 2018 amounted to Rp815.71 billion. The capital expenditure was allocated for the purchase of property and equipment amounting to Rp231.02 billion, as well as direct and indirect investments in subsidiaries amounting to Rp0 billion and Rp296.83 billion, respectively.

Jenis Investasi Type of Investment	**Tujuan Investasi** Investment Objective	**Nilai Investasi** Investment Value
Pembelian Aset Tetap/ Purchasing of Fixed Assets	Menunjang Pengembangan Bisnis/ Supporting Business Development	Rp231,02 miliar/billion
Penyertaan Langsung pada PT Poso Energy/ Direct Ownership in PT Poso Energy	Untuk Memperoleh Pendapatan Tetap/ To Earn Fixed Income	Rp292,60 miliar/billion
Penyertaan Langsung pada PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan/ Direct Ownership in PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan	Untuk Memperoleh Pendapatan Tetap/ To Earn Fixed Income	Rp2,48 miliar/billion
Penyertaan Langsung pada PT Tamboli Energy/ Direct ownership in PT Tamboli Energy	Untuk Memperoleh Pendapatan Tetap/ To Earn Fixed Income	Rp1,75 miliar/billion

INFORMASI FAKTA MATERIAL PASCA LAPORAN AKUNTAN
SUBSEQUENT EVENTS

Selama tahun 2018 tidak terdapat informasi fakta material setelah tanggal pelaporan akuntan.

During 2018, there were no material information or facts after the date of accountant's report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI
COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Keterangan Dalam Jutaan Rupiah	2018			Description In Million Rupiah
	Realisasi 2018 2018 Realization	Target 2018 2018 Target	Persentase Realisasi Percentage of Realization	
Pendapatan	4,681,433	4.525.560	103.44%	Revenues
Laba Kotor	813,052	1.005.458	80.86%	Gross Profit
Laba Bersih Sesudah Pajak	561,435	261.688	214.54%	Net Profit After Tax

TARGET TAHUN 2019
2019 TARGET

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Keterangan Dalam Jutaan Rupiah	Target Tahun 2019 2019 Target	Realisasi Tahun 2018 2018 Realization	Persentase Target 2019 Terhadap Realisasi 2018 Percentage of 2019 Target to 2018 Realization	Description In Million Rupiah
Pendapatan	6.025.066	4,681,433	128.70%	Revenues
Laba Kotor	1,146,409	813,052	141.00%	Gross Profit
Laba Bersih Sesudah Pajak	616,533	561,435	109.81%	Net Profit After Tax

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan akan mencapai 5,3% sebagaimana tercantum dalam UU APBN 2019. Sementara itu, pertumbuhan konsumsi pemerintah tahun depan diperkirakan 5,4%, dan komponen pembentukan modal tetap bruto tumbuh sebesar 7%.

Domestic economy growth is expected to reach 5.3% as stated in 2019 State Budget. Meanwhile, the government spending growth is expected to be 5.4% next year, while gross fixed capital formation grew 7%.

Di sektor infrastruktur, pemerintah tetap akan berupaya melanjutkan dan menyelesaikan target pembangunan infrastruktur yang telah dirintis sejak 2014 dimana alokasi anggaran untuk hal tersebut ditingkatkan hingga mencapai Rp415 triliun dalam APBN 2019.

In infrastructure sector, the Government will continue to accomplish the target of infrastructure development commenced since 2014 as the budget allocation improved up to Rp415 trillion in 2019 State Budget.

Perseroan meyakini bahwa prospek bisnis yang lebih cerah akan memberikan dampak yang baik bagi perkembangan kinerja Perseroan di tahun depan.

The Company believes that a brighter business prospect will give a good impact to the Company's performance in the upcoming year.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Perseroan senantiasa menerapkan strategi pemasaran yang lebih proaktif melalui upaya-upaya sebagai berikut:

1. Bekerjasama dengan perusahaan di daerah atau negara tertentu dimana Perseroan berminat untuk memasarkan produknya guna meningkatkan akses pasar Perseroan di daerah maupun negara tujuan ekspornya.
2. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan dengan pemilik proyek yang selama ini ada dalam rangka meningkatkan perolehan proyek-proyek, khususnya di bidang: Tower, Jembatan, Pumping, Garbarata, SPV, RCE, EPC dan lainnya, yang memiliki nilai kontrak signifikan.
3. Memperkuat internal organisasi dengan cara meningkatkan kinerja tenaga pemasaran agar mampu bekerja secara efektif dan tepat sasaran melalui pelatihan-pelatihan terkait teknik negosiasi dan pengenalan karakteristik pelanggan.

The Company consistently implements pro-active marketing strategy through the following efforts:

1. Work closely with companies in certain regions or countries where the Company has an interest to market its products in order to enhance the Company's market access in its export destination export regions or countries.
2. Maintain and enhance relationship with the existing project owners in order to increase the number of projects in the area of: Tower, Bridge, Pumping, Boarding Bridge, SPV, RCE, EPC and others, whose contract values are quite significant.
3. Strengthen the internal organization by improving performance of marketing staff through a series of trainings relating to negotiation skill, and know your customer which will lead them to work effectively and meet the target.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan Perseroan, pembagian dividen dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun dimana besaran dividen yang akan dibagikan tergantung dari keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan, untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

According to the Company's policy, dividends are distributed at least once a year whose amount depend on the Company's profit for the year with due observance of financial health of the Company and without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders (GMS), to state differently from the regulation on the Article of Association of the Company.

Sejak tahun buku 1995 sampai dengan saat ini kebijakan manajemen terkait pembayaran dividen kas tidak mengalami perubahan sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Since fiscal year of 1995 up to present, the management policy on cash dividends payment remains unchanged as presented in the following table:

Laba Bersih Setelah Pajak **Dalam %**	**Dividen Kas (berdasarkan persentase dari laba bersih)** Cash Dividend (based on percentage of net income)	Net Income after Tax In %
Sampai dengan Rp20 miliar	30%	Until Rp20 billion
Lebih dari Rp20 miliar	35%	More than Rp20 billion

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2018, para pemegang saham memutuskan untuk menggunakan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2017 sebesar Rp165,67 miliar dengan rincian sebagai berikut:

a. Sebesar Rp8,28 miliar atau 5% dari Laba Bersih Perseroan digunakan sebagai penyisihan cadangan.
b. Sebesar Rp157,39 miliar atau 95% dari Laba Bersih Perseroan dibukukan sebagai Laba Ditahan.

Based on Annual GMS on May 14, 2018, the Shareholders decided to use the Company's 2017 Net Profit amounted to Rp165.67 billion with the following details:

a. Rp8.28 billion or 5% of the Company's Net Profit will be recorded as compulsory reserve fund.
b. Rp157.39 billion or 95% of the Company's Net Profit are used as Retained Earnings.

Sedangkan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham memutuskan untuk menggunakan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2016 sebesar Rp50,06 miliar dengan rincian sebagai berikut:

a. Sebesar Rp2,50 miliar atau 5% dari Laba Bersih Perseroan digunakan sebagai penyisihan cadangan.
b. Sebesar Rp47,56 miliar atau 95% dari Laba Bersih Perseroan dibukukan sebagai Laba Ditahan.

Meanwhile, based on Annual GMS on May 18, 2017, the Shareholders decided to use the Company's 2016 Net Profit amounted to Rp50.06 billion with the following details:

a. Rp2.50 billion or 5% of the Company's Net Profit will be recorded as compulsory reserve fund.
b. Rp47.56 billion or 95% of the Company's Net Profit are used as Retained Earnings.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS RESULTING FROM PUBLIC OFFERING

Pada tanggal 6 Desember 1994, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO). Perseroan telah menggunakan keseluruhan dana hasil IPO sesuai dengan tujuan yang telah diungkapkan dalam prospektus IPO Perseroan dan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui surat No. S-196-/PM/1994.

On December 6, 1994, the Company conducted Initial Public Offering. The Company has used all of the proceeds according to the objectives disclosed in IPO prospectus and has submitted the Realization of Proceeds resulting from Initial Public Offering to Capital Market Supervisory Board through its letter No. S-196-/PM/1994.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER, AKUISISI, ATAU RETRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
MATERIAL INFORMATION ABOUT INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATE TRANSACTION, AND TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Pada tanggal 27 Agustus 2018, anak perusahaan Perseroan dengan kepemilikan sebanyak 25%, yaitu PT Poso Energi telah melakukan merger dengan PT Poso Energi Satu Pamona, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.

On August 27, 2018, the Company's subsidiary with 25% stock ownership, namely PT Poso Energi has been merged with PT Poso Energi Satu Pamona, a company which is engaged in power generation.

Sehingga jumlah kepemilikan saham pemegang saham PT Poso Energy setelah penggabungan Perusahaan/merger menjadi sebagai berikut:

So that the share ownership of PT Poso Energy after the merger becomes as follows:

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	%	**Jumlah (dalam ribuan Rupiah)** Amount (in thousand Rupiah)
PT Hadji Kalla	1,920,769	64%	1,920,769,000
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	750,000	25%	750,000,000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	299,231	10%	299,231,000
PT Pamona Energy (dalam perjanjian terpisah)/ in separate agreement	30,000	1%	30,000,000
TOTAL	**3,000,000**		**3,000,000,000**

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN PADA PERSEROAN
REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2018, there were no regulatory changes with significant impact to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen terhadap PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen terhadap PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- Amandemen terhadap PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- Amandemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 67 (Revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The adoption of these new/amended standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, had been issued and are effective from 1 January 2018, but do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to SFAS No. 2 "Statements of Cash Flows"
- Amendment to SFAS No. 13 "Investment Properties"
- Amendment to SFAS No. 15 "Investment in Associate and Joint Venture"
- Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets"
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes"
- SFAS No. 67 (Revised 2017) "Disclosure of Interests in Other Entities" .

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan" ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen terhadap PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen terhadap PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman"
- Amandemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 66 (Revisi 2018) "Pengendalian Bersama"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa".

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:

- SFAS 46 (Improvement 2018): "Income Taxes" ISFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination"
- Amendment to SFAS No. 24 "Employee Benefits"
- Amendment to SFAS No. 26 "Borrowing Costs"
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Tax"
- SFAS No. 66 (Revised 2018) "Joint Arrangement"
- SFAS No. 71 "Financial Instrument"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases".

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Implementasi tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) sangatlah penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan menciptakan citra positif di mata publik sehingga pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan sebagaimana harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The implementation of good corporate governance (GCG) is very important to increase accountability and create a positive public image so that it ultimately has an impact on increasing the company value as expected by shareholders and other stakeholders.

Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan bisnisnya dengan berlandaskan pada 5 (lima) asas tata kelola perusahaan sebagai berikut:

The Company continues running business activities based on 5 (five) principles of corporate governance as follows:

a. Transparansi

Penerapan asas transparansi dilakukan salah satunya dengan cara memberi kesempatan yang sama untuk mengakses informasi dan data perusahaan yang akurat dan tepat waktu kepada para pemegang saham, publik maupun pemangku kepentingan lainnya.

a. Transparency

The Transparency Principle application is conducted in giving equal opportunity to get the information access and corporate data accurately and timely for shareholders, the public and other stakeholders.

b. Akuntabilitas

Pemenuhan prinsip akuntabilitas tercermin pada penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara sungguh-sungguh dan menyeluruh di semua lini usaha Perseroan.

b. Accountability

The Accountability Principle fulfillment in the Company's business line is reflected by Good Governance Principle application.

c. Kemandirian

Penerapan prinsip kemandirian terlihat dari upaya Perseroan untuk senantiasa mengedepankan independensi dan profesionalisme serta tidak memberi kesempatan kepada segala bentuk intervensi dari pihak manapun dan konflik kepentingan yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

c. Independence

The Independence Principle application is discernible under the Company's efforts to always emphasize independence and professionalism and not give an opportunity to any form of intervention from any party and conflict of interests that could disrupt the Company's operational activities.

d. Tanggung Jawab

Perseroan mempertimbangkan dan melaksanakan berbagai aspek penting secara bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang diambil yang sekiranya memiliki dampak signifikan terhadap organisasi dan keberlangsungan bisnis.

d. Responsible

The Company considers and implements various important aspects responsibly in every decision taken which if it has a significant impact on the organization and business continuity.

e. Kewajaran

Pemegang saham maupun pemangku kepentingan memiliki hak yang setara untuk memperoleh informasi maupun data perusahaan secara wajar.

e. Fairness

Shareholders and stakeholders have equal rights to obtain company information and data fairly.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan membentuk organ penunjang pelaksanaan tata kelola serta menyusun Pedoman Tata Tertib yang mengatur tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan yang kuat dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) di lingkungan Perseroan dan entitas anak.

The company established supporting organ for good governance implementation and Board Manual preparation which regulates the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Directors. This reflected strong commitment for implementation of good corporate governance (GCG) in the Company and its subsidiaries.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan berhasil menerapkan fungsi, tugas, dan wewenang secara efektif sehingga masing-masing organ pendukung GCG Perseroan mampu menunjukkan hasil yang positif.

Throughout 2018, the Company succeeded in implementing functions, tasks and authority effectively so that each of GCG supporting organs was able to indicate positive results.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur tata kelola perusahaan meliputi tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

The corporate governance structure consist of three main organs, those are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors, which can be described as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak dapat diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

GMS is the highest authority in a Limited Liability Company and holders of all authorities that cannot be submitted to the Board of Commissioners and Directors.

Adapun kewenangan yang dimaksud sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah hal-hal yang berkenaan dengan:

- Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan oleh Dewan Komisaris dan laporan pertanggungjawaban terkait pengelolaan perusahaan yang tercermin dalam Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi;

The authorities referred to as set forth in the Articles of Association of the Company are matters related to:

- Approval for the accountability report on the implementation of supervision activities over company management by the Board of Commissioners and the accountability report related to company management as reflected in the Annual Report delivered by the Board of Directors;

- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris maupun Direksi;
- Persetujuan atas paket remunerasi yang diajukan bagi Dewan Komisaris serta Direksi;
- Penunjukkan Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap seluruh laporan keuangan Perseroan;
- Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan.

- Appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors members;
- Approval of the remuneration package proposed by Board of Commissioners and Board of Directors;
- Appointment of a Public Accountant which will perform audit over the Company's financial statements;
- Approval of the use of net income.

Perseroan mengadakan dua jenis RUPS sebagai berikut:
1. RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company holds two types of GMS as follows:
1. Annual GMS which is required to be held not later than 6 (six) months after the financial year ends.
2. Extraordinary GMS which can be held any time needed by the Company.

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang diadakan bersamaan pada tanggal 14 Mei 2018 serta 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2018. Penyelenggaraan RUPS tersebut bertempat di Engineering Center, Jl. Raya Narogong Bekasi KM 19,5, Lismununggal Cileungsi, Bogor.

In 2018, the Company held an Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS held simultaneously on May 14, 2018 and 1 (one) Extraordinary GMS held on December 20, 2018. The GMS was held at the Engineering Center, Jl. Raya Narogong Bekasi KM 19.5, Lismununggal Cileungsi, Bogor.

RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA (14 MEI 2018)
ANNUAL GMS AND EXTRAORDINARY GMS (MAY 14, 2018)

Perseroan sebelumnya telah membuat pengumuman di 1 (satu) Surat Kabar Harian berbahasa Indonesia, yakni Media Indonesia pada tanggal 6 April 2018. Sedangkan pemanggilan RUPS dipublikasikan di harian Media Indonesia pada tanggal 21 April 2018.

The company previously made announcements in 1 (one) Indonesian-language Daily Newspaper, Media Indonesia on April 6, 2018. Whereas the invitation to the GMS was published in Media Indonesia daily on April 21, 2018.

RUPS tersebut dipimpin oleh Bpk. Suhaeli Kalla, selaku Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2018 dan dihadiri oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

The GMS was chaired by Suhaeli Kalla, as the President Commissioner based on the decision of the Board of Commissioners Meeting dated May 14, 2018 and was attended by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
Suhaeli Kalla	Irsal Kamarudin
Solihin Jusuf Kalla	Saptiastuti Hapsari
Sumarsono	Sofiah Balfas
	A. Afifuddin Suhaeli
	Teguh Wlcaksana Sari

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN
MECHANISM OF DECISION MAKING

Pengambilan keputusan rapat dilaksanakan secara musyawarah dan mufakat dimana sebelumnya para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap agenda RUPS sesuai dengan Tata Tertib RUPS.

The decisions making mechanism was taken through deliberation for consensus where previously the shareholders were given the opportunity to raise questions and/or opinions for each GMS agenda in accordance with the GMS Rules of Conduct.

RUPS TAHUNAN
ANNUAL GMS

Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir mewakili 2.518.264.600 saham atau mewakili 95,37% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 2.640.452.000.

The shareholders and/or their proxies represented 2,518,264,600 shares or represented 95.37% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company until the day of the meeting, same as 2,640,452,000.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 12 tanggal 14 Mei 2018 yang disahkan di hadapan Notaris H. Fedris, SH di Bogor, agenda pembahasan RUPS Tahunan dan keputusannya adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Minutes of Annual GMS No. 12 dated May 14, 2018 which was ratified before Notary H. Fedris , SH in Bogor, the agenda of the Annual GMS and its decisions were as follows:

Mata Acara Pertama
First Agenda

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Approval and ratification on the accountability report of Board of Directors on the management and financial administration of the Company for the financial year ended December 31, 2017 which was audited by Independent Public Accountant, approval on the Annual Report of the Company and accountability report on the supervisory task by the Board of Commissioners of the Company for the year ended December 31, 2017, as well as to grant full acquittal release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with respect to the management and supervision conducted during the financial year ended December 31, 2017.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Number of Shareholders Submitting Questions

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 100% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Mengesahkan dan menerima dengan baik Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporannya tertanggal 14 Maret 2016 No.032/RW-AK/LAP/2018 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

To approve and accept the accountability report of Board of Directors on the management and financial administration of the Company for the financial year ended on December 31, 2017 which was audited by Public Accounting Firm Rama, Wendra and Partner as stated in the report dated March 14, 2018 No.032/RW-AK/LAP/2018 with unqualified opinion, to approve the Annual Report of the Company and accountability report on the supervisory task by the Board of Commissioners of the Company for the year ended December 31, 2016, as well as to grant full acquittal release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with respect to the management and supervision conducted during the financial year ended December 31, 2017.

Tahun Realisasi
Realization

2018

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Persetujuan penetapan rencana penggunaan Laba Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
Approval on the use of the Company's Net Income for the year ended December 31, 2017.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Number of Shareholders Submitting Questions

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 100% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2017 sebesar Rp165.670.262.000 (seratus enam puluh lima miliar enam ratus tujuh puluh juta dua ratus enam puluh dua ribu Rupiah) yang telah disahkan dalam agenda Pertama Rapat, untuk hal-hal sebagai berikut:

a. Sebesar Rp8.283.513.100 atau 5% dari Laba Bersih Perseroan digunakan sebagai penyisihan cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007.
b. Sebesar Rp157.386.748.900 atau 95% dari Laba Bersih Perseroan dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan

To determine the use of the 2016 Net Income of the Company amounted to Rp165,670,262,000 (one hundred sixty five billion six hundred seventy million two hundred and sixty two thousand Rupiah) which has been ratified in the First Agenda of the Meeting, for the following matters:

a. Rp8,283,513,100 or 5% of the Company's Net Income will be used as compulsory reserve in conjunction with Article 70 of Law Number 40 of 2007.
b. Rp157,386,778,900 or 95% of the Company's Net Income will be booked as Retained Earnings.

Tahun Realisasi
Realization

2018

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Persetujuan penetapan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/ honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018.

Approval on the determination and/or changes in the composition of members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and to delegate the authorities to the Board of Commissioners to determine the salaries/ honorarium and other allowances for members of Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2018.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Number of Shareholders Submitting Questions

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 100% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

a. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan selama masa jabatan yang bersangkutan.

b. Menyetujui penetapan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Suhaeli Kalla
Komisaris	: Solihin Jusuf Kalla
Komisaris Independen	: Sumarsono

DIREKSI

Direktur Utama	: Irsal Kamarudin
Direktur	: Saptiastuti Hapsari
Direktur	: Sofiah Balfas
Direktur	: A. Afifuddin Suhaeli
Direktur	: Teguh Wicaksana Sari

c. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan penetapan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Akta Notaris dan memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018.

a. Approving the dismissal of all members of Board of Commissioners and members of Board of Directors of the Company effective as of the closing of the meeting and granting full release and discharge (acquit et de charge) over the management actions during their terms of office.

b. Approving the following composition of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: Suhaeli Kalla
Commissioner	: Solihin Jusuf Kalla
Independent Commissioner	: Sumarsono

BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Irsal Kamarudin
Director	: Saptiastuti Hapsari
Director	: Sofiah Balfas
Director	: A. Afifuddin Suhaeli
Director	: Teguh Wicaksana Sari

c. Approving the delegation of authorities to Board of Directors of the Company with substitute rights to restate the decisions on the determination of structure of members of Board of Commissioners and members of Board of Directors of the Company in the notarial Deed and give notification to Minister of Justice and human rights and to take any necessary actions with regard to the prevailing regulations.

d. Approving the delegation of authorities to Nomination and Remuneration Committee to determine honorarium/salaries and other allowances for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year of 2018.

Tahun Realisasi
Realization

2018

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Persetujuan penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
Approval on the appointment of Independent Public Accountant that will audit the books of the Company for the financial year ended December 31, 2018.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Number of Shareholders Submitting Questions

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 100% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Menyetujui penunjukan kembali Mimando, SE, Ak, CPA, CA dari Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan Rekan sebagai Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lainnya.
Approving to appoint Mimando, SE, Ak, CPA, CA from Public Accounting Firm Rama, Wendra and Partner as the Independent Public Accountant which will perform audit over the Company for the financial year ended December 31, 2018 and granting the authorities to the Company's Board of Directors to determine honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements.

Tahun Realisasi
Realization

2018

RUPS LUAR BIASA
EXTRAORDINARY GMS

Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir mewakili 2.580.260.800 saham atau mewakili 97,72% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 2.640.452.000.

The shareholders and/or their proxies represented 2,580,260,800 shares or represented 97.72% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company until the day of the meeting, as much as 2,640,452,000.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 13 tanggal 14 Mei 2018 yang disahkan di hadapan Notaris H. Fedris, S.H. di Bogor, agenda pembahasan RUPS Luar Biasa dan keputusannya adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 13 dated May 14, 2018 which was ratified before Notary H. Fedris, SH in Bogor, the agenda of the discussion of the Extraordinary GMS and its decisions was as follows:

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menjamin sebagian besar Perseroan dan/atau pemberian penjamin perusahaan (Corporate Guarantee) Perseroan dari Bank maupun lembaga keuangan. Approval of the Company's plan to guarantee the majority of the Company and/or the granting of the Company's Corporate Guarantee from the Bank or financial institutions.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Submitting Questions	Tidak ada None
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree: 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 100% of total shares with voting rights were present at the meeting Abstain: 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting Tidak Setuju/Disagree: 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Menyetujui atas rencana Perseroan untuk menjamin sebagian besar Perseroan dan/atau pemberian penjamin perusahaan (Corporate Guarantee) Perseroan dari Bank maupun lembaga keuangan. Approving the Company's plan to guarantee the majority of the Company and/or the provision of the Company's Corporate Guarantee from the Bank or financial institutions.
Tahun Realisasi Realization	2018

Mata Acara Kedua Second Agenda	Pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang diputuskan dalam agenda kesatu RUPSLB, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan, mendiskusikan, dan menandatangani setiap dan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk tetapi tidak terbatas kepada OJK, Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang. Giving full authority to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions relating to matters decided in the first agenda of the EGMS, including but not limited to making or requesting to make, discuss and sign every and all deeds, letters and the required documents, present before the competent authorities/parties including but not limited to FSA/OJK, Notaries, submit applications to authorized parties/officials to obtain approval or report such matters to authorized parties/officials.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Submitting Questions	Tidak ada None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
	100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 100% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang diputuskan dalam agenda Pertama Rapat. Approving the granting of full power and authority to the Directors of the Company with the right of substitution to carry out all necessary actions relating to matters decided on the First Agenda of the Meeting.
Tahun Realisasi Realization	2018

RUPS LUAR BIASA (20 DESEMBER 2018)
EXTRAORDINARY GMS (DECEMBER 20, 2018)

Perseroan sebelumnya telah membuat pengumuman di 1 (satu) Surat Kabar Harian berbahasa Indonesia, yakni Suara Pembaruan pada tanggal 13 November 2018. Sedangkan pemanggilan RUPS dipublikasikan di harian Media Indonesia pada tanggal 28 November 2018.

The Company previously made an announcement in 1 (one) Indonesian Daily Newspaper, Suara Pembaruan on November 13, 2018. Whereas the invitation of the GMS was published in Media Indonesia daily on November 28, 2018.

Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir mewakili 2.589.238.200 saham atau mewakili 98,06% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 2.640.452.000 serta dihadiri oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan.

The shareholders and/or their proxies presented 2,589,238,200 shares or represented 98.06 % of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company until the day of the meeting, as much as 2,640,452,000 and attended by all the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pengambilan keputusan rapat dilaksanakan secara musyawarah dan mufakat dimana sebelumnya para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap agenda RUPS sesuai dengan Tata Tertib RUPS.

Decision making mechanism is executed by deliberation and consensus where previously the shareholders are given the opportunity to raise questions and/or opinions for each GMS agenda in accordance with the GMS Code of Conduct.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 20 Desember 2018 yang disahkan di hadapan Notaris H. Fedris, S.H. di Bogor, agenda pembahasan RUPS Luar Biasa dan keputusannya adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 19 dated December 20, 2018 which was ratified before Notary H. Fedris, SH in Bogor, the agenda of the discussion of the Extraordinary GMS and its decisions was as follows:

Mata Acara Pertama
First Agenda

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memesan Efek Terlebih Dahulu.
Approval of the Company's plan to increase capital by issuing Pre-emptive Rights in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 dated December 22, 2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Pre-emptive Securities.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Number of Shareholders Submitting Questions

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 100% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Menyetujui rencana Perseroan melakukan penambahan modal Perseroan dengan menerbitkan HMETD kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 660.113.000 (enam ratus enam puluh juta seratus tiga belas ribu) saham baru dengan nilai nominal Rp338,00 (tiga ratus tiga puluh delapan Rupiah) setiap saham, dengan tujuan untuk modal kerja, pengembangan usaha, dan penyetoran modal ke dalam entitas anak Perseroan ("Entitas Anak"), yang selanjutnya dana tersebut akan digunakan oleh Entitas Anak sebagai pendanaan untuk pengembangan kegiatan usaha Entitas Anak tersebut.
Approved the Company's plan to increase the Company's capital by issuing Preemptive Rights to the Company's shareholders through the mechanism of the Limited Public Offering by issuing a maximum of 660,113,000 (six hundred sixty million one hundred thirteen thousand) new shares with a nominal value of Rp338 (three hundred thirty eight Rupiah) for each share, with the aim of working capital, business development, and depositing capital into the Company's subsidiary ("Subsidiary"), which will then be used by the Subsidiary as funding for the development of the Subsidiary's business activities.

Tahun Realisasi
Realization

2019

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Persetujuan atas perubahan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan tentang modal sehubungan dengan pelaksanaan mata acara pertama di atas.
Approval of amendments to Article 4 paragraph (1) and paragraph (2) of the Company's Articles of Association concerning capital in connection with the implementation of the first agenda item above.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Number of Shareholders Submitting Questions

1 Orang
1 Person

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Poin 1 / 1st Point

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
99.69% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 99.69% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting	0.31% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0.31% of total shares with voting rights were present at the meeting

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Poin 1 / 2nd Point

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
40.57% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 40.57% of total shares with voting rights were present at the meeting	59.12% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 59.12% of total shares with voting rights were present at the meeting	0.31% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0.31% of total shares with voting rights were present at the meeting

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan tentang modal sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam Perseroan serta menolak Perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tentang modal sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan sehingga modal dasar Perseroan tetap dan tidak ada perubahan yaitu sebanyak Rp. 3.380.000.000.000 (tiga triliun tiga ratus delapan puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) lembar saham.
Approving the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association concerning capital in relation to the increase in issued capital and paid-in capital in the Company and rejected the Amendment to Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association regarding the increase in the Company's authorized capital so there is a change that is as much as Rp3,380,000,000,000 (three trillion three hundred eighty billion rupiah) divided into 10,000,000,000 (ten billion) shares.

Tahun Realisasi
Realization

2019

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan KBLI 2017.
Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association in connection with changes in the intent and purpose of the Company's business activities to be adjusted to the provisions of KBLI 2017.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Number of Shareholders Submitting Questions

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 100% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017.
Approving the changes to Article 3 of the Company's Articles of Association in connection with the purposes and objectives of the Company's business activities to be adjusted to the provisions of the 2017 Indonesian Standard Business Field Classification.

Tahun Realisasi
Realization

2019

Mata Acara Keempat Fouth Agenda	Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. Giving the power and authority with the right of substitution to the Directors of the Company to implement the decisions mentioned above, including but not limited to making or requesting all the deeds, letters and documents required, present in the presence of parties/officials who authorities including notaries, submit applications to authorized parties/officials to obtain approval or report such matters to the authorized parties/officials as referred to in the applicable laws and regulations.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Submitting Questions	1 orang 1 person

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
99.69% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 99.69% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting	0.31% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0.31% of total shares with voting rights were present at the meeting

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. Approving the granting of power and authority with the right of substitution to the Directors of the Company to carry out the decisions mentioned above, including but not limited to making or requesting all the deeds, letters and documents required, present before parties/officials authorized to obtain approval or report the matter to the authorized parties/officials as referred to in the applicable laws and regulations.
Tahun Realisasi Realization	2019

KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU 2016 DAN REALISASINYA
2016 GMS RESOLUTIONS AND REALIZATION

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2017, bertempat di Jl. Raya Narogong Bekasi KM 19,5, Lismununggal Cileungsi, Bogor.

In 2017, the Company held 1 (one) Annual GMS held on May 18, 2017, located at Jl. Raya Narogong Bekasi KM 19,5, Lismununggal Cileungsi, Bogor.

RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 2.404.484.000 saham atau merupakan 91,06% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 2.640.452.000.

The Annual GMS was attended by shareholders and/or their proxies represented 2,404,484,000 shares or constituted 91.06% of the total shares with legitimate voting rights issued by the Company until the day of the meeting, namely 2,640,452,000.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 14 tanggal 18 Mei 2017 yang disahkan di hadapan Notaris H. Fedris, S.H. di Bogor, agenda pembahasan RUPST dan keputusannya adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Minutes of AGM No. 14 dated May 18, 2017 which was ratified before Notary H. Fedris, SH in Bogor, the agenda for discussing the AGM and its decisions was as follows:

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Approval and ratification on the accountability report of Board of Directors on the management and financial administration of the Company for the financial year ended December 31, 2016 which was audited by Independent Public Accountant, approval on the Annual Report of the Company and accountability report on the supervisory task by the Board of Commissioners of the Company for the year ended December 31, 2016, as well as to grant full acquittal release and discharge (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with respect to the management and supervision conducted during the financial year ended December 31, 2016.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Submitting Questions	Tidak ada None
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree: 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 100% of total shares with voting rights were present at the meeting Abstain: 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting Tidak Setuju/Disagree: 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Mengesahkan dan menerima dengan baik Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporannya tertanggal 17 Maret 2017 No. 034/RW-AK/LAP/2017 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

To approve and accept the accountability report of Board of Directors on the management and financial administration of the Company for the financial year ended on December 31, 2016 which was audited by Public Accounting Firm Rama, Wendra and Partner as stated in the report dated March 17, 2017 No.034/RW-AK/LAP/2017 with unqualified opinion, to approve the Annual Report of the Company and accountability report on the supervisory task by the Board of Commissioners of the Company for the year ended December 31, 2016, as well as to grant full acquittal release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with respect to the management and supervision conducted during the financial year ended December 31, 2016.

Tahun Realisasi
Realization

2017

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Persetujuan penetapan rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Approval on the use of the Company's Net Income for the year ended December 31, 2016.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Number of Shareholders Submitting Questions

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 100% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2016 sebesar Rp50,06 miliar (lima puluh tujuh koma nol enam miliar Rupiah) yang telah disahkan dalam agenda Pertama Rapat, untuk hal-hal sebagai berikut:

a. Sebesar Rp2,50 miliar atau 5% dari Laba Bersih Perseroan digunakan sebagai penyisihan cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007.
b. Sebesar Rp47,56 miliar atau 95% dari Laba Bersih Perseroan dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan

To determine the use of the 2016 Net Income of the Company amounted to Rp50.06 billion (fifty billion point zero six billion rupiah) which has been ratified in the First Agenda for the following purposes:

a. Rp2.50 billion or 5% of the Company's Net Income will be used as compulsory reserve in conjunction with Article 70 of Law Number 40 of 2007.
b. Rp47.56 billion or 95% of the Company's Net Income will be booked as Retained Earnings.

Tahun Realisasi
Realization

2017

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Persetujuan penetapan dan/atau perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017.

Approval on the determination and /or changes in the composition of members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and to delegate the authorities to the Board of Commissioners to determine the salaries/honorarium and other allowances for members of Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2017.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Number of Shareholders Submitting Questions

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 100% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

a. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan selama masa jabatan yang bersangkutan.
b. Menyetujui penetapan dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Suhaeli Kalla
Komisaris	: Solihin Jusuf Kalla
Komisaris Independen	: Sumarsono

DIREKSI

Direktur Utama	: Irsal Kamarudin
Direktur	: Saptiastuti Hapsari
Direktur	: Sofiah Balfas
Direktur	: Afifuddin Suhaeli
Direktur	: Teguh Wicaksana Sari

c. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan penetapan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dalam Akta Notaris dan memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
d. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan honorarium/gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2017.

a. Approving the dismissal of all members of Board of Commissioners and members of Board of Directors of the Company effective as of the closing of the meeting and granting full release and discharge (acquit et de charge) over the management actions during their terms of office.
b. Approving the following composition of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: Suhaeli Kalla
Commissioner	: Solihin Jusuf Kalla
Independent Commissioner	: Sumarsono

BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Irsal Kamarudin
Director	: Saptiastuti Hapsari
Director	: Sofiah Balfas
Director	: Afifuddin Suhaeli
Director	: Teguh Wicaksana Sari

c. Approving the delegation of authorities to Board of Directors of the Company with substitute rights to restate the decisions on the determination of structure of members of Board of Commissioners and members of Board of Directors of the Company in the notarial Deed and give notification to Minister of Justice and human rights and to take any necessary actions with regard to the prevailing regulations.

d. Approving the delegation of authorities to Nomination and Remuneration Committee to determine honorarium/salaries and other allowances for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year of 2017.

Tahun Realisasi
Realization

2017

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Persetujuan penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
Approval on the appointment of Independent Public Accountant that will audit the books of the Company for the financial year ended December 31, 2017.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Number of Shareholders Submitting Questions

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 100% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting	0% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat 0% of total shares with voting rights were present at the meeting

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Menyetujui penunjukan kembali Acep Kusmayadi, Ak, CA, CPA dari Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan Rekan sebagai Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lainnya.
Approving to reappoint Acep Kusmayadi, Ak, CA, CPA from Public Accounting Firm Rama, Wendra and Partner as the Independent Public Accountant which will perform audit over the Company for the financial year ended December 31, 2017 and granting the authorities to the Company's Board of Directors to determine honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements.

Tahun Realisasi
Realization

2017

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris berkaitan dengan fungsi pengawasan yang disertai pemberian masukan/nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan operasional perusahaan.

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company that is appointed and dismissed by the GMS. The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners related to the supervisory function as well as providing input/advice to the Board of Directors regarding the management of the company's operations.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri dari seorang Komisaris Utama, satu orang anggota Komisaris dan satu orang Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members, they are a President Commissioner, one member of the Board of Commissioners and an Independent Commissioner in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

Komisaris Independen Perseroan merupakan seorang profesional yang berasal dari pihak eksternal Perseroan dan tidak memiliki saham Perseroan ataupun hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan serta persyaratan lainnya sebagai Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan telah memenuhi persentase jumlah Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan minimum yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The Company's Independent Commissioner is a professional from external party who has no Company shares or business relations directly or indirectly with the Company as well as other requirements of Independent Commissioner in accordance with the prevailing regulations. The Company has met the minimum percentage of Independent Commissioners as required by Financial Services Authority.

Per tanggal 31 Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Suhaeli Kalla
Komisaris	: Solihin Jusuf Kalla
Komisaris Independen	: Sumarsono

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners were as follows:

President Commissioner	: Suhaeli Kalla
Commissioner	: Solihin Jusuf Kalla
Independent Commissioner	: Sumarsono

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS:
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama memiliki tanggung jawab dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan Dewan Komisaris (primus inter pares). Anggota Dewan Komisaris memiliki kedudukan yang sama dan mengemban tanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham atas pelaksanaan tugas, wewenang serta tanggung jawabnya. Pada saat RUPS, Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

President Commissioner has responsibilities to coordinate all activities of the Board of Commissioners (primus inter pares). The Board of Commissioners' members have an equal stance and enforce collective responsibilities to the shareholders over the implementation of duties, authorities and responsibilities. At the GMS, the Board of Commissioners is obliged to submit a responsibility report on the performance of its duties and responsibilities.

Secara umum, Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menjalankan fungsi pengawasan atas seluruh kegiatan operasional perusahaan yang dikelola Direksi.
- Memastikan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh tingkatan organisasi.

In general, the Board of Commissioners carries out the following duties and responsibilities:

- To conduct the supervisory function against all operation activities of the Company that managed by the Board of Directors.
- To ensure that the Company has implemented good corporate governance

WEWENANG DEWAN KOMISARIS
AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi mengenai pengelolaan perusahaan agar senantiasa sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya dalam kondisi tertentu sesuai dengan kewenangannya.

- To provide advice and feedback to Board of Directors about the management of the company to ensure them on the right track to realize the corporate vision and mission.
- To implement AGMS and other GMS on certain conditions according to their authorities.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS
INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Keberadaan seorang profesional sebagai Komisaris Independen memainkan peranan penting dalam mengawasi dan melindungi kepentingan para pemegang saham minoritas sehingga aspek independensi dapat tetap terjaga. Secara keseluruhan, independensi Dewan Komisaris tercermin dari tidak adanya intervensi dari pihak mana pun terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan.

The existence of a professional as an Independent Commissioner plays an important role in monitoring and protecting the interests of minority shareholders so that aspects of independence can be maintained. Overall, the independence of the Board of Commissioners is reflected in the absence of intervention from any party to the implementation of the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE FREQUENCY OF ATTENDANCE

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam dua bulan. Rapat dapat terselenggara apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Dewan yang hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada anggota yang hadir. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan dalam hal tidak tercapai mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan pengambilan suara terbanyak.

According to the provisions in the Articles of Association, the Board of Commissioners is required to conduct meeting at least once every two months. Meetings can be held if attended by more than half of members of the Board of Commissioners who are present or represented with the authority of the members present. The decision in the meetings of Board of Commissioners is made based on deliberation and consensus, and while concession fails to be established, the decision making will employ the voting mechanism.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 4 kali serta rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4.

In 2018, the Board of Commissioners holds 4 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Directors.

Tabel berikut menunjukkan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris selama tahun 2018:

The following table shows the frequency of meetings and the attendance rate of Board of Commissioners members in 2018:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Frequency of Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Suhaeli Kalla	Komisaris Utama/President Commissioner	4	100%
Solihin Jusuf Kalla	Komisaris/Commissioner	4	100%
Sumarsono	Komisaris Independen/Independent Commissioner	4	100%

TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS (BOARD MANUAL)
BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dibentuk pada tahun 2013, keberadaan Tata Tertib (Board Manual) sangatlah penting bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Board Manual merupakan penjabaran lebih lanjut dari Anggaran Dasar

Set up in 2013, the existence of a Board Manual is very important for the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities. The Board Manual is a further elaboration of the Company's Articles of Association and

Perseroan dan peraturan perundangundangan lain yang berlaku di Indonesia yang memuat hal-hal terkait tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, pembagian kerja Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, program orientasi Dewan Komisaris serta hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris.

other applicable laws and regulations in Indonesia containing subjects related to the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners, the division of work of the Board of Commissioners, Board of Commissioners meetings and supporting organs, Board of Commissioners orientation programs and work relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS
TRAININGS FOR BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam rangka mengembangkan kompetensi, kepemimpinan serta kapabilitas yang dimilikinya, Dewan Komisaris secara rutin ikut serta dalam berbagai pelatihan/lokakarya/seminar yang difasilitasi oleh Perseroan baik di dalam maupun di luar negeri.

In order to develop competency, leadership and capabilities, the Board of Commissioners routinely participates in various trainings/workshops seminars facilitated by the Company which is held in Indonesia or abroad.

ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS
ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS

Guna mewujudkan organisasi yang beretika, bertanggung jawab dan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menunjuk pihak independen untuk melakukan assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris. Assessment tersebut sekaligus untuk mengevaluasi implementasi aspek GCG oleh Dewan Komisaris.

In order to realize an ethical organization, responsible and compliant with applicable laws and regulations, the Company appoints an independent party to conduct an assessment of the performance of the Board of Commissioners. The assessment is also to evaluate the implementation of GCG aspects by the Board of Commissioners.

Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam tahun buku yang bersangkutan, kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Dewan Komisaris akan mempertanggungjawabkan kinerjanya sepanjang tahun buku 2018 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2019.

Regarding the implementation of the duties and responsibilities in the relevant financial year, the performance of the Board of Commissioners is carried out by the GMS. The Board of Commissioners will be accountable for its performance throughout the 2018 financial year at the Company's Annual GMS which will be held in 2019.

EVALUASI ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
EVALUATION OVER PERFORMANE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite yang berada di bawah koordinasinya secara berkala. Berdasarkan penilaian untuk tahun buku 2018, seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Dari hasil audit dapat terlihat bahwa tidak terdapat temuan yang signifikan dalam proses bisnis yang dijalankan oleh Perseroan. Hal ini sekaligus membuktikan bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya dengan baik dan berhasil mengawal pelaksanaan tata kelola perusahaan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the committees under its coordination on a regular basis. Based on the assessment for financial year 2018, all Committees under the Board of Commissioners consisting of the Audit Committee, Risk Management Committee and Nomination and Remuneration Committee have performed their duties and responsibilities effectively. The audit results were discernible that there were no significant findings in the Company business processes. This also proved that the committees under the Board of Commissioners well performed their functions and succeeded in monitoring the corporate governance implementation also ensured the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan salah satu organ utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Tugas dan tanggung jawab Direksi bersifat kolektif atas pengelolaan perusahaan serta bersifat individual terhadap masing-masing fungsi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria dan kualifikasi sebagai anggota Direksi serta memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang memadai terkait bidang usaha Perseroan. Selain itu, setiap anggota Direksi juga wajib memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dalam menjalankan usaha Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2018, Direksi Perseroan berjumlah 5 orang, yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan empat orang Direktur dengan komposisi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Irsal Kamarudin
Direktur	: Saptiastuti Hapsari
Direktur	: Sofiah Balfas
Direktur	: A. Afifuddin Suhaeli
Direktur	: Teguh Wicaksana Sari

Board of Directors is one of the main organs of the Company that is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Appointment and dismissal of the Board of Directors is occured by the GMS. The duties and responsibilities of the Board of Directors are collective in the management of the company and are individual in their respective functions which are their duties and responsibilities. All members of the Company's Board of Directors have met the criteria and qualifications as members of the Board of Directors and have adequate knowledge and/or expertise related to the Company's business sector. In addition, each member of the Board of Directors is also required to have a strong commitment to comply with the laws and regulations in running the Company's business.

As of the end of 2018, the Company's Board of Directors consists of 5 people, consisting of a Managing Director and four Directors with the following composition:

President Director	: Irsal Kamarudin
Director	: Saptiastuti Hapsari
Director	: Sofiah Balfas
Director	: A. Afifuddin Suhaeli
Director	: Teguh Wicaksana Sari

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Secara garis besar, tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

- Bertindak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- Mengelola Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Mewujudkan sasaran yang ingin dicapai Perseroan sesuai visi, misi, tujuan dan rencana jangka menengah dan panjang Perseroan.
- Melakukan pengelolaan dan pengendalian fungsi tata kelola Perseroan di seluruh lini usaha, fungsi pengawasan internal maupun fungsi manajemen risiko.

In general scene, the duties and responsibilities of members of the Board of Directors can be described as follows:

- Acting on behalf of the Company inside and outside the court.
- Managing the Company in accordance with applicable regulations.
- Realizing the Company's desired goals in accordance with the Company's vision, mission, objectives and medium and long term plans.
- Managing and controlling the functions of the Company's governance in all business lines, internal monitoring functions and risk management functions.

Adapun rincian tugas dan tanggung jawab Direktur Utama (Irsal Kamarudin) adalah sebagai berikut:

- Merumuskan dan menjelaskan beberapa hal seperti:
  a. Strategic direction Perseroan dalam rangka menghadapi persaingan usaha baik dari dalam maupun luar negeri sehingga visi, misi, dan tujuan perusahaan dapat diraih.
  b. kondisi dan kapabilitas Perseroan dalam rangka menjaga pertumbuhan kompetitif yang berkelanjutan dari portofolio bisnis Perseroan, serta pengendalian risiko serta interaksi dengan para pemangku kepentingan.
- Mengendalikan fungsi perencanaan strategis Perseroan dan mengarahkan upaya pertumbuhan yang berfokus pada potensi portofolio bisnis baru serta mengendalikan pengurusan aspek strategis dan fungsi-fungsi operasional, keuangan, sumber daya manusia, dan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjaga citra perusahaan di mata para pemangku kepentingan.
- Memimpin proses pembinaan future leader Perseroan, serta mengangkat dan memberhentikan pemangku jabatan untuk posisi tertentu yang bersifat strategis dalam Perseroan.
- Membuat laporan secara periodik kinerja Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Details of President Director (Irsal Kamarudin) duties and responsibilities are as follows:

- To formulate and explain several things such as:
  a. Company's strategic direction in order to face business competition both domestic and overseas to achieve the company's vision, mission and goals.
  b. Condition and capabilities of the Company in order to maintain sustainable competitive growth of the Company's business portfolio, as well as risk control and interaction with stakeholders.
- To control the Company's strategic planning function and directing growth efforts that focus on the potential of new business portfolios as well as controlling the management of strategic aspects and operational functions, finance, human resources, and compliance with applicable laws and regulations, and maintaining corporate image in the eyes of stakeholders.
- To lead the process of fostering future leaders of the Company, as well as appoint and dismiss office holders for certain strategic positions in the Company.
- To make periodic reports on the Company's performance in accordance with applicable capital market provisions.

Sementara, tugas dan tanggung jawab anggota Direksi lainnya dapat diuraikan sebagai berikut:

Meanwhile, the duties and responsibilities of other Directors can be described as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilty
Irsal Kamarudin	Direktur Utama/ President Director	Melakukan koordinasi kegiatan Direksi dalam menjamin tercapainya visi dan misi Perseroan serta berwenang menggunakan seluruh sumber daya untuk mencapai sasaran Perseroan sebagaimana telah ditetapkan/ To coordinate the Board of Directors activities in ensuring the achievement of the Company's vision and mission as well as the authority to use all resources to achieve the Company's objectives as stated.
Saptiastuti Hapsari	Direktur/ Director	Memimpin Direktorat Operasional I dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan operasional di Divisi Steel Tower, Boarding Bridge, Galvanize, dan Power Generation, mulai dari perencanaan proses hingga hasil akhir/ To lead Operational Directorate I and be responsible for all operational activities in the Steel Tower, Boarding Bridge, Galvanize, and Power Generation Divisions, from planning process to final results.
Sofiah Balfas	Direktur/ Director	Memimpin Direktorat Operasional II dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan operasional di Divisi Steel Bridge, Oil & Gas Equipment, Construction Equipment, dan Purpose Vehicle mulai dari perencanaan proses hingga hasil akhir/ To leads Operational Directorate II and be responsible for all operational activities in the Steel Bridge, Oil & Gas Equipment Division, Construction Equipment, and Purpose Vehicles starting from planning process to final results.
Afifuddin Suhaeli	Direktur/ Director	Memimpin dan mengendalikan Direktorat Keuangan yang meliputi Treasury, Budgeting, Accounting, dan Tax dengan tetap mengarah pada pencapaian target Perseroan serta berwenang menggunakan seluruh sumber daya Perseroan untuk mencapai sasaran di bidang Keuangan/ To lead and control the Finance Directorate included Treasury, Budgeting, Accounting, and Tax by continuing to aim at achieving the Company's targets and has the authority to use all of the Company's resources to achieve targets in the financial sector.
Teguh Wicaksana Sari	Direktur/ Director	Memimpin dan mengkoordinasikan tugas-tugas di bawah Direktorat Pengembangan Usaha yang meliputi cabang Balikpapan dan Clinic Center/ To lead and coordinate tasks under the Business Development Directorate which includes the Balikpapan branch and Clinic Center.

RAPAT DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA
MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE FREQUENCY OF ATTENDANCE

Rapat internal Direksi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya sebulan sekali sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam rapat Direksi, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika kata mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak yang mana harus memenuhi kuorum, yakni jika lebih dari setengah jumlah anggota Dewan yang hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada anggota Direksi lainnya.

Internal Directors' meetings required to be held at least once a month as stated in the Company's Articles of Association. In the Board of Directors meeting, decision making is based on deliberation to reach consensus. If the consensus is not reached, then the decision is made based on the majority of votes which should meet the quorum, that is if more than half of the members of the Board are present or represented by proxy to other members of the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2018 Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 4 kali rapat internal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2018 the Board of Directors has held 4 internal meetings with attendance rates as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Frequency of Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Irsal Kamarudin	Direktur Utama/President Director	4	100
Saptiastuti Hapsari	Direktur/Director	4	100
Sofiah Balfas	Direktur/Director	4	100
A. Afifuddin Suhaeli	Direktur/Director	4	100
Teguh Wicaksana Sari	Direktur/Director	4	100

Selain itu, Direksi juga menyelenggarakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Sepanjang tahun 2018, rapat gabungan telah diadakan sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran Direksi dan Komisaris sebagai berikut:

In addition, the Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners at least once in four months. Throughout 2018, joint meetings have been held 4 times with the following levels of Directors and Commissioners:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Frequency of Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Suhaeli Kalla	Komisaris Utama/President Commissioner	4	100
Solihin Jusuf Kalla	Komisaris/Commissioner	4	100
Sumarsono	Komisaris Independen/Independent Commissioner	4	100
Irsal Kamarudin	Direktur Utama/President Director	4	100
Saptiastuti Hapsari	Direktur/Director	4	100
Sofiah Balfas	Direktur/Director	4	100
Afifuddin Suhaeli	Direktur/Director	4	100
Teguh Wicaksana Sari	Direktur/Director	4	100

TATA TERTIB KERJA DIREKSI (BOARD MANUAL)
BOARD MANUAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dibentuk pada tahun 2013, keberadaan pedoman tata tertib (Board Manual) dijadikan acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugas pokok/ fungsi kerja masing-masing organ, meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ serta menerapkan asas-asas GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.

Set up in 2013, the existence of a disciplinary guideline (Board Manual) was used as a reference for the Board of Directors in performing the main tasks/ functions of each organ, improving the quality and effectiveness of work relations between organs and implementing GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Ketentuan-ketentuan di dalam Board Manual mengatur hal-hal terkait tata cara pengangkatan dan pemberhentian Direksi; tugas, wewenang dan kewajiban Direksi, susunan dan pembagian kerja Direksi, rapat Direksi dan organ pendukungnya; hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris, program pengenalan kepada pejabat baru pada organ perusahaan, komunikasi informasi dan pelaporan.

The provisions in the Board Manual regulate subjects related to the procedures for appointment and dismissal of Directors; the duties, authorities and obligations of the Board of Directors, the composition and division of work of the Board of Directors, Board of Directors meetings and supporting organs; working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, an introduction program to new officials in company organs, communication of information and reporting.

PELATIHAN DIREKSI
TRAININGS FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Berangkat dari kesadaran para anggota Direksi untuk selalu meningkatkan kompetensi, kepemimpinan serta kapabilitas yang dimilikinya, Direksi Perseroan senantiasa berpartisipasi dalam berbagai pelatihan/lokakakarya/seminar baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Starting from the Board of Directors awareness to always improve their competence, leadership and capabilities, the Board of Directors always participate in various trainings/ workshops seminars which is held in Indonesia or overseas.

ASSESSMENT TERHADAP DIREKSI
ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS

Secara berkala, pihak independen melakukan evaluasi atas kinerja Direksi Perseroan terkait implementasi aspek-aspek GCG di lingkungan perusahaan. Berdasarkan hasil assessment yang dilakukan untuk tahun buku 2018, Direksi dinilai telah berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi dalam rangka mewujudkan organisasi yang beretika, bertanggung jawab dan senantiasa memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Periodically, independent parties evaluate the performance of the Company's Directors regarding the implementation of GCG aspects within the company. Based on the results of the 2018 financial year assessment, the Directors are assessed as having attempted to apply the principles of GCG at all levels of the organization in order to create an ethical organization, be responsible and always fulfill the applicable laws and regulations.

KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Hingga saat ini Perseroan tidak memiliki komite-komite yang berada di bawah koordinasi DIreksi.

Heretofore, the Company does not have committees under the coordination of the Board of Directors.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY ON REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memperoleh paket remunerasi yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya dengan besaran yang ditentukan sesuai kebijakan Perseroan. Terdapat dua aspek yang dijadikan dasar pertimbangan dalam menentukan besaran remunerasi yaitu kemampuan keuangan Perseroan dan kinerja individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners and Board of Directors obtain a remuneration package consisting of salary/honorarium, allowances and other facilities with a determined amount according to Company policy. Two aspects used as consideration basis in determining the amount of remuneration are the Company's financial capability and individual performance of members of the Board of Commissioners and Directors.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI
PROCEDURE OF DETERMINING REMUNERATION

Perseroan senantiasa mengkaji paket remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan remunerasi yang diberikan tetap kompetitif di industri. Pada tahun 2018, total remunerasi yang terima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp8,411 miliar.

The Company always reviews the remuneration package received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that the remuneration provided remains competitive in the industry. In 2018, the total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors amounting to Rp8.411 billion.

HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN
THE COMPANY'S AFFILIATION

Nama Name	Perseroan The Company	PT Bukaka Mandiri Sejahtera	PT Bukaka Energi	PT Bukaka Forging Industries	PT Bukaka Mega Investama	Bukaka Minyu Industry	Bukaka Teknik Utama Balikpapan
Suhaeli Kalla	Komisaris Utama/President Commissioner	Komisaris/ Commissioner	Komisaris/ Commissioner	–	Komisaris/ Commissioner	–	–
Solihin Jusuf Kalla	Komisaris/ Commissioner	–	–	–	–	–	–
Sumarsono	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	–	–	–	–	–	–
Irsal Kamarudin	Direktur Utama/ President Director	Direktur Utama/ President Director	–	Direktur Utama/ President Director	–	Komisaris Utama/President Commissioner	Komisaris Utama/President Commissioner
Saptiastuti Hapsari	Direktur Operasional/ Operational Director	Direktur/Director	–	–	–	–	–
Sofiah Balfas	DirekturKeuangan/ Finance Director	Direktur/Director	–	Direktur/Director	–	Direktur/Director	Komisaris/ Commissioner
Teguh Wicaksana Sari	Direktur/Director	–	Direktur Utama/ President Director	–	Direktur/Director	–	–
Achmad Kalla	–	Komisaris Independen/ Independent President	–	–	Direktur/Director	–	–
A. Afifuddin Suhaeli	Direktur/Director	–	Direktur/Director	–	Direktur/Director	–	–
Didin Saepudin	–	–	–	Direktur/Director	–	–	–
Mohammad Azhary	–	–	–	Komisaris/ Commissioner	–	–	–
Muslimin Sanafi	–	–	–	–	–	–	Direktur Utama/ President Director
Akhmad Nurdin	–	–	–	–	–	–	Direktur/Director

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite yang berada di bawahnya yang terdiri dari Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Performing its supervisory function, Board of Commissioners is assisted by the Committees under it which consist of the Audit Committee, the Risk Management Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 (sekarang telah dikonversi menjadi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif maupun individual, kepada Dewan Komisaris.

The establishment of the Company's Audit Committee refers to Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 concerning Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines, Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 (now converted into OJK Regulation No. 55/POJK.04/ 2015 concerning the Establishment and Work Implementation of the Audit Committee. The Audit Committee is directly responsible, both collectively and individually, to the Board of Commissioners.

Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk membantu tugas-tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan Direksi secara efektif, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The establishment of the Audit Committee is intended to assist Board of Commissioners duties in implementing the supervisory function over the Board of Directors performance in managing Company effectively, as well as ensuring the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Setiap akhir tahun buku, Dewan Komisaris akan mengevaluasi kinerja Komite Audit dan berhak memberikan sanksi ataupun memberhentikan anggota Komite Audit yang bersangkutan apabila terbukti melakukan pelanggaran atau kelalaian dalam melaksanakan tugas, kewenangan dan segala kewajiban lainnya yang dilakukan oleh anggota Komite Audit.

At the end of each financial year, the Board of Commissioners will evaluate the performance of the Audit Committee and is entitled to impose sanction or dismiss the concerned members of Audit Committee upon any breach and negligence over the implementation of the duty, authority and all other obligations undertaken by Audit Committee members.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

1. Memberikan pendapat yang independen kepada Dewan Komisaris terkait pelaporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi serta melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
2. Memastikan bahwa keseluruhan prosedur pengkajian telah diterapkan secara memadai, terutama dalam hal informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan, seperti laporan keuangan berkala;
3. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan;

1. To provide independent opinions to the Board of Commissioners regarding report or matters submitted by the Board of Directors and identifying things that require the attention of the Board of Commissioners;
2. To ensure that the overall assessment procedures have been adequately implemented, especially in terms of financial information issued by the Company, such as periodic financial statements;
3. To conduct review over the Company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations relating to the Company's business activities;

4. Melakukan penelaahan terhadap kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal guna memastikan kesesuaian pelaksanaan dan pelaporan audit oleh para auditor terhadap standar audit;
5. Memberikan pendapat yang independen dan profesional dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara Manajemen dengan Auditor Eksternal;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.

4. To conduct review over the activities and audit results conducted by the Internal Auditor and External Auditor to ensure the suitability of the auditors' implementation and reporting of audits of audit standards;
5. To provide independent and professional opinions in the event of disagreements between Management and the External Auditor;
6. To ensure the confidentiality of documents, data and information of the Company;
7. To conduct the other assignments given by the Board of Commissioners to the extent still within the scope of work and obligations of Commissioners.

WEWENANG KOMITE AUDIT
AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

1. Memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta implementasinya;
2. Mempunyai akses penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap berbagai informasi terkait karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya sejalan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak-pihak yang terkait dengan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan;
4. Jika diperlukan, Perseroan dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

1. To provide recommendation for improvement of internal control system of the Company and the implementation;
2. Having full access, free and not limited to any information relating to the employees, fund, assets as well as resources from other Company in line with the duty implementation;
3. To build direct communication with the employees, including Board of Directors and other parties relating to the internal audit function, risk management, and Accountant;
4. If necessary, the Company may involve independent party aside from the member of Audit Committee to assist the implementation of its duties.

PROFIL KOMITE AUDIT
PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yakni seorang Ketua Komite yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 2 (dua) orang anggota yang merupakan pihak independen. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit adalah 5 tahun.

The composition of the Audit Committee of the Company consists of 3 (three) people, namely a Chair of the Committee who is also an Independent Commissioner of the Company and 2 (two) members who are independent parties. The period and tenure of members of the Audit Committee are 5 years.

Susunan keanggotaan Komite Audit mengalami perubahan sesuai dengan perubahan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Tentang Penetapan Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 22 Mei 2018 sebagai berikut:

The Audit Committee membership composition changes according to the latest amendments based on the Decree concerning the Establishment of the Audit Committee Members of the Company on May 22, 2018 as follows:

Ketua (merangkap Komisaris Independen)	: Sumarsono
Anggota	: Amirudin
Anggota	: Oke Arifin

Chairman (concurrently Independent Commissioner)	: Sumarsono
Member	: Amirudin
Member	: Oke Arifin

Sumarsono – Ketua

Profil Ketua Komite Sumarsono dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 26 dari Laporan Tahunan ini.

Sumarsono – Chairman

Profile of Sumarsono, Chairman of Audit Committee, has been presented in Board of Commissioners Profile section on page 26 of this Annual Report.

Amirudin – Anggota

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Dipercaya sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk periode 27 April 2015 sampai

Amirudin – Member

Indonesian citizen, 59 years old. Trusted as a member of the Company's Audit Committee for the period April 27, 2015 up to

dengan tahun 2020. Sebelumnya beliau memegang posisi sebagai Manajer bagian Anggaran dan Manager Unit Internal Audit Perseroan (1999 – 2007).

2020. Previously he held a position as the Budget Manager and Internal Audit Unit Manager of the Company (1999 – 2007).

Oke Arifin – Anggota

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, Dipercaya sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 22 Mei 2018, Mempunyai Gelar Sarjana Teknik Industri dan berpengalaman dibeberapa proyek pembangkit listrik.

Oke Arifin – Member

Indonesian citizen, 48 years old, appointed as a member of the Audit Committee of the Company since May 22, 2018, holds a Bachelor degree of Industrial Engineering and has experience in several power plant projects.

RAPAT KOMITE AUDIT
MEETINGS OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit wajib mengadakan rapat minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Pengambilan keputusan dalam rapat Komite Audit dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dimana keputusan rapat kemudian dituangkan dalam risalah rapat yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is required to hold meetings at least 4 (four) times a year. Decision making in Audit Committee meetings is taken through deliberation for consensus where the decisions of the meeting are then poured in minutes of the meeting submitted to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut:

In 2018, the Audit Committee held 4 meetings with the attendance of the Audit Committee members as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Frequency of Attendance	
Sumarsono	Ketua/Chairman	4	100
Amirudin	Anggota/Member	4	100
Oke Arifin	Anggota/Member	3	75

PERNYATAAN TELAH MEMILIKI PEDOMAN KOMITE
STATEMENT OF HAVING COMMITTEE CHARTER

Komite Audit Perseroan telah memiliki pedoman komite (charter) yang dibentuk pada tanggal 10 Maret 2014. Charter ini menjadi acuan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company's Audit Committee has already had Committee Charter which was established on March 10, 2014. This charter is a guideline of the Audit Committee duties and responsibilities implementation.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT
INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Independensi anggota Komite Audit Perseroan tercermin dari hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak adanya hubungan afiliasi yang dimiliki masing-masing anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama.
2. Para anggota Komite Audit juga tidak memiliki saham ataupun kegiatan usaha yang terkait langsung atau tidak langsung dengan bidang usaha Perseroan yang dapat mempengaruhi obyektivitasnya.

The independence of the members of the Company's Audit Committee is reflected in the following:

1. There is no affiliation between each member of the Audit Committee and members of the Board of Commissioners, Directors and Major Shareholders.
2. The members of the Audit Committee also do not own shares or business activities that are directly or indirectly related to the Company's business fields which can affect its objectivity.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ANGGOTA KOMITE AUDIT
EDUCATION AND TRAINING OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit senantiasa mengikuti berbagai pelatihan/lokakakarya/seminar guna meningkatkan kompetensi dan kapabilatasnya.

Throughout 2018, the Audit Committee always participates in various trainings/workshops seminars to improve their competence and capabilities.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2018
IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap Kantor Akuntan Publik atas audit yang dilakukan terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017. Selain itu, Komite Audit juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018.

Throughout 2018, the Audit Committee has evaluated the Public Accounting Firm for audits on the 2017 Financial Statements of the Company. In addition, the Audit Committee also provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm to audit the 2018 Financial Statements.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Keberadaan Komite Manajemen Risiko adalah untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan maupun pemberian nasihat secara efektif terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

The Risk Management Committee exists to support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in ensuring the implementation of the supervisory function and providing effective advice on the Company's management activities by the Board of Directors.

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung, secara kolektif dan/atau pribadi, kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Risk Management Committee is directly, collectively and/or personally responsible, to the Board of Commissioners for the implementation of their duties and responsibilities.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

1. Mengkaji, menganalisa serta memberikan rekomendasi berdasarkan laporan yang diterima dari manajemen sehubungan dengan perencanaan sistem manajemen, SDM dan investasi, formulasi penilaian kinerja berbasis Kontrak Manajemen, dan perencanaan risiko serta manajemen risiko.
2. Menelaah usulan Direksi terkait ruang lingkup penugasan Komite kepada Dewan Komisaris.
3. Mengkaji dan menganalisa kecukupan, kelengkapan serta efektivitas implementasi dan memberikan rekomendasi perbaikan sesuai laporan yang diterima dari Direksi kepada Dewan Komisaris.
4. Membuat program kerja dan rencana anggaran tahunan Komite Manajemen Risiko.

1. To review, analyze, and provide recommendation based on the management reports relating to the management system planning, human resources and investment, formulation of performance assessment based on Management Contract and risk planning as well as risk management.
2. To review the recommendations from the Board of Directors relating to the scope of duties of the Committee to the Board of Commissioners.
3. To review and to analyze the adequacy, completeness as well as an effective implementation and provide a recommendation for further improvements as the report of Board of Directors which is submitted to the Board of Commissioners.
4. To prepare annual work programs and plans of the Risk Management Committee.

5. Membuat self-assessment tool dan melakukan self assesment terhadap kinerja Komite serta menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
6. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya secara periodik atau minimal 1 (satu) kali dalam setahun kepada Dewan Komisaris.
7. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. To prepare self-assessment tool and apply self-assessment toward Committee's performance whose results are submitted to the Board of Commissioners.
6. To conduct documentation over the results of Committee's duty implementation and report them on a periodical basis or at least once a year to the Board of Commissioners.
7. To conduct other assignments from the Board of Commissioners, as long as not against the prevailing rules and regulations.

WEWENANG KOMITE MANAJEMEN RISIKO
AUTHORITIES OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

1. Melakukan pembenahan terhadap perencanaan atas isu-isu yang dijelaskan sebelumnya dan disampaikan dalam laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi dalam rangka penyempurnaan sistem pengendalian atas proses perencanaan, formulasi penilaian kinerja serta perencanaan risiko dan manajemen risiko berdasarkan laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.
3. Memberikan penilaian dan evaluasi atas kebijakan perusahaan berdasarkan laporan yang diterima dari Direksi kepada Dewan Komisaris.

1. To reform the planning over issues as mentioned previously in the report of the Board of Directors to the Board of Commissioners.
2. To provide recommendations in order to improve control system over planning process, formulation of performance assessment as well as risk planning and risk management based on the report of the Board of Directors submitted to the Board of Commissioners.
3. To provide assessment and evaluation on the corporate policies based on the report of the Board of Directors submitted to the Board of Commissioners.

PROFIL KOMITE MANAJEMEN RISIKO
PROFILE OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komposisi Komite Manajemen Risiko terdiri dari 3 (tiga) orang, yakni seorang Ketua Komite dan 2 (dua) orang anggota Komite. Berdasarkan SK tanggal 22 Mei 2018, komposisi anggota Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:
Ketua : Solihin Jusuf Kalla
Anggota : Jumadi Adji Karamai
Anggota : Adolf Edward

The composition of the Risk Management Committee consists of 3 (three) people, namely a Committee Chair and two member. Based on the Decree dated May 22, 2018, the composition of the members of the Risk Management Committee as of December 31, 2018 are as follows:
Chairman : Solihin Jusuf Kalla
Member : Jumadi Adji Karamai
Member : Adolf Edward

Solihin Jusuf Kalla
Profil Ketua Komite Manajemen Risiko telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 26 dari Laporan Tahunan ini.

Solihin Jusuf Kalla
Profile of Risk Management Committee Chairman has been presented in Board of Commissioners Profile section on page 26 of this Annual Report.

Jumadi Adji Karamai
Profil beliau dapat dilihat pada halaman 107.

Jumadi Adji Karamai
His profile can be seen on page 107

Adolf Edward - Anggota
Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan sejak tahun 2018. Mempunyai gelar Sarjana Ekonomi dan saat ini menjabat sebagai Head of Budgeting.

Adolf Edward - Anggota
Indonesian citizen, 47 years old. Served as a member of the Company's Risk Management Committee since 2018. He holds a Bachelor of Economics degree and currently serves as the Head of Budgeting

PERNYATAAN TELAH MEMILIKI PEDOMAN KOMITE
STATEMENT OF HAVING COMMITTEE CHARTER

Komite Manajemen Risiko Perseroan telah memiliki pedoman komite (charter) yang dibentuk pada tanggal 1 Maret 2017.

The Company's Risk Management Committee has already had Committee Charter which was established on March 1, 2017.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO
INDEPENDENCE OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERS

Independensi anggota Komite Manajemen Risiko dapat dilihat dari:

1. Tidak adanya hubungan afiliasi yang dimiliki masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama.
2. Tidak memiliki saham ataupun kegiatan usaha yang terkait langsung atau tidak langsung dengan bidang usaha Perseroan yang dapat memengaruhi obyektivitasnya.

Independence of members of the Risk Management Committee can be discerned from:

1. There is no affiliation that is owned by each member of the Risk Management Committee with members of the Board of Commissioners, Directors and Major Shareholders.
2. Have no shares or business activities that are directly or indirectly related to the Company's business sector which can affect its objectivity.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO
MEETINGS OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko wajib mengadakan rapat minimal 2 kali dalam setahun. Pengambilan keputusan dalam rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dimana keputusan rapat kemudian dituangkan dalam risalah rapat yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Risk Management Committee required holding meetings at least 2 times a year. Decision making in the Risk Management Committee meeting is taken through deliberation for consensus where the decision of the meeting is then set forth in the minutes of the meeting submitted to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2018, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 2 kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Manajemen Risiko sebagai berikut:

In 2018, the Risk Management Committee has held 2 meetings with the attendance of the members of the Risk Management Committee as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Frequency of Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Solihin Jusuf Kalla	Ketua/Chairman	2	100%
Jumadi Adji Karamai	Anggota/Member	2	100%
Adolf Edward	Anggota/Member	2	100%

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO
EDUCATION AND TRAINING OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERS

Sepanjang tahun 2018, Komite Manajemen Risiko senantiasa mengikuti berbagai pelatihan/lokakakarya/seminar guna meningkatkan kompetensi dan kapabilatasnya.

Throughout 2018, the Risk Management Committee participated in various trainings/workshops/seminars to improve their competence and capacity.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2018
IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Manajemen Risiko telah melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan serta menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Direksi sehubungan dengan pengelolaan risiko.

Throughout 2018, the Risk Management Committee has evaluated the suitability of risk management policies with the implementation of policies and submitted recommendations to the Board of Commissioners on the policies taken by the Board of Directors regarding risk management.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Fungsi dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya.

The function of the Nomination and Remuneration Committee is to support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners relating to the determination of criteria for candidates for members of the Board of Commissioners and Directors, the establishment of a performance appraisal and remuneration system.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible, both collectively and/or individually, for the implementation of their duties, authorities and responsibilities to the Board of Commissioners as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
DUTIES AND RESPONSIBILITIES THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Membuat sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menetapkan kriteria, menentukan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta mengajukannya kepada Dewan Komisaris guna memperoleh persetujuan RUPS.
3. Membuat sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
4. Melaporkan hasil evaluasi dan analisis atas sistem penyeleksian, perekrutan dan pergantian karyawan.
5. Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite.
6. Melakukan evaluasi dan analisa sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Membuat self-assessment tool dan melakukan self assessment terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi serta melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
8. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya secara berkala minimal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris.
9. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama hal tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. To formulate a selection and recruitment system for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. To establish criteria, determine the number of candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and submit them to the Board of Commissioners for approval of the GMS.
3. To formulate a system of assessment and nomination for candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. To report the results of evaluation and analysis of the selection, recruitment and change of employee systems.
5. To prepare Annual Budget Plans and Committee Work Programs.
6. To evaluate and to analyze the payroll system, determination of the honorarium, allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners.
7. To make a self-assessment tool and conduct a self-assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee and report the results to the Board of Commissioners.
8. To conduct documentation over the results of Committee's duty implementation and report them on a periodical basis or at least 1 (once) a year to the Board of Commissioners.
9. To conduct other assignments from Board of Commissioners, as long as not against the prevailing rules and regulations.

WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
AUTHORITIES THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Menyusun sistem penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan oleh Dewan Komisaris guna memperoleh persetujuan RUPS.
2. Menyusun jenis dan besaran gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris guna memperoleh persetujuan RUPS.

1. To formulate the assessment system for performance of the Board of Directors and Board of Commissioners to be further submitted to the Board of Commissioners for GMS's approval.
2. To formulate the type and amount of salaries or honorarium, allowances, and facilities received by members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be proposed by the Board of Commissioners to get the GMS's approval.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yakni seorang Ketua Komite dan dua orang anggota Komite.

The structure of the Nomination and Remuneration Committee of the Company consists of 3 (three) people, namely a Committee Chairman and two Committee members.

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2330/Kom/V/2018 tentang Penetapan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tanggal 22 Mei 2018 sebagai berikut:

Ketua : Sumarsono
Anggota : Suhaeli Kalla
Anggota : Ira Miratania

The composition of the Nomination and Remuneration Committee underwent changes based on the Decree of the Board of Commissioners No. 2330/Kom/V/2018 concerning the Determination of the Nomination and Remuneration Committee Members of the Company on May 22, 2018 as follows:

Chairrman : Suhaeli Kalla
Member : Sumarsono
Member : Ira Miratania

Profil Sumarsono dan Suheli Kalla, masing-masing telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 26 dan 25 dari Laporan Tahunan ini.

Profile of Sumarsono and Suhaeli Kalla, have been presented in Board of Commissioners Profile section on pages 26 and 25 of this Annual Report.

Ira Miratania – Anggota

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2014. Mengawali kariernya di PT Karya Putra Surya Gemilang sebagai Recruitment Officer pada tahun 2005. Bergabung dengan Perseroan sebagai Management Trainee pada tahun 2006 dan menjabat sebagai Kepala Human Resources Service Perseroan sejak bulan Februari 2014. Meraih gelar Sarjana bidang Psikologi dari Universitas Islam Bandung (UNISBA) pada tahun 2004 dan mengikuti sertifikasi Certified Human Resources Professional (CHRP) dari Universitas Atmajaya pada September 2014.

Ira Miratania – Member

Indonesian citizen, 38 years old. Served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2014. He began his career at PT Karya Putra Surya Gemilang as Recruitment Officer in 2005. Joined the Company as a Management Trainee in 2006 and served as Head of the Company's Human Resources Service since February 2014. Graduated He graduated in Psychology from Bandung Islamic University (UNISBA) in 2004 and attended the Certified Human Resources Professional (CHRP) certification from Atmajaya University in September 2014.

PERNYATAAN TELAH MEMILIKI PEDOMAN KOMITE
STATEMENT OF HAVING COMMITTEE CHARTER

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki pedoman komite (charter) yang dibentuk pada tanggal 10 Maret 2014.

The Company's Nomination and Remuneration Committee has already had Committee Charter which was established on March 10, 2014.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
INDEPENDENCE OF MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat dari:

1. Tidak adanya hubungan afiliasi yang dimiliki masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama.
2. Tidak memiliki saham ataupun kegiatan usaha yang terkait langsung atau tidak langsung dengan bidang usaha Perseroan yang dapat memengaruhi obyektivitasnya.

The independence of the members of the Nomination and Remuneration Committee can be discerned from:

1. There is no affiliate relationship between each member of the Nomination and Remuneration Committee and members of the Board of Commissioners, Directors and Major Shareholders.
2. Do not own shares or business activities that are directly or indirectly related to the Company's business sector which can affect its objectivity.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
MEETING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat minimal 3 kali dalam setahun. Pengambilan keputusan dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dimana keputusan rapat kemudian dituangkan dalam risalah rapat yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee required holding meeting at least 3 times a year. Decision making in the Nomination and Remuneration Committee meetings is taken through deliberation for consensus where the decisions of the meeting are then poured in minutes of the meeting submitted to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran anggota Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 meetings with the attendance of Nomination and Remuneration members as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Frequency of Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Sumarsono	Ketua/Chairman	4	100%
Suhaeli Kalla	Anggota/Member	3	75%
Ira Miratania	Anggota/Member	4	100%

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
EDUCATION AND TRAINING OF MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa mengikuti berbagai pelatihan/lokakakarya/seminar guna meningkatkan kompetensi dan kapabilatasnya.

Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee participated in various trainings/ workshops/seminars to improve their competencies and capabilities.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2018
IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan sejumlah rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait usulan struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee has provided a number of recommendations to the Board of Commissioners regarding the proposed remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam rangka memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company establishes an Internal Audit Unit that is responsible to the President Director and the Board of Commissioners in order to strengthen the implementation of good corporate governance.

Unit Internal Audit bertugas untuk menyusun pelaporan mengenai kegiatan pengawasan dan pengendalian aktivitas bisnis Perseroan sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal yang diterbitkan pada tahun 2015.

The Internal Audit Unit has the task of compiling reports on the supervision and control activities of the Company's business activities as stated in the Internal Audit Charter issued in 2015.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

1. Menyusun dan melaksanakan kegiatan audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan menilai efektivitas serta efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan masukan dan saran perbaikan serta informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen;
5. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama maupun Dewan Komisaris;
6. Melakukan pemantauan, analisa dan laporan atas pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Berkoordinasi dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

1. To formulate and conduct annual internal audit activities based on risk priority according to the objective of the company;
2. To examine and evaluate the application of internal control and risk management system according to the corporate policy;
3. To examine and assess the effectiveness and efficiency in areas of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To deliver feedback and suggestions for improvements as well as objective information about audited activities at all management levels;
5. To formulate and present the report on the audit results to President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze, and report the follow-ups to the realization of recommended improvements;
7. To coordinate with Audit Committee;
8. To develop a program of evaluating the quality of internal audit activities performed; and
9. To conduct the special audit activities if necessary.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL
AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan yang diaudit.
2. Berkomunikasi secara efektif dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta pemangku kepentingan lainnya.
3. Bekerjasama dengan auditor eksternal terkait kegiatan audit yang dilakukan.
4. Menyusun, merevisi serta melaksanakan ketentuan dalam Piagam Internal Audit, termasuk menentukan prosedur dan ruang lingkup pekerjaan audit.

1. To have access to all relevant information about the Company as the object of audit.
2. To build effective communication with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or audit Committee as well as the other stakeholders.
3. To work closely with external auditors related to the audit activities performed.
4. To formulate, to revise, as well as to apply the provisions of the Internal Audit Charter, including in determining the procedures and scope of audit work.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL
STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris. Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan berada di bawah Direktur Utama.

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director upon the Board of Commissioners' recommendation. The position of the Internal Audit Unit in the Company's structure is under the President Director.

Unit Audit Internal Perseroan terdiri Kepala Internal Audit yang dijabat oleh Jumadi Adji Karamai dan 6 orang anggota, dimana sebanyak tiga orang anggota Unit Audit Internal tersebut telah memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA).

The Company's Internal Audit Unit consists of the Head of Internal Audit held by Jumadi Adji Karamai and 6 members, of which three members of the Internal Audit Unit have been certified as Qualified Internal Auditors (QIA).

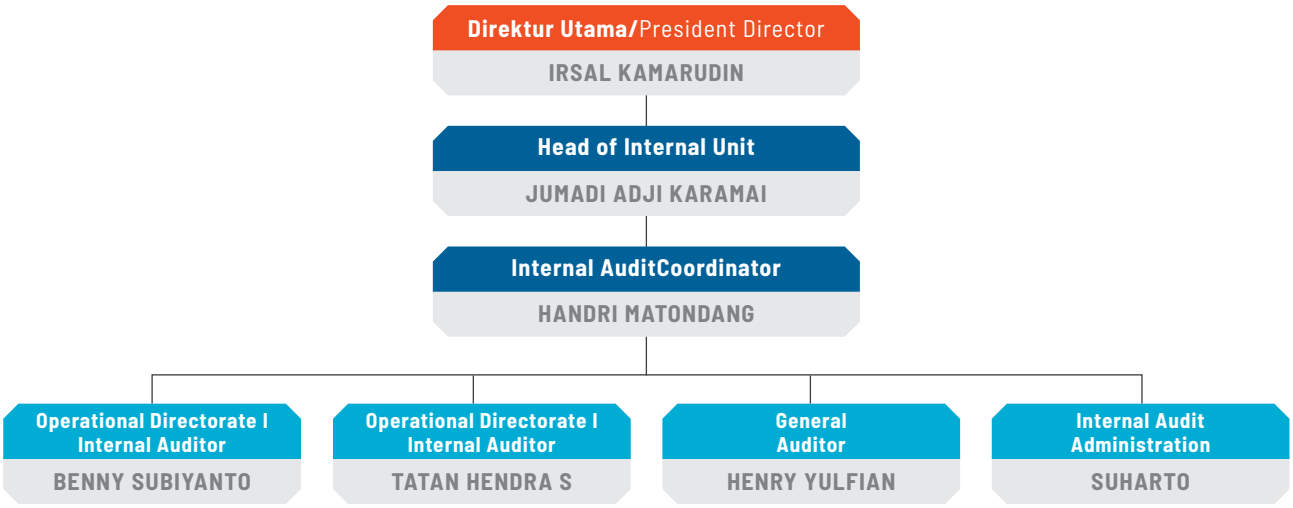

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
HEAD PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Jumadi Adji Karamai

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2016. Beliau mengawali kariernya sebagai Staf Administrasi di PT Safeguard Nusantara pada tahun 1987. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1987 sebagai Staf Akunting (1987- 1992), dan mengembangkan kariernya berturut-turut sebagai Senior Staf Internal Audit (1992-1997), Kepala Bagian Anggaran dan Pengawas Unit Usaha (1999-2005), dan Manager Treasuri (2005-2009). Selain itu, beliau pernah memegang posisi sebagai Manajer Keuangan di PT Indonusa Harapan Masa (2009-2016). Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE Swadaya pada tahun 1996.

Jumadi Adji Karamai

Indonesian citizen, 53 years old.
Served as Head of Internal Audit Unit based on the Directors Decree on December 1, 2016. He began his career as Administrative Staff of PT Safeguard Nusantara in 1987. Joined the Company in 1987 as an Accounting Staff (1987-1992), and developed his career in a row as Senior Internal Audit Staff (1992-1997), Head of Budget Section and Business Unit Supervisor (1999-2005), and Treasury Manager (2005-2009). In addition, he held a position as a Financial Manager of PT Indonusa Harapan Masa (2009-2016). He holds a Bachelor of Economics majoring in Accounting from STIE Swadaya in 1996.

Beberapa pelatihan dan sertifikasi yang telah diikutinya adalah: Implementasi BPJS Kesehatan (BP&SDM), Introduction to Bukaka Values (BTU), Introduction to Work Analysis (SDM), Tax Amnesty (KPP Pratama Cileungsi), BNI Employee Benefit (BNI), Bukaka Values Ideas Generator – (BTU), dan Workshop ERP Oracle Cloud Implementation SCM (Oracle).

Some of the training and certifications that have been followed are: Implementation of BPJS Health (BP & HR), Introduction to Bukaka Values (BTU), Introduction to Work Analysis (HR), Tax Amnesty (KPP Pratama Cileungsi), BNI Employee Benefit (BNI), Bukaka Values Ideas Generator – (BTU), and ERP Workshop Oracle Cloud Implementation SCM (Oracle).

RUANG LINGKUP KEGIATAN AUDIT INTERNAL
SCOPE OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

Ruang lingkup kegiatan Departemen Internal Audit meliputi :

1. Audit Keuangan untuk memberikan assurance terhadap kehandalan data mencakup kelengkapan, akurasi, klasifikasi dan otorisasi yang memadai.
2. Audit Kepatuhan untuk memastikan bahwa aktivitas bisnis proses perusahaan sesuai dengan kebijakan, peraturan, rencana kegiatan dan Standar Operasional Prosedur (SOP).
3. Audit Operasonal untuk memastikan berjalannya aktivitas operasional agar tercapai kegiatan operasional Perseroan secara efisien dan efektif.
4. Audit Khusus untuk mendeteksi adanya suatu kesalahan/ penyimpangan yang terindikasi kearah kecurangan.

The scope of internal audit department activities cover:

1. Financial Audit, to provide assurance on data reliability covering completeness, accuracy, classification and authorization adequately.
2. Compliance Audit, to ensure that the Company's business process activities are in compliance with policies, rules, activities plan and Standard Operating Procedure.
3. Operational Audit, to ensure the operational activities is running to achieve effective and efficient operational activities.
4. Special Audit, to detect a failure/distortion that is indicated towards frauds.

INDEPENDENSI ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL
INDEPENDENCE OF MEMBERS OF INTERNAL AUDIT UNIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Departemen Internal Audit telah menunjukkan integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif. Untuk menjamin objektivitas, auditor yang menjadi anggota Departemen Internal Audit tidak melakukan rangkap tugas maupun jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional, baik di Perseroan sendiri maupun anak perusahaannya.

Performing its duties and responsibilities, all members of Internal Audit Department have shown high integrity and professional, independent, fair and objective. To ensure the objectivity, the auditors who are members of Internal Audit Department do not hold concurrent positions or duties in the operation of the Company as well as the subsidiaries.

PELATIHAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2018
INTERNAL AUDIT TRAINING IN 2018

Pada tahun 2018, Unit Audit Internal telah mengikuti serangkaian pelatihan sebagai berikut:

In 2018, the Internal Audit Unit has participated in a series of training as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Penyelenggara** Organizer	**Nama Pelatihan** Name of Training	**Tempat** Venue	**Waktu** Time
Handri Matondang	Internal Audit Coordinator	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	1. Sertifikasi Internal tingkat Manajerial	Jakarta	19 – 27 Maret/ March 2018
			2. Seminar Nasional Internal Audit	Jakarta	17 – 19 April 2018

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2018
IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF INTERNAL AUDIT UNIT IN 2018

Sepanjang tahun 2018, Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan yang tercantum di Piagam Unit Audit Internal serta Uraian Tugas untuk masing-masing anggota, di antaranya adalah:

1. Menyusun rencana kerja audit;
2. Melakukan kegiatan pemeriksaan tahunan yang meliputi bidang akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, perpajakan dan IT security;
3. Melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal.

Throughout 2017, Internal Audit has performed the duties according to the Internal Audit Charter and job description for each member, among others:

1. To formulate the audit work plan;
2. To conduct the annual examination in the areas of accounting, operations, human resources, marketing, taxation and IT security;
3. To conduct internal control evaluation.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Keberadaan pengendalian internal yang efektif akan memperkuat implementasi tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

The existence of effective internal controls will strengthen the implementation of corporate governance or Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the principles of good governance.

Dalam hal ini, Unit Audit Internal bertugas dan bertanggung jawab dalam hal memastikan kesesuaian dari seluruh ketentuan, sistem prosedur, norma dan aturan yang berlaku di Perseroan dengan maksud dan tujuan yang mendasari pembentukan sistem pengendalian internal tersebut yang ditunjang oleh penerapan teknologi informasi yang memadai.

In this case, the Internal Audit Unit is responsible and responsible for ensuring the suitability of all provisions, system procedures, norms and rules that apply in the Company with the intent and purpose underlying the establishment of the internal control system which is supported by the application of adequate information technology.

RUANG LINGKUP KEGIATAN PENGENDALIAN INTERNAL
SCOPE OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Ruang lingkup kegiatan pengendalian internal meliputi pengendalian berbasis keuangan, operasional, kepatuhan, dan risiko. Sedangkan mekanisme audit internal Perseroan mencakup kegiatan perolehan data yang memadai, serta penelaahan informasi yang tidak tertulis namun dapat diterima sebagai suatu aturan dalam aktivitas operasional.

The scope of internal control activities includes financial, operational, compliance and risk-based controls. While the Company's internal audit mechanism includes activities for obtaining adequate data, as well as reviewing unwritten information but can be accepted as a rule in operational activities.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
REVIEW OVER EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal melalui aktivitas yang dilakukan oleh Unit Audit Internal sehubungan dengan upaya pengelolaan risiko. Dalam rangka memastikan tercapainya pengendalian internal yang efektif, Perseroan berupaya melakukan penyempurnaan dari waktu ke waktu di mana implementasinya dipantau secara berkelanjutan.

The Company has conducted an evaluation of the Internal Control System through activities performed by the Internal Audit Unit in connection with risk management efforts. In order to ensure the achievement of effective internal controls, the Company strives to make improvements from time to time where its implementation is monitored on an ongoing basis.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2018, Perseroan telah menetapkan dan menunjuk Akuntan Publik Rama, Wendra & Rekan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Based on the meeting resolution of Annual GMS 2017 held on May 14, 2018, the Company has appointed and appointed Rama, Wendra & Rekan Public Accountants to conduct an audit of the Company's accounting for the financial year ending on December 31, 2018.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memainkan peran yang sangat penting sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan lainnya. Pembentukan Sekretaris Perusahaan merupakan bagian dari pemenuhan peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 dalam kapasitasnya sebagai perusahaan publik.

The Corporate Secretary plays a very important role as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority (OJK) and other stakeholders. The formation of the Corporate Secretary is part of fulfilling the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 in its capacity as a public company.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan periode jabatan adalah 1 tahun.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors with a term of office of 1 year.

Saat ini jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Teguh Wicaksana Sari yang berdomisili di Jakarta. Penunjukkan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. 568/SDM/IK-HAN/V/2017 tanggal 19 Mei 2017. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di halaman 31. Dalam rangka mengembangkan kompetensi, kepemimpinan serta kapabilitas yang dimilikinya, beliau aktif ikut serta dalam berbagai pelatihan/lokakarya/seminar yang difasilitasi oleh Perseroan baik di dalam maupun di luar negeri.

At present the position of Corporate Secretary is held by Teguh Wicaksana Sari who is domiciled in Jakarta. His appointment as Corporate Secretary based on Decree No. 568/SDM/IK-HAN/V/2017 dated May 19, 2017. His profile has been presented in Board of Directors Profile section on page 31. In order to develop competency, leadership and capabilities, he actively participated in various trainings/workshops seminars facilitated by the Company which is held in Indonesia or abroad.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN
SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

1. Membantu tugas-tugas Direksi dan Dewan Komisaris terkait tata kelola perusahaan melalui penyediaan keterbukaan informasi dan akses informasi kepada publik.
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membuat dokumentasi terkait hal tersebut;
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat gabungan Direksi dan Komisaris;
4. Menyampaikan laporan-laporan sebagaimana yang disyaratkan kepada para regulator (OJK dan BEI) secara tepat waktu;
5. Melaksanakan program pengenalan perusahaan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai peraturan perundangan atau ditentukan lain dalam perundang-undangan;
7. Membina hubungan yang baik dengan Otoritas Pasar Modal, Otoritas Bursa, pemodal, analis, dan media;
8. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal, Otoritas Bursa, pemodal, analis, media, dan pemangku kepentingan lainnya.

1. To support the Board of Directors and Board of Commissioners duties related to the corporate governance by providing the information disclosure and information access to the public;
2. To hold General Meeting of Shareholders (GMS) and prepare the documentation;
3. To hold and prepare documentation for Meetings of the Board of Directors, Meetings of the Board of Commissioners, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
4. To submit reports as required by the regulators (FSA and IDX) in a timely manner;
5. To implement the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
6. To ensure confidentiality of documents, data and information except in order to meet the obligation in accordance with the prevailing regulations or stated differently in the regulations;
7. To pursue good relation with Capital Market authorities, exchange, investors, analysts, media and other stakeholders;
8. To serve as liaison officer between the Company and the Capital Market authorities, investors, analysts and other stakeholders.

URAIAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2018
IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Menyampaikan berbagai laporan kepada para regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu.
2. Mengkoordinir rapat-rapat internal Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan serta menyiapkan Notulen rapat.
3. Mengkoordinir penyelenggaraan RUPS Tahunan (14 Mei 2018) dan RUPS Luar Biasa (14 Mei 2018 dan 20 Desember 2018).
4. Membantu Direksi dan berkoordinasi dengan divisi lain dalam pembuatan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan dan undang-undang Pasar Modal terbaru serta memastikan agar Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut.

During 2018, Corporate Secretary conducted activities, among others:

1. Submitted various reports to regulator such as Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange in timely manner.
2. Coordinated internal meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, joint meetings as well as prepare minutes of meeting.
3. Coordinated the implementation of the Annual GMS (May 14, 2018) and Extraordinary GMS (May 14, 2018 and December 20, 2018).
4. Assisted the Board of Directors and coordinated with other divisions in the making of Annual Report.
5. Provided input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on the current capital market regulations as well as ensure that the Company complies with the regulations.

AKSES TERHADAP INFORMASI PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION

Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada para pemegang saham, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya untuk mengakses beragam informasi dan data mengenai Perseroan baik terkait aksi korporasi, kinerja Perseroan hingga materi lainnya, seperti Laporan Tahunan dan laporan keuangan secara berkala melalui website resmi Perseroan yaitu www.bukaka.com. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan penerapan aspek transparansi sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik.

The Company opens the widest opportunity for shareholders, the public and other stakeholders to access a variety of information and data regarding the Company related to corporate actions, the Company's performance and other subjects, such as the Annual Report and financial reports periodically through the Company's official website, www.bukaka.com. This occurred in order to realize the implementation of transparency aspects as part of good corporate governance.

Selain website resmi tersebut, Perseroan juga memfasilitasi masyarakat melalui alamat email yang dapat dihubungi, yaitu: corsec@bukaka.com.

In addition to the official website, the Company also facilitates the community through an email address that can be contacted, namely: corsec@bukaka.com.

LAPORAN KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2018
IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2018

Keterbukaan Informasi Information Disclosures	Tanggal Penyampaian Submission Date
1. Pembentukan Anak Perusahaan PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan Establishment of a Subsidiary of PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan.	20 Februari 2018/ February 20, 2018
2. Transaksi Afiliasi Penggabungan PT Poso Energy dengan PT Poso Energy Satu Pamona Affiliate Transactions PT Poso Energy's merger with PT Poso Energy Satu Pamona.	29 Agustus 2018/ August 29, 2018
3. Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Plans for Capital Additions with Pre-emptive Rights.	14 November 2018/ November 14, 2018
4. Transaksi Afiliasi Melakukan Penyertaan di PT Tamboli Energy Affiliated Transactions Inclusion in PT Tamboli Energy.	22 November 2018/ November 22, 2018
5. Transaksi Afiliasi Melakukan Pengembalian Porsi Saham Perseroan pada PT Poso Energy Affiliated Transaction Returns the Portion of the Company's Shares to PT Poso Energy.	10 Desember 2018/ December 10, 2018

PEMBERITAHUAN/PENGUMUMAN
ANNOUNCEMENT

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melakukan 9 kali pemasangan iklan pemberitahuan/ pengumuman di media cetak.

Throughout 2018, the Company has conducted 9 notice/ announcements advertisements in print media.

PERKARA PENTING TAHUN 2018
LEGAL CASES IN 2018

Selama tahun 2018, tidak terdapat perkara penting baik perdata maupun pidana yang dihadapi Perseroan maupun anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

During 2017, there were no legal cases both civil and criminal lawsuits faced by the Company and members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTION

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator kepada Perseroan.

During 2017, there were no administrative sanctions imposed by the regulator on the Company.

KODE ETIK PERUSAHAAN
CODE OF CONDUCT

Perseroan menyadari tanggung jawabnya sebagai perusahaan publik dan senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas. Perseroan tidak hanya tunduk pada peraturan perundangan yang berlaku namun juga berpedoman pada kode etik perusahaan (Code of Business Conduct) di lingkungan Perseroan.

The Company realizes its responsibility as a public company and always strives to uphold the principle of accountability. The Company is not only subject to the prevailing laws and regulations, but also refers to the company's code of conduct (Code of Business Conduct) within the Company.

Kode etik perusahaan merupakan salah satu perangkat pendukung pelaksanaan tata kelola yang baik dan praktik bisnis yang terbaik (best practices) di lingkungan Perseroan yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan yang terdiri dari:

- Integritas
- Disiplin
- Komitmen Keselamatan dan Keberhasilan

The company's code of ethics is one of the supporting devices for implementing good governance and best practices in the Company that applies to the Board of Commissioners, Directors and all employees consisting of:

- Integrity
- Discipline
- Commitment to Safety and Success

Sosialisasi Kode Etik dilakukan secara berkala pada saat meeting internal dan penyampaian informasi tentang kode etik Perseroan melalui intranet. Hal ini dilakukan agar seluruh karyawan, termasuk jajaran manajemen dan karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja dan Manajemen Senior memiliki pemahaman dan persepsi yang sama.

The Code of Conduct regularly socialized at an internal meeting and submission of information about the Company's code of conduct through the intranet. This is occurred in order to gain the same understanding and perception among all employees, including management and employees who join the labor unions and senior management as well.

Dengan adanya penerapan kode etik perusahaan dalam kegiatan sehari-hari baik di lingkungan kerja maupun lokasi usaha, Perseroan berharap agar hal tersebut menjadi menjadi budaya perusahaan sehingga dapat memperkuat komitmen Perseroan untuk mempertahankan dan mengembangkan reputasi yang baik yang telah dibangun selama ini serta mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sesuai tujuan, visi dan misi Perseroan.

By implementing code of conduct in daily activities both in the work environment and business location, the Company expects that the aforesaid action will be a corporate culture that will strengthen the Company's commitment to maintain and develop a good reputation that has been built so far as well as to support the sustainable business growth based on the Company's objectives, vision and mission.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Sebagai sebuah entitas bisnis, Perseroan tidak lepas dari berbagai risiko usaha. Oleh karena itu, dalam rangka mengantisipasi risiko usaha serta memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan telah menetapkan kebijakan pengelolaan risiko yang fokus dan diawasi secara ketat pelaksanaanya salah satunya dengan melakukan identifikasi terhadap seluruh faktor risiko utama serta mengukur risiko tersebut dan potensi dampaknya sesuai ketentuan dan tata cara perusahaan.

As a business entity, the Company cannot be separated from various business risks. Therefore, in order to anticipate business risks and ensure business continuity, the Company has established a risk management policy that is focused and closely monitored, one of which is by identifying all key risk factors and measuring those risks and their potential impacts according to company rules and procedures.

Perseroan senantiasa mengkaji kebijakan maupun sistem manajemen risiko yang diterapkan agar selaras dengan dinamika pasar, produk serta praktik pasar terbaik.

The Company always reviews the risk management policies and systems that are implemented to be in line with market dynamics, products and best market practices.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai risiko usaha dan berupaya mengelola risiko tersebut sebagai berikut:

Throughout 2018, the Company has identified various business risks and seeks to manage these risks as follows:

RISIKO KREDIT
CREDIT RISK

Risiko kredit adalah risiko dimana pelanggan mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya sehingga berpotensi menimbulkan kerugian keuangan bagi Perseroan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen dan batu agregat.

Credit risk is a risk where the customer fails to fulfill his contractual obligations and has the potential to cause financial losses to the Company. Credit risk mainly comes from trade accounts receivable to customers from the sale of aggregate cement and stone products.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Unit-unit usaha terkait bertugas memantau saldo piutang pelanggan secara teratur. Sedangkan batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal.

Customer credit risk is managed by each business unit in accordance with the policies, procedures and controls of the Company relating to the management of customer credit risk. The related business units have the duty to monitor the customer's balance on a regular basis. While the credit limit is determined for all customers based on the assessment criteria internally.

Perseroan juga memiliki kebijakan untuk berinvestasi hanya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi.

The company also has a policy to invest only in banks with high credit ratings and does not place investments in instruments that have high credit risk.

RISIKO NILAI TUKAR MATA UANG ASING
RISK OF FOREIGN EXCHANGE RATE

Risiko mata uang asing adalah risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrument keuangan yang disebabkan oleh perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut terutama mempengaruhi kegiatan Perseroan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan).

Foreign currency risk is a risk arising from fluctuations in fair value or future cash flows from a financial instrument caused by changes in foreign exchange rates. The risk of changes in foreign exchange rates mainly affects the activities of the Company (when revenues and expenses occur in currencies that are different from the Company's functional currency).

RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA
INTEREST RATE RISK

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrument keuangan yang disebabkan oleh perubahan suku bunga pasar. Risiko perubahan suku bunga pasar tersebut terutama mempengaruhi pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang. Perubahan dalam tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Perseroan karena Perseroan memiliki utang bank jangka pendek dengan tingkat suku bunga tetap.

Interest rate risk is a risk arising from fluctuations in fair value or future cash flows from a financial instrument caused by changes in market interest rates. The risk of changes in market interest rates mainly affects short and long term loans from the Company which are subject to floating interest rates. Changes in interest rates do not have a significant impact on the Company because the Company has short-term bank loans with a fixed interest rate.

RISIKO HARGA
PRICE RISK

Perseroan menghadapi risiko yang timbul akibat perubahan harga bahan baku berupa besi, karena besi merupakan barang yang diperdagangkan secara internasional dimana harganya cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan karena pada umumnya mengikuti indeks harga internasional. Sebagai produk yang diperdagangkan secara internasional, harga global besi pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pasar global.

The Company faces risks arising from changes in prices of raw materials in the form of iron, because iron is an internationally traded item where the price tends to experience significant fluctuations because it generally follows the international price index. As an internationally traded product, the global price of iron depends in principle on the level of global market demand and supply.

Dalam rangka meminimalisir risiko tersebut, Perseroan bekerjasama melalui perjanjian payung dengan pemasok besar antara lain: PT Krakatau Steel dan PT Isput Baja dan melakukan stock persediaan material untuk material tertentu serta membuka agen di luar negeri seperti di Tiongkok dan Eropa.

In order to minimize these risks, the Company cooperates through umbrella agreements with large suppliers, including: PT Krakatau Steel and PT Isput Baja and stockpiles of material supplies for certain materials and open agents abroad such as in China and Europe.

RISIKO LIKUIDITAS
LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul akibat Perseroan tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Dalam rangka memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo, Perseroan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan arus kas keluar (cash-out). Secara umum, dana yang diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan digunakan untuk melunasi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk arising from non-compliance liabilities of the Company at maturity. In order to ensure the availability of funds to meet the payment obligations due, the Company conducts an evaluation and close monitoring over cash inflows (cash-in) and outflows (cash-out). Generally, the funds derived from the settlement of receivables from customers with one-month credit period are used to settle short term and long term liabilities at maturity.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO
REVIEW OVER THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEMS

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/ atau menekan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko yang tercermin dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan.

Based on the evaluation, the risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or suppress the impact and likelihood of the risk reflected in the effectiveness of the quality, quantity and time of completion of a predetermined risk mitigation plan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM

Pada tahun 2018, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan Perseroan.

In 2018, the Company did not have management and employee stock option program.

MEKANISME WHISTLEBLOWING

WHISTLEBLOWING MECHANISM

Perseroan memiliki mekanisme pelaksanaan sistem whistleblowing yang mencakup tata cara penyampaian laporan oleh karyawan atau pihak di luar Perseroan terkait pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan kerja maupun di wilayah usaha Perseroan melalui pemanfaatan media komunikasi yang ada serta tata cara memberikan tanggapan terhadap pelaporan tersebut.

The Company has mechanism of whistleblowing system which covers procedures to submit the report by the Company or external party related to code of conduct violation within the work environment or the Company's business locations by capitalizing on existing media communication as well as procedures to response the report.

Beberapa tindakan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran kode etik antara lain adalah penyimpangan dan kecurangan terhadap Peraturan Perusahaan, kepatuhan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/kontrak, kerahasiaan perusahaan, kebijakan terkait transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan dan lainnya.

Several actions categorized as code of conduct violation, among others irregularities and fraud against the Company Regulations, compliance with the law, the Articles of Association, agreements/ contracts, confidentiality of company, the transaction-related policy that raises a conflict of interest and many others.

Setiap orang yang mengetahui adanya indikasi pelanggaran kode etik diperkenankan untuk melaporkannya melalui media pelaporan sebagai berikut:

1. Melalui email yang ditujukan ke Bagian SDM
2. Melalui surat tertulis yang dikirimkan ke Bagian SDM

Each person who ascertains an indication of code violations are allowed to report it through the media reporting as follows:

1. By email with attention to Human Resources Department.
2. By letter with attention to Human Resources Department

Pada tahun 2018, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan.

In 2018, the Company did not receive complaints.

Proses penanganan pengaduan tersebut dilakukan oleh unit SDM. Selama proses tersebut, Pelapor dijamin oleh Perseroan untuk mendapatkan perlindungan penuh guna menghindari potensi konflik yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut.

The complaint process is handled by Human Resource unit. During the process, Rapporteur is guaranteed by the Company to get full protection in order to avoid potential conflicts that might arise as a result of such reporting.

Dengan menerapkan mekanisme whistleblowing ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas karyawan maupun perbaikan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

By applying this whistleblowing mechanism, the Company strives to create conducive working environment that impacts on improving employee productivity as well as improving overall company performance.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 32 /SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

PRINCIPLES OF LISTED COMPANIES GOVERNANCE CIRCULAR LETTER OF OJK NO.32/SEOJK.04/2015 PERTAINING PUBLIC COMPANY'S GUIDELINE OF CORPORATE GOVERNANCE

No.	Prinsip Dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
1	**Prinsip 1 / 1st Principle** **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. - Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by	Perseroan comply dengan Prinsip 1 Butir 1 Mekanisme voting tercantum di dalam Tata Tertib RUPS di mana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company complies with the First Principle Point 1 Voting mechanism is stipulated in GMS Rule of Conduct whereas such matter has been regulated in the Company's Articles of Association.

No.	Prinsip Dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	- Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	Perseroan belum comply dengan Prinsip 1 Butir 2 Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2016, ada satu anggota Dewan Komisaris (Bapak Solihin Jusuf Kalla) yang berhalangan hadir, namun seluruh anggota Direksi hadir. The Company has not yet complied with the First Principle Point 2 At the Annual General Meeting of Fiscal Year 2016, there was one member of the Board of Commissioners (Mr. Solihin Jusuf Kalla) who was unableto attend, but all members of the Board of Directors attended the meeting.
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	- Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	Perseroan *comply* dengan Prinsip 1 Butir 3 Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs resmi Perseroan, yaitu www.bukaka.com selama lebih dari satu tahun. The Company complies with the First Principle Point 3 The summary minutes of GMS is available in the Company's official website, namely www.bukaka.com for more than a year.

No.	Prinsip Dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2	**Prinsip 2 /** 2nd Principle **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	- Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company. - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	Perseroan comply dengan Prinsip 2 Butir 1 Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik ataupun media komunikasi lainnya. Setiap laporan keuangan, laporan tahunan, materi presentasi dan data Perseroan yang sudah menjadi informasi publik juga dapat diakses di website Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan Paparan Publik sedikitnya 1 kali dalam setahun, yang juga merupakan bagian dari pemenuhan peraturan Bursa Efek Indonesia. The Company complies with the Second Principle Point 1 The Company has possessed communication with shareholders or investors policy. The Company establishes communication with them through printed and electronic media as well as other communication channels. All of financial reports, annual reports, presentation materials and Company data that have become public information may also be accessed on the Company's website. In addition, the Company also conducts Public Expose at least once a year, which is also part of compliance with the Indonesia Stock Exchange regulations.
	2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.	- Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	Perseroan comply dengan Prinsip 2 Butir 2 Mengacu pada jawaban di atas, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi di situs resmi Perseroan, yaitu www.bukaka.com. The Company complies with the Second Principle Point 2 Referring to the abovementioned answer, the Company has already disclosed the communication policy on official website of the Company, namely www.bukaka.com.

No.	Prinsip Dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3	**Prinsip 3 /** 3rd Principle **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	- Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of of OJK Number 33/POJK.04/2014 on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	Perseroan comply dengan Prinsip 3 Butir 1 Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 3 orang, di mana 1 orang anggota merupakan Komisaris Independen, sehingga Perseroan telah memenuhi peraturan pasar modal dan bursa yang mengatur mengenai Dewan Komisaris, serta jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut juga telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company complies with the Third Principle Point 1 Number of the Board of Commissioners' members of the Company is currently 3 persons, of which 1 member is an Independent Commissioner, so that the Company has complied with the capital market and stock exchange regulations governing the Board of Commissioners, and the number of members of the Board of Commissioners has also tailored to the conditions of the Company.
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	- Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Perseroan comply dengan Prinsip 3 Butir 2 Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris pada halaman 25 dan 26. The Company complies with the Third Principle Point 2 Composition of the Board of Commissioners has observed the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners on page 25 and 26.

No.	Prinsip Dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	
4	**Prinsip 4 /** 4th Principle **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners		
	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	- Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. The Board of Commissioners' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. - Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard	Perseroan comply dengan Prinsip 4 Butir 1 Dewan Komisaris Perseroan sudah memiliki kebijakan self-assessment atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dengan cara membuat perbandingan antara pencapaian dengan rencana kerja dan target yang sudah disepakati sebelumnya menggunakan indikator-indikaror penilaian yang sudah ditetapkan. The Company complies with the Fourth Principle Point 1 The Board of Commissioners of the Company has already had self-assessment policy on the assessment of the Board of Commissioners' performance collegially by comparing the achievement against the agreed work plan and target using indicators of assessment. as designated.

No.	Prinsip Dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	
	2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	- Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	Perseroan comply dengan Prinsip 4 Butir 2 Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan self-assessment tersebut pada Laporan Tahunan pada halaman 91. The Company complies with the Fourth Principle Point 2 Referring to the previous answer, the Company has already disclosed the policy of such self-assessment in Annual Report on page 91.
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners	Perseroan comply dengan Prinsip 4 Butir 3 Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris. The Company complies with the Fourth Principle Point 3 The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.as stipulated in the Board Charter and Code of Conduct.

No.	Prinsip Dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		- Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	
	4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	- Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of OJK Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.	Perseroan comply dengan Prinsip 4 Butir 3 Dewan Komisaris dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Komite Nominasi dan Remunerasi. The Company complies with the Fourth Principle Point 3 The Company's Board of Commissioners, together with Nomination and Remuneration Committee, is also responsible to establish succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee's Charter and Code of Conduct.

No.	Prinsip Dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
5	**Prinsip 5 /** 5th Principle **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors		
	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decision making.	- Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.	Perseroan comply dengan Prinsip 5 Butir 1 Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 5 orang, di mana 1 orang anggota Direksi adalah Direktur Independen, sehingga Perseroan telah memenuhi peraturan pasar modal dan bursa yang mengatur mengenai Direksi, serta telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company complies with the Fifth Principle Point 1 Currently, the Company has 5 Directors whereas 1 member of them is the Independent Director, so that the Company has complied with the capital market and stock exchange regulations governing the Board of Directors, and has been tailored to the conditions of the Company.
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	- Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	Perseroan comply dengan Prinsip 5 Butir 2 Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan di mana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi pada halaman 27 - 31. The Company complies with the Fifth Principle Point 2 The composition of the Board of Directors' members has already observed the diversity of the expertise, knowledge and experience needed which are reflected in the profile of each member of the Board of Directors on page 27 - 31.

No.	Prinsip Dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance. - Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau	Perseroan comply dengan Prinsip 5 Butir 3 Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak A. Afifuddin Suhaeli yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. The Company complies with the Fifth Principle Point 3 The Company has a member of the Board of Directors who oversee accounting or finance and has expertise and knowledge in Accounting, namely Mr. A. Afifuddin Suhaeli who currently serves as Finance Director.

No.	Prinsip Dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	
6	**Prinsip 6 /** 6th Principle **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors		
	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (self assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment.	Perseroan comply dengan Prinsip 6 Butir 1 Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan self assessment atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Setiap tiga bulan sekali dilakukan review atas pencapaian kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan dengan cara melakukan perbandingan antara pencapaian dengan target serta rencana kerja yang sudah disepakati sebelumnya. The Company complies with the Sixth Principle Point 1 The Company's Board of Directors has already possessed self-assessment policy on the assessment of the Board of Directors' performance collegially. Every three months, a review of the Company's performance and operational performance is performed by comparing the achievement with the targets and the agreed work plan.

No.	Prinsip Dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		- Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	
2.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	- Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/ investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	Perseroan comply dengan Prinsip 6 Butir 2 Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan self-assessment tersebut pada Laporan Tahunan pada halaman 95. The Company complies with the Sixth Principle Point 2 Referring to the previous answer, the Company has disclosed the policy of such self-assessment on Annual Report on page 95.

No.	Prinsip Dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the Public Company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Perseroan comply dengan Prinsip 6 Butir 3 Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang di dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi. The Company complies with the Sixth Principle Point 3 The Company's Board of Directors has a resignation policy if the member committed to financial crime as stipulated in the Board Charter and Code of Conduct.
7	**Prinsip 7/** 7th Principle **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	- Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas	Perseroan comply dengan Prinsip 7 Butir 1 Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company complies with the Seventh Principle Point 1 The Company has already had policy to prevent the occurrence of insider trading.

No.	Prinsip Dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	
	2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	- Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/ or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	Perseroan comply dengan Prinsip 7 Butir 2 Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait antikorupsi dan anti-fraud. The Company complies with the Seventh Principle Point 2 The Company has an anti-corruption policy and antifraud policy.
	3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/ memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan.	Perseroan comply dengan Prinsip 7 Butir 3 Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company complies with the Seventh Principle Point 3 The Company's has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.

No.	Prinsip Dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	
4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors' rights.	- Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the Public Company.	Perseroan belum comply dengan Prinsip 7 Butir 4 Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has not yet complied with the Seventh Principle Point 4 The Company has not had a policy on complying creditors' rights.

No.	Prinsip Dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The public company has a policy on the whistleblowing system.	- Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the Public Company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Perseroan comply dengan Prinsip 7 Butir 5 Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing sebagaimana telah diuraikan pada halaman 116. The Company complies with the Seventh Principle Point 5 The Company has a whistleblowing system policy as described on page 116.
	6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company.	Perseroan comply dengan Prinsip 7 Butir 6 Perseroan sudah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company complies with the Seventh Principle Point 6 The Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.

No.	Prinsip Dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		- Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the Public Company.	
8	**Prinsip 8 /** 8th Principle **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Increasing the Implementation of Information Disclosure		
	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	- Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	Perseroan belum comply dengan Prinsip 8 Butir 1 Saat ini Perseroan menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK Reporting sebagai media keterbukaan informasi. Perseroan saat ini tengah mengembangkan pemanfaatan teknologi secara lebih luas seperti penggunaan media sosial. The Company has not complied with the Eight Principle Point 1 Currently the Company uses website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting as media of information disclosure. The Company is currently developing a wider use of technology such as social media.

No.	Prinsip Dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	- Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	Perseroan comply dengan Prinsip 8 Butir 2 Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan yang dapat dilihat pada Struktur Korporasi di halaman 39. The Company complies with the Eight Principle Point 2 The Company has disclosed the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least 5% in the Annual Report which can be viewed in Corporate Structure on page 39.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusla (SDM) merupakan modal utama dalam upaya pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan. Perencanaan dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan sangatlah penting demi terciptanya SDM yang berkualitas.

Departemen SDM dalam hal ini bertanggung jawab untuk menjalankan dua fungsi, yaitu:
1. Fungsi strategis, terkait penentuan kebijakan pengelolaan maupun pengembangan sumber daya manusia; dan
2. Fungsi bisnis melalui perekrutan sumber daya manusia yang profesional.

The Company realizes that Human Resources (HR) are the major source of achieving the Company's vision, mission and objectives. Sustainable planning and development of competencies is very important to obtain qualified human resources.

The HR department in this case is responsible for carrying out two functions, namely:
1. Strategic functions, related to the determination of management policies and human resource development; and
2. Business functions through the recruitment of professional human resources.

STRUKTUR ORGANISASI SDM PERSEROAN
COMPANY'S HR ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi SDM terdiri dari:
1. Departemen HR Services yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan proses transaksi SDM secara efektif, efisien dan akuntabel dengan mengusung teknologi informasi.
2. Departemen Organization Development yang bertanggung jawab atas fungsi perancangan proses kerja organisasi yang efektif, penyelenggaraan program pengembangan karyawan serta perancangan work measurement system berbasis kompetensi.
3. Bukaka Learning Institute bertanggung jawab melaksanakan fungsi penyelenggaraan pelatihan bagi seluruh karyawan perusahaan.

HR Organization Structure consists of:
1. The HR Services Department is responsible for HR transaction processes effectively, efficiently and accountably by using information technology.
2. Organization Development Department is responsible for designing an effective organizational work processes, organizing employee development programs and designing competency-based work measurement systems.
3. Bukaka Learning Institute is responsible for organizing training for all company employees.

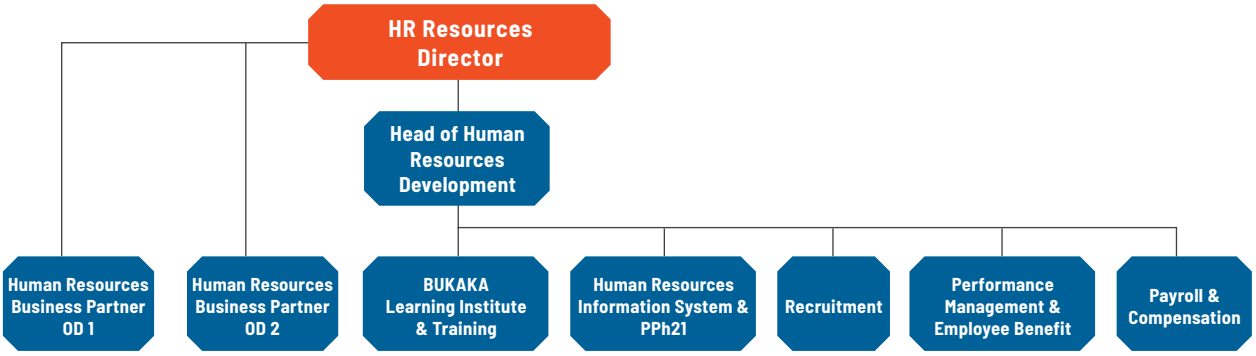

SASARAN KEBIJAKAN
POLICY OBJECTIVES

Dalam rangka menciptakan keselarasan antara strategi, proses bisnis, dan pengelolaan SDM, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Pengelolaan SDM dilakukan dengan menggunakan pendekatan Competency-based HR Management (CBHRM), yang meliputi aspek-aspek terkait dengan fungsi manajemen SDM, yaitu fungsi rekrutmen, manajemen karier, pelatihan hingga sistem remunerasi.

Dengan mengacu pada salah satu visi usaha yaitu menjadikan Perseroan sebagai "the Best Place to Work", Perseroan mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan 5 (lima) sasaran strategis berikut ini:

1. Meningkatkan kompetensi karyawan melalui pengembangan karyawan berbasis kompetensi.
2. Otomatisasi HR Services yang berbasis teknologi.
3. Evaluasi kinerja yang diukur dengan metode Work Measurement System dan memanfaatkan model Balanced Scorecard.
4. Mempersiapkan para karyawan yang berpotensi untuk menjadi para pemimpin (business leader) di masa depan melalui program pengembangan karier Talent Management.
5. Meningkatan produktivitas dan motivasi kerja karyawan melalui Employee Engagement.

In order to create suitability between strategy, business processes, and HR management, the Company always emphasizes the principles of Good Corporate Governance (GCG). HR management is implemented using the Competency-based HR Management (CBHRM) approach, regarding the HR management function, such as the recruitment function, career management, training to the remuneration system.

Referring to one of Company's business visions which is considering to make it as "the Best Place to Work", the Company makes decisions regarding human resource management based on the following 5 (five) strategic objectives:

1. To improve the employee competence through the development of competency-based employees.
2. Automated HR Services by using technology.
3. Performance evaluation as measured by using the Work Measurement System method and utilizing Balanced Scorecard model.
4. To prepare employees who have the potential to become future leaders (business leaders) through Talent's career development program.
5. To increase the employee's productivity and motivation through Employee Engagement.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA
PROFILE OF HUMAN RESOURCE

Sampai dengan akhir tahun 2018, jumlah karyawan Perseroan mencapai 1.908 yang terdiri dari 577 karyawan tetap dan 1.331 karyawan kontrak. Jumlah ini menunjukkan penurunan karyawan tetap sebesar 1,5%, sedangkan jumlah karyawan kontrak mengalami peningkatan sebanyak 264,6% dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan adanya penambahan tenaga kerja kontrak yang signikan untuk proyek Jalan Tol Japek Elevated II.

Until end of 2018, the number of employees of the Company has reached 1,908 consisting of 577 permanent employees and 1,331 contract employees. This number shows a decrease in permanent employees by 1.5%, while the number of contract employees has increased by 264.6% compared to the previous year due to the addition of labor a significant contract for the Japek Elevated II Toll Road project.

DEMOGRAFI KARYAWAN PERSEROAN
THE COMPANY'S EMPLOYEES DEMOGRAPHY RESOURCE

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian — Composition of Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian	2018	2017	Employee Status
Tetap	577	586	Permanent
Kontrak	1,331	365	Contract
Jumlah	**1,908**	**951**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan — Composition of Employees Based on Job Position

Jabatan	2018	2017	Job Position
Direksi dan Dewan Komisaris	7	7	Board of Directors and Board of Commissioners
General Manager	6	7	Senior Manager
Manager	23	23	Manager
Kepala Bagian	52	50	Department Head
Kepala Seksi	81	82	Section Head
Asisten	297	241	Assistant
Foreman	207	132	Foreman
Kepala Regu	236	166	Team Leader
Anggota	999	243	Member
Jumlah	**1,908**	**951**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan — Composition of Employees Based on Education

Jenjang Pendidikan	2018	2017	Education Level
S2	20	17	Post Graduate
S1/D4	442	306	Undergraduate
D3	141	99	Diploma
D1/D2	46	40	D1/D2
SMU/SMK	1,081	460	High School
SMP	178	29	Junior High School
Jumlah	**1,908**	**951**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia — Composition of Employees Based on Age Group

Kelompok Usia	2018	2017	Age Group
20-30	927	322	20-30
31-40	382	184	31-40
41-45	160	96	41-45
46-50	230	194	46-50
51-54	160	126	51-54
55 ke atas	49	29	55 above
Jumlah	**1,908**	**951**	**Total**

REKRUTMEN KARYAWAN
EMPLOYEE RECRUITMENT

Setiap perekrutan karyawan yang dilakukan oleh Perseroan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan pengembangan bisnis masing-masing unit usaha/divisi/departemen. Dalam rangka mencapai sasaran usaha yang telah ditetapkan serta membangun sebuah organisasi yang kompeten, Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait perekrutan karyawa sebagai berikut:

1. **Sistem Alih Daya (Outsourcing)**
   Perekrutan calon karyawan direkrut dari eksternal dengan mempertimbangkan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan arah pengembangan bisnis Perseroan.

2. **Program Management Trainee**
   Tujuan diadakannya program ini adalah untuk mempersiapkan para calon karyawan yang merupakan lulusan baru (fresh graduate) untuk mengikuti serangkaian pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh Perseroan yang pada akhirnya akan menempati posisi kunci di dalam Perseroan.

3. **Program Pengembangan Talent Internal**
   Perseroan juga membuka kesempatan kepada karyawan internal Perseroan yang kompeten untuk mengembangkan karier di bidang lain sesuai minat dan bakatnya melalui program pengembangan Talent Internal.

Pada tahun 2018, Perseroan telah merekrut karyawan baru sebanyak 1.003 orang melalui model perekrutan tersebut di atas untuk ditempatkan di unit-unit bisnis yang ada dengan rincian sebagai berikut:

Employee recruitment executed by the Company always considers the business development needs of each business unit/division/ department. In order to achieve the business objectives and build a competent organization, the Company has a specific policy related to the recruitment of employees as follows:

1. **Outsourcing Management**
   Recruitment of prospective employees from the external by considering competencies which is in accordance with the needs and direction of the Company's business development.

2. **Trainee Program**
   The purpose of this program is to prepare prospective employees who are fresh graduates to take part in a sequence of training and education held by the Company which will eventually occupy key positions within the Company.

3. **Talent Internal Development Program**
   The Company also give opportunities for the Company's internal employees who are competent to develop careers in other fields according to their interests and talents through the Internal Talent development program.

In 2018, the Company has recruited 1,003 new employees through the above mentioned recruitment model to be placed in existing business units with the following details:

Unit Bisnis Business Unit	Boarding Bridge	Steel Tower	Galvanizing	Steel Bridge	Oil & Gas Equipment	Road Construction Equipment	Special Purpose Vehicle	Precast	Pusat Head Office & OD2	Management Trainee	Total
Jumlah/ Total	8	23	7	928	-	5	-	-	10	22	1,003

TURNOVER KARYAWAN
EMPLOYEE TURNOVER

Pada tahun 2018, turnover karyawan Perseroan tercatat sebesar 6,6% yang disebabkan oleh adanya karyawan yang mengundurkan diri, pensiun maupun berakhirnya masa kontrak.

In 2018, the Company's employee turnover was recorded at 6.6% in consequences of employees' resignation, retirement and contract period expiration.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN
TRAINING AND EDUCATION

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan kompetensi karyawan dan senantiasa berupaya memfasilitasi para karyawan melalui beragam program pendidikan keahlian dan pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal maupun

The Company has a strong commitment to develop employee competencies and always strives to facilitate employees through a variety of expertise and training education programs both held internally and in collaboration with other institutions

bekerjasama dengan lembaga lain yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing divisi/departemen/unit usaha.

tailored to the requirement of each division/department/business unit.

Selain dapat mengembangkan karier para karyawan di masa depan, daya saing juga dapat meningkat di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif dengan semakin meningkatnya kompetensi dan kapabilitas karyawan Perseroan.

In addition to being able to develop the careers of employees in the future, competitiveness can also increase in the midst of increasingly competitive business competition with the increasing competence and capabilities of the Company's employees.

Perseroan mengadakan program pendidikan dan pelatihan secara internal yang meliputi program On the Job Training (magang) dan penambahan tanggung jawab (job enrichment, coaching dan counseling). Kedua program internal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan.

The Company arranges education and training programs internally such as the On the Job Training program (internships), job enrichment, coaching and counseling. Those programs aim to improve employees' technical capabilities.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan kemampuan kepemimpinan (leadership) serta memperluas wawasan serta meningkatkan kompetensi manajerial, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan pihak eksternal untuk menyelenggarakan program bagi jajaran manajerial

Furthermore, in order to improve leadership skills and enhance knowledge as well as improve managerial competencies, the Company also collaborates with external parties to arrange programs for managerial level.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan 20.048 jam pelatihan terhadap 891 karyawan dengan rincian sebagai berikut:

During 2018, the Company held 20,048 hours of training for 891 employees with the following details:

Judul Pelatihan Training Title	**Waktu** Time	**Penyelenggara** Organizer
ISO 14001: 2015	03/01/2018	Bukaka Learning Institute
OHSAS 18001: 2007	03/01/2018	Bukaka Learning Institute
Penjelasan Pekerjaan/ Job Explanation	03/01/2018	Bukaka Learning Institute
Test Persiapan Go Live ERP Oracle/ Preparation Test Go Live ERP Oracle	08/01/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 14001	08/01/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 9001	08/01/2018	Bukaka Learning Institute
OHSAS 18001	08/01/2018	Bukaka Learning Institute
Test Persiapan Go Live ERP Oracle/ Preparation Test Go Live ERP Oracle	09/01/2018	Bukaka Learning Institute
Bukaka Product and Production Knowledge	16/01/2018	Bukaka Learning Institute
Pelatihan Perpajakan "Tax Review PPh Badan, Evaluasi & Penyusunan Kertas Kerja Rekonsiliasi"/ "Tax Training "Corporate Income Tax Tax Review, Reconciliation Work Paper Evaluation & Preparation"	17/01/2018	Bukaka Learning Institute
Project Management: Earned Value Management	18/01/2018	Bukaka Learning Institute
OHSAS 18001 : 2007	21/01/2018	Bukaka Learning Institute
SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012)	21/01/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 14001: 2015	22/01/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 9001: 2015	22/01/2018	Bukaka Learning Institute
English for Business Purpose	23/01/2018	Bukaka Learning Institute
Primavera PMS - Planning & Controling	23/01/2018	Bukaka Learning Institute
Primavera PMS - Resources Management	25/01/2018	Bukaka Learning Institute
Penyuluhan Prolanis: Difteri/ Prolanis Counseling: Diphtheria	26/01/2018	Bukaka Learning Institute
Sertifikasi Ahli Teknik Mekanikal/ Certification of Mechanical Engineers	29/01/2018	Bukaka Learning Institute
Bukaka Product and Production Knowledge	30/01/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Quality Management	01/02/2018	Bukaka Learning Institute
Training Welder SAW	02/02/2018	Bukaka Learning Institute

Judul Pelatihan Training Title	**Waktu** Time	**Penyelenggara** Organizer
English Conversation	06/02/2018	Bukaka Learning Institute
Sistem Manajemen Laboratorium ISO 17025 - 2017/ Laboratory Management System ISO 17025 – 2017	06/02/2018	Bukaka Learning Institute
Sertifikasi Ahli Teknik Mekanikal/ Certification of Mechanical Engineers	06/02/2018	Bukaka Learning Institute
Sertifikasi Auditor Hukum/ Legal Auditor Certification	06/02/2018	Bukaka Learning Institute
English Conversation	07/02/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Safety	08/02/2018	Bukaka Learning Institute
Penyuluhan Prolanis: ISPA dan Tonsilitis/ Prolanis Counseling: Upper Respiratory Tract Infections (URTI) and Tonsillitis	09/02/2018	Bukaka Learning Institute
Training Welder SAW	12/02/2018	Bukaka Learning Institute
Training Welder FCAW	12/02/2018	Bukaka Learning Institute
English Conversation	14/02/2018	Bukaka Learning Institute
Kultum dan Penyuluhan Difteri/ Edification and Counseling of Diphtheria	19/02/2018	Bukaka Learning Institute
Opening Training ERP Oracle	19/02/2018	Bukaka Learning Institute
Oracle Implementation PRC	19/02/2018	Bukaka Learning Institute
Oracle Implementation PRC	20/02/2018	Bukaka Learning Institute
Oracle Implementation OM	21/02/2018	Bukaka Learning Institute
Oracle Implementation INV	21/02/2018	Bukaka Learning Institute
Oracle Implementation PJM dan PBCS	22/02/2018	Bukaka Learning Institute
HORENSO	22/02/2018	Bukaka Learning Institute
Oracle Implementation HCM	23/02/2018	Bukaka Learning Institute
Inhouse Training Test Integrasi ERP Oracle	24/02/2018	Bukaka Learning Institute
Project Management & Material Handling Equipment	24/02/2018	Bukaka Learning Institute
First Aid	27/02/2018	Bukaka Learning Institute
English Conversation	28/02/2018	Bukaka Learning Institute
Peraturan Terbaru Impor Barang Mengandung Besi/ Latest Regulations on Import of Iron Contained Goods	02/03/2018	Bukaka Learning Institute
Boot Camp ERP Oracle Cloud-Bukaka	06/03/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Safety - HIRAC	06/03/2018	Bukaka Learning Institute
Boot Camp ERP Oracle Cloud-Bukaka	07/03/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Quality Management	08/03/2018	Bukaka Learning Institute
Training Basic Quality Management	08/03/2018	Bukaka Learning Institute
Pengenalan CNC/ Introduction of CNC	08/03/2018	Bukaka Learning Institute
Pengenalan OHC/ Introduction of CNC	08/03/2018	Bukaka Learning Institute
Boot Camp ERP Oracle Cloud-Bukaka	09/03/2018	Bukaka Learning Institute
Pengenalan CNC/ Introduction of CNC	09/03/2018	Bukaka Learning Institute
Boot Camp ERP Oracle Cloud-Bukaka	12/03/2018	Bukaka Learning Institute
Juru Ikat/Rigger	12/03/2018	Bukaka Learning Institute
Pelatihan First Aid/ First Aid Training	13/03/2018	Bukaka Learning Institute
Training APAR	13/03/2018	Bukaka Learning Institute
English Conversation	14/03/2018	Bukaka Learning Institute
Penyuluhan Prolanis: Bahaya Merokok/ Prolanis Counseling: The Dangers of Smoking	16/03/2018	Bukaka Learning Institute
Audit Intern Tingkat Managerial	19/03/2018	Bukaka Learning Institute
5R/5S	19/03/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 14001	19/03/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 9001	19/03/2018	Bukaka Learning Institute
OHSAS 18001	19/03/2018	Bukaka Learning Institute

Judul Pelatihan Training Title	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Penjelasan Pekerjaan/ Job Explanation	19/03/2018	Bukaka Learning Institute
SERKOM Bid. Gardu Induk & Transmisi Listrik/ Certificate of Competency in Substation and Electric Power Transmission	19/03/2018	Bukaka Learning Institute
Machinery Maintenance	20/03/2018	Bukaka Learning Institute
Pembinaan Operator Overhead Crane/ Development of Overhead Crane Operators	20/03/2018	Bukaka Learning Institute
Bukaka Teknik Utama	20/03/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Leadership	21/03/2018	Bukaka Learning Institute
Effective Supervisory	27/03/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 9001: 2015	29/03/2018	Bukaka Learning Institute
Awareness ISO 9001 & 14001 Versi 2015	29/03/2018	Bukaka Learning Institute
Training OHC	31/03/2018	Bukaka Learning Institute
Training Welder	31/03/2018	Bukaka Learning Institute
Training Coating	31/03/2018	Bukaka Learning Institute
Training Operator Cutting	31/03/2018	Bukaka Learning Institute
Training Handling Galvanize	31/03/2018	Bukaka Learning Institute
Trainning Handling Galvanize	31/03/2018	Bukaka Learning Institute
Training Helper	31/03/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Safety	04/04/2018	Bukaka Learning Institute
English Conversation	04/04/2018	Bukaka Learning Institute
End User Training SCM Module	04/04/2018	Bukaka Learning Institute
Sosialisasi Asuransi BNI Life	05/04/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Quality Management	05/04/2018	Bukaka Learning Institute
Awareness ISO 9001 & 14001 Versi 2015	05/04/2018	Bukaka Learning Institute
Training IT-HCM Module Talent Management	05/04/2018	Bukaka Learning Institute
Machinery Maintenance	05/04/2018	Bukaka Learning Institute
End User Training SCM Module	05/04/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Quality Management	05/04/2018	Bukaka Learning Institute
Sosialisasi Asuransi BNI Life	06/04/2018	Bukaka Learning Institute
Penyuluhan Prolanis: Demam Thypoid/ Prolanis Counselling: Typhoid Fever	06/04/2018	Bukaka Learning Institute
Sosialisasi Asuransi BNI Life/ BNI Life Insurance Socialization	09/04/2018	Bukaka Learning Institute
Advanced English for Business Purpose	10/04/2018	Bukaka Learning Institute
Advanced English for Business Purpose	10/04/2018	Bukaka Learning Institute
Training Oracle User Finance Module	12/04/2018	Bukaka Learning Institute
Problem Solving and Decision Making	12/04/2018	Bukaka Learning Institute
Problem Solving and Decision Making	12/04/2018	Bukaka Learning Institute
Training Oracle User Finance Module	13/04/2018	Bukaka Learning Institute
Advanced English for Business Purpose	16/04/2018	Bukaka Learning Institute
Seminar Nasional IA: The Auditor of the Future/ National Seminar IA: The Auditor of the Future	17/04/2018	Bukaka Learning Institute
Advanced English for Business Purpose	17/04/2018	Bukaka Learning Institute
Training Oracle User Finance Module	19/04/2018	Bukaka Learning Institute
Instalasi Listrik Industri/ Industrial Electrical Installation	19/04/2018	Bukaka Learning Institute
Advanced English for Business Purpose	24/04/2018	Bukaka Learning Institute
Training Flow Oracle Process	24/04/2018	Bukaka Learning Institute
APAR	25/04/2018	Bukaka Learning Institute
First Aid	25/04/2018	Bukaka Learning Institute

Judul Pelatihan Training Title	**Waktu** Time	**Penyelenggara** Organizer
Welcoming MT and Product Knowledge	25/04/2018	Bukaka Learning Institute
End User Training SCM Module	25/04/2018	Bukaka Learning Institute
Training Oracle User Finance Module	26/04/2018	Bukaka Learning Institute
Training IT Oracle	26/04/2018	Bukaka Learning Institute
Bukaka Product and Production Knowledge	26/04/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Quality Management	26/04/2018	Bukaka Learning Institute
Training Oracle User SCM Module	27/04/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Safety	27/04/2018	Bukaka Learning Institute
Hubungan Industrial dan Sistem Informasi Internal/ Industrial Relations and Internal Information Systems	27/04/2018	Bukaka Learning Institute
Self Transformation & Team Value Alignment	28/04/2018	Bukaka Learning Institute
Training IT Oracle	30/04/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 9001: 2015	30/04/2018	Bukaka Learning Institute
Effective Supervisory	02/05/2018	Bukaka Learning Institute
Training IT Oracle	02/05/2018	Bukaka Learning Institute
Business Etiquette	02/05/2018	Bukaka Learning Institute
Business English	02/05/2018	Bukaka Learning Institute
Effective Supervisory	02/05/2018	Bukaka Learning Institute
Effective Supervisor	02/05/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Leadership	03/05/2018	Bukaka Learning Institute
Introduction to Bukaka Values	04/05/2018	Bukaka Learning Institute
Meet the Founders and BoD	04/05/2018	Bukaka Learning Institute
Bukaka Product and Production Knowledge	04/05/2018	Bukaka Learning Institute
Effective Supervisory	04/05/2018	Bukaka Learning Institute
Team Building: Communication and Engagement	05/05/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Quality Management	05/05/2018	Bukaka Learning Institute
Profesional Public Speaking	06/05/2018	Bukaka Learning Institute
OHSAS 18001	07/05/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 14001: 2015	07/05/2018	Bukaka Learning Institute
Pembinaan Operator Man Lift/ Man lift Operator Development	07/05/2018	Bukaka Learning Institute
Bukaka Product and Production Knowledge	08/05/2018	Bukaka Learning Institute
Effective Supervisory	08/05/2018	Bukaka Learning Institute
Site Visit PLTM Cisanggiri	08/05/2018	Bukaka Learning Institute
Effective Supervisory	08/05/2018	Bukaka Learning Institute
Positive Attitude for Millenial	09/05/2018	Bukaka Learning Institute
Excellence Habit	11/05/2018	Bukaka Learning Institute
Effective Supervisory	11/05/2018	Bukaka Learning Institute
Site Visit Japek KM 25 dan 42	14/05/2018	Bukaka Learning Institute
Emotional and Spiritual Quotient	15/05/2018	Bukaka Learning Institute
Achievement Motivation Training	16/05/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Project Management	17/05/2018	Bukaka Learning Institute
Lifting Gear	18/05/2018	Bukaka Learning Institute
In-House Training Lifting Gear	18/05/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Personal Investment	21/05/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Project Management	21/05/2018	Bukaka Learning Institute
PPH21	21/05/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Safety	21/05/2018	Bukaka Learning Institute
PPH21	22/05/2018	Bukaka Learning Institute

Judul Pelatihan Training Title	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Basic Accounting	22/05/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Internal Audit	22/05/2018	Bukaka Learning Institute
Sharing Session KUU	22/05/2018	Bukaka Learning Institute
Lean Management	23/05/2018	Bukaka Learning Institute
Fundamental ISO 45001: 2018	24/05/2018	Bukaka Learning Institute
Awareness ISO 9001 & 14001 Versi 2015	24/05/2018	Bukaka Learning Institute
Communication Skill	24/05/2018	Bukaka Learning Institute
Awareness ISO 9001 & 14001 Versi 2015	04/06/2018	Bukaka Learning Institute
Awareness ISO 9001 & 14001 Versi 2015	06/06/2018	Bukaka Learning Institute
Effective Supervisory	08/06/2018	Bukaka Learning Institute
5R/5S	20/06/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 14001	20/06/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 9001	20/06/2018	Bukaka Learning Institute
OHSAS 18001	20/06/2018	Bukaka Learning Institute
Penjelasan Pekerjaan/Job Explanation	20/06/2018	Bukaka Learning Institute
Lead Auditor 14001:2015	25/06/2018	Bukaka Learning Institute
Semi-Military Outbound Training	27/06/2018	Bukaka Learning Institute
Audit Internal ISO 9001 & 14001 Versi 2015	29/06/2018	Bukaka Learning Institute
Ahli K3 Umum	02/07/2018	Bukaka Learning Institute
Internal Audit ISO 45001: 2018	03/07/2018	Bukaka Learning Institute
Somachine Software for PLC & Touchscreen Schneider	03/07/2018	Bukaka Learning Institute
Awareness ISO 9001: 2015	04/07/2018	Bukaka Learning Institute
Awareness OHSAS 18001: 2007	04/07/2018	Bukaka Learning Institute
Awareness SMK3 PP 50 Th 2012	04/07/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 45001: 2015	05/07/2018	Bukaka Learning Institute
Snake Handling	10/07/2018	Bukaka Learning Institute
Awareness ISO 14001: 2015	10/07/2018	Bukaka Learning Institute
Training APAR	13/07/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Fire Fighting	15/07/2018	Bukaka Learning Institute
Basic First Aid	15/07/2018	Bukaka Learning Institute
Training Motivasi: Etos Kerja Prima dan Unggul/ Motivation Training: Prime and Excellent Work Ethics	16/07/2018	Bukaka Learning Institute
Understanding Acros Generation Through Handwriting	18/07/2018	Bukaka Learning Institute
Penyuluhan Prolanis: Batu Saluran Kencing/ Prolanis Counselling: Urinary Tract Stones	20/07/2018	Bukaka Learning Institute
5R/5S	20/07/2018	Bukaka Learning Institute
Safety Induction	20/07/2018	Bukaka Learning Institute
APAR	20/07/2018	Bukaka Learning Institute
Training APAR	20/07/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 14001: 2015 dan OHSAS 18001: 2007	21/07/2018	Bukaka Learning Institute
Ahli Muda K3 Konstruksi/ Construction HSE Junior Expert	23/07/2018	Bukaka Learning Institute
Bukaka Product and Production Knowledge	26/07/2018	Bukaka Learning Institute
Bukaka Product and Production Knowledge	01/08/2018	Bukaka Learning Institute
Pelatihan Operator Overhead Crane/ Overhead Crane Operators Training	01/08/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 9001: 2015	08/08/2018	Bukaka Learning Institute
Bukaka Product and Production Knowledge	09/08/2018	Bukaka Learning Institute
Lean Production	10/08/2018	Bukaka Learning Institute
Finance for Non Finance Professionals	14/08/2018	Bukaka Learning Institute

Judul Pelatihan Training Title	**Waktu** Time	**Penyelenggara** Organizer
Project Administration (Basic Construction Mgt)	16/08/2018	Bukaka Learning Institute
Kultum dan Penyuluhan Hepatitis/ Hepatitis Edification and Counselling	20/08/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Fire Fighting	25/08/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 14001: 2015	25/08/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 45001 : 2018	25/08/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 9001: 2015	25/08/2018	Bukaka Learning Institute
Manajemen K3 PP no. 50 thn. 2012/ SE Management based on Government Regulation No. 50 of 2012	25/08/2018	Bukaka Learning Institute
Medical First Aid	25/08/2018	Bukaka Learning Institute
Penyuluhan Kesehatan Jantung/ Heart Health Counseling	28/08/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Project Management	28/08/2018	Bukaka Learning Institute
Pengenalan Bukaka Value/ Introduction of Bukaka Value	28/08/2018	Bukaka Learning Institute
Penanganan Limbah B3 dan TPS/ B3 and TPS Waste Management	29/08/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Safety	03/09/2018	Bukaka Learning Institute
Pengenalan Bukaka Value/ Introduction of Bukaka Value	04/09/2018	Bukaka Learning Institute
Training Fatigue, 5R, Hand Finger Safety	04/09/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 14001	05/09/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 9001	05/09/2018	Bukaka Learning Institute
OHSAS 18001	05/09/2018	Bukaka Learning Institute
Penjelasan Pekerjaan/ Job Explanation	05/09/2018	Bukaka Learning Institute
Profil Perusahaan dan Sosialisasi Peraturan/PKB/ Company Profile and Regulation/PKB Socialization	05/09/2018	Bukaka Learning Institute
Safety Induction	05/09/2018	Bukaka Learning Institute
Training Fatigue, 5R, Hand Finger Safety	05/09/2018	Bukaka Learning Institute
Presentasi Memukau/ Stunning Presentation for Business Professional	06/09/2018	Bukaka Learning Institute
Product Knowledge: Variable Speed Drive	06/09/2018	Bukaka Learning Institute
Bukaka Product and Production Knowledge	06/09/2018	Bukaka Learning Institute
Presenta Edukreasi Nusantara	06/09/2018	Bukaka Learning Institute
Marketing Management	12/09/2018	Bukaka Learning Institute
Happy at Works and Effective Communication	15/09/2018	Bukaka Learning Institute
Happy at Works & Effective Communication	15/09/2018	Bukaka Learning Institute
Training ISO 45001:2018	18/09/2018	Bukaka Learning Institute
Training ISO 45001:2018	25/09/2018	Bukaka Learning Institute
Ahli K3 Spesialis Penanggulangan Kebakaran/ Occupational HSE in Fire Management Specialist	25/09/2018	Bukaka Learning Institute
Effective Coaching for Managers and Spv	27/09/2018	Bukaka Learning Institute
Steel Tower Knowledge	28/09/2018	Bukaka Learning Institute
Workshop Assessment Tools for Recruitment	30/09/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Safety	03/10/2018	Bukaka Learning Institute
PPh Pasal 21/ Article 21 Income Tax	04/10/2018	Bukaka Learning Institute
Pengenalan Bukaka Value/Pengenalan Bukaka Value	04/10/2018	Bukaka Learning Institute
Penyuluhan Kesehatan: Jantung Koroner/ Health Counseling: Coronary Heart	08/10/2018	Bukaka Learning Institute
Phased Array Ultrasonic Testing	08/10/2018	Bukaka Learning Institute
Awreness ISO 14001 dan 45001	10/10/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Quality Management	11/10/2018	Bukaka Learning Institute
Training Internal Auditor ISO 9001: 2015	12/10/2018	Bukaka Learning Institute
Penyuluhan Kesehatan: Jantung Koroner/ Health Counseling: Coronary Heart	15/10/2018	Bukaka Learning Institute

Judul Pelatihan Training Title	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Penyuluhan Kesehatan Gizi dan Produktivitas Kerja/ Nutrition Health and Work Productivity Counseling	16/10/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Quality Management	18/10/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Quality Management	18/10/2018	Bukaka Learning Institute
Penyuluhan Kesehatan: Jantung Koroner/ Health Counseling: Coronary Heart	22/10/2018	Bukaka Learning Institute
Training Regulasi K3 OHC/ Training for OHC HSE Regulation	25/10/2018	Bukaka Learning Institute
Training Rigging	25/10/2018	Bukaka Learning Institute
Penyuluhan Kesehatan: Jantung Koroner/ Health Counseling: Coronary Heart	29/10/2018	Bukaka Learning Institute
Petugas PK3/ PK3 Officer	29/10/2018	Bukaka Learning Institute
Petugas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan/ Accident First Aid Officer	29/10/2018	Bukaka Learning Institute
Lifting and Handling	30/10/2018	Bukaka Learning Institute
Training Handling	30/10/2018	Bukaka Learning Institute
Sistem Manajemen K3L/ HSE Management System	31/10/2018	Bukaka Learning Institute
Training Pengoperasian dan Pemeliharaan Koweld/ Training on Operation and Maintenance of Koweld	01/11/2018	Bukaka Learning Institute
Geotechnical Challenge for Mega Infrastructures	06/11/2018	Bukaka Learning Institute
Cost Control and Analysis	07/11/2018	Bukaka Learning Institute
Training Cost Control Analysis	07/11/2018	Bukaka Learning Institute
Problem Solving and Decision Making	08/11/2018	Bukaka Learning Institute
Electrical Treatment System	08/11/2018	Bukaka Learning Institute
Penyuluhan Prolanis: Bahaya Kolesterol/ Prolanis Counselling: The Danger of Cholesterol	09/11/2018	Bukaka Learning Institute
Penyuluhan Kesehatan: Jantung Koroner/ Health Counseling: Coronary Heart	19/11/2018	Bukaka Learning Institute
Problem Solving and Decision Making	21/11/2018	Bukaka Learning Institute
Problem Solving and Decision Making Sesi 1	21/11/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Quality Management	22/11/2018	Bukaka Learning Institute
Korespondensi/ Correspondence	23/11/2018	Bukaka Learning Institute
Training Rigging	25/11/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Safety Awarness	29/11/2018	Bukaka Learning Institute
Hand Safety Finger, Risk Assesement, Management Fatigue, Job Safety Analysis	29/11/2018	Bukaka Learning Institute
5R & 5S Safety	30/11/2018	Bukaka Learning Institute
Pengenalan Bukaka/ Introduction of Bukaka	30/11/2018	Bukaka Learning Institute
Penyuluhan Kesehatan: Hepatitis B/ Health Counseling: Hepatitis B	03/12/2018	Bukaka Learning Institute
Finance for Non Finance Professionals	04/12/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Safety	04/12/2018	Bukaka Learning Institute
Spareparts Management System	04/12/2018	Bukaka Learning Institute
Penilaian Kinerja Selaras Strategi Bisnis/ Aligned Performance Assessment of Business Strategy	04/12/2018	Bukaka Learning Institute
Bukaka Product and Production Knowledge	05/12/2018	Bukaka Learning Institute
Basic Mechanical Electrical Plumbing	05/12/2018	Bukaka Learning Institute
ISO 9001: 2015	06/12/2018	Bukaka Learning Institute
Integrated Marketing Communication	11/12/2018	Bukaka Learning Institute
Effective Supervisory Sesi 1	12/12/2018	Bukaka Learning Institute
Effective Supervisory Sesi 2	13/12/2018	Bukaka Learning Institute
Ahli Muda K3 Konstruksi/ Construction HSE Middle Expert	17/12/2018	Bukaka Learning Institute
Man Power Planning	21/12/2018	Bukaka Learning Institute

PENILAIAN KINERJA
PERFORMANCE ASSESMENT

Evaluasi dan penilaian atas kinerja seluruh karyawan termasuk jajaran manajemen dilakukan dengan menggunakan metode Balanced Scorecard yang mengukur pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan soft competency karyawan yang merujuk pada penerapan nilai-nilai perusahaan (Bukaka Values). Evaluasi tersebut dilakukan setiap semester, yaitu pada pertengahan bulan Juni (evaluasi) dan pada akhir bulan Desember (penilaian) melalui program yang dinamakan e-Performance.

Employee performance evaluation including managerial level is conducted by using the Balanced Scorecard method that asses the achievement of Key Performance Indicators (KPI) and employee soft competencies refer to the application of corporate values (Bukaka Values). The evaluation is conducted every semester, usually in mid-June (evaluation) and at the end of December (assessment) through a program called e-Performance.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN
EMPLOYEE WELFARE

Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap kesejahteraan karyawan dan berupaya menjaga produktivitas dan loyalitas karyawan. Untuk itu, Perseroan berupaya merumuskan paket remunerasi yang memadai terdiri dari gaji, berbagai tunjangan (asuransi kesehatan, BPJS, melahirkan, dan lainnya) serta insentif bagi jajaran manajemen dan karyawan. Penentuan besaran paket remunerasi masing-masing individu dilakukan dengan melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja individual dan kondisi keuangan Perseroan. Paket remunerasi tersebut secara berkala dievaluasi agar tetap kompetitif di industri yang berkaitan dengan Perseroan.

The Company concerns to the employee welfare and strives to maintain productivity and employee loyalty. So that, the Company attempts to make an adequate remuneration package consisting of salaries, various benefits (health insurance, BPJS, childbirth, etc.) as well as incentives for the management and employees. Determination of the amount of each individual remuneration package is carried out by involving the Nomination and Remuneration Committee taking into account the individual performance and financial condition of the Company. The remuneration package is regularly evaluated in order to remain competitive in the industry related to the Company.

HUBUNGAN INDUSTRIAL
INDUSTRIAL RELATION

Perseroan menyadari pentingnya membina hubungan industri yang konstruktif antara manajemen dan karyawan (management-employee relationship) serta menciptakan iklim kerja yang kondusif. Hal tersebut dapat diwujudkan salah satunya dengan cara menampung setiap inspirasi dan aspirasi yang disampaikan oleh karyawan dan berupaya mengakomodir serta menindaklanjutinya.

The Company realizes the importance of fostering constructive industrial relations between management and employees (management-employee relationship) and creating a work climate conducive to all employees. That could be implemented by accommodating every inspiration and aspiration conveyed by employees and follow it up.

Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan Pemerintah yang dilakukan atas dasar kepentingan langsung maupun tidak langsung terhadap pertumbuhan Perseroan.

In addition, the Company also strives to build harmonious relationships with the community and the Government that are carried out on the basis of direct or indirect interests in the growth of the Company.

Dalam rangka membina hubungan industrial yang harmonis di lingkungan Perseroan, Perseroan senantiasa berpedoman kepada 7 (tujuh) prinsip sebagai berikut:

1. Pengusaha dan pekerja, demikian juga Pemerintah dan masyarakat pada umumnya, memiliki kepentingan yang sama atas keberhasilan dan kelangsungan usaha perusahaan.
2. Perusahaan merupakan sumber penghasilan bagi banyak orang.
3. Pengusaha dan pekerja memiliki keterkaitan fungsional dimana masing-masing mempunyai fungsi yang berbeda sebagaimana diatur dalam pembagian tugas dan tanggung jawab.

In order to preserve harmonious industrial relations within the Company, the Company adhered to 7 (seven) principles as follows:

1. Employers and workers, as well as the Government and society in general, have the same interest in the success and sustainability of the company's business.
2. The company is a source of income for many people.
3. Employers and workers have a functional relationship in which each has a different function as stipulated in the division of duties and responsibilities.

4. Pengusaha dan pekerja memiliki kedudukan yang sama sebagai anggota keluarga perusahaan.
5. Pembinaan hubungan industrial bertujuan untuk menciptakan ketenangan berusaha dan kenyamanan bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.
6. Peningkatan produktivitas perusahaan harus berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan bersama, baik kesejahteraan pengusaha maupun pekerja.
7. Pembangunan hubungan industrial yang harmonis akan menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi manajemen maupun karyawan.

4. The employer and the employees share common position as the members of the Company.
5. The development of industrial relations aims to promote a working calm and comfort work so as to increase the productivity of the company.
6. The increased productivity of the company should contribute to the better welfare of all parties, both the welfare of employers and workers.
7. The development of a harmonious industrial relation will create a favorable working climate for management and the employees.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa berusaha mengedepankan best practices dan secara konsisten melaksanakan program-program tanggung jawab social yang meliputi 5 (lima) aspek, yaitu lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan masyarakat, serta perlindungan terhadap konsumen.

In carrying out its business activities, the Company has a strong commitment to always strive to promote best practices and consistently implement social responsibility programs covering 5 (five) aspects, namely environment, employment, health and safety, social and community development, and protection of consumers.

Komitmen tersebut berangkat dari kesadaran Perseroan bahwa kelangsungan usaha Perseroan tidak lepas dari dukungan masyarakat terutama yang berada di wilayah operasi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyadari pentingnya memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

The commitment starts from the Company's awareness that sustainability of business cannot be separated from the community support, especially those in the Company's operational areas. In addition, the Company also realizes the importance of providing beneficial contributions to all stakeholders.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengalokasikan biaya sebesar Rp9,5 miliar untuk menjalankan keseluruhan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Jumlah ini meningkat 179,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,4 miliar.

Throughout 2018, the Company has allocated a cost of Rp9.5 billion to conduct the entire Corporate Social Responsibility program. This number increased 179.5% compared to the previous year amounting to Rp3.4 billion.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP
RESPONSIBILITIES TO ENVIRONMENT

Dalam mewujudkan kelestarian lingkungan, Perseroan berupaya menerapkan budaya menjaga kebersihan lingkungan kerja yang sehat dan asri dengan cara antara lain memberikan ruang yang cukup untuk penghijauan termasuk menanam dan menaruh beberapa jenis tanaman di sekitar gedung kantor dan ruang rapat Perseroan. Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi setiap kegiatan operasional yang dilakukannya beserta dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan hidup di wilayah operasi Perseroan dan anak-anak perusahaan.

In realizing environmental sustainability, the Company strives to implement a culture of maintaining the cleanliness of a healthy and beautiful working environment by, among other things, providing sufficient space for reforestation including planting and placing several types of plants around the Company's office buildings and meeting rooms. In addition, the Company also routinely evaluates every operational activity carried out along with the impacts on the environment in the Company's operational areas and subsidiaries.

PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI YANG RAMAH LINGKUNGAN DAN DAPAT DIDAUR ULANG
USE OF MATERIAL AND ENERGY WHICH ARE ENVIRONMENTAL FRIENDLY AND ABLE TO BE RECYCLED

Besi dan baja merupakan bahan baku utama dalam proses produksi di Perseroan yang mana sisa material besi dan baja tersebut dapat digunakan kembali.

Iron and steel are the main raw materials in the production process in the Company that the remaining material can be reused.

SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH
WASTE MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem pengelolaan limbah dengan cara melakukan pemisahan antara Limbah Domestik (sampah kering dan sampah basah), Limbah logam, dan Limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun). Perseroan menjalin kerjasama dengan sub-kontraktor terkait pengelolaan dan pembuangan limbah hasil kegiatan dan proses produksi Perseroan terutama yang mengandung unsur B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).

The Company implements a waste management system by separating domestic waste (dry waste and wet waste), metal waste, and B3 waste (hazardous and toxic materials). The Company cooperates with sub-contractors related to the management and disposal of waste resulting from the Company's production activities and processes, especially those containing B3 elements (Hazardous and Toxic Materials).

Pengolahan limbah B3 diserahkan ke pihak Ke-3 yang berizin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sementara itu, untuk limbah domestik dilakukan pemisahan antara sampah kering yang dapat dimanfaatkan kembali dan sampah basah diserahkan ke dinas kebersihan.

Processing of B3 waste was handed over to licensed 3rd parties from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Meanwhile, for domestic waste separation between dry waste can be reused and wet waste delivered to the sanitation department.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN
CERTIFICATION OF ENVIRONMENT

Beberapa Unit Usaha sudah menerapkan ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan).

Several Business Units have implemented ISO 14001:2015 (Environmental Management System).

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN
MECHANISM OF COMPLAINTS ON ENVIRONMENTAL ISSUES

Pengaduan masalah lingkungan dilakukan melalui Departement SHE (Safety, Health, and Environment) di bagian Environment Control.

Complaints of environmental problems are carried out through the Department of SHE (Safety, Health, and Environment) in the Environment Control section

PADA TAHUN 2018, PERSEROAN TELAH MENGALOKASIKAN BIAYA SEBESAR RP780 JUTA UNTUK MENJALANKAN PROGRAM CSR DI BIDANG LINGKUNGAN.

IN 2018, THE COMPANY HAS ALLOCATED A COST OF RP780 MILLION FOR CSR PROGRAMS IN THE ENVIRONMENT.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)
RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Perseroan menyadari pentingnya pelaksanaan aspek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan operasional perusahaan guna meningkatkan akuntabilitas Perseroan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Company is conscious of the Employment, Safety and Health aspects importance in the operational environment of the company in order to increase the accountability of the Company and maintain stakeholders' trust.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA
EQUALITY IN GENDER AND WORK OPPORTUNITIES

Kesempatan seluas-luasnya diberikan oleh Perseroan kepada masyarakat, termasuk yang berada di sekitar wilayah operasi Perseroan untuk bekerja di Grup Perseroan. Dalam merekrut calon karyawan baik melalui sistem alih daya (outsourcing) maupun management trainee, Perseroan tidak bersikap diskriminatif dan menjunjung tinggi kesetaraan gender serta lebih berfokus pada kompetensi yang dimiliki oleh calon karyawan.

The broadest opportunity is given by the Company to the community, including those around the Company's operational area to join in the Company Group. In recruiting prospective employees through both outsourcing and management trainee systems, the Company does not discriminate and uphold gender equality and focus more on the competencies possessed by prospective employees.

Selain itu, setiap karyawan juga diberi kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui berbagai pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan.

In addition, each employee is also given the same opportunity to develop their competencies through various trainings and education that are in line with the Company's business development requirements.

KESEHATAN KARYAWAN
EMPLOYEE HEALTH

Dalam rangka meningkatkan kesehatan karyawan sekaligus memotivasi karyawan untuk aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan, Perseroan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan kegiatan Donor Darah di klinik Perseroan setiap triwulan, yang dilanjutkan dengan pemeriksaan/screening terhadap peserta donor darah.

In order to improve employee health while motivating employees to be actively involved in various social and humanitarian activities, the Company in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) held a Blood Donation event at the Company's clinic every quarter, followed by screening of blood donor participants.

SARANA DAN KESELAMATAN KERJA
WORKING FACILITIES AND SAFETY

Perseroan berupaya membekali sarana dan prasarana yang memadai bagi karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, di antaranya:

- Peralatan keselamatan seperti APD (Alat Pelindung Diri) yang sesuai dengan kebutuhan dan standar yang berlaku;
- Alat-alat perlindungan pada mesin termasuk sensor otomatis pada mesin CNC yang berfungsi untuk menjamin keselamatan operator pada waktu pengoperasian mesin tersebut.

The Company strives to provide adequate facilities and infrastructure for employees in carrying out their duties and responsibilities, including:

- Safety equipment such as PPE (Personal Protective Equipment) that suits the needs and standards that apply;
- Protection devices on the machine including automatic sensors on CNC machines that function to ensure operator safety at the time of operation of the machine.

TINGKAT PERPINDAHAN (TURNOVER) KARYAWAN
EMPLOYEE TURNOVER LEVELS

Uraian terkait hal ini dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia di halaman 138 pada Laporan Tahunan ini.

The description related to this can be seen in the Human Resources section on page 138 in this Annual Report.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA
WORK ACCIDENT LEVEL

Sampai akhir tahun 2018, jumlah kecelakaan yang terjadi tercatat sebanyak 54 kali yang terdiri dari 44 kecelakaan kerja kategori ringan, 6 kecelakaan kerja kategori sedang, dan 4 kecelakaan kerja kategori berat. Jumlah tersebut meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 35 kali kecelakaan.

Until end of 2018, the number of accidents occurred 54 times consisting of 44 light work accidents, 6 medium work accidents, and 4 heavy work accidents. This number increased compared to 2017 at 35 accidents.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN
EDUCATION AND/OR TRAININGS

Uraian mengenai pendidikan dan/atau pelatihan bagi karyawan yang dapat meningkatkan pengetahuan serta keahlian mereka telah diuraikan di bagian Sumber Daya Manusia pada halaman 139 - 145.

A description of education and/or training for employees who can improve their knowledge and expertise has been described in the Human Resources section on page 139 - 145.

Sebagai bagian dari upaya untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya K3, Perseroan secara konsisten juga melakukan sosialisasi program K3 kepada seluruh karyawan Perseroan dan anak-anak perusahaan melalui pelaksanaan Safety Talk setiap hari Senin pagi, pelaksanaan Tools Box Meeting sebelum mulai bekerja, dan saat rapat umum antara Direksi dengan karyawan pada setiap bulan K3 Nasional.

As part of an effort to embed awareness of the importance of OHS, the Company also consistently disseminates OHS programs to all employees of the Company and its subsidiaries through the implementation of Safety Talk every Monday morning, implementing the Tools Box Meeting before starting works, and during a public meeting between Directors with employees on each National OHS month.

REMUNERASI
REMUNERATION

Uraian terkait hal ini dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia di halaman 146 pada Laporan Tahunan ini.

The description related to this can be seen in the Human Resources section on page 146 in this Annual Report.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN
MECHANISM OF COMPLAINTS ON EMPLOYMENT ISSUES

Dalam rangka memberikan perlindungan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi karyawan yang mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama. Selama ini PKB telah menjadi sarana strategis dalam penerapan hubungan industrial di Perseroan. Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan maupun pelanggaran hak asasi manusia.

In order to provide protection in carrying out their duties and responsibilities effectively, the Company provides a complaints channel for employees in accordance to the Collective Labor Agreement. So far, it has became a strategic tool of industrial relations implementation in the Company. Throughout 2018, there were no complaints about labor practices or human rights violations.

PENGHARGAAN DI BIDANG K3
AWARDS IN OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY (OHS)

Di tahun 2018 Perseroan berhasil memperoleh Peringkat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas keberhasilan Perseroan dalam melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Perseroan unit Balikpapan juga telah mendapatkan sertifikat Member of Business Partner Safety Improvement Council (KLO BPSIC) 2018. Hal ini merupakan bentuk pengakuan atas komitmen Perseroan dalam melaksanakan aspek K3.

In 2018 the Company succeeded in obtaining a Blue PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry for the success of the Company in environmental management efforts which is required by prevailing laws and regulations. The Balikpapan unit company has also received a member certificate of Business Partner Safety Improvement Council (KLO BPSIC) in 2018. This is recognition of the Company's commitment to K3 aspect implementation.

SEPANJANG TAHUN 2018, PERSEROAN TELAH MENGALOKASIKAN BIAYA SEBESAR RP730 JUTA UNTUK MENJALANKAN PROGRAM K3.

THROUGHOUT 2018, THE COMPANY HAS ALLOCATED A COST OF RP730 MILLION TO CONDUCT THE OHS PROGRAM.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Kegiatan Perseroan yang berkaitan dengan Pengembangan Masyarakat meliputi kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, dan perekonomian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

The Company's activities relating to Community Development include activities in the fields of education, health, and the economy can be described as follows:

BIDANG PENDIDIKAN
EDUCATION ASPECT

- **Bogor EduCARE**

  Bogor EduCare adalah balai pendidikan dan pelatihan yang merupakan wujud kepedulian Bapak H. Achmad Kalla terhadap perbaikan kualitas karyawan perusahaan yang didirikan pada tahun 2001. Balai pendidikan dan pelatihan ini menyasar peserta lulusan SMU/sederajat yang memiliki kemauan untuk meningkatkan kualitas diri namun memiliki kemampuan finansial yang terbatas. Di Bogor EduCare, para peserta dapat mengikuti pendidikan Bahasa Inggris dan Komputer tanpa dipungut biaya.

- **Rumah Singgah**

  Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dimana hal tersebut diwujudkan melalui pendirian Rumah Singgah. Rumah Singgah tersebut merupakan hasil kolaborasi Perseroan dengan Yayasan Asa Anak Bangsa yang ditujukan bagi anak-anak dari keluarga tidak mampu di daerah Bogor.

  Selain memperoleh pendidikan dasar seperti baca-tulis dan pelatihan keterampilan, anak-anak juga memperoleh bantuan berupa makanan gratis dan berbagai kebutuhan pokok lainnya, seperti pakaian dan perlengkapan mandi. Di Rumah Singgah, anak-anak juga mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan lainnya, seperti kunjungan wisata dan olahraga.

- **Bogor EduCARE**

  Bogor EduCare is an education and training center which is a manifestation of Mr. H. Achmad Kalla's concern for the improvement of company employees' quality, established in 2001. This education and training center targets high school/equivalent graduates who have the willingness to improve themselves but financially limited. In Bogor EduCare, participants can take English and Computer lessons for free of charged.

- **Rumah Singgah**

  The Company has a strong commitment to participate in the intellectual life of the nation where this is realized through the establishment of a Rumah Singgah. This is the result of the collaboration of the Company with the Asa Anak Bangsa Foundation aimed at children from disadvantaged families in the Bogor area.

  In addition to obtain basic education such as literacy and life skills training, children also receive assistance in the form of free food and various other basic necessities, such as clothing and toiletries. At the Rumah Singgah, they also get the opportunity to take part in other activities, such as field trip and sports

- **PAUD Muara Gembong Bekasi**

  Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap Anak-anak Usia Pra Sekolah dari Keluarga Nelayan tidak mampu di daerah pesisir Bekasi yang tidak memperoleh sarana Pendidikan yang memadai. Untuk itu, Perseroan berupaya membangun fasilitas dan memberikan peralatan untuk kegiatan belajar mengahar serta berkolaborasi dengan Pemerintah Desa untuk program pendidikan gratis anak usia pra sekolah ini. Upaya ini juga merupakan bagian dari dukungan terhadap program pemerintah dalam hal pendidikan pra sekolah di daerah miskin. Saat ini jumlah peserta didik sebanyak 70 siswa dari anak-anak yang tidak mampu.

- **Pengenalan Dunia Kerja bagi Sekolah Kejuruan (SMK)**

  Perseroan menyelenggarakan kegiatan link & match yang bertujuan untuk memberikan pengenalan mengenai lingkungan kerja dalam pelaksanaan kunjungan industri mengingat kegiatan magang siswa merupakan pelajaran wajib di sekolah kejuruan. Dengan diadakannya program ini, sekolah juga terbantu dalam program sinkronisasi kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi di industri, memberikan kesempatan bagi lulusan terbaik dari kejuruan untuk bekerja di Perseroan serta sebagai sarana promosi Perseroan di dalam memperkenalkan produksi yang dihasilkan oleh Perseroan.

- **PAUD Muara Gembong Bekasi**

  The Company concerns to Pre-School Age Children from underprivileged fisherman families in the coastal areas of Bekasi who do not receive adequate education facilities. So that, the Company built facilities and provided equipment for educational activities which is collaborated with the Rural Government to provide free education program for preschoolers. This program is contributed to support the government programs for pre-school education in underprivileged areas. Currently there are 70 students from underprivileged students.

- **Introduction of Working Environment to the Vocational Schools**

  The Company conducts link & match programs to provide an introduction of work environment in the industrial visits implementation considering student internships are compulsory lessons in vocational schools. Within this program, schools are also assisted in curriculum synchronization programs adjusted to the development of technology in industry. Besides, giving opportunities to the best graduates from vocational to work in the Company as well as a means of promoting the Company's products.

BIDANG KESEHATAN
HEALTH ASPECT

- **Donor Darah, Khitanan Massal, Pengobatan Gratis**

  Donor darah, khitanan massal, dan pengobatan gratis merupakan kegiatan rutin Sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Donor Darah dilaksanakan 3 kali dalam setahun, yang melibatkan peserta dari para karyawan dan masyarakat sekitar, sedangkan pengobatan gratis diberikan kepada masyarakat di sekitar perusahaan serta membantu masyarakat didalam mendapatkan kartu BPJS.

  Sementara itu, program khitanan massal dilaksanakan setiap tahun menjelang libur sekolah dengan peserta anak-anak di sekitar kantor Perseroan.

- **Blood Donation, Mass Circumcision, Free Medical Treatment**

  Blood donation, mass circumcision, and free medical treatment are routine activities as a manifestation of the Company's concern for the community health and welfare. Blood donation is carried out 3 times a year, which involves participants from employees and the surrounding community, while free medical treatment is given to the community around the company and helps the community in obtaining BPJS cards.

  Meanwhile, a mass circumcision program is held every year before the school holidays with children participating around the Company's offices.

BIDANG SOSIAL
SOCIAL ASPECT

- **Pemberian Bantuan dan Kegiatan Sosial Lainnya**

  Pemberian bantuan dan pelaksanaan kegiatan sosial lainnya juga dilakukan secara rutin oleh Perseroan bagi masyarakat sekitar dan yang berada di wilayah operasional Perseroan. Di setiap perayaan keagamaan Idul Fitri dan Idul Adha, Perseroan berpartisipasi secara aktif di Masjid Ash-Shinaiyyah berkapasitas 500 orang milik Perseroan. Bantuan yang diberikan berupa paket makanan berbuka puasa di bulan Ramadhan dan sumbangan daging hewan qurban tidak hanya kepada para karyawan namun juga kepada masyarakat dan sub-kontraktor.

  Selain itu, Perseroan juga memberikan paket umroh gratis kepada karyawan Perseroan serta bantuan dana untuk pembangunan musholla dan masjid setiap tahun.

  Perseroan juga aktif memberikan donasi untuk perayaan hari kemerdekaan RI serta bantuan dana untuk program karang taruna di sekitar wilayah operasional Perseroan.

  Di tahun 2018, Perseroan menunjukkan kepedulian terhadap korban bencana alam tsunami Banten berupa sumbangan barang-barang kebutuhan sandang dan pangan seperti mie instan, air mineral, makanan ringan, selimut, dan pakaian. Hal serupa juga dilakukan terhadap korban gempa di Lombok, Palu dan Donggala sekaligus dalam rangka memperingati HUT Perseroan yang ke-40.

- **Aids and Other Social Activities**

  The provision of assistance and the implementation of other social activities are also carried out routinely by the Company for the surrounding community and those in the operational area of the Company. In every religious celebration of Eid al-Fitr and Eid al-Adha, the Company actively participates in the Ash-Shinaiyyah Mosque with a capacity of 500 people belonging to the Company. The assistance provided in the form of food packages breaking fast in the month of Ramadan and donations of sacrificial animals not only to employees but also to the community and sub-contractors.

  In addition, the Company also provides free Umrah packages to the Company's employees as well as financial assistance for the construction of prayer rooms and mosques every year.

  The company is also active in giving donations for the celebration of the Republic of Indonesia's independence day as well as financial assistance for the Karang Taruna program around the Company's operational area.

  In 2018, the Company showed concern to Banten tsunami disaster victims by donating clothing and foods such as instant noodles, mineral water, snacks, blankets and clothing. In a similar way, were done to earthquake victims in Lombok, Palu and Donggala as well as to commemorate the 40th anniversary of the Company.

UNTUK BERBAGAI PROGRAM DI BIDANG SOSIAL DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT, PERSEROAN TELAH MENGALOKASIKAN DANA KURANG LEBIH SEBESAR RP9,487 MILIAR DENGAN RINCIAN SEBAGAI BERIKUT:

FOR VARIOUS PROGRAMS IN THE SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT FIELDS, THE COMPANY HAS ALLOCATED COST OF APPROXIMATELY RP9.487 BILLION WITH THE FOLLOWING DETAILS:

Uraian Description	**Biaya/Bulan** Budget/Month	**Dalam 1 Tahun** In 1 Year
Perbaikan PAUD MUARA GEMBONG/Renovation of MUARA GEMBONG PAUD	Rp32.879.640	-
Bogor Educare	Rp142.500.000	Rp1.710.000.000
PMI	Rp500.000.000	Rp6.000.000.000
Rumah Singgah	Rp100.000.000	Rp1.200.000.000
HUT BUKAKA ke-40 Peduli Lombok, Palu dan Donggala/ BUKAKA 40th Anniversary, Care for Lombok, Palu and Donggala	Rp249.221.000	-
Bantuan Bukaka Peduli Tsunami Banten/ Bukaka Care for Tsunami Banten	Rp250.000.000	-
Jumlah/Total		**Rp9.487.100.640**

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN
RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Sebagai sebuah entitas bisnis yang berorientasi pada pelanggan, Perseroan menjamin pemenuhan hak-hak konsumen untuk memperoleh produk dan layanan yang berkualitas, profesional serta sesuai spesifikasi pelanggan.

As a customer-oriented business entity, the Company guarantees the fulfillment of consumer rights to obtain quality, professional products and services as well as customer specifications.

Para konsumen dan masyarakat luas dapat memperoleh informasi seputar produk dan layanan Perseroan maupun menyampaikan pengaduan langsung melalui nomor telepon: 021 823 2323. Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat pengaduan konsumen.

Consumers and community can obtain information about the Company's products and services and submit complaints directly through telephone numbers: 021 823 2323. Throughout 2018, the Company not recorded consumer complaints.

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
dan Entitas Anak / *and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
Consolidated Financial Statements as of December 31, 2018 and for the Year Ended

BUKAKA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
STATEMENT OF DIRECTORS'
REGARDING
THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : *We, the undersigned :*

1.	Nama	: Irsal Kamarudin	:	*Name*
	Alamat kantor	: Jl.Raya Narogong Bekasi KM 19,5 Cileungsi, Bogor 16820	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	: Jl.Kenanga II No.149, Jakasampurna, Bekasi Barat	:	*Domicile as stated in ID card*
	Nomor telepon	: 021-8231770	:	*Phone number*
	Jabatan	: Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
2.	Nama	: Abdullah Afifuddin Suhaeli	:	*Name*
	Alamat kantor	: Jl.Raya Narogong Bekasi KM 19,5 Cileungsi, Bogor 16820	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	: Jl.Darmawangsa,17 No.39C Cipete Utara, Kebayoran Baru	:	*Domicile as stated in ID card*
	Nomor telepon	: 021 - 8231770	:	*Phone number*
	Jabatan	: Direktur/*Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa :	*State that :*
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;	1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the company;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. *The consolidated financial statements of the company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the company are complete and correct;* *b. The consolidated financial statements of the company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.	4. *We are responsible for the Company internal control system.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 8 Maret 2019 / *Jakarta, March 8, 2019*

Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*
Irsal Kamarudin	Abdullah Afifuddin Suhaeli

METERAI TEMPEL 1D3ACAFF426766198 6000 ENAM RIBU RUPIAH

BUKAKA TEKNIK UTAMA

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK. DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi / *Director's Statement Letter*	
Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*	i - iv
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Financial Position*	1a – 1b
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Equity*	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Cash Flows*	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes Consolidated to Financial Statements*	5 – 166

McMillanWoods

The original report included here is in the Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. : 00022/0.1271/AU.1/03/1057-2/I/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00022/0.1271/AU.1/03/1057-2/I/III/2019

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

RAMA WENDRA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Ruko Darwin Timur No.50
Jl. Scientia Square Barat, Gading Serpong
Tangerang 15810

Telp. : +6221 55681502 Fax : +6221 55681775
e-mail : admin@ramawendra-tng.co.id
web : www.ramawendra-tng.co.id

Licensed No. : 1271/KM.1/2017

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 and 2017, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017, and statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year ended, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk pelaporan *statutory* dan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan, serta tidak ditujukan, dan diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for statutory reporting and inclusion in the prospectus in connection with the proposed rights issue of the Company. And is not intened to be, and should not be, used for any other purpose.

Laporan keuangan konsolidasian PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 17 Maret 2017.

The consolidated financial statements of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017 and for the year ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 17, 2017.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
RAMA WENDRA

Mimando, SE., Ak., CPA., CA
Registrasi Akuntan Publik No. : AP.1057 / *Public Accountant Registration No. : AP.1057*

Jakarta, 8 Maret 2019 / *March 8, 2019*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018, 2017 and 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des. 2018 *Dec. 31, 2018*	31 Des. 2017 *Dec. 31, 2017*	31 Des. 2016 *Dec. 31, 2016*	
ASET					***ASSETS***
Aset Lancar					***Current Assets***
Kas dan setara kas	2f,2j,4,5,39	288.907.997	256.906.850	297.859.154	*Cash and cash equivalents*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2i,2j,4,6,39	3.186.382	444.881	566.326	*Restricted deposit*
Piutang usaha :					*Accounts receivable :*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	2e,2g,2j,2k,3,4,7,39	447.655.531	238.321.981	314.406.499	*Third parties - net of allowance for doubtful impairment losses*
Pihak berelasi	2e,2g,2j,2k,4,7,37	66.879.907	3.400.328	3.541.928	*Related parties*
Piutang retensi	2l,4,8	37.671.264	7.047.426	5.969.951	*Retention receivables*
Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi	2m,9	192.805.741	118.682.419	20.501.266	*Gross receivable to the customer construction contracts*
Piutang lain-lain	4,10	37.378	195.947	6.555.710	*Other receivables*
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	2n,3,11	881.075.637	968.193.481	529.004.426	*Inventories - net of allowance for decline in value of inventories*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2o,12	247.521.253	127.986.716	95.007.846	*Advance payments and prepaid expense*
Pajak dibayar dimuka	2w,19a	18.382.589	23.693.589	1.754.620	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		**2.184.123.679**	**1.744.873.618**	**1.275.167.726**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar					***Non Current Assets***
Uang muka	2o,12	106.218.547	133.788.721	12.499.950	*Advance payments*
Piutang pihak yang berelasi - bersih	2k,37c	1.480.496	1.480.496	7.222.226	*Due from related parties - net*
Pinjaman direksi dan karyawan	2k,36d	2.264.369	2.407.522	4.284.496	*Receivables from directors and employees*
Investasi pada perusahaan asosiasi	2p,13	913.720.216	603.859.231	94.313.260	*Investment in associates company*
Aset pajak tangguhan	2w,19f	34.520.583	37.884.685	31.408.743	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2q,3,14	1.118.029.598	968.043.584	825.383.152	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset lain-lain	2r,4,15	53.938.920	14.959.988	10.173.185	*Other asset*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**2.230.172.729**	**1.762.424.227**	**985.285.012**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**4.414.296.408**	**3.507.297.845**	**2.260.452.738**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
BUKAKA INDUSTRIAL ESTATE Jl. Raya Narogong-Bekasi Km 19.5 Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820 - Indonesia
P: +62-21-823 2323 (Hunting) F: +62-21-823 1150 www.bukaka.com

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018, 2017 and 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des. 2018 *Dec. 31, 2018*	31 Des. 2017 *Dec. 31, 2017*	31 Des. 2016 *Dec. 31, 2016*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek					***Short Term Liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	4,23	875.668.148	643.355.431	407.961.208	*Bank loan and other financial Institutions*
Utang usaha	2e,2j,2k,4,16,39	532.198.880	210.580.757	134.407.162	*Account payables*
Utang lancar lainnya	4,17	17.827.489	18.286.945	4.071.489	*Other current payables*
Utang pajak	2w,4,19b	17.253.735	24.533.256	26.441.485	*Taxes payables*
Uang muka pelanggan	2u,4,20	444.498.657	595.512.264	208.758.500	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	4,21	358.947.221	96.050.825	66.174.331	*Accrued expenses*
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun :					*Current maturity of long term debts:*
Utang lain-lain	4,18	9.595.155	-	-	*Other payables*
Pinjaman bank	4,23	5.132.947	7.786.501	23.350.204	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	2t,4,22	35.054.567	38.466.717	12.837.680	*Lease payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**2.296.176.799**	**1.634.572.696**	**884.002.059**	***Total Short Term Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang					***Long Term Liabilities***
Utang pihak yang berelasi	2k,37e	2.658.478	119.175.755	8.127.805	*Due from related parties*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :					*Long term liabilities - net of current maturities :*
Utang lain-lain	4,18	31.184.255	-	-	*Other payables*
Pinjaman bank	4,23	1.470.656	31.128.319	11.458.086	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	2t,4,22	14.569.138	48.643.683	26.388.184	*Lease payable*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2x,3,24	100.743.453	116.339.540	101.514.927	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**150.625.980**	**315.287.297**	**147.489.002**	***Total Long Term Liabilities***
Jumlah Liabilitas		**2.446.802.779**	**1.949.859.993**	**1.031.491.061**	***Total Liabilities***
Ekuitas					***Equity***
Modal saham - nilai nominal Rp338/saham (angka penuh) Modal dasar sebesar 10.000.000.000 saham per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.640.452.000 saham per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016	25	892.472.776	892.472.776	892.472.776	*Capital stock - Rp338 per share (full amount) Authorized Capital - 10.000.000.000 share in December 31, 2018, 2017 dan 2016 Issued and fully paid in 2.640.452.000 shares in December 31, 2018, 2017 dan 2016*
Agio saham	27	689.146	689.146	689.146	*Premium on share capital*
Transaksi dengan kepentingan non pengendali	28	165.010	165.010	165.010	*Transactions with non-controlling interest*
Tambahan modal disetor lainnya	29	1.347.763	164.327.367	1.521.454	*Additional paid in capital*
Pendapatan komprehensif lainnya	31	(23.890.278)	(35.465.396)	(20.586.732)	*Other comprehensive income*
Saldo laba		1.086.835.983	525.293.091	344.721.307	*Retained earnings*
Jumlah		1.957.620.400	1.547.481.994	1.218.982.961	*Total*
Kepentingan non-pengendali	30	9.873.229	9.955.858	9.978.716	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		**1.967.493.629**	**1.557.437.852**	**1.228.961.677**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**4.414.296.408**	**3.507.297.845**	**2.260.452.738**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
BUKAKA INDUSTRIAL ESTATE Jl. Raya Narogong-Bekasi Km 19.5 Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820 - Indonesia
P: +62-21-823 2323 (Hunting) F: +62-21-823 1150 www.bukaka.com

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHESIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2018, 2017 and 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	31 Des. 2018 *Dec. 31, 2018*	31 Des. 2017 *Dec. 31, 2017*	31 Des. 2016 *Dec. 31, 2016*	
Pendapatan dari Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi	2v,32,38	**4.681.432.531**	**2.455.941.035**	**1.605.432.899**	***Revenue from Construction and Non-construction Contract***
Beban Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi	2v,32,38	**(3.868.380.593)**	**(2.067.089.302)**	**(1.353.488.230)**	***Cost of Construction and Non-construction Contract***
LABA KOTOR		**813.051.938**	**388.851.733**	**251.944.669**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan bunga	2v,35	4.086.488	4.057.342	2.171.091	*Interest Income*
Pendapatan atas pelepasan entitas asosiasi	2v,35	-	70.039.857	18.115.000	*Revenue on disposal of an associate*
Pendapatan lainnya	2v,35	49.237.631	31.078.301	38.179.420	*Others Income*
Beban penjualan	2v,33,38	(11.634.120)	(12.773.573)	(12.373.837)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2v,34,38	(136.906.616)	(142.504.757)	(114.494.414)	*General and administration expenses*
Administrasi dan provisi bank	2v,35	(31.541.083)	(20.780.360)	(11.844.961)	*Administration and bank provision*
Beban keuangan	2v,35	(101.612.450)	(61.399.042)	(46.859.284)	*Financial charges*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	2v,35	(4.499.270)	2.436.225	(4.129.465)	*Gain/(loss) on foreign exchange*
Pencadangan penurunan nilai piutang	2v,35	(7.620.143)	(561.017)	(5.209.363)	*Allocation of the allowance for doubtful account*
Penghapusan dan pemulihan piutang	2v,35	2.212.719	5.349.071	-	*Allowance for impairment accounts*
Bagian laba/(rugi) perusahaan asosiasi	2v,35	96.336.385	(121.799)	(5.686.740)	*Gain/(loss) on associate companies*
Laba penjualan aset tetap	2v,35	210.048	172.042	-	*Gain on sale of fixed asset*
Beban lainnya	2v,35	(14.929.360)	(8.993.741)	(13.084.343)	*Others expenses*
		(156.659.771)	(134.001.451)	(155.216.896)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2w,19c,38	**656.392.167**	**254.850.282**	**96.727.773**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(94.956.904)	(74.301.356)	(31.696.310)	*INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT*
LABA TAHUN BERJALAN		**561.435.263**	**180.548.926**	**65.031.463**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		15.094.552	(19.838.219)	(19.955.925)	*Gain/(loss) on actuarial*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi		254.204	-	-	*Portion in profit (loss) other comprehensive income of associates*
Pajak penghasilan terkait		(3.773.638)	4.959.555	4.988.981	*Income tax*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		**11.575.118**	**(14.878.664)**	**(14.966.944)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	36	**573.010.381**	**165.670.262**	**50.064.519**	***COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:	30				*Net income attributable to:*
Pemilik entitas induk		561.542.892	180.571.784	65.171.041	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali		(107.629)	(22.858)	(139.578)	*Non controlling interests*
		561.435.263	180.548.926	65.031.463	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	30				*Total comprehensive income/(expenses) attributable to:*
Pemilik entitas induk		573.118.010	165.693.120	50.204.097	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali		(107.629)	(22.858)	(139.578)	*Non controlling interests*
		573.010.381	165.670.262	50.064.519	
LABA PER SAHAM (DALAM SATUAN RUPIAH PENUH)	2z,36	**217,01**	**62,74**	**18,96**	***EARNING PER SHARE (FULL AMOUNT RUPIAH)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
BUKAKA INDUSTRIAL ESTATE Jl. Raya Narogong-Bekasi Km 19.5 Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820 - Indonesia
P: +62-21-823 2323 (Hunting) F: +62-21-823 1150 www.bukaka.com

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2018, 2017 dan 2016
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Modal Saham/ *Capital stock*	Agio Saham/ *Additional Paid-in capital*	Tambahan Modal Disetor Lainnya/ *Additional Paid-in Capital-net*	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ *Transactions with non controlling interest*	Akumulasi Rugi Aktuaria atas Imbalan Kerja/ *Accumulated Actuarial Loss On Employee*	Saldo Laba/ *Retained Earning*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2016		**892.472.776**	**689.146**	**(1.282.944)**	**-**	**(5.619.788)**	**312.631.266**	**1.198.890.456**	**2.777.585**	**1.201.668.041**	***Balances January 1, 2016***
Laba bersih tahun berjalan	36	-	-	-	-	-	65.171.041	65.171.041	(139.578)	65.031.463	*Profit for the year*
Dividen	26	-	-	-	-	-	(33.081.000)	(33.081.000)	-	(33.081.000)	*Dividend*
Transaksi dengan kepentingan non pengendali	30	-	-	-	165.010	-	-	165.010	(1.647.648)	(1.482.638)	*Transactions with non-controlling interest*
Akuisisi entitas anak									1.025.857	1.025.857	*Acquisition of subsidiaries*
Pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	7.962.500	7.962.500	*Establishment of subsidiaries*
Pengampunan pajak	19h	-	-	2.804.398	-	-	-	2.804.398	-	2.804.398	*Tax amnesty*
Pendapatan komprehensif lain	31	-	-	-	-	(14.966.944)	-	(14.966.944)	-	(14.966.944)	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2016		**892.472.776**	**689.146**	**1.521.454**	**165.010**	**(20.586.732)**	**344.721.307**	**1.218.982.961**	**9.978.716**	**1.228.961.677**	***Balances December 31, 2016***
Laba bersih tahun berjalan	36	-	-	-	-	-	180.571.784	180.571.784	(22.858)	180.548.926	*Profit for the year*
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas akuisisi PT Poso Energy	30	-	-	162.805.913	-	-	-	162.805.913	-	162.805.913	*Difference in value transactions between entities under common control over the acquisition of PT Poso Energy*
Pendapatan komprehensif lain	31	-	-	-	-	(14.878.664)	-	(14.878.664)	-	(14.878.664)	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2017		**892.472.776**	**689.146**	**164.327.367**	**165.010**	**(35.465.396)**	**525.293.091**	**1.547.481.994**	**9.955.858**	**1.557.437.852**	***Balances December 31, 2017***
Laba bersih tahun berjalan	36	-	-	-	-	-	561.542.892	561.542.892	(107.629)	561.435.263	*Profit for the year*
Pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	25.000	25.000	*Establishment of subsidiary*
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas akuisisi PT Poso Energy	30	-	-	(162.979.604)	-	-	-	(162.979.604)	-	(162.979.604)	*Difference in value transactions between entities under common control over the acquisition of PT Poso Energy*
Pendapatan komprehensif lain	31	-	-	-	-	11.575.118	-	11.575.118	-	11.575.118	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2018		**892.472.776**	**689.146**	**1.347.763**	**165.010**	**(23.890.278)**	**1.086.835.983**	**1.957.620.400**	**9.873.229**	**1.967.493.629**	***Balances December 31, 2018***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
BUKAKA INDUSTRIAL ESTATE Jl. Raya Narogong-Bekasi Km 19.5 Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820 - Indonesia
P: +62-21-823 2323 (Hunting) F: +62-21-823 1150 www.bukaka.com

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Years Ended December 31, 2018, 2017 and 2016

(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	31 Des. 2018 *Dec. 31, 2018*	31 Des. 2017 *Dec. 31, 2017*	31 Des. 2016 *Dec. 31, 2016*	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:					***Cash Flow from Operating Activities:***
Penerimaan kas dari pelanggan		3.675.418.212	2.824.450.344	1.680.192.082	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain		(2.834.880.601)	(2.009.536.047)	(1.262.513.470)	*Cash payments to suppliers and others*
Pembayaran kas untuk beban usaha		(55.628.322)	(65.015.482)	(46.541.095)	*Cash payments to operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan		(464.665.507)	(450.819.259)	(257.873.615)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		320.243.782	299.079.556	113.263.902	*Cash flow provided by operating activities*
Pembayaran untuk :					*Payment for:*
Pajak		(97.334.961)	(99.664.941)	(40.333.925)	*Tax*
Beban keuangan		(133.153.532)	(82.179.402)	(58.704.245)	*Financial charges*
Penerimaan/(pembayaran) kegiatan usaha lainnya		15.729.580	50.996.283	10.585.652	*Receipts/(payments) in other operating activities*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas operasi		**105.484.869**	**168.231.496**	**24.811.384**	***Net cash flow provided by/ (used for) operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:					***Cash Flow from Investing Activities:***
Uang muka pembelian aset tetap		(8.075.230)	(115.186.327)	(11.268.062)	*Advance purchases of fixed assets*
Perolehan aset tetap		(174.040.367)	(130.222.684)	(21.050.705)	*Acquisition of fixed assets*
Akuisisi entitas anak		-	-	(2.300.000)	*Acquisition of subsidiaries*
Hasil penjualan aset tetap		309.435	215.800	-	*Revenue on sales of fixed assets*
Hasil penjualan entitas asosiasi		-	114.678.000	74.365.000	*Revenue on sales of associates*
Uang muka investasi penyertaan saham		-	(16.000.000)	-	*Advance payment of the investment share*
Pengurangan/(kenaikan) aset lain-lain		(38.978.932)	(4.786.803)	(1.291.472)	*Decrease/(increase) of other assets*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas investasi		**(220.785.094)**	**(151.302.014)**	**38.454.761**	***Net cash flow provided by/ (used for) investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:					***Cash flow from financing activities:***
Penerimaan kas dari pinjaman bank		1.650.228.103	970.815.784	482.850.768	*Cash received from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank		(1.450.226.603)	(731.315.031)	(358.534.706)	*Payment of bank loans*
Penerimaan dari pihak berelasi		-	5.741.730	9.581.392	*Received from related parties*
Pembayaran kepada pihak berelasi		(2.984.277)	(280.452.050)	-	*Payment to related parties*
Pembayaran pinjaman lain-lain		(8.196.373)	-	-	*Payment of others loans*
Pembayaran dividen		-	-	(33.081.000)	*Dividend payment*
Pembayaran sewa pembiayaan		(38.852.608)	(22.827.700)	(15.727.568)	*Payment of lease payable*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan		**149.968.242**	**(58.037.267)**	**85.088.886**	***Net cash flow provided by/ (used for) financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		**34.668.017**	**(41.107.785)**	**148.355.031**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Rekening bank dibatasi penggunaanya		(2.741.501)	121.445	99.410	*Restricted account statement*
Dampak perubahan nilai tukar		74.631	34.036	21.868	*Impact of exchange rate changes*
Kas dan setara kas pada awal tahun		**256.906.850**	**297.859.154**	**149.382.845**	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	2f,2j,4,5,39	**288.907.997**	**256.906.850**	**297.859.154**	***Cash and cash equivalents at ending of the year***

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada catatan 43.

Information of non-cash transaction is presented in note 43.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
BUKAKA INDUSTRIAL ESTATE Jl. Raya Narogong-Bekasi Km 19.5 Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820 - Indonesia
P: +62-21-823 2323 (Hunting) F: +62-21-823 1150 www.bukaka.com

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 149 tanggal 25 Oktober 1978 oleh Notaris Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A 5/242/7 tanggal 21 Mei 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.33 Tambahan No. 251 tanggal 22 April 1980. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan menyesuaikan UU PT tahun 2007 dengan Akta No. 16 tanggal 5 November 2008 oleh Notaris Masnah Sari S.H. dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-06525.AH.01.02 Tahun 2009.

Pada tahun 2010, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000 menjadi sebesar Rp2.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari Rp70.306.000 menjadi Rp1.320.226.000 melalui konversi utang Perusahaan kepada kreditur sebanyak 2.499.840 saham baru Hak Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (HTMETD). Persetujuan atas penambahan modal tanpa HTMETD dan peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.7 tanggal 3 Desember 2010 dari Sripati Marliza, S.H., Notaris di Jakarta.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-60234.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (The Company) was established in accordance with the Law of Foreign Investment No.6 year 1968 in juncto with Act No.12 year 1970 based on Deed No.149 dated October 25, 1978 by Notary Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H. This deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No.Y.A 5/242/7 dated May 21, 1979 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia, Supplement No.33 added No.251 dated April 22, 1980. The Articles of Association have been amended several times, by adjusting the Company Law in 2007 with Act No. 16 November 5, 2008 by Notary Masnah Sari SH and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree AHU-06525.AH.01.02 Year 2009.

In 2010, The Company's Articles of Association was amended concerning the increase in authorized capital from Rp200,000,000 to Rp2,000,000,000 and also issued and fully paid up capital increased from Rp70,306,000 to Rp1,320,226,000 through conversion of debt of The Company to creditors of 2,499,840 shares Rights Without Preemptive (RWP). Approval of the capital increase without RWP and an increase in capital has been notarized by deed No.7 dated December 3, 2010 from Sripati Marliza, S.H., Notary in Jakarta.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-60234.AH.01.02 year 2010 dated December 27, 2010.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Tahun 2011, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal dasar yang awalnya Rp2.000.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 (angka penuh) saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776.

Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02. tanggal 16 Februari 2012.

Pada tanggal 30 April 2015, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar dari semula sebanyak 4.000.000.000 (angka penuh) saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.352.000.000 menjadi sebanyak 10.000.000.000 (angka penuh) saham atau seluruhnya berjumlah Rp3.380.000.000 dengan nilai nominal Rp338 (angka penuh) per saham. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta No.26, dibuat dihadapan Notaris H. Fedris S.H., di Bogor dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0935289.AH.01.02 tanggal 15 Mei 2015.

Tahun 2016, terdapat perubahan struktur pengurusan perusahaan direksi dan komisaris yang telah diaktakan dengan Akta No.15 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Bukaka Teknik Utama tanggal 30 Mei 2016 oleh Notaris Budi Aryanto S.H., di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0058316 tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Company's Establishment** (continued)*

In 2011, The Company's Articles of Association was amended concerning decrease in amount of authorized capital, issued and paid up capital, and the nominal value of shares. The authorized capital that was originally Rp2,000,000,000 then decreased to Rp1,352,000,000 consist of 4,000,000,000 (full amount) shares. Issued and paid up capital also decreased from Rp1,320,226,000 to Rp892,472,776.

The decrease of paid up capital was conducted through quasi reorganization by decreasing the nominal value of shares from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share. The amendment had been notarized by deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris S.H., in Bogor, and already got an approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No.AHU-08119.AH.01.02. dated February 16, 2012.

On April 30, 2015, the Company have been amended the articles of association in related to the increase of authorized capital from the origin as much as 4,000,000,000 (full amount) shares or whole Rp1,352,000,000 be as much 10,000,000,000 (full amount) shares or whole Rp3,380,000,000 with a nominal value Rp338 (full amount) per share. The amendment was notarized by Deed No.26, made before Notary H. Fedris S.H., in Bogor and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree in decision letter No.AHU-0935289.AH.01.02 dated May 15, 2015.

In 2016, there are amendments for Board of Directors and Commissioners which has been notarized under the Deed No.15 on the Statement of General Meeting PT Bukaka Teknik Utama dated May 30, 2016, with Notary Budi Aryanto S.H., in Jakarta and it was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No.AHU-AH.01.03-0058316 dated June 17, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2017, terdapat perubahan struktur pengurusan perusahaan direksi dan komisaris yang telah diaktakan dengan Akta No.14 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Bukaka Teknik Utama oleh Notaris H. Fedris S.H., di Bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0147185 tahun 2017 tanggal 17 Juni 2017.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang pembuatan dan penyediaan peralatan khusus dan bisnis lain yang termasuk didalam industri konstruksi. Kantor Perusahaan dan fasilitas pabriknya berlokasi di Bukaka Industrial Estate, Jl. Raya Bekasi Narogong, KM 19,5, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1981.

Nama pemegang saham terakhir dalam kelompok usaha (*ultimate parent*) adalah Suhaelly Kalla (Komisaris), Ir. Achmad Kalla, dan Solihin Jusuf Kalla yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.S-1960/PM/1994 tanggal 6 Desember 1994, Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 40.000.000 (angka penuh) saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (angka penuh) per saham. Keseluruhan saham Perusahaan sejumlah 140.612.000 (angka penuh) lembar telah didaftarkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya bernama Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

Tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah efek yang diterbitkan *(corporate action)* sejak penawaran umum perdana sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Company's Establishment** (continued)*

On May 18, 2017, there are amendments for Board of Directors and Commissioners which has been notarized under the Deed No.14 on the Statement of General Meeting PT Bukaka Teknik Utama with Notary H. Fedris S.H., in Bogor and it was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No.AHU-AH.01.03-0147185 dated year 2017 June 17, 2017.

According to the Articles of Association, The Company is engaged in the fabrication and supply of specialized equipment and other businesses in the constructions industry. The Company's office and its plant facilities are located in the Bukaka Industrial Estate, Jl. Raya Bekasi Narogong, KM 19,5, Cileungsi, Bogor, West Java. The Company started commercial operation in 1981.

Ultimate parent entity in corporated is Suhaelly Kalla (Commissioner), Ir. Achmad Kalla, dan Solihin Jusuf Kalla located in Indonesia.

b. Public Offering of Shares

In accordance with decision letter No.S-1960/PM/1994 dated December 6, 1994 of The Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), The Company offered 40,000,000 (full amount) shares with par value of Rp500 (full amount) per share with offering price of Rp3,200 (full amount) par share to the public. All of The Company's 140,612,000 (full amount) shares are registered with and listed on the Indonesian Stock Exchanges (previous known as Jakarta Stock Exchanges and Surabaya Stock Exchanges).

Corporate actions that can affect the amount of securities in issue since the initial public offering are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

- Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian utang Perusahaan dengan cara konversi utang menjadi modal saham di mana telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2010. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-60234.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

- Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris, S.H., di Bogor.

Dimana, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal Dasar yang awalnya Rp2.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000, terbagi atas 4.000.000.000 (angka penuh) saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226 menjadi Rp892.473. Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham, dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris, S.H., di Bogor, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012.

Berdasarkan surat No.S-0833/BEJ-PSR/ 08-2006 tanggal 8 Agustus 2006, yang menjadi efektif pada tanggal 9 Agustus 2006, Bursa Efek Indonesia telah menghapus saham Perusahaan *(delisting)* dari papan pencatatan. Dengan dihapusnya saham Perusahaan dari papan pencatatan bursa saham maka Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas sebagai Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Public Offering of Shares** (continued)*

- *The Company has restructured a portion of The Company by conversioning of debt into share capital which has been approved by the shareholders of The Company in Shareholders Extra Ordinary General Meeting (EGM) held on December 3, 2010. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-60234.AH.01.02 year 2010 dated December 27, 2010.*

- *The Company conduct a quasi reorganization in accordance with PSAK 51 (Revised 2003) by using the balance sheet date of June 30, 2011 through Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM), which was Notarized by deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris, S.H., in Bogor.*

Where, Articles of Association was amended concerning decrease in amount of authorized capital and paid up capital. The authorized capital that was originally Rp2,000,000 then decreased to Rp1,352,000, consist of 4,000,000,000 (full amount) shares. Issued and paid up capital also decreased from Rp1,320,226 to Rp892,473. The decrease of paid up capital was conducted through quasi reorganization by decreasing the nominal value of shares, from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share. The amendment had been notarized by deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris, S.H., in Bogor, and already got an approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decision Letter No.AHU-08119.AH.01.02. Year 2012 dated February 16, 2012.

Based on letter No.S-0833/BEJ-PSR/08-2006 dated August 8, 2006, which became effective on August 9, 2006, the Indonesian Stock Exchange (IDX) has removed Company's shares (delisted) from the trading board. With the removal of The Company's stock from IDX's trading board, so The Company no longer has a liability as a listed Company on the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

Penghapusan pencatatan saham Perusahaan dari bursa tersebut karena sesuai dengan Peraturan Pencatatan Saham PT Bursa Efek Indonesia No.I-B, saham Perusahaan telah memenuhi syarat untuk dilakukan penghapusan pencatatan saham oleh bursa, yaitu memiliki ekuitas negatif selama 3 (tiga) tahun berturut-turut (setelah tercatat di bursa) dan perdagangan saham dihentikan (suspensi) selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut karena alasan apapun.

***1. GENERAL** (continued)*

Delisting of Company's from IDX because, in accordance with the Indonesian Stock Exchange Listing Rules No.I-B, The Company has been qualified to do the delisting of stock by IDX, that are, has a negative equity consecutively for 3 (three) years (after-listed) and the stocks trading have been suspended consecutively for 12 (twelve) months for any reason.

c. Pencatatan Kembali Saham Di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta No.4 tanggal 6 Juni 2012, Notaris Sianny, S.H., Notaris di Bogor, pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk mencatatkan kembali saham Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Terhitung tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan telah kembali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

c. Relisting on Indonesian Stock Exchange

Based on the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders, which has been notarized under the Deed No.4 dated June 6, 2012, Notary Sianny, S.H., Notary in Bogor, shareholders have given approval to The Company to relisting Company's stock in Indonesian Stock Exchange. Commencing on June 29, 2015, the Company has re-listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

d. Key Management and Other Information

The members of The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

		31 Desember / *December 31***, 2018**	**31 Desember /** *December 31***, 2017**	**31 Desember /** *December 31***, 2016**		
						Board of
Dewan Komisaris						***Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Suhaelli Kalla	Suhaelli Kalla	Suhaelli Kalla	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Solihin Jusuf Kalla	Solihin Jusuf Kalla	Solihin Jusuf Kalla	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Letjen (Purn) Sumarsono, S.H.	Letjen (Purn) Sumarsono, S.H.	Letjen (Purn) Sumarsono, S.H.	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi						***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Irsal Kamarudin	Irsal Kamarudin	Irsal Kamarudin	:	*President Director*
Direktur Independen	:	-	-	Marulam Sitohang	:	*Independent Director*
Direktur	:	Saptiastuti Hapsari	Saptiastuti Hapsari	Saptiastuti Hapsari	:	*Director*
Direktur	:	Sofiah Balfas	Sofiah Balfas	Sofiah Balfas	:	*Director*
Direktur	:	Abdullah Afifuddin Suhaeli	Abdullah Afifuddin Suhaeli	Abdullah Afifuddin Suhaeli	:	*Director*
Direktur	:	Teguh Wicaksana Sari	Teguh Wicaksana Sari	Teguh Wicaksana Sari	:	*Director*
Direktur	:	-	-	Devindra Ratzarwin	:	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 30 Mei 2016 dengan Akta No.15, Notaris Budi Aryanto S.H., terjadi pengangkatan Bapak Abdullah Afifuddin Suhaeli dan Bapak Teguh Wicaksana Sari sebagai Direktur.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh manajemen kunci pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp8.411.000 , Rp7.840.000 dan Rp7.581.860.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Perusahaan mempunyai masing-masing 633 orang, 647 orang dan 672 orang karyawan, yang tersebar di kantor pusat dan di lokasi-lokasi proyek.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Key Management and Other Information** (continued)*

Based on the Deed of the Statement of General Meeting dated May 30, 2016 noted by Deed No.15 of Notary Budi Aryanto S.H., about the appointment of Mr. Abdullah Afifuddin Suhaeli and Mr. Teguh Wicaksana Sari as a director.

Total remuneration for the key management dates are December 31, 2018, 2017 and 2016 were respectively Rp8,411,000 , Rp7,840,000 and Rp7,581,860.

On December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company has respectively 633, 647 and 672 employees, spread across its headquarters and at the project sites.

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut:

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships on Subsidiaries are as follows:

Perusahaan/ *Company*	**Domisili/** *Domicile*	**Kegiatan Pokok/** *Principal Business Activity*	**Mulai Beroperasi/** *Start of Commercial Operation*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*			**Jumlah Aset/** *Total Assets*		
				2018	**2017**	**2016**	**2018**	**2017**	**2017**
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*									
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	Cileungsi, Bogor	Industri Pengolahan Hasil Tambang/ *Mining Industries*	(*)	95,00 %	95,00 %	95,00 %	25.172.730	24.457.906	23.931.710
PT Bukaka Energi	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ *Hydro Power Industries*	2014	99,00 %	99,00 %	99,00 %	99.164.876	111.566.049	114.132.989
PT Bukaka Forging Industries	Cileungsi, Bogor	Industri Penempaan Komponen Otomotif/ *Forging Industries*	1992	99,50 %	99,50 %	99,50 %	187.537.375	155.799.497	134.765.332
PT Bukaka Mega Investama	Jakarta	Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Industri, Pertambangan dan Pertanian/ *Service, Trade, Construction, Industry, Mining and Agriculture*	(*)	99,00 %	99,00 %	99,00 %	175.193.227	182.740.291	162.508.809

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

Perusahaan/ *Company*	**Domisili/** *Domicile*	**Kegiatan Pokok/** *Principal Business Activity*	**Mulai Beroperasi/** *Start of Commercial Operation*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*			**Jumlah Aset/** *Total Assets*		
				2018	**2017**	**2016**	**2018**	**2017**	**2016**
PT Bukaka Minyu Industry	Cileungsi, Bogor	Perdagangan dan Perindustrian/ *Trade and Industry*	(*)	51,00 %	51,00 %	51,00 %	16.213.446	16.264.365	16.250.000
PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan	Balikpapan, Kalimantan TImur	Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Industri, Pertambangan dan Pertanian/ *Service, Trade, Construction, Industry, Mining and Agriculture*	2018	99,00 %	-	-	2.468.112	-	-
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*									
Melalui PT Bukaka Energi									
PT Anoa Hydro Power	Jakarta Selatan	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ *Hydro Power Industries*	2012	99,00 %	99,00 %	99,00 %	42.355.199	56.391.453	43.738.663
PT Usu Hydro Power	Jakarta Selatan	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ *Hydro Power Industries*	(*)	99,00 %	99,00 %	99,00 %	62.125.579	59.957.986	57.441.029
PT Mappung Hydro Power	Jakarta Selatan	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ *Hydro Power Industries*	2008	99,00 %	99,00 %	99,00 %	8.241.058	9.375.700	12.434.946
PT Sakita Hydro Power	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ *Hydro Power Industries*	2014	99,00 %	99,00 %	99,00 %	47.163.232	49.556.516	52.482.388
Melalui PT Bukaka Mandiri Sejahtera									
PT Mitra Karya Agung Lestari	Cileungsi, Bogor	Pertambangan/ *mining*	(*)	51,00 %	51,00 %	51,00 %	4.291.849	4.292.142	3.428.330

(*) Sampai dengan 31 Desember 2018, Entitas Anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

(*) Through December 31, 2018, these Subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

e.1 PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Bukaka Mandiri Sejahtera ("BMS") didirikan tanggal 4 Juni 2008 berdasarkan Akta No.2 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Akta pendirian ini belum mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Tahun 2012, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham. Persetujuan atas perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 29 Maret 2012 dari Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-37252.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 10 Juli 2012.

BMS memiliki maksud dan tujuan usaha dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pembangunan dan jasa.

Kantor pusat BMS berlokasi di Cileungsi, Bogor.

Sampai saat ini BMS belum melakukan kegiatan operasional.

Pada Tahun 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengakuisisi PT Mitra Karya Agung Lestari yang bergerak di bidang pertambangan dan energi.

e.1.1 PT Mitra Karya Agung Lestari

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.35 yang dibuat oleh Notaris Charles, S.H., M.Kn. pada tanggal 24 Februari 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham PT Mitra Karya Agung Lestari dengan nilai transaksi Rp2.300.000.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

Direct Ownership

e.1 PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Bukaka Mandiri Sejahtera ("BMS") was established on June 4, 2008, based on Notarial Deed No.2 of Andy Aziz S.H., The Deed of establishment has not been approved by Ministry of Justice of the Republic Indonesia. In 2012, The Company's Articles of Association was amended concerning change the intent and purpose of business and ownership. Changes to the approval of intent and purpose of business and ownership has been notarized by deed No.3 dated March 29, 2012 from Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-37252. AH.01.01. Year 2012 dated July 10, 2012.

BMS has the intent and purpose of business in the areas of mining, industry, trade, construction and services.

The BMS head office located in Cileungsi, Bogor.

Until now BMS has not been operational activities.

In 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera acquired PT Mitra Karya Agung Lestari which are mining and energy.

e.1.1 PT Mitra Karya Agung Lestari

Based on Deed of the Statement of Shareholders' Decision No.35 of Notary Charles, S.H., M.Kn. dated February 24, 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera acquired 51.00% shares ownership of PT Mitra Karya Agung Lestari with transaction value Rp2,300,000.

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Harga perolehan/ *Acquisition cost*	2.300.000
Nilai wajar kepemilikan PT Mitra Karya Agung Lestari pada tanggal akuisisi / *net fair value of PT Mitra Karya Agung Lestari at acquisition date*	1.067.723
Goodwill	**1.232.277**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.1 PT Bukaka Mandiri Sejahtera (lanjutan)

e.1.1 PT Mitra Karya Agung Lestari (lanjutan)

Goodwill sebesar Rp1.232.277 yang timbul dari akuisisi tersebut diakui sebagai aset lain-lain. Tabel berikut ini merupakan arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis :

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.1 PT Bukaka Mandiri Sejahtera (continued)

e.1.1 PT Mitra Karya Agung Lestari (continued)

The goodwill of Rp1,232,277 arising from acquisition are recognized as other assets. The following table of cash flow payment and received from of business combinations :

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Imbalan kas yang dibayar/ *Cash consideration*	2.300.000
Dikurangi saldo kas yang diperoleh/ *Less balance of cash acquired*	
Kas/ *Cash*	-
Arus kas keluar - Aktivitas investasi/ *Cash outflow - Investing activities*	2.300.000

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities issued:

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Aset lain-lain/ *Other Assets*	2.047.405
Piutang lainnya/ *Other Receivables*	46.170
Jumlah aset teridentifikasi - neto/ *Total identifiable net assets*	2.093.575
Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interest*	(1.025.852)
Goodwill/ Goodwill	1.232.277
	2.300.000

Akta perubahan pemegang saham PT Mitra Karya Agung Lestari telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0005284.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016.

The Deed of stockholder's changing of PT Mitra Karya Agung Lestari has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0005284.AH.01.02 dated March 18, 2016.

e.2 PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi ("BE") didirikan atas Akta Notaris Andy Aziz, S.H., No.3 tertanggal 10 Juni 2013, dengan Akta Perubahan No.8 tertanggal 24 Desember 2013. PT Bukaka Energi menjalankan usaha industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan cakupan kegiatan usaha termasuk diantaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

PT Bukaka Energi didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 50% sebesar Rp5.000.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp24.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp12.000.000.

e.2 PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi ("BE") was established based on Notarial Deed of Andy Aziz, S.H., No.3 dated June 10, 2013, Amendment No.8 dated December 24, 2013, PT Bukaka Energi runs the Hydro Power Plant (PLTA) business, which includes operator and distributor of hydropower energy, also consultant on hydropower energy.

PT Bukaka Energi was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 50% or amounting to Rp5,000,000. And then increasing the authorized capital up to Rp24,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp12,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.2 tanggal 16 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU - 0133803.40.80. 2014 Tanggal 19 Desember 2014.

Pada tahun 2016, Anggaran Dasar PT Bukaka Energi diubah sehubungan peningkatan modal dasar dari Rp24.000.000 menjadi sebesar Rp240.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari Rp12.000.000 menjadi Rp60.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal telah diaktakan dengan Akta No. 01 tanggal 23 Agustus 2016 oleh Notaris Andy Azis,SH., notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0106423.ah.01.11 Tanggal 13 September Tahun 2016.

Pada Tahun 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi beberapa Perusahaan yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) dengan rincian sebagai berikut:

Kepemilikan Tidak Langsung

e.2.1 PT Anoa Hydro Power

Berdasarkan Akta No.6 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Anoa Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.2 PT Bukaka Energi (continued)

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by deed No.2 dated December 16, 2014 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendement were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on decision letter No.AHU-0133803.40.80.2014 dated December 19, 2014.

In 2016, PT Bukaka Energi Articles of Association was amended concerning the increase in authorized capital from Rp24,000,000 to Rp240,000,000 and also issued and fully paid up capital increased from Rp12,000,000 to Rp60,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by deed No.1 dated August 23, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendement were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on decision letter No.AHU-0106423.ah.01.11 dated September 13, 2016.

In 2014, PT Bukaka Energi acquired several entities which are engaged in Hydro Power industries are as follows:

Indirect Ownership

e.2.1 PT Anoa Hydro Power

Based on Deed of the Statement of Shareholder's Decision No.6 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Anoa Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

e.2.1 PT Anoa Hydro Power (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.2 PT Bukaka Energi (continued)

***Indirect Ownership** (continued)*

e.2.1 PT Anoa Hydro Power (continued)

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Harga perolehan/ *Historical cost*	2.475.000
Nilai buku kepemilikan PT Anoa Hydro Power pada tanggal akuisisi / *net book of PT Anoa Hydro Power at acquisition date*	5.394.086
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common*	**(2.919.086)**

Akta perubahan pemegang saham PT Anoa Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-48092.40.22.2014 tanggal 19 Desember 2014.

PT Anoa Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp60.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.4 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU0022385.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

The deed of stockholder's changing of PT Anoa Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number : AHU-48092.40.22.2014 dated December 19, 2014.

PT Anoa Hydro Power was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 25% or amounting to Rp2,500,000. And then increasing the authorized capital up to Rp60,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp15,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by deed No.4 dated November 7, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendement were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on decision letter No.AHU-0022385. AH.01.02 dated November 25, 2016.

e.2.2 PT Sakita Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.4 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Sakita Hydro Power dengan nilai transaksi Rp1.980.000.

e.2.2 PT Sakita Hydro Power

Based on Deed of the Statement of Shareholder's Decision No.4 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Sakita Hydro Power with transaction value Rp1,980,000.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

e.2.2 PT Sakita Hydro Power (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.2 PT Bukaka Energi (continued)

***Indirect Ownership** (continued)*

e.2.2 PT Sakita Hydro Power (continued)

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Harga perolehan/ *Historical cost*	1.980.000
Nilai buku kepemilikan PT Sakita Hydro Power pada tanggal akuisisi / *net book of PT Sakita Hydro Power at acquisition date*	839.959
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common*	**1.140.041**

Akta perubahan pemegang saham PT Sakita Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0133720.40.80.2014 tanggal 19 Desember 2014.

The deed of stockholder's changing of PT Sakita Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0133720.40.80.2014 dated December 19, 2014.

PT Sakita Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp5.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 40% sebesar Rp2.000.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp60.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.000.000.

PT Sakita Hydro Power was established with total authorized capital of Rp5,000,000 and total issued and paid-in capital by 40% or amounting to Rp2,000,000. And then increasing the authorized capital up to Rp60,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp15,000,000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.10 tanggal 30 September 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0119981.AH.01.11. Tanggal 12 Oktober 2016.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by deed No.10 dated September 30, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendement were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on decision letter No.AHU-0119981. AH.01.11 dated October 12, 2016.

e.2.3 PT Mappung Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.3 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Mappung Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

e.2.3 PT Mappung Hydro Power

Based on Deed of the Statement of Shareholder's Decision No.3 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Mappung Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

e.2.3 PT Mappung Hydro Power (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.2 PT Bukaka Energi (continued)

***Indirect Ownership** (continued)*

e.2.3 PT Mappung Hydro Power (continued)

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Harga perolehan/ *Historical cost*	2.475.000
Nilai buku kepemilikan PT Mappung Hydro Power pada tanggal akuisisi / *net book of PT Mappung Hydro Power at acquisition date*	621.777
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common*	**1.853.223**

Akta perubahan pemegang saham PT Mappung Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0133764.40.80.2014 tanggal 19 Desember 2014.

The deed of stockholder's changing of PT Mappung Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0133764.40.80.2014 dated December 19, 2014.

PT Mappung Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp20.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp5.000.000.

PT Mappung Hydro Power was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 25% or amounting to Rp2,500,000. And then increasing the authorized capital up to Rp20,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp5,000,000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.2 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU - 0141139.AH.01.11 tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by deed No.2 dated November 7, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendement were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on decision letter No.AHU-0141139.AH.01.11 Year 2016 dated November 25, 2016.

e.2.4 PT Usu Hydro Power

e.2.4 PT Usu Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Usu Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

Based on deed of Stockholder's Meeting No. 5 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Usu Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

e.2.4 PT Usu Hydro Power (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.2 PT Bukaka Energi (continued)

***Indirect Ownership** (continued)*

e.2.4 PT Usu Hydro Power (continued)

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Harga perolehan/ *Historical cost*	2.475.000
Nilai buku kepemilikan PT Usu Hydro Power pada tanggal akuisisi / *net book of PT Usu Hydro Power at acquisition date*	1.196.455
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common*	**1.278.545**

Akta perubahan pemegang saham PT Usu Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0133842.40.80.2014 tanggal 19 Desember 2014.

The deed of stockholder's changing of PT Usu Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0133842.40.80.2014 dated December 19, 2014.

PT Usu Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp80.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp20.000.000.

PT Usu Hydro Power was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 25% or amounting to Rp2,500,000. And then increasing the authorized capital up to Rp80,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp20,000,000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU - 0141150.AH.01.11.tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by deed No.3 dated November 7, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendement were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on decision letter No.AHU-0141150.AH.01.11 Year 2016 dated November 25, 2016.

Pembayaran atas pembelian saham–saham tersebut dilakukan oleh PT Bukaka Energi dengan cara menyetorkan dana ke PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Usu Hydro Power dan PT Mappung Hydro Power sebagai pelunasan setoran modal PT Bukaka Teknik Utama Tbk. yang belum disetorkan sebelumnya.

Payment for the purchased of shares was conducted by PT Bukaka Energi with fund deposit to PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Usu Hydro Power and PT Mappung Hydro Power as repayment of paid in capital PT Bukaka Teknik Utama Tbk. that has not been deposited before.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehubungan dengan selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat sebagai tambahan modal disetor lainnya.

Accordance to PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control" related to the difference of restructuring transaction value between subsidiaries written as additional paid in capital.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.3 PT Bukaka Forging Industries

Pada tanggal 20 Mei 2016,PT Bukaka Teknik Utama, Tbk mengakuisisi 2,69% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Bukaka Corporindo berdasarkan Akta No.9 tanggal 20 Mei 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, sehingga kepemilikan saham PT Bukaka Teknik Utama Tbk pada PT Bukaka Forging Industries menjadi 99,50%.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 13 Oktober 2016 oleh Andy Azis S.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Akta yang mana telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0091883 yang diterbitkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 24 Oktober 2016, menyetujui pengalihan saham dengan cara jual beli seluruh saham milik PT Bukaka Corporindo kepada PT Bukaka Mega Investama sebanyak 156 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp231.290.592.

Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. mengakuisisi 96,81% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Indonusa Harapan Masa (perusahaan berelasi) dengan nilai transaksi Rp47.500.000. Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 22 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai pengalihan saham dari PT Indonusa Harapan Masa kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.3 PT Bukaka Forging Industries

On May 20, 2016, PT Bukaka Teknik Utama Tbk acquired 2.69% shares of PT Bukaka Forging Industries from PT Bukaka Corporindo based on Deed 9 dated May 20, 2016 by Notary Andy Azis, SH, on the Statement of Shareholders, so that the ownership of PT Bukaka Teknik Utama Tbk to PT Bukaka Forging Industries became 99.50%.

Based on Statement of Shareholders as included in Notarial Deed No. 6 dated October 13, 2016 by Andy Aziz, S.H., Notary in Tangerang. The deed has received a Letter of Acceptance Notification of Company's Data Changes by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No: AHU-AH.01.03-0091883 dated October 24, 2016, Agreed the transfer of shares by purchase of PT Bukaka Corporindo to PT Bukaka Mega Investama amounted to 156 shares with total value amounted to Rp231,290,592.

On December 22, 2014, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk acquired 96.81% shares ownership of PT Bukaka Forging Industries from PT Indonusa Harapan Masa (related parties) with transaction value Rp47,500,000. Based on Deed No. 9 dated December 22, 2014 by Notary Andy Azis, S.H., at Tangerang about the Statement of Shareholder's Decision regarding to transfered shares from PT Indonusa Harapan Masa to PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Harga perolehan/ *Historical cost*	47.500.000
Nilai buku kepemilikan PT Bukaka Forging Industries pada tanggal akuisisi / *net book of PT Bukaka Forging Industries at acquisition date*	48.813.333
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common*	**(1.313.333)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.3 PT Bukaka Forging Industries (lanjutan)

Akta perubahan pemegang saham PT Bukaka Forging Industries telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-48313.40.22.2014 tanggal 22 Desember 2014.

Pada tanggal 13 Oktober 2016, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. mengakuisisi 844 lembar saham PT Bukaka Corporindo dalam PT Bukaka Forging Industries, sehingga kepemilikan saham PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. seluruhnya menjadi 99,50%.

Transaksi pembelian tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan karena merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

e.4 PT Bukaka Mega Investama

PT Bukaka Mega Investama didirikan atas Akta Notaris Andy Aziz No. 4 tertanggal 27 Juli 2015, PT Bukaka Mega Investama menjalankan usaha di bidang jasa, perdagangan, pembangunan, Industri dan pertambangan dengan cakupan kegiatan usaha termasuk di antaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air. PT Bukaka Mega Investama didirikan dengan modal dasar sebesar Rp600.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp150.000.000.

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-2449150.AH.0101 tahun 2015 tanggal 29 Juli 2015.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.3 PT Bukaka Forging Industries (continued)

The deed of stockholder's changing of PT Bukaka Forging Industries has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-48313.40.22.2014 dated December 22, 2014.

On Octocber 13, 2016 PT Bukaka Teknik Utama,Tbk. acquired 844 share PT Bukaka Corporindo in PT Bukaka Forging Industries, making PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. ownership to 99.50%.

The purchase transaction is recorded using the pooling of interest method due to the transaction is a restructuring transaction among entities under common control in accordance with PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities under Common Control".

e.4 PT Bukaka Mega Investama

PT Bukaka Mega Investama was established based on Notarial Deed Andy Azis No. 4, dated July 27, 2015, The business activities of PT Bukaka Mega Investama in the field of services, trade, construction, industries and mines with the scope of business activities including operator services and distribution of hydroelectric energy as well as consulting hydroelectric energy field. PT Bukaka Mega Investama was established with an initial capital of Rp600,000,000 with nominal value Rp1,000 (full amount) per share and capital subscribed and paid-in capital by 25% or amounted to Rp150,000,000.

The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-2449150.AH.0101 year 2015, dated July 29, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.5 PT Bukaka Minyu Industri

PT Bukaka Minyu Industri didirikan atas Akta Notaris Dedih A. Bashori S.H., M.Kn, No.15 tertanggal 20 Oktober 2016. PT Bukaka Minyu Industri menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian dengan cakupan kegiatan usaha termasuk diantaranya kegiatan perdagangan *export-import* mesin dan jasa pembuatan mesin-mesin peralatan untuk kegiatan pertambangan, penggalian dan konstruksi. PT Bukaka Minyu Industri didirikan dengan modal dasar Rp65.000.000.000 (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.300.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp16.250.000.000 (angka penuh).

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-0047025.AH.01.01 tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

e.6 PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan

PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan didirikan atas Akta Dedih A. Bashori, SH., M.Kn No. 8 tanggal 19 Februari 2018, PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan menjalankan usaha di bidang bidang perindustrian, perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, pertambangan. PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000.000 (angka penuh).

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-0008842.AH.01.01 tahun 2018 tanggal 20 Februari 2018.

f. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk penerbitan pada tanggal 8 Maret 2019.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Subsidiaries** (continued)*

***Direct Ownership** (continued)*

e.5 PT Bukaka Minyu Industri

PT Bukaka Minyu Industri was established based on Notarial Deed of Dedih A. Bashori S.H., M.Kn, No.15 dated October 20, 2016. The business activities of PT Bukaka Minyu Industri in field of trade and industry with the scope of business activities including export-import trading activities and services machinery manufacture machinery equipment for mining, quarrying and construction. PT Bukaka Minyu Industri was established with an initial capital Rp65,000,000,000 (full amount) with a nominal value of Rp1,300,000 (full amount) per share and the issued and paid-in capital 25% or amounted to Rp16,250,000,000 (full amount).

The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number:AHU-0047025.AH.01.01 year 2016, dated October 24, 2016.

e.6 PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan

PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan was established based on Notarial Deed Dedih A. Bashori, SH., M.Kn No. 8, dated February 19, 2018, The business activities of PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan in the field of industry, trade, development, services, agriculture, mining. PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan was established with an initial capital of Rp10,000,000,000 (full amount) with nominal value Rp1,000,000 (full amount) per share and capital subscribed and paid-in capital by 25% or amounted to Rp2,500,000,000 (full amount).

The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0008842.AH.01.01 year 2018, dated February 20, 2018.

f. Completion Date of Financial Statement

The Management of The Company is responsible for preparation of the consolidated financial statement which were authorized for issued on March 8, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang ”Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung *(direct method),* menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dan yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared in accordance with Indonesia Financal Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding on “Guidelines for the Presentation of Financial Statements” decree of Chairman of BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of Group have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes here in.

The consolidated statements of cash flows presented using the direct method by classifying the cash receipts and disbursements and cash equivalents into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company’s functional currency.

Except as described below, the accounting policies are applied consistently with those of the consolidated financial statements as of December 31, 2018, 2017 and 2016, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan/ Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (continued)*

For further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholdering of more then one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entities. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and the subsidiaries are unconsolidated from the date on which that control ceases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

1. Entitas anak

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi menggunakan basis akuisisi-per-akuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill.* Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination

1. Subsidiaries

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

1. Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination *(continued)*

1. Subsidiaries *(continued)*

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved instages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

2. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

3. Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66 (Revisi 2014), ”Pengaturan Bersama” diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Untuk Operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

4. Metode ekuitas

Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* pada pendapatan komprehensif lainnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principle of Consolidation and Business Combination** (continued)*

2. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognized at cost.

3. Joint arrangements

Under SFAS No. 66 (Revised 2014), “Joint Arrangements” are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has both joint operations and joint venture. Joint venture is accounted for using the equity method.

For Joint operations, the Group recognizes its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.

4. Equity method

Under the equity method, the investment isinitially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

4. Metode ekuitas (lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas asset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principle of Consolidation and Business Combination** (continued)*

***4. Equity method** (continued)*

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entitites. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends will be received from associate's entity or joint ventures are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been adjusted where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

5. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian tersebut hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, kerjasama bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada kerjasama operasi atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principle of Consolidation and Business Combination** (continued)*

5. Change in ownership interests

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint operation or financial asset.

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive.

If the ownership interest in a joint operation or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination *(continued)*

Transaction with Non-Controlling Interest

The Group apply transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements" Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
ii. Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principle of Consolidation and Business Combination *(continued)*

Principles of Consolidation *(continued)*

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

i. Has power over the Subsidiary;
ii. Is exposed or has rights to variable returns from its involment with Subsidiary; and
iii. Has the ability to use its power to effect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assesing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

a. The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
b. Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
c. Right arising from other contractual arrangements; and
d. Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan secara prospektif PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup:

- menghentikan amortisasi *goodwill;*
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principle of Consolidation and Business Combination** (continued)*

***Principles of Consolidation** (continued)*

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or diposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Business Combinations

Group prospectively adopted PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations".

In accordance with the transitional provision of PSAK 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- *ceased the goodwill amortization;*
- *eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- *performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principle of Consolidation and Business Combination** (continued)*

***Business Combinations** (continued)*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it determine and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through statement of comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net asset of the subsidiary acquired, the difference is recognized in statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen terhadap PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen terhadap PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- Amandemen terhadap PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- Amandemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 67 (Revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principle of Consolidation and Business Combination** (continued)*

***Business Combination** (continued)*

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill were allocated to a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Changes In Accounting Policies

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these new/amended standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, had been issued and are effective from 1 January 2018, but do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 2 "Statements of Cash Flows"*
- *Amendment to SFAS No. 13 "Investment Properties"*
- *Amendment to SFAS No. 15 "Investment in Associate and Joint Venture"*
- *Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets"*
- *Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes"*
- *SFAS No. 67 (Revised 2017) "Disclosure of Interests in Other Entities"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan" ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen terhadap PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen terhadap PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman"
- Amandemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 66 (Revisi 2018) "Pengendalian Bersama"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"

PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73 berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Standar-standar lainnya berlaku efektif pada 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar- standar tersebut diperkenankan, kecuali PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Changes In Accounting Policies** (continued)*

***Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")** (continued)*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:

- *SFAS 46 (Improvement 2018): "Income Taxes" ISFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"*
- *Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination"*
- *Amendment to SFAS No. 24 "Employee Benefits"*
- *Amendment to SFAS No. 26 "Borrowing Costs"*
- *Amendment to SFAS No. 46 "Income Tax"*
- *SFAS No. 66 (Revised 2018) "Joint Arrangement"*
- *SFAS No. 71 "Financial Instrument"*
- *SFAS No. 72 "Revenue from Contract with Customers"*
- *SFAS No. 73 "Leases"*

SFAS No. 71, SFAS No. 72 and SFAS No. 73 are effective on 1 January 2020. The other standards are effective on 1 January 2019. Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS No. 73, early adoption is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

(a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang;
(c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; dan
(d) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek *(short term profit-taking)* yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

e. Financial Instrument

Financial Assets

Company classify the financial assets in the category:

(a) financial assets at fair value through profit or loss;
(b) loans and receivables;
(c) held to maturity; and

(d) available for sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial assets held for trading and financial assets at initial recognition has been established by The Company to be measured at fair value through statement of comprehensive income.

Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of currently short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading, unless the derivative is designated and effective as hedging instruments.

Financial assets at initial recognition as at fair value through profit or loss are held for backing insurance liabilities of Subsidiaries are measured at the fair value of the related assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial Instrument *(continued)*

(a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and the sale of financial instruments recognized in the consolidated statement of comprehensive income and recorded respectively as "profit/(loss) unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments" and "gain/(losses) from sale of financial instruments". Interest income from financial instruments held for trading are included in "Interest income".

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, except:

- *intended by The Company to be sold in the near future, traded, and that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *that upon initial recognition are designated as available for sale; or*
- *in which case The Company may not recover its initial investment, other than because of a substantial decrease in the quality of loans and receivables.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial Instrument** (continued)*

(b) Loans and receivables (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and reported as "interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the comprehensive consolidated income statement as "Allowance For Impairment Losses".

(c) Held to maturity financial assets

Held to maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and The Company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:

- *Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets designated by The Company as available for sale; and*
- *Financial assets have the definition of loans and receivables.*

At the time of initial recognition, held to maturity financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial Instrument** (continued)*

(c) Held to maturity financial assets (continued)

Interest income from held to maturity financial assets are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and recognized in "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and recognized in the consolidated financial statements as "Allowance For Impairment Losses".

Available for sale financial assets are financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss unrealized fair value changes previously recognized in the statement of changes in consolidated statement of comprehensive income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

(d) Available for sale financial assets

Interest income calculated using the effective interest method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets that classified as available for sale are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:
(a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
(b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "beban bunga".

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial Instrument** (continued)*

Financial Liabilities

The Company classify its financial liabilities in the category:
(a) financial liabilities at fair value through profit or loss and
(b) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities are removed from the consolidated statement of financial position when the liability has been removed or canceled or expired.

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities at initial recognition has been established by The Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking are great. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded in the consolidated statement of comprehensive income as "profit/(loss) unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as held for trading are recorded in "interest expense".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam “keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan”.

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai “beban bunga”.

Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial Instrument** (continued)*

***Financial Liabilities** (continued)*

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

If The Company has determined the initial recognition of certain debt instruments as fair value through profit or loss (fair value option), and this determination can not be changed. Based on PSAK 55, the debt instruments classified as fair value option, consisting of the main contract and the embedded derivative that must be separated.

Changes in fair value associated with financial liabilities designated as at fair value through profit or loss are recognized in "gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(b) Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost is measured at fair value less transaction costs.

After initial recognition, The Company measures all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is recognized as "interest expense".

Classification of Financial Instrument

The Group classifies its financial instruments into classes that reflect the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments. Classification of financial instruments can be seen in the table below:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

Klasifikasi atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Classification of Financial Instrument *(continued)*

Aset Keuangan/ *Financial Assets*	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*Measured at fair value through statement of profit or loss*	Dalam kelompok diperdagangkan/ *Held for trading*	Investasi saham diperdagangkan/ *Investments in traded shares*
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	
		Piutang usaha/ *Account receivables*	
		Piutang lain-lain/ *Other receivables*	
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held to maturities*	-	-
Liabilitas Keuangan/ *Financial Liabilities*	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Measured at fair value through statement of profit or loss*	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/*Financial liabilities held for trading*	-
	Diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi/ *Measured at amortized acquisition cost*	Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	
		Utang usaha/ *Account payables*	
		Utang lain-lain/ *Other payables*	

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are unrestricted time deposits with original maturity of 3 (three) months less than a year the date of placement and not used as a guarantee.

g. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

g. Accounts and Non-Accounts Receivable

Accounts receivable are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.

If receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-accounts receivable are receivables balance related to loan given to third parties or related parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Accounts and Non-Accounts Receivable** (continued)*

Accounts and non-accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of accounts and non-accounts receivable is reviewed periodically. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivables is impaired.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan semua deposito berjangka yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

i. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

h. Short-Term Investments

Short-term investments are term deposits with original maturity more than 3 (three) months but less than a year since the placement date are stated at nominal value.

i. Restricted Deposit

Restricted deposits are deposits that were pledged as collateral for the loan stated at nominal value.

j. Foreign Currency Transaction and Balances

The Company applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Foreign exchange transactions are recorded at rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah currencies are adjusted to reflect the average rates of exchange sets by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charge to current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 nilai tukar Rupiah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

j. Foreign Currency Transaction and Balances (lanjutan)

The exchange rates used as of December 31, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2018	**31 Desember 2017**	**31 Desember 2016**	
Dolar Amerika	14.481	13.548	13.436	*U.S. Dollar*
Dolar Singapura	10.603	10.134	9.299	*Singapore Dollar*
Dolar Hongkong	1.849	1.733	1.732	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	131	120	115	*Japanese Yen*
Yuan Cina	2.110	2.073	1.937	*Yuan China*
Ringgit Malaysia	3.493	3.335	2.996	*Ringgit Malaysia*
Rupee India	208	211	199	*Indian Rupee*
Euro	16.650	-	-	*Euro*

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Pada entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan yang didefinisikan sebagai Pihak Berelasi di dalam PSAK ini adalah sebagai berikut:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

k. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK 7 (2015 Improvement), "Disclosure of Related Parties". The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on The Company's financial statements Related parties according to this PSAK are as follows:

(1) Person or immediate family members have a relationship with a reporting entity if the person:
   i. Have control or joint control of reporting entity;
   ii. Have a significant influence on the reporting entity; or
   iii. Key management personnel of the reporting entity or parent reporting entity.

(2) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. Entity and reporting entity are members of the same business group;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

ii. Satu entitas adalah entitas sosial atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi oleh orang yang tersebut dalam angka (1) di atas.
vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Transaction with Related Parties** (continued)*

(2) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)*

ii. One entity is a social entity or joint venture of another entity (or entity associate or joint venture which is a member of a group of business, other entity which is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of the three entities and other entity that are associates of the three entities;
v. The entity is a program for post-employment employee benefits of one of the reporting entity or entity associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsor also related with the reporting entity.
vi. Entity controlled or jointly controlled by the person identified by the person in number (1) above.
vii. The person identified in item (1) (i) has a significant influence over the entity or key management personnel (or the parent entity of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai tanggal 1 Januari 2013, yang mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Berdasarkan PSAK 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Transactions with Related Parties** (continued)*

(2) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)*

The Group adopted the revised PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control" starting from January 1, 2013, which prescribes the accounting treatment for business combination among entities under common control.

Based on PSAK 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying value is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

l. Retention Receivables

Retention receivables are The Company's receivables from customers that collectible after fulfillment of the conditions specific in the contract.

Retention receivables is recognized upon the receipt of progress billings on the agreed percentage of partial payment retained by customer up to the termination of warranty period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan yang dilakukan tersebut masih dalam pelaksanaan dan disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto merupakan pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian sesuai berita acara penyelesaian pekerjaan tapi belum difakturkan disebabkan adanya beda waktu antara progres fisik dengan tanggal penagihan.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih.

o. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasikan berdasarkan masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi".

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

m. Gross Receivables to The Customer

Gross receivables to the customer is receivables from construction contract service which are still in progress. Gross receivables to the customer represents the differences between cost actually incurred plus recognized profit, deducted by recognized loss and progress billings.

Gross receivables are recognized revenue based on the percentage of completion method according to progress report, but not yet billed caused by timing difference between project physical progress and billing date.

n. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average cost method. Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce cost into net realizable value.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized by beneficial periods with using the straight-line method.

p. Investment in Associates

The Company prospectively adopted PSAK 15 (Revised 2013), "Investment in Associates".

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

Investment in shares with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable its fair value is stated at cost (the cost method) and disclosed as "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Kelompok usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Apabila terdapat bukti obyektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi pada Perusahaan asosiasi per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Investment in Associates** (continued)*

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that its investments in the associates are impaired. The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in its associates.

If there is objective evidence of impairment, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investments in associates and their carrying value, and recognizes the impairment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in the Company's associate as of December 31, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Investment in Associates *(continued)*

31 Desember 2018 / *December 31, 2018*

Perusahaan/ *Company*	**Domisili/** *Domicile*	**Kegiatan Utama/** *Principal Activities*	**Tahun Pendirian/** *Year of Establishment*	**Prosentase Efektif Kepemilikan/** *Effective Percentage of Equity Interest Held*
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*				
PT Bukaka Sadang Subang	Cileungsi, Bogor	Pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian/ *Construction, trade, mining and agriculture*	2005	25%
PT Poso Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator Tenaga Air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the field of water operator services as well as consulting the field of hydroelectric energy*	2005	25%
PT Tamboli Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2009	5%
Kepemilikan Tidak Langsung melalui entitas anak PT Bukaka Mega Investama/ *Indirect Ownership through subsidiaries of PT Bukaka Mega Investama*				
PT Kerinci Merangin Hidro	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2012	25%

31 Desember 2017 / *December 31, 2017*

Perusahaan/ *Company*	**Domisili/** *Domicile*	**Kegiatan Utama/** *Principal Activities*	**Tahun Pendirian/** *Year of Establishment*	**Prosentase Efektif Kepemilikan/** *Effective Percentage of Equity Interest Held*
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*				
PT Bukaka Sadang Subang	Cileungsi, Bogor	Pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian/ *Construction, trade, mining and agriculture*	2005	25%
PT Poso Energy	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator Tenaga Air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air/ *Industrial Power Plant (Hydroelectric Power Plant) and runs businesses in the field of water operator services as well as consulting the field of hydroelectric energy*	2005	25%
Kepemilikan Tidak Langsung melalui entitas anak PT Bukaka Mega Investama/ *Indirect Ownership through subsidiaries of PT Bukaka Mega Investama*				
PT Kerinci Merangin Hidro	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2012	25%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Investment in Associates *(continued)*

31 Desember 2016 / *December 31, 2016*

Perusahaan/ *Company*	**Domisili/** *Domicile*	**Kegiatan Utama/** *Principal Activities*	**Tahun Pendirian/** *Year of Establishment*	**Prosentase Efektif Kepemilikan/** *Effective Percentage of Equity Interest Held*
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*				
PT Bukaka Sadang Subang	Cileungsi, Bogor	Pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian/ *Construction, trade, mining and agriculture*	2005	25%
Kepemilikan Tidak Langsung melalui entitas anak PT Bukaka Mega Investama/ *Indirect Ownership through subsidiaries of PT Bukaka Mega Investama*				
PT Trans Jawa Paspro	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol ruas Pasuruan Probolinggo/ *Development and exploitation of Pasuruan Probolinggo toll road*	2007	20%
PT Kerinci Merangin Hidro	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)/ *Industrial Power Plant (Hydropower)*	2012	25%

q. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

q. Fixed Asset

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are fulfill. All other repairment and maintenance costs that do not fulfill the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred.

Depreciation is determined using the straight line method over the estimated useful lives of a fixed assets as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan prasarana	10 – 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	3 – 5	*Machines and equipments*
Instalasi listrik	5	*Electrical installation*
Kendaraan bermotor	4 – 7	*Vehicles*
Peralatan kantor	3 – 5	*Office equipments*
Mesin pencetak	5 – 10	*Forging machines*
Aset pembangkit	6 – 20	*Power plant*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Aset Tetap (lanjutan)

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban ditangguhkan neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di *review*, dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan dan untuk dijual dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi yang memenuhi kriteria menurut PSAK 58 (Revisi 2014) tentang aset tidak lancar untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut dan disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil operasi yang disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Aset tersebut tidak disusutkan sejak tanggal klasifikasi. Jika kriteria dalam PSAK tersebut tidak terpenuhi, aset-aset tersebut disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya.

Perusahaan menggunakan metode biaya dalam laporan keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Fixed Asset** (continued)*

ISAK No. 25 define that the cost of legal rights to land in the form Right of Cultivation (HGU), Building Use Right (HGB) and Right of Use (HP) when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land under the "Fixed Assets" account and not amortized. While the cost of the extension or renewal of legal rights to the land in the form of HGU, HGB, and HP is recognized as part of "Deferred expenses net" in the consolidated statements of financial position and amortized along which is shorter between the ages of legal rights and economic life of the land.

The entire fixed assets are initially recognized at cost, which consists of the cost and incremental costs directly attributable to bring the asset to the location and assets are ready to be used in accordance with the intent of management.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

At the end of each financial year, residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and if doesn't match the state adjusted prospectively.

Unused fixed asset and held for sale within one year from the date of classification which fulfill the criteria in PSAK 58 (Revised 2014) regarding noncurrent asset held for sale and discontinued operations, are stated at the lower of carrying amount or fair value less cost to sell and presented separately in the statement of financial position and results of operations which are presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The assets are not depreciated since the date of classification. If the criteria in the PSAK are not fulfill, the assets are presented as part of non-current assets.

The Company use the cost method in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Aset Tak Berwujud

PSAK 19 “Aset Tak Berwujud” mensyaratkan entitas untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi. Pernyataan ini juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan menentukan pengungkapan yang disyaratkan tentang aset tak berwujud.

Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan suatu pos sebagai aset tak berwujud mensyaratkan entitas untuk menunjukkan bahwa pos tersebut memenuhi:
(a) Definisi aset tak berwujud
(b) Kriteria pengakuan

Persyaratan ini diterapkan pada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau mengembangkan secara internal aset tak berwujud dan biaya yang terjadi kemudian untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki aset tersebut.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika:
(a) Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
(b) Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset Tak Berwujud yang Dihasilkan Secara Internal

Dalam menentukan apakah suatu aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal memenuhi syarat untuk diakui, entitas mengelompokkan proses dihasilkannya aset tak berwujud menjadi dua tahap:
1. Tahap penelitian atau tahap riset; dan
2. Tahap pengembangan.

Biaya perolehan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari seluruh biaya yang dibutuhkan, yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan, dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

r. Intangible Assets

PSAK 19 "Intangible Assets" requires an entity to admit an intangible assets if, and only if, certain criteria are met. This Statement also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and determine the required disclosures about intangible assets.

Recognition and Measurement

The recognition of an item as an intangible asset requires an entity to demonstrate that it meets the post:
(a) Definition of intangible assets
(b) Recognition criteria

These requirements apply to the costs incurred to acquire or internally develop the intangible assets and costs incurred subsequently added, replace partially, or repairing the assets.

Intangible assets are recognized if, and only if:
(a) Most likely the entity will obtain the future economic benefits of the asset; and
(b) The cost of the asset can be measured reliably.

Intangible Assets Generated Internally

In determining whether an intangible asset internally generated eligible for recognition, an entity classifies intangible assets resulting process into two stages:
1. *Stages of the research or the research stage; and*
2. *Stage of development.*

The cost of intangible assets generated internally consist of all costs, which are directly attributable to create, produce and prepare the asset so that it is ready for use in accordance with the intent of management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:
1. Biaya bahan baku dan jasa yang digunakan atau dikonsumsi untuk menghasilkan aset tak berwujud;
2. Biaya imbalan kerja yang timbul dalam menghasilkan aset tak berwujud tersebut;
3. Biaya untuk mendaftarkan hak hukum;
4. Amortisasi paten dan lisensi yang digunakan untuk menghasilkan aset tak berwujud tersebut.

Pengeluaran yang tidak termasuk dalam komponen biaya aset tak berwujud adalah:
1. Biaya penjualan, biaya administrasi, dan biaya *overhead* lain, kecuali jika biaya dapat diatribusikan secara langsung untuk menyiapkan aset tersebut untuk digunakan;
2. Inefisiensi yang teridentifikasi dan kerugian operasi awal yang muncul sebelum aset memenuhi kinerja yang direncanakan; dan
3. Pengeluaran untuk pelatihan karyawan yang mengoperasikan aset.

Aset Tak Berwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Periode Amortisasi dan Metode Amortisasi

Jumlah tersusutkan aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual).

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, entitas disyaratkan untuk menguji aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas untuk penurunan nilai dengan membandingkan nilai jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatatnya
1. Setiap tahun; dan
2. Kapanpun terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Intangible Assets** (continued)*

Costs that are directly attributable are:

1. *Cost of raw materials and services used or consumed to produce intangible assets;*
2. *Employee benefit costs incurred in generating the intangible assets;*
3. *The cost to register a legal right;*
4. *Amortization of patents and licenses that are used to generate the intangible assets.*

Expenses that are not included in the cost components of intangible assets are:
1. *Cost of sales, administrative expenses, and other overhead costs, unless the costs are directly attributable to preparing the assets for use;*
2. *Identified inefficiencies and initial operating losses that arise before the assets meet the planned performance; and*
3. *Expenditure on training employees to operate the assets.*

Intangible Assets with Restricted Useful Life

The Amortization Period and the Amortization Method

Depreciation amount of intangible assets with limited useful life are allocated systematically over the useful life. Amortization begins when the asset is available for use, when the asset is on location and operating in the occurdance with intended way by management. Amortization is discontinued at an earlier date between when the item is classified as an assets available for sale (or included in a group of assets which are classified removable assets available for sale).

Intangible assets with unlimited useful lives are not amortized.

In accordance with PSAK 48: Impairment of Assets, the entity is required to test an intangible asset with an indefinite useful life are not for impairment by comparing the carrying amount with recoverable amount.
1. *Every year; and*
2. *Whenever there is an indication that the intangible assets sustain impairment.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Penghentian dan Pelepasan

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika:
1. Dilepas; atau
2. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika) ada dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengungkapan

Suatu kelompok aset tak berwujud adalah pengelompokkan aset yang memiliki sifat dan digunakan yang serupa dalam kegiatan operasi entitas.
1. Nama merk;
2. Kepala surat kabar dan judul publisitas;
3. Piranti lunak komputer;
4. Lisensi dan waralaba;
5. Hak cipta, paten dan hak kekayaan intelektual industri lain, dan hak operasional dan penyediaan jasa lain;
6. Resep, formula, model, desain, dan purwarupa; dan
7. Aset tak berwujud dalam pengembangan.

Klasifikasi di atas dipisah (atau digabung) menjadi kelompok lebih kecil (atau lebih besar) jika hal tersebut menghasilkan informasi yang lebih relevan bagi pengguna laporan keuangan konsolidasian.

s. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *Goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Intangible Assets** (continued)*

Termination and Disposal

Intangible assets are derecognized if:
1. *Disposal; or*
2. *There are no further future economic benefits are expected from its use or disposal.*

Gain or losses arising from derecognition of intangible assets is determined as the difference between the net disposal proceeds (if) there and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the assets is derecognized.

Disclosure

A group of intangible assets is a grouping of assets that have similar characteristics and are used in operating activities of the entity.

1. *Brand name;*
2. *Head of newspaper and publicity title;*
3. *Computer software;*
4. *Licensing and franchising;*
5. *Copyright, patents and other intellectual property rights industry, and the right operational and other service provision;*
6. *Recipes, formulas, models, designs and prototypes; and*
7. *Intangible assets under development.*

Classification above are split (or merger) into smaller groups (or larger) if it results in more relevant information to users of consolidated financial statements.

s. Impairment of Non Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, Goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *Goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *Goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *Goodwill* tidak dibalik lagi.

t. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2014), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Impairment of Non Financial Assets** (continued)*

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use of assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than Goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than Goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revalution model as required by other PSAK. Impairment losses relating to Goodwill would not be reversed.

t. Leases

The Company implemented PSAK 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on PSAK 30 (Revised 2014), the determination of whether an agreement is lease agreement, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement provide right to use the asset.

Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as financing leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee*, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus *(straight-line method)* selama masa sewa.

u. Uang Muka Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atau pemilik proyek. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek dan berita acara *opname* proyek yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Taksiran kerugian pada kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dibebankan pada tahun diketahuinya taksiran kerugian tersebut.

Beban kontrak terdiri dari bahan baku dan komponen, gaji dan upah buruh langsung, beban sub kontraktor, beban tidak langsung seperti upah buruh, penyusutan, pemeliharaan, dan perbaikan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***t. Leases** (continued)*

In lease from a lessee perspective, The Company recognize assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

Leased assets (presented as account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that The Company will obtain ownership by the end of the lease term. In operating lease, The Company recognize lease payments as an expense on a straight line method over the lease term.

u. Customer Advances

The advance from customer are advance accepted from customer or project owner that amount be compensationed proportionally with the invoice billed based on the physical progress of project.

v. Revenues and Expenses Recognition

Revenues for construction contracts are recognize based on the percentage of completion method. Percentage of completion is computed based on project physical progress and project opname certificate which are approved by both sides. Billed construction revenues are recognized as account receivables, while unbilled construction is recognize as gross receivables from the customers.

Estimated losses on construction contracts in progress are charged in the period such losses are identified.

The costs of construction contracts consist of raw materials and component, direct salaries and wages, subcontractor costs, and indirect costs such wages, depreciation, and repairs and maintenance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan kontrak non-konstruksi diakui pada saat penyerahan produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

w. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2016), yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersil dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang seperti saldo rugi pajak yang belum digunakan diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode aset direalisasikan atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***v. Revenues and Expenses Recognition** (continued)*

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognized under non- project expenses (operating expenses).

Revenues from non-construction contract are recognized upon the delivery of the products or services to the customers.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they are recognized as an asset related to future contract activity.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as expenses in the current year in the profit or loss.

w. Income Tax

The Company applied PSAK 46 (Revised 2016), which requires The Company to calculate for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary difference between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, based on offsetting (offset) except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

x. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***w. Income Tax** (continued)*

Changes of the tax liabilities are recognized when the tax assessment ("SKP") received or, if an objection the Company raise, when the result of the objection is determined.

x. Employee Benefit Liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognized past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

y. Provisi

Grup menerapkan PSAK 57 (Revisi 2014), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

z. Laba Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK 56 (Revisi 2014), "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Penerapan PSAK 56 (Revisi 2014) tidak menimbulkan perbedaan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***x. Employee Benefit Liabilities** (continued)*

***Pension benefits** (continued)*

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

y. Provisions

Group applied PSAK 57 (Revised 2014), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

The expenses related to restoration rehabilitation and environmental which incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

z. Basic Earnings Per Share

The Group applied PSAK 56 (Revised 2014), "Earnings Per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

The Adoption of PSAK 56 (Revised 2014) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Laba Per Saham Dasar (lanjutan)

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi". PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi memiliki karakteristik yang serupa.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Informasi segmen komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan ketentuan transisi dari standar tersebut. Karena perubahan kebijakan akuntansi hanya berdampak terhadap aspek penyajian dan pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

ab. Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar.

Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***z. Basic Earnings Per Share** (continued)*

Basic net earnings per share is computed by dividing net income attributable to equity holders of the parent with weighted-average number of shares outstanding.

aa. Segment Information

The Company applied PSAK 5 (2015 Improvement), "Operating Segments". The PSAK adds the disclosure of brief description on aggregated operating segments and indicators for similar economic characteristics.

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities which earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

Comparative segment information has been restated in conformity with the transitional requirements of this standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation and disclosure aspects, there is no impact on earnings per share.

ab. Quasi Reorganization

In accordance with PSAK 51 (Revised 2003), a quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities.

By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Kuasi Reorganisasi (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

a) Cadangan umum.
b) Cadangan khusus.
c) Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas.
d) Tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya.
e) Modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 42, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

PSAK 51 (Revisi 2003) telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, yang akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***ab. Quasi Reorganization** (continued)*

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

Accordance with PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

a) Legal allowance.
b) Special allowance.
c) Revaluation increment on assets and liabilities.
d) Additional paid-in capital and the similar accounts.
e) Share capital.

As discussed in Note 42, The Company conducted quasi reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the PSAK above.

PSAK 51 (Revised 2003) has been revoked by The Revocation Statement of PPSAK 10, which effective on January 1, 2013.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan berikutnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATIONS AND JUDGEMENTS

Judgement

The preparation of Company's consolidated statements of financial position requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimations could result in outcomes that require a materials adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

- **Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

  Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2e.

- **Cadangan penurunan nilai piutang usaha**

  Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima.

  Provisi spesifik dievaluasi dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp548.215.263, Rp267.144.175 dan Rp343.491.471, sedangkan nilai tercatat dari piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp514.535.438, Rp241.722.309 dan Rp317.948.427 penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATIONS AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Judgement** (continued)*

Estimations and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimated amount. The estimations and assumptions that have significant effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

- ***Classification of financial assets and financial liabilities***

  Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

- ***Allowance for impairment in trade receivables***

  The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customer are unable to meet their financial obligations. In these cases, The Company uses judgement, based on the best available facts and circumtances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amount due to reduce its receivables amounts that expect to be collected.

  These specific provision are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of The Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2018, 2017 and 2016 is Rp548,215,263, Rp267,144,175 and Rp343,491,471 and while the carrying value of receivables after allowance for impairment at the date of December 31, 2018, 2017 and 2016 amounted to Rp514,535,438, Rp241,722,309 and Rp317,948,427 further explanations are disclosed in note 7.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini:

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan.

- **Imbalan kerja**

  Nilai kini dari liabilitas pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat *turn-over* karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada catatan 2x. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

  Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp100.743.453, per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp116.339.540 dan per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp101.514.927. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada catatan 24.

- **Estimasi masa manfaat aset tetap**

  Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap kecuali tanah. Perusahaan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATIONS AND JUDGEMENTS** (continued)*

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and the uncertainty of other key assumption resource at the reporting date that have a significant risk of a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year as disclosed below:

The Company based its assumption and estimations on parameters available when financial statement position were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances araising beyond control of The Company's.

- ***Employee benefits***

  The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/ (income) for pension include the discount rate, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from The Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in note 2x. The Company believes that its assumption are reasonable and appropriate.

  Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension liabilities. The carrying amount of The Company's estimated employee benefit liabilities as of December 31, 2018 is Rp100,743,453 as of December 31, 2017 is Rp116,339,540 and as of December 31, 2016 is Rp101,514,927. Further details are disclosed in note 24.

- ***Useful life estimations for fixed assets***

  The Company's determines the estimated useful life and depreciation expense for fixed assets, except for land. The Company's will revise the depreciation charge where useful life are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down assets that technically obsolete or assets that have been abandoned.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Estimasi masa manfaat aset tetap** (lanjutan)

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.118.029.598, pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp968.043.584 dan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp825.383.152. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

- **Penurunan nilai aset non-keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATIONS AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Estimations and Assumptions** (continued)*

- ***Useful life estimations for fixed assets** (continued)*

Management estimates useful life of the fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where The Company conduct its business.

Changes in the level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual of these assets, and therefore future depreciation expenses could be revised. The carrying amount of The Company's fixed assets as of December 31, 2018 is Rp1,118,029,598, as of December 31, 2017 is Rp968,043,584 and as of December 31, 2016 is Rp825,383,152. Further details are disclosed in note 14.

- ***Impairment of non-financial assets***

An impairment exists when the carrying value of an assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on data availability from binding sales transactions in an normal transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for asset's disposal.

The usage value calculation is based on a discounted cash flows model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required as of December 31, 2018, 2017 and 2016.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan**

  Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp884.442.658, tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp971.560.502 dan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp532.371.447 penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATIONS AND JUDGEMENTS *(continued)*

Estimations and Assumptions *(continued)*

- ***Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories***

  Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the own inventories physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of The Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of December 31, 2018 is Rp884,442,658, December 31, 2017 is Rp971,560,502 and December 31, 2016 is Rp532,371,447 further details are disclosed in note 11.

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya, yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang, biaya masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan pinjaman, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Group financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivables and certain non-current financial assets which arise from their business operations. Financial liabilities Group include accounts payables, accrued expenses, obligation under finance lease and loans which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of The Group financial instruments that stated in the consolidated statement of financial position for December 31, 2018, 2017 and 2016:

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

	31 Desember/ *December 31,* ***2018***		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/** *Fair value*	
Aset keuangan			*Financial asset*
Kas dan setara kas	288.907.997	288.907.997	*Cash and cash equivalent*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	3.186.382	3.186.382	*Restricted deposit*
Piutang usaha			*Accounts receivables*
Pihak ketiga - neto	447.655.531	447.655.531	*Third parties – net*
Pihak berelasi	66.879.907	66.879.907	*Related parties*
Piutang retensi	37.671.264	37.671.264	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	37.378	37.378	*Other receivables*
Aset lain-lain	53.938.920	53.938.920	*Other assets*
Liabilitas keuangan			*Financial liabilities*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	875.668.148	875.668.148	*Bank loan and other financial Institutions*
Utang usaha	532.198.880	532.198.880	*Account payables*
Utang lancar lainnya	17.827.489	17.827.489	*Other current payables*
Utang pajak	17.253.735	17.253.735	*Taxes payables*
Uang muka pelanggan	444.498.657	444.498.657	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	358.947.221	358.947.221	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jatuh tempo kurang dari 1 tahun	5.132.947	5.132.947	*Bank loans maturity less than 1 year*
Utang sewa pembiayaan jatuh tempo kurang dari 1 tahun	35.054.567	35.054.567	*Lease payables maturity less than 1 year*
Utang lain-lain jatuh tempo kurang dari 1 tahun	9.595.155	9.595.155	*Other payable maturity less than 1 year*

	31 Desember/ *December 31,* ***2017***		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/** *Fair value*	
Aset keuangan			*Financial asset*
Kas dan setara kas	256.906.850	256.906.850	*Cash and cash equivalent*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	444.881	444.881	*Restricted deposit*
Piutang usaha			*Account receivables*
Pihak ketiga – neto	238.321.981	238.321.981	*Third parties – net*
Pihak berelasi	3.400.328	3.400.328	*Related parties*
Piutang retensi	7.047.426	7.047.426	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	195.947	195.947	*Other receivables*
Aset lain-lain	14.959.988	14.959.988	*Other Assets*
Liabilitas keuangan			*Financial liabilities*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	643.355.431	643.355.431	*Bank loan and other financial Institutions*
Utang usaha	210.580.757	210.580.757	*Account payables*
Utang lancar lainnya	18.286.945	18.286.945	*Other current payables*
Utang pajak	24.533.256	24.533.256	*Taxes payables*
Uang muka pelanggan	595.512.264	595.512.264	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	96.050.825	96.050.825	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jatuh tempo kurang dari 1 tahun	7.786.501	7.786.501	*Bank loans maturity less than 1 year*
Utang sewa pembiayaan jatuh tempo kurang dari 1 tahun	38.466.717	38.466.717	*Lease payables maturity less than 1 year*

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

	31 Desember/ *December 31,* ***2016***		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/** *Fair value*	
Aset keuangan			*Financial asset*
Kas dan setara kas	297.859.154	297.859.154	*Cash and cash equivalent*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	566.326	566.326	*Restricted deposit*
Piutang usaha			*Account receivables*
Pihak ketiga – neto	314.406.499	314.406.499	*Third parties – net*
Pihak berelasi	3.541.928	3.541.928	*Related parties*
Piutang retensi	5.969.951	5.969.951	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	6.555.710	6.555.710	*Other receivables*
Aset lain-lain	10.173.185	10.173.185	*Other Assets*
Liabilitas keuangan			*Financial liabilities*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	407.961.208	407.961.208	*Bank loan and other financial Institutions*
Utang usaha	134.407.162	134.407.162	*Account payables*
Utang lancar lainnya	4.071.489	4.071.489	*Other current payables*
Utang pajak	26.441.485	26.441.485	*Taxes payables*
Uang muka pelanggan	208.758.500	208.758.500	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	66.174.331	66.174.331	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jatuh tempo kurang dari 1 tahun	23.350.204	23.350.204	*Bank loans maturity less than 1 year*
Utang sewa pembiayaan jatuh tempo kurang dari 1 tahun	12.837.680	12.837.680	*Lease payables maturity less than 1 year*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan *(willing parties)*, bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of assets and financial liabilities are presented at the amounts which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of the financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunanannya, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

1. Cash and cash equivalent, Restricted deposits, accounts receivable, retention receivables, gross receivable to the customer construction contracts and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Utang usaha, beban masih harus dibayar, dan pinjaman bank jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Accounts payable, accrued expenses, and short-term bank loans

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang sewa

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga termasuk utang sewa, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Long-term loans from third parties including current maturities and lease payables

The financial liabilities from third parties, including from lease payables are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. *CASH AND CASH EQUIVALENT*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalent consist of:*

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Kas				*Cash*
Rupiah	2.572.747	1.858.922	2.328.498	*Rupiah*
Dolar Amerika	669.579	321.660	233.680	*U.S. Dollar*
Dolar Singapura	299.152	377.616	346.515	*Singapore Dollar*
Euro	120.115	-	-	*Euro*
Yuan Cina	17.391	9.258	-	*China Yuan*
Dolar Hongkong	3.587	3.015	-	*Hongkong Dollar*
Jumlah kas	**3.682.571**	**2.570.471**	**2.908.693**	***Total cash***
Bank				*Bank*
Rupiah:				*Rupiah:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	149.656.014	85.151.914	83.961.078	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.482.244	4.892.517	2.451.216	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.879.417	19.020.769	40.295.802	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	4.607.795	742.428	3.777.951	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3.515.022	12.761.494	14.978.823	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	461.430	926.623	319.914	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	413.085	6.498.311	3.162.545	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank DKI	319.875	319.087	1.047.948	*PT Bank DKI*
PT Bank Jatim	289.300	287.635	285.331	*PT Bank Jatim*
PT Bank Mega Tbk.	125.995	129.298	180.907	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank Syariah Bukopin	78.049	990.699	69.027	*PT Bank Syariah Bukopin*
Indonesia Eximbank	70.054	375.010	1.127.148	*Indonesia Eximbank*
Lain-lain (di bawah Rp100 Juta)	332.037	344.996	347.054	*Others (under Rp100 Million)*
Jumlah	**185.230.317**	**132.440.781**	**152.004.744**	***Total***
Yen Jepang				*Japanesse Yen:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	212.474	198.698	188.892	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Resona Perdania	-	-	1	*PT Bank Resona Perdania*
Jumlah	**212.474**	**198.698**	**188.893**	***Total***
Dolar Amerika				*U.S. Dollar:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.055.163	17.486.465	12.583.853	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.418.742	11.578.751	21.026.284	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank SBI Indonesia	664.411	589.753	559.336	*PT Bank SBI Indonesia*
PT Bank Mega Tbk.	540.959	506.581	502.869	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	149.711	139.953	138.766	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	96.749	3.531.321	71.695	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Indonesia Eximbank	-	241.118	666.104	*Indonesia Eximbank*
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	-	-	17	*Others (under Rp100 Million)*
Jumlah	**20.925.735**	**34.073.942**	**35.548.924**	***Total***
Jumlah kas pada bank	**206.368.526**	**166.713.421**	**187.742.561**	***Total cash on bank***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***5. CASH AND CASH EQUIVALENT*** *(continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Deposito Berjangka				*Time Deposit*
Rupiah:				*Rupiah:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	35.000.000	65.000.000	2.500.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	26.910.700	10.910.700	61.910.700	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.050.000	9.002.658	110.000	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	-	-	40.000.000	*PT Bank Bukopin Tbk.*
	75.960.700	**84.913.358**	**104.520.700**	
Mata Uang Asing				*Foreign Currencies*
Dolar Amerika:				*U.S. Dollar:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.896.200	2.709.600	2.687.200	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Jumlah kas pada deposito berjangka	**78.856.900**	**87.622.958**	**107.207.900**	***Total cash in time deposits***
Jumlah kas dan setara kas	**288.907.997**	**256.906.850**	**297.859.154**	***Total of cash and cash equivalent***

Kas dan Setara Kas Valuta Asing (dalam angka penuh) / ***Cash and Cash Equivalent Foreign Curency*** *(in full amount)*

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Kas				*Cash*
Kas Dolar Amerika (USD)	46.238	23.742	17.392	*U.S. Dollar (USD)*
Kas Dolar Singapura (SGD)	28.214	37.264	37.264	*Singapore Dollar (SGD)*
Kas Yuan Cina (CNY)	8.242	4.465	-	*China Yuan (CNY)*
Kas Euro (EUR)	7.275	-	-	*Euro (EUR)*
Kas Dolar Hongkong (HKD)	1.940	1.740	-	*Hongkong Dollar (HKD)*
	91.909	**67.211**	**54.656**	
Yen Jepang				*Japanese Yen*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (JPY)	1.620.517	1.652.789	1.636.854	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (JPY)*
	1.620.517	**1.652.789**	**1.636.854**	
Dolar Amerika				*U.S. Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	970.593	1.290.705	936.577	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	374.197	854.646	1.564.921	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank SBI Indonesia	45.882	43.531	41.630	*PT Bank SBI Indonesia*
PT Bank Mega Tbk.	37.356	37.392	37.427	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	10.338	10.330	10.328	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	6.681	260.653	5.336	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Indonesia Eximbank	-	17.797	49.576	*Indonesia Eximbank*
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	-	-	1	*Others (under Rp100 Million)*
	1.445.047	**2.515.054**	**2.645.796**	
Deposito Mata Uang Dollar Amerika				*Deposit U.S. Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	200.000	200.000	200.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka berkisar antara :

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Rupiah	4%-8%	4%-8%	4.25%-8%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	0.25%	0.25%	0.25%	*Foreign Currencies*

Semua bank, deposito, dan setara kas lainnya ditempatkan pada bank pihak ketiga.

***5. CASH AND CASH EQUIVALENT** (continued)*

Annual interest rates for time deposits range from:

All banks, deposits and other cash equivalents are placed at third party bank.

6. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian deposito yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

6. RESTRICTED DEPOSIT

Details of restricted deposit are as follow:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Rupiah:				*Rupiah:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.132.958	281.600	281.600	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	53.424	163.281	284.726	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Jumlah deposito dibatasi penggunaanya	**3.186.382**	**444.881**	**566.326**	***Total restricted Deposit***

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan dana dalam bentuk deposito dan bank garansi yang dimiliki Perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Bank Garansi sebesar Rp2.851.358 dibuat untuk jaminan atas Perjanjian Kesepakatan Harga Satuan Pengadaan Tower Transmisi Tahun 2016. Bilyet deposito dengan nomor 12/OJK/019/6885 sebesar Rp281.600 pada 31 Desember 2017 untuk jaminan pemeliharaan pengadaan jembatan rangka besi baja darurat. Deposito yang dimiliki Perusahaan di PT Bank Pan Indonesia Tbk. sebesar Rp53.424 digunakan sebagai jaminan pembayaran atas pembelian bahan baku.

Restricted deposits funds are deposit placed and Guarantee Bank at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Guarantee Bank with amount Rp2,851,358 made for collateral Agreement for Procurement the Transmission Tower Unit 2016. Deposit slip Number.12/OJK/019/6885 for amount Rp281,600 on December 31, 2017 to guarantee the maintenance provision of emergency panel bridge. The Company's deposits in PT Bank Pan Indonesia Tbk. amount Rp53,424 be used as a guarantee of payment for the purchase of raw materials.

7. PIUTANG USAHA – BERSIH / *7. ACCOUNTS RECEIVABLE – NET*

Akun ini merupakan piutang usaha dari jasa konstruksi dan non-konstruksi yang telah diterbitkan faktur usahanya dengan rincian sebagai berikut:

The accounts represent accounts receivable from construction and non-construction services which have published their business invoices, with detail as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Pihak ketiga				*Third parties*
Piutang kontrak konstruksi:				*Construction contract receivables:*
Rupiah	379.343.397	116.241.992	127.490.192	*Rupiah*
Dolar Amerika	8.309.179	7.760.062	4.760.241	*U.S. Dollars*
Yen Jepang	-	231.838	222.555	*Japanese Yen*
	387.652.576	**124.233.892**	**132.472.988**	
Piutang kontrak non-konstruksi:				*Non–construction contract receivables:*
Rupiah	71.688.903	104.813.036	146.713.878	*Rupiah*
Dolar Amerika	9.140.568	22.642.924	40.953.062	*U.S. Dollar*
Dolar Hongkong	8.397.250	7.868.781	7.866.964	*Hongkong Dollar*
Ringgit Malaysia	2.577.017	2.460.542	2.359.454	*Malaysian Ringgit*
Rupee India	1.865.046	1.711.296	9.570.922	*Indian Rupee*
Dolar Singapura	13.996	13.376	12.275	*Singapore Dollar*
	93.682.780	**139.509.955**	**207.476.555**	
Jumlah piutang kepada pihak ketiga	**481.335.356**	**263.743.847**	**339.949.543**	***Total accounts receiveble-third parties***
Cadangan penurunan nilai	(33.679.825)	(25.421.866)	(25.543.044)	*Allowances for impairment*
Jumlah piutang kepada pihak ketiga bersih	**447.655.531**	**238.321.981**	**314.406.499**	***Total accounts receivable-third parties***
Pihak-pihak yang berelasi:				*Related parties:*
Piutang kontrak non-Konstruksi:				*Non–construction contract receivables:*
Rupiah:				*Rupiah:*
PT Malea Energy	65.817.655	-	1.330.000	*PT Malea Energy*
PT Cidas Supra Metalindo	903.769	844.188	762.029	*PT Cidas Supra Metalindo*
PT Siteba Energy	81.022	-	36.676	*PT Siteba Energy*
PT Poso Energy	60.961	2.556.140	963.914	*PT Poso Energy*
PT Cisono Hydro	16.500	-	-	*PT Cisono Hydro*
PT Bukaka Forging Industries	-	-	76.435	*PT Bukaka Forging Industries*
PT Bukaka Trans System	-	-	209.551	*PT Bukaka Trans System*
PT Indonusa Harapan Masa	-	-	155.963	*PT Indonusa Harapan Masa*
PT Banten Java Persada	-	-	7.360	*PT Banten Java Persada*
Jumlah	**66.879.907**	**3.400.328**	**3.541.928**	***Total***
Cadangan penurunan nilai	-	-	-	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang usaha berelasi bersih	**66.879.907**	**3.400.328**	**3.541.928**	***Total accounts receivable of related parties-Net***
Jumlah piutang usaha-Bersih	**514.535.438**	**241.722.309**	**317.948.427**	***Total accounts receivables – Net***

7. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

***7. ACCOUNTS RECEIVABLE – NET** (continued)*

The movements of allowance for impairment are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Saldo awal tahun	25.421.866	25.543.044	25.211.181	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan	7.620.143	103.923	331.863	*Provision during the year*
Pemulihan piutang	(2.212.719)	(471.571)	-	*Allowance for impairment accounts*
Rugi (laba) kurs	2.850.535	246.470	-	*(Gain)/loss on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**33.679.825**	**25.421.866**	**25.543.044**	***Balance at end of year***

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable are presented below:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Lancar	343.624.816	86.750.002	4.652.076	*Current*
Jatuh tempo:				*Past due:*
1 – 30 hari	47.668.714	24.072.590	170.083.881	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	72.494.861	13.683.740	13.805.023	*31 –60 days*
Lebih dari 60 hari s.d 1 tahun	34.290.037	72.677.760	55.095.173	*Over than 60 days – 1 year*
Lebih dari 1 tahun	50.136.835	69.960.083	99.855.318	*Over than 1 year*
Jumlah	**548.215.263**	**267.144.175**	**343.491.471**	***Total***
Cadangan penurunan nilai	(33.679.825)	(25.421.866)	(25.543.044)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang usaha-bersih	**514.535.438**	**241.722.309**	**317.948.427**	***Total accounts receivables – net***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the state of account receivable of each customer at the end of the year, Company's Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank. (lihat catatan 23)

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, trade receivables from third parties were pledged as collateral for bank loans. (see note 23)

8. PIUTANG RETENSI / *8. RETENTION RECEIVABLES*

Akun ini merupakan piutang retensi Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the Company's retention receivables to customers, that will be collectible at the time the conditions that determined in contract with detail as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah	38.270.641	7.493.265	11.293.292	*Rupiah*
Dolar Amerika	13.790.094	12.901.608	12.690.982	*U.S. Dollar*
Jumlah piutang retensi	**52.060.735**	**20.394.873**	**23.984.274**	***Total retention receivables***
Cadangan penurunan nilai	(14.389.471)	(13.347.447)	(18.014.323)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang retensi – bersih	**37.671.264**	**7.047.426**	**5.969.951**	***Total retention receivable-net***

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Saldo awal tahun	13.347.448	18.014.323	13.136.823	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	4.877.500	*Provision during the year*
Pemulihan piutang	-	(4.877.500)	-	*Allowance for impairment accounts*
Rugi (laba) kurs	1.042.023	210.624	-	*(Gain)/loss on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**14.389.471**	**13.347.447**	**18.014.323**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi.

Management consider that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from the uncollectible of retention receivables.

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / *9. GROSS RECEIVABLES TO THE CUSTOMER*

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan jasa konstruksi yang sudah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Gross receivables to the customer represents the outstanding balances of construction service revenues recognized based on the percentage of completion method which stated at the Progress Physical Report and not yet billed due to different between the dates stated on the physical completion progresses and on the billings at the statement financial position date.

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (lanjutan)

9. GROSS RECEIVABLES TO THE CUSTOMER *(continued)*

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross receivables to the customer are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Biaya kontrak yang terealisasi	444.079.575	184.325.171	359.509.491	*Construction cost*
Laba yang diakui dikurangi kerugian yang diakui	100.715.342	53.316.214	80.619.227	*Recognized profit less recognized loss*
	544.794.917	**237.641.385**	**440.128.718**	
Penagihan	(351.989.176)	(118.958.966)	(419.627.452)	*Progress billing*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	**192.805.741**	**118.682.419**	**20.501.266**	***Total gross receivables to the customer***

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of gross receivables to the customer based on the customer are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Piutang Tagihan bruto:				*Gross receivables:*
Pihak ketiga	163.274.398	118.682.419	20.501.266	*Third parties*
Pihak berelasi				*Related Parties*
PT Kerinci Merangin Hidro	29.531.343	-	-	*PT Kerinci Merangin Hidro*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	**192.805.741**	**118.682.419**	**20.501.266**	***Total gross receivables to the customer***

10. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

10. OTHER RECEIVABLES – NET

Rincian piutang lain-lain bersih adalah sebagai berikut:

The details of other receivables - net are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Piutang lain-lain				*Other receivables:*
Pihak ketiga	1.333.805	1.492.374	7.852.137	*Third parties*
Cadangan penurunan nilai	(1.296.427)	(1.296.427)	(1.296.427)	*Allowances for impairment*
Jumlah piutang lain-lain - bersih	**37.378**	**195.947**	**6.555.710**	***Total other receivables – net***

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the individual other receivables at the end of the year, the allowance for impairment is deemed by Management to be adequate to cover possible loss from the uncollectible of account receivables.

11. PERSEDIAAN / *11. INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut: / *The details of inventories are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Material dan komponen	366.630.779	182.095.000	176.713.299	*Materials and components*
Barang dalam proses	491.767.241	764.603.137	339.572.038	*Work in process*
Barang jadi	23.241.975	22.142.915	13.523.815	*Finished goods*
Supplies dies	1.375.987	1.375.987	1.333.680	*Supplies dies*
Barang habis pakai	1.426.676	1.343.463	1.228.615	*Supplies consumable*
	884.442.658	**971.560.502**	**532.371.447**	
Cadangan penurunan nilai	(3.367.021)	(3.367.021)	(3.367.021)	*Allowance for impairment*
Jumlah persediaan-bersih	**881.075.637**	**968.193.481**	**529.004.426**	***Total inventories – net***

Persediaan tidak diasuransikan dari risiko kerugian karena manajemen Perusahaan yakin bahwa sifat dari persediaan tersebut tidak memerlukan perlindungan asuransi.

Inventories are not covered by insurance against losses because The Company's management believes the nature of the inventories does not require any insurance.

Tidak ada mutasi atas penyisihan penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Manajemen Perusahaan yakin bahwa penyisihan atas persediaan tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

There is no movements of allowance for impairment of inventory for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016. The Company's management believes that the allowance for inventory is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas utang Indonesia Eximbank yang dimiliki oleh Perusahaan, dimana persediaan yang dijaminkan atas bahan baku setiap unit yang dibiayai oleh kreditur. (lihat catatan 23)

On December 31, 2018, 2017 and 2016 The Company's inventory used as collateral for loans fiducia Indonesia Eximbank owned by the Company, which supplies raw materials secured on each unit financed by creditors. (see note 23)

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *12. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini merupakan pembayaran dimuka kepada pemasok, operasional dalam rangka pelaksanaan pekerjaan dan uang muka pembelian aset tetap.

This account is an advance payments to suppliers, advance payment of fixed assets, operational on work in progress and operational on work in progress.

Rincian uang muka adalah sebagai berikut: / *Details of advance payment are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Aset Lancar				***Current Asset***
Uang muka:				***Advance payment:***
Pemasok	242.249.633	115.933.531	90.790.125	*Payment to suppliers*
Operasional	2.329.007	1.010.302	910.123	*Operational*
Biaya dibayar dimuka:				***Prepaid expenses:***
Asuransi	709.880	1.182.647	1.254.966	*Insurance*
Lain-lain	2.232.733	9.860.236	2.052.632	*Others*
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka - aset lancar	**247.521.253**	**127.986.716**	**95.007.846**	***Total advance payment and prepaid expenses – current asset***

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

12. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES *(continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Aset Tidak Lancar				***Non Current Asset***
Uang muka:				***Advance payment:***
Pembelian aset tetap:				*Puschases of fixed asset:*
Entitas Induk	4.667.102	24.218.709	7.136.524	*Parent Company*
Entitas Anak	47.751.445	93.570.012	5.363.426	*Subsidiaries*
Uang muka investasi penyertaan saham - PT Kerinci Merangin Hidro	53.800.000	16.000.000	-	*Advance payment of the investment share – PT Kerinci Merangin Hidro*
Jumlah uang muka – aset tidak Lancar	**106.218.547**	**133.788.721**	**12.499.950**	***Total advance payment – non current aset***

Uang muka pembelian aset tetap milik Entitas Induk– PT Bukaka Teknik Utama pada 31 Desember 2018 sebesar Rp4.667.102 antara lain merupakan uang muka atas pembelian mesin dan peralatan sebesar Rp4.417.102 dan tanah sebesar Rp250.000 yang dipergunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Advance purchases of fixed asset of Company - PT Bukaka Teknik Utama on December 31, 2018 amounted to Rp4.667.102, among others are advances for purchases of machinery and equipment amounting to Rp4.417.102 and land amounting to Rp250,000 which is used for the Company's operational activities.

Uang muka pembelian aset tetap milik Entitas Induk– PT Bukaka Teknik Utama pada 31 Desember 2017 sebesar Rp24.218.709 antara lain merupakan uang muka atas pembelian mesin dan peralatan sebesar Rp22.926.310, kendaraan sebesar Rp607.956, tanah sebesar Rp600.000 dan lain-lain sebesar Rp84.443 yang dipergunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Advance purchases of fixed asset of Company - PT Bukaka Teknik Utama on December 31, 2017 amounted to Rp24,218,709, among others are advances for purchases of machinery and equipment amounting to Rp22,926,310, vehicles amounting to Rp607,956, land amounting to Rp600,000 and others amounting to Rp84,443 which is used for the Company's operational activities.

Uang muka pembelian aset tetap – Entitas Anak pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp47.751.445 dan Rp93.570.012 terdiri dari:

Advance purchases of fixed asset – Subsidiaries on December 31, 2018 and 2017 were respectively amounting to Rp47,751,445 and Rp93,570,012 consists of:

a. Uang muka pembelian aset tetap pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp657.211 dan Rp53.893.797 merupakan uang muka atas pembelian alat-alat berat milik Entitas Anak – PT Bukaka Mega Investama yang dipergunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

a. Advance purchase of fixed asset on December 31, 2018 and 2017 were respectively amounting to Rp657.212 and Rp53,893,797 are advance for purchase of heavy equipments owned Subsidaries – PT Bukaka Mega Investama used for the Company's operational activities.

Rincian atas pembelian alat-alat berat pada 31 Desember 2017 tersebut adalah sebagai berikut :

The details of purchases of heavy equipment on December 31, 2017 are as follows:

No./*No.*	**Perusahaan Pengimport/** *Import Company*	**Jumlah Harga Pembelian/** *Amount of Purchase value*	**Penerimaan Barang/** *Goods receipt*
1.	Constructora Cheves S.A.C/ *Constructora Cheves S.A.C*	35.081.666	Januari 2018/*January, 2018*
2.	Ritchie Bros/ *Ritchie Bros*	18.812.131	April 2018/*April, 2018*

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

b. Uang muka pembelian tanah milik Entitas Anak – PT Bukaka Mega Investama pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp47.094.234 dan Rp39.676.215 merupakan uang muka atas pembebasan dan pembelian tanah yang terletak di Desa Pulo Panjang, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, Provinsi Banten seluas 2.479.002 M^2. Tanah tersebut akan dipergunakan untuk perluasan usaha Perusahaan.

Uang muka investasi penyertaan saham – PT Kerinci Merangin Hidro pada 31 Desember 2018 sebesar Rp53.800.000 merupakan uang muka investasi penyertaan saham pada PT Kerinci Merangin Hidro.

Berdasarkan kesepakatan pemegang saham PT Kerinci Merangin Hidro No. 001/KMH/10/2018 pada tanggal 10 Oktober 2018 mengenai akan dilakukan peningkatan modal disetor. Berdasarkan kesepakatan pemegang saham tersebut disetujui uang muka penyertaan saham PT Bukaka Mega Investama per 10 Oktober 2018 sebesar Rp53.800.000.

Uang muka investasi penyertaan saham – PT Kerinci Merangin Hidro pada 31 Desember 2017 sebesar Rp16.000.000 merupakan uang muka investasi penyertaan saham pada PT Kerinci Merangin Hidro.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., Akta No. 04 tanggal 15 Desember 2017, bahwa PT Bukaka Mega Investama telah meningkatkan jumlah saham untuk ditempatkan dan disetor pada PT Kerinci Merangin Hidro sebanyak 16.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan Nomor : AHU-AH.01.03-0134994. Tahun 2018 tanggal 06 Maret 2018.

***12. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES** (continued)*

b. The advances for land purchases on December 31, 2018 and 2017 were respectively amounting to Rp47,094,234 and Rp39,676,215 represent advances for the acquisition and purchase of land located in Pulo Panjang Village, Pulo Ampel District, Serang District, Province of Banten with 2,479,002 M^2. The land will be used for the expansion of the Company's business.

Advances for investment in shares of investment - PT Kerinci Merangin Hidro as of December 31, 2018 amounting to Rp53,800,000 represents advances for investment in PT Kerinci Merangin Hidro.

Based on the agreement of shareholders of PT Kerinci Merangin Hidro No. 001/KMH/10/2018 at the date of October 10, 2018 regarding an increase in paid-up capital. Based on the agreement of shareholders, the advance payment of shares of PT Bukaka Mega Investama was agreed as of October 10, 2018 amounting to IDR 53,800,000.

Advances for investment in shares of investment - PT Kerinci Merangin Hidro as of December 31, 2017 amounting to Rp16,000,000 represents advances for investment in PT Kerinci Merangin Hidro.

Based on Notarial Deed of Shareholder Resolution made before Notary Andy Azis, S.H., Deed No. 04 dated December 15, 2017, that PT Bukaka Mega Investama has increased the number of shares to be placed and paid to PT Kerinci Merangin Hidro totaling 16,000 shares with a total nominal value of Rp16,000,000.

The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0134994 year 2018, dated March 06, 2018.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the investment in associates are as follows:

Perusahaan asosiasi/ *Associated company*	**Persentase kepemilikan /** *Percentage ownership*	**Nilai tercatat penyertaan awal tahun/** *Carrying value at the beginning of year*	**Penambahan (pengurangan) penyertaan/** *Additions (deduction) on investment*	**Selisih transaksi entitas sepengendali atas akuisisi PT Poso Energy/** *Difference in value transactions between entities under common control over the acquisition of PT Poso Energy*	**Bagian laba (rugi) bersih/** *Portion in net profit (loss)*	**Bagian laba rugi penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/***Portion in profit (loss) other comprehensive income of associates*	**Nilai tercatat penyertaan akhir tahun/** *Carrying value at end of year*
Kepemilikan Langsung diatas 5%/ Direct Ownership above 5%							
PT Bukaka Sadang Subang	25%	625.000	-	-	-	-	625.000
PT Kerinci Merangin Hidro	25%	49.487.505	16.000.000	-	(490.232)	-	64.997.273
PT Poso Energy	25%	554.371.726	358.500.000	(162.979.604)	96.826.617	254.204	846.972.943
Kepemilikan Langsung dibawah 5%/ Direct Ownership under 5%							
PT Tamboli Energy	5%	-	1.750.000	-	-	-	1.750.000
Jumlah/*Total*		**604.484.231**	**376.250.000**	**(162.979.604)**	**96.336.385**	**254.204**	**914.345.216**
Dikurangi/*Deducted:* Cadangan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*		(625.000)	-	-	-	-	(625.000)
Jumlah/*Total*		**603.859.231**	**376.250.000**	**(162.979.604)**	**96.336.385**	**254.204**	**913.720.216**

31 Desember / *December 31,* **2017**

Perusahaan asosiasi/ *Associated company*	**Persentase kepemilikan/** *Percentage ownership*	**Nilai tercatat penyertaan awal tahun/** *Carrying value at the beginning of year*	**Penambahan (pengurangan) penyertaan/** *Additions (deduction) on investment*	**Selisih transaksi entitas sepengendali atas akuisisi PT Poso Energy/** *Difference in value transactions between entities under common control over the acquisition of PT Poso Energy*	**Bagian laba (rugi) bersih/** *Portion in net profit (loss)*	**Nilai tercatat penyertaan akhir tahun/** *Carrying value at end of year*
PT Bukaka Sadang Subang	25%	625.000	-	-	-	625.000
PT Trans-Jawa Paspro Jalan Tol	20%	44.638.143	(44.638.143)	-	-	-
PT Kerinci Merangin Hidro	25%	49.675.117	-	-	(187.612)	49.487.505
PT Poso Energy	25%	-	391.500.000	162.805.913	65.813	554.371.726
Jumlah/*Total*		**94.938.260**	**346.861.857**	**162.805.913**	**(121.799)**	**604.484.231**
Dikurangi/*Deducted:* Cadangan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*		(625.000)	-	-	-	(625.000)
Jumlah/*Total*		**94.313.260**	**346.861.857**	**162.805.913**	**(121.799)**	**603.859.231**

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

***13. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

31 Desember / *December 31,* **2016**

Perusahaan asosiasi/ *Associated company*	**Persentase kepemilikan/** *Percentage ownership*	**Nilai tercatat penyertaan awal tahun/** *Carrying value at the beginning of year*	**Penambahan (pengurangan) penyertaan/** *Additions (deduction) on investment*	**Bagian laba (rugi) bersih/** *Portion in net profit (loss)*	**Nilai tercatat penyertaan akhir tahun/** *Carrying value at end of year*
PT Bukaka Sadang Subang	25%	625.000	-	-	625.000
PT Trans-Jawa Paspro Jalan Tol	20%	50.000.000	-	(5.361.857)	44.638.143
PT Kerinci Merangin Hidro	25%	50.000.000	-	(324.883)	49.675.117
PT Trans Jabar Tol	10,14%	56.250.000	(56.250.000)	-	-
Jumlah/*Total*		**156.875.000**	**(56.250.000)**	**(5.686.740)**	**94.938.260**
Dikurangi/*Deducted:* Cadangan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*		(625.000)	-	-	(625.000)
Jumlah/*Total*		**156.250.000**	**(56.250.000)**	**(5.686.740)**	**94.313.260**

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2018, 2017 and 2016 and for the year then ended on the investments in associates is as follows:

31 Desember / *December 31,* **2018**

	Total aset/ *Total assets*	**Total liabilitas/** *Total liabilities*	**Total pendapatan/** *Total revenues*	**Laba (rugi) neto/** *Net income (loss)*
PT Kerinci Merangin Hidro	434.127.027	120.337.930	-	(1.960.926)
PT Poso Energy	6.347.864.687	2.959.883.968	1.021.220.875	387.306.468

31 Desember / *December 31,* **2017**

	Total aset/ *Total assets*	**Total liabilitas/** *Total liabilities*	**Total pendapatan/** *Total revenues*	**Laba (rugi) neto/** *Net income (loss)*
PT Kerinci Merangin Hidro	342.056.717	80.106.697	-	(879.084)
PT Poso Energy	4.472.847.630	1.993.163.976	1.040.603.094	162.842.619

31 Desember / *December 31,* **2016**

	Total aset/ *Total assets*	**Total liabilitas/** *Total liabilities*	**Total pendapatan/** *Total revenues*	**Laba (rugi) neto/** *Net income (loss)*
PT Trans-Jawa Paspro Jalan Tol	1.955.517.484	1.731.754.892	444.460.772	(26.809.284)
PT Kerinci Merangin Hidro	254.285.078	55.986.577	-	(1.299.533)

Berdasarkan hasil penelaahan akun investasi pada akhir tahun pada PT Bukaka Sadang Subang, Manajemen berpendapat bahwa terdapat penurunan nilai sehingga dilakukan pencadangan sepenuhnya.

Based on a review of the account of invesments in PT Bukaka Sadang Subang at the end of the year, management believes that there is impairment that and fully allowanced.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Bukaka Sadang Subang

Berdasarkan Akta No.1 tanggal 2 Agustus 2005 Notaris Andi Azis, S.H., di Jakarta, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Bukaka Sadang Subang sebanyak 625 saham dengan jumlah nominal saham sebesar Rp625.000 atau dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. PT Bukaka Sadang Subang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian. Sampai dengan 30 Juni 2012 PT Bukaka Sadang Subang belum memulai operasi komersial.

PT Trans-Jawa Paspro Jalan Tol

PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol (TJPT) didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 21 Mei 2007 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian TJPT telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:W29-01201HT.01.01.TH 2007 tanggal 20 Juli 2007. Anggaran dasar TJPJT telah diubah dengan Akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2008 oleh Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar TJPT untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-56135.AH.01.02.TH.2008 tanggal 28 Agustus 2008.

Anggaran dasar TJPT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 28 Desember 2015 dari Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai pengalihan saham Perusahaan dan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0004842 tanggal 21 Januari 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar TJPT, ruang lingkup kegiatan TJPT adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengusahaan jalan tol ruas Pasuruan Probolinggo dengan sarana penunjangnya.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 117 dan 118 tanggal 26 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria S.H. M.Kn., menyatakan bahwa seluruh saham yang dimiliki oleh PT Bukaka Mega Investama dalam PT Trans-Jawa Paspro Jalan Tol sebanyak 100.000 saham dijual kepada PT Waskita Trans-Jawa Toll Road.

***13. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

PT Bukaka Sadang Subang

Based on the Deed No.1 dated August 2, 2005 deed of Andi Azis, S.H., in Jakarta, the Company has an investment in shares of PT Bukaka Sadang Subang as much as 625 share, with total nominal value of shares Rp625,000 or with percentage of ownership of 25%. PT Bukaka Sadang Subang is engaged in construction, trading, mining and agriculture. Until June 30, 2012 PT Bukaka Sadang Subang has not yet started commercial operations.

PT Trans-Jawa Paspro Jalan Tol

PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol (TJPT) was established based on Deed No. 22 dated May 21, 2007 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Tangerang. Deed of incorporation of TJPT has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number:W29-01201HT.01.01.TH 2007 dated July 20, 2007. TJPJT Articles amended by Act No. 1 dated August 1, 2008 by Notary Muchlis Patahna, S.H., M.Kn, on adjusting TJPT Articles of Association to conform with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-56135.AH.01.02.TH.2008 dated August 28, 2008.

TJPT The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 20 dated December 28, 2015 from Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang, regarding the transfer of shares of the Company and changes in the composition of the Company's shareholders. The amendment was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-AH.01.03-0004842 dated January 21, 2016.

In accordance with Article 3 of the TJPT Articles of Association, the scope of TJPT activities is to engage in the construction and operation of highway Pasuruan Probolinggo supporting facilities.

Based on Share Purchase Deed No. 117 and 118 dated April 26, 2017 made before Notary Jose Dima Satria S.H. M.Kn., stated that all the shares owned by PT Bukaka Mega Investama in PT Trans-Jawa Paspro Jalan Tol many as 100,000 shares were sold to PT Waskita Trans-Jawa Toll Road.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro (KMH) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 28 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., Akta pendirian KMH telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-04726.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 07 Februari 2013 dan terakhir diubah dengan Akta Nomor: 44 tanggal 19 November 2014. Tahun 2014, Anggaran Dasar diubah sehubungan dengan pengalihan saham, persetujuan perubahan pemegang saham dan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Persetujuan atas perubahan tersebut telah diaktakan dengan akta No. 43 tanggal 19 November 2014 oleh Muchlis Patahna, S.H., M.Kn.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0120923.40.80.2014 tanggal 20 November 2014.

Perubahan akta terakhir terdapat dalam Akta No. 16 tanggal 23 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, persetujuan kompensasi hutang KMH kepada para pemegang saham yang mempunyai hak tagih menjadi saham menjadi modal dan persetujuan perubahan jumlah saham pemegang saham. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0948701.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015.

Pada tanggal 9 April 2013, KMH telah memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) menengah surat No. 11072-04/PM/1.824.271.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha KMH adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha dibidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa peralatan listrik (elektrikal), mesin-mesin listrik baik untuk impor, ekspor, lokal maupun interinsulair serta menjadi agen, agen tunggal, distributor, perwakilan (*representative*), *grossier* ataupun *leveransier*/*supplier* dari berbagai badan-badan Perusahaan baik didalam maupun diluar negeri.

Per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, progres pekerjaan pembangunan PLTA Kerinci Merangin Hidro mencapai 4,44%, 4,02% dan 3,24%.

***13. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro (KMH) was established based on Deed No. 2 dated March 28, 2012 made before Notary Andy Azis, S.H., deed of incorporation of KMH has been approved from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-04726.AH.01.01. Year 2013 dated February 7, 2013 and last amended by Deed No. 44 dated November 19, 2014. In 2014, the Articles of Association is changed in connection with the transfer of shares, shareholder approval of changes and approval of shareholder changes and approval of changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. Approval of this amendment was notarized by deed No. 43 dated November 19, 2014 by Muchlis Patahna, S.H., M.Kn.

This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0120923.40.80.2014 on November 20, 2014.

The amendment of last deed contained in the Deed No. 16 dated December 23, 2015 made before Notary Andy Azis, S.H., based on deed of Shareholders at the Meeting regarding the increase in authorized capital, issued and paid up capital, approval of KMH payable compensation agreement to shareholders who have the right to become share capital and approval of change shareholder number. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0948701.AH.01.02 Year 2015 dated December 23, 2015.

On April 9, 2013, the KMH obtained the Business License (BL) medium-letter No. 11072-04/PM/1.824. 271.

In accordance with the Articles of Association, KMH's business activities are to run a hydro-powered hydropower (Hydroelectric Power Plant) business, conducting business in operator services and distributing hydroelectric energy, conducting trading activities in the form of electrical equipment, electricity either for import, export, local or interinsulair as well as being agent, sole agent, distributor, representative, grossier or leveransier / supplier from various corporate bodies both inside and outside the country.

On December 31, 2018, 2017 and 2016, development working progress PLTA Kerinci Merangin Hidro reach up 4.44%, 4.02% and 3.24 %.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Kerinci Merangin Hidro (lanjutan)

Rencana kapasitas PLTA Kerinci Merangin Hidro yang akan dibangun adalah sebesar 350 MW dengan estimasi biaya sebesar USD310,25 Juta dan Rp5,3 Triliun. Adapun terdapat perubahan estimasi biaya atas rencana pembangunan tersebut dari USD310,25 Juta menjadi USD861,80 Juta.

PT Poso Energy

PT Poso Energy (PE) yang didirikan berdasarkan Akta 05 tanggal 31 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : W29-00018 HT.01.01-TH.2006.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Poso Energy, ruang lingkup PT Poso Energy bergerak dalam menjalankan Usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator Tenaga Air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

Berdasarkan Akta Penggabungan PT Poso Energy dengan PT Poso Energi Satu Pamona No. 4 tanggal 27 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Azis, S.H. di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-0006932.AH.01.10 Tahun 2018 Tanggal 28 Agustus 2018, pemegang saham menyetujui pengalihan saham PT Poso Energy dengan cara Jual Beli Saham sebagai berikut:

- sebagian kecil saham milik Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla kepada PT Bukaka Teknik Utama, tbk sebanyak 13.000 saham atau sebanyak Rp13.500.000.
- sebagian kecil saham milik PT Pamona Energi kepada PT Bukaka Teknik Utama, tbk sebanyak 54.000 saham atau sebanyak Rp54.000.000.

Konversi hutang PT Poso Energy kepada para pemegang saham yang punya hak tagih menjadi Saham, untuk ditempatkan dan disetor dengan rincian serta nilai nominal saham sebagai berikut:

- PT Hadji Kalla, sebanyak 395.585 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp395.585.000.
- PT Bukaka Teknik Utama, Tbk sebanyak 156.431 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp156.431.000.

***13. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

***PT Kerinci Merangin Hidro** (continued)*

Capacity plan PLTA Kerinci Merangin Hidro to be constructed are of 350 MW with an estimated cost of USD310.25 Million and Rp5.3 Trillion. There is a change in the estimated cost of the development plan from USD310.25 Million to USD861.80 Million.

PT Poso Energy

PT Poso Energy (PE) was established based on Deed 05 dated May 31, 2015 made before Notary Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No.: W29-00018 HT.01.01-TH.2006.

In accordance with article 3 of PT Poso Energy Articles of Association, the scope of PT Poso Energy is engaged in running the Hydropower (Hydroelectric Power Plant) Business Enterprise and conducting business in the service of Water Operators and consultations in the field of hydroelectric energy.

Based on the Merger Deed between PT Poso Energy and PT Poso Energi Satu Pamona No. 4 dated August 27, 2018 made before Notary Andi Azis, S.H. in Tangerang which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Number : AHU-0006932.AH.01.10. Year 2018 dated August 28, 2018, shareholders agreed to transfer PT Poso Energy shares by buying and selling shares as follows:

- *a small portion of the shares owned by Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla to PT Bukaka Teknik Utama Tbk as much as 13,000 shares or amounted to Rp13,500,000.*
- *a small portion of the shares owned by PT Pamona Energi to PT Bukaka Teknik Utama Tbk as much as 54,000 shares or amounted to Rp54,000,000.*

PT Poso Energy debt conversion to the shareholders those who have the right to collect into the shares, to issued and paid-up with the details and share nominal value as follows:

- *PT Hadji Kalla as much as 395,585 shares with total nominal value amounted to Rp395,585,000.*
- *PT Bukaka Teknik Utama, Tbk as much as 156,431 shares with total nominal value amounted to Rp156,431,000.*

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Poso Energy (lanjutan)

Sehingga jumlah kepemilikan saham pemegang saham PT Poso Energy setelah penggabungan Perusahaan/merger menjadi sebagai berikut:

- PT Hadji Kalla, sebanyak 1.920.769 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.920.769.000.
- PT Bukaka Teknik Utama, Tbk sebanyak 615.431 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp615.431.000.
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla, sebanyak 372.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp372.000.000.

PT Pamona Energi, sebanyak 91.800 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp91.800.000.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 12 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Azis, S.H. di Tangerang, pemegang saham menyetujui pengalihan saham PT Poso Energy dengan cara Jual Beli Saham sebagai berikut:

- sebagian kecil saham milik Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla kepada PT Bukaka Teknik Utama, tbk sebanyak 72.769 saham atau sebanyak Rp72.769.000.
- sebagian kecil saham milik PT Pamona Energi kepada PT Bukaka Teknik Utama, tbk sebanyak 61.800 saham atau sebanyak Rp61.800.000.

Sehingga jumlah kepemilikan saham pemegang saham PT Poso Energy setelah penggabungan Perusahaan/*merger* menjadi sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	%	Jumlah (Rp) dalam ribuan
1.	PT Hadji Kalla	1.920.769	64%	1.920.769.000
2.	PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	750.000	25%	750.000.000
3.	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	299.231	10%	299.231.000
4.	PT Pamona Energy (dalam perjanjian terpisah)	30.000	1%	30.000.000
Jumlah		**3.000.000**		**3.000.000.000**

***13. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

***PT Poso Energy** (continued)*

So that the share ownership of PT Poso Energy shareholders after the merger becomes as follows:

- *PT Hadji Kalla as much as 1,920,769 shares with total nominal value amounted to Rp1,920,769,000.*
- *PT Bukaka Teknik Utama, Tbk as much as 615,431 shares with total nominal value amounted to Rp615,431,000.*
- *Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla as much as 372,000 shares with total nominal value amounted to Rp372,000,000.*

PT Pamona Energi as much as 91,800 shares with total nominal value amounted to Rp91,800,000.

Based on Deed No.5 dated December 12, 2018 made before Notary Andy Azis, S.H in Tangerang, shareholders agreed to transfer PT Poso Energy shares by buying and selling shares as follows:

- *a small portion of the shares owned by Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla to PT Bukaka Teknik Utama Tbk as much as 72,769 shares or amounted to Rp72,769,000.*
- *a small portion of the shares owned by PT Pamona Energi to PT Bukaka Teknik Utama Tbk as much as 61,800 shares or amounted to Rp61,800,000.*

So that the share ownership of PT Poso Energy after the merger becomes as follows:

No.	*Shareholders*	*Number of Shares*	*%*	*Amount (Rp) in thousands*
1.	PT Hadji Kalla	1.920.769	64%	1.920.769.000
2.	PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	750.000	25%	750.000.000
3.	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	299.231	10%	299.231.000
4.	PT Pamona Energy (dalam perjanjian terpisah)	30.000	1%	30.000.000
Total		**3.000.000**		**3.000.000.000**

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Harga perolehan/ *Historical cost*	750.000.000
Nilai buku kepemilikan pada PT Poso Energy / *net book of PT Poso Energy*	749.826.309
Selisih nilai transaksi atas penyertaan pada perusahaan asosiasi sepengendali / *The difference transaction with investment in associates under common control*	**(173.691)**

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Poso Energy (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Investasi No. 32B/BTU-LGL/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 antara Perusahaan, PT Hadji Kalla, Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla menerangkan bahwa :

- Para Pihak telah sepakat untuk menambahkan Investasi pada PT Poso Energy dalam rangka peningkatan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Air yang dimiliki oleh PT Poso Energy yang semula sebesar 195 MW menjadi sebesar 515 MW, Dimana Perusahaan bermaksud untuk menguasai 25% dari total Investasi tersebut.
- Investasi sebagaimana dimaksud dalam perjanjian akan mengakibatkan Proporsi pemegang saham dari PT Poso Energy menjadi sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	%	Jumlah (Rp) dalam ribuan
1.	PT Hadji Kalla	861.300	55%	861.300.000
2.	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla	234.900	15%	234.900.000
3.	PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	391.500	25%	391.500.000
4.	PT Pamona Energy (dalam perjanjian terpisah)	78.300	5%	78.300.000
Jumlah		**1.566.000**		**1.566.000.000**

- Investasi sebagaimana dimaksud dalam perjanjian baru akan dilaksanakan oleh para pihak apabila telah terpenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
  - Persetujuan dari PLN terhadap perubahan komposisi pemegang saham dari PT Poso Energy;
  - Telah terjadi kesepakatan antara PT Poso Energy pada PT PLN mengenai penjualan tenaga listrik sebesar 515 MW yang dihasilkan oleh pembangkit listrik tenaga air milik PT Poso Energy;
  - Perjanjian jual beli tenaga listrik sebesar 515 MW yang dihasilkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Air milik PT Poso Energy telah di tandatangani oleh PT Poso Energy dan PT PLN.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES *(continued)*

PT Poso Energy *(continued)*

Based on Investment Agreement Letter No. 32B/BTU-LGL/V/2017 dated May 22, 2017 between Companies, PT Hadji Kalla, Hadji Kalla Foundation for Islamic Education and Welfare explain that:

- *The Parties have agreed to add investment to PT Poso Energy in order to increase capacity Hydroelectric Power Plant owned by PT Poso Energy which was originally 195 MW to 515 MW, where the Company intends to control 25% of the total investment.*
- *Investment as referred to in the agreement shall result in Proportion of shareholders of PT Poso Energy as follows:*

No.	*Shareholders*	*Number of Shares*	*%*	*Amount (Rp) in thousands*
1.	*PT Hadji Kalla*	*861,300*	*55%*	*861,300,000*
2.	*Hadji Kalla Foundation for Islamic Education and Welfare*	*234,900*	*15%*	*234,900,000*
3.	*PT Bukaka Teknik Utama Tbk.*	*391,500*	*25%*	*391,500,000*
4.	*PT Pamona Energy (in a separate agreement)*	*78,300*	*5%*	*78,300,000*
Amount		***1,566,000***		***1,566,000,000***

Investment as referred to in the new agreement shall be executed by the parties if the following conditions have been met:

- *Approval from PLN on changes in the composition of shareholders of PT Poso Energy;*
- *An Agreement has been reached between PT Poso Energy and PT PLN regarding the sale of 515 MW of electricity generated by a hydroelectric power plant owned by PT Poso Energy;*
- *An electric power sale and purchase agreement of 515 MW generated by PT Poso Energy's Hydroelectric Power Plant has been signed by PT Poso Energy and PT PLN.*

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Poso Energy (lanjutan)

Berdasarkan akta No.02 tanggal 13 November 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Kota Tangerang yang telah dicatat dan disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Perseroan Nomor : AHU-AH.01.03-0190644. PT Bukaka Teknik Utama Tbk. memiliki 25% kepemilikan saham PT Poso Energy dengan nilai transaksi Rp391.500.000

***13. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

***PT Poso Energy** (continued)*

Based on Deed No.02 dated November 13, 2017 made before Notary Andy Azis, S.H in Tangerang City which has been recorded and kept in Corporate Legal Entity Administration System Number: AHU-AH.01.03-0190644. PT Bukaka Teknik Utama Tbk. owned 25% shares ownership of PT Poso Energy with transaction value Rp391,500,000.

	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Harga perolehan/ *Historical cost*	391.500.000
Nilai buku kepemilikan pada PT Poso Energy / *net book of PT Poso Energy*	554.305.913
Selisih nilai transaksi atas penyertaan pada perusahaan asosiasi sepengendali / *The difference transaction with investment in associates under common control*	**(162.805.913)**

PT Trans Jabar Tol

PT Trans Jabar Tol (TJT) didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 19 Juli 2007 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian TJT telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: W29-01398HT.01.01.TH 2007 tanggal 20 Juli 2007. Anggaran dasar TJT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 28 Desember 2015 dari Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai pengalihan saham TJT dan perubahan susunan pemegang saham TJT. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-09006685 tanggal 27 Januari 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PT Trans Jabar Tol, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengusahaan jalan tol ruas Ciawi Sukabumi dengan sarana penunjangnya.

Sesuai perjanjian dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pengusahaan Jalan Tol, No.08/PPJT/VII/Mn/2007 tanggal 27 Juli 2007. Perjanjian ini secara keseluruhan telah diubah dan dinyatakan kembali sebagaimana tertuang dalam Akta No. 06 tanggal 16 Desember 2011 dari Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta. Pemerintah menunjuk dan memberikan kepada Perusahaan Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Ciawi Sukabumi selama 45 (empat puluh lima) tahun sejak SPMK pertama diterbitkan oleh BPJT (sebelumnya 35 tahun) sejak tanggal efektif.

PT Trans Jabar Tol

PT Trans Jabar Tol (TJT) was established based on Deed No. 79 dated July 19, 2007 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Tangerang. Deed of incorporation of TJT has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: W29-01398HT.01.01.TH 2007 dated July 20, 2007. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 18 dated December 28, 2015 from Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang, regarding the transfer of shares of TJT and changes in the composition of TJT shareholders. The amendment was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-09006685 dated January 27, 2016.

In accordance with Article 3 of PT Trans Jabar Tol Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and operation of highway Ciawi Sukabumi with supporting facilities.

In agreement with the Government of the Republic of Indonesia on the Highway's Operation, No.08/PPJT/VII/Mn/2007 dated July 27, 2007. The overall agreement has been amended and restated as set forth in the Deed No. 06 dated December 16, 2011 of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta. The government appointed and granted the Company Concession Rights Ciawi Sukabumi highway for 45 (fourty five) years since first published by BPJT SPMK (previously 35 years) from the effective date.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Trans Jabar Tol (lanjutan)

TJT menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol: wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara dan/atau Badan Usaha Milik Daerah dan/atau Badan Usaha Milik Swasta.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No.25 tanggal 15 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., menyatakan bahwa seluruh saham yang dimiliki oleh PT Bukaka Mega Investama dalam PT Trans Jabar Tol sebanyak 112.500 saham dijual kepada PT Waskita Toll Road.

***13. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

***PT Trans Jabar Tol** (continued)*

TJT runs its operation activity under Law No. 38 in 2004 on road and PP 15 in 2005 on Toll Road: Toll road management authority on the Government. Most of the authority of the Government in the implementation of highway carried out by the highway Regulatory Agency. Concession made by State-Owned Enterprises and / or regional-owned enterprises and / or the Private Owned Enterprises.

Based on Share Purchase Deed No.25 dated December 15, 2016 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., stated that all the shares owned by PT Bukaka Mega Investama in PT Trans Jabar Tol many as 112,500 shares were sold to PT Waskita Toll Road.

Kepemilikan Langsung dibawah 5%/*Direct Ownership under 5%*

PT Tamboli Energy

PT Tamboli Energy yang didirikan berdasarkan Akta 01 tanggal 03 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-53506.AH.01.01.Tahun 2009.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Tamboli Energy adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha dibidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa peralatan listrik (elektrikal), mesin-mesin listrik baik untuk impor, ekspor, lokal maupun interinsulair serta menjadi agen, agen tunggal, distributor, perwakilan (*representative*), *grossier* ataupun *leveransier*/*supplier* dari berbagai badan-badan Perusahaan baik didalam maupun diluar negeri.

PT Tamboli Energy

PT Tamboli Energy was established based on Deed 01 dated August 03, 2009 made before Notary Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang which has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-53506.AH.01.01.Year 2009.

In accordance with the Articles of Association, PT Tamboli Energy's business activities are to run a hydro-powered hydropower (Hydroelectric Power Plant) business, conducting business in operator services and distributing hydroelectric energy, conducting trading activities in the form of electrical equipment, electricity either for import, export, local or interinsulair as well as being agent, sole agent, distributor, representative, grossier or leveransier / supplier from various corporate bodies both inside and outside the country.

Berikut perhitungan atas laba rugi penjualan pada investasi pada perusahaan asosiasi:

Following the calculation of profit or loss on the sale of investment in associated company:

	31 Desember/ *December 31,* **2017**	**31 Desember/** *December 31,* **2016**	
Harga jual	114.678.000	74.365.000	*Selling prices*
Dikurangi: Biaya perolehan	44.638.143	(56.250.000)	*Less: Acquisition cost*
Laba atas pelepasan investasi pada perusahaan asosiasi	70.039.857	18.115.000	*Profit in disposal of investment in associates companies*

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follow:*

31 Desember 2018 / *December 31, 2018*

	Saldo 1 Jan 2018/ *Balance as of Jan 1, 2018*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclacification*	Saldo 31 Des 2018/ *Balance as of Des 31, 2018*	
Biaya perolehan pemilikan langsung:						***Cost direct ownership:***
Tanah	475.862.062	4.888.888	-	345.325	481.096.275	*Land*
Bangunan dan prasarana	230.429.704	54.723.543	-	19.944.068	305.097.315	*Buildings and improvements*
Struktur	6.810.399	-	-	-	6.810.399	*Structures*
Mesin dan peralatan	150.880.450	157.402.506	23.260	35.152.750	343.412.446	*Machine and equipments*
Kendaraan bermotor	92.458.224	21.363.324	1.371.136	1.146.264	113.596.676	*Vehicles*
Peralatan kantor	29.780.156	7.273.191	-	-	37.053.347	*Office equipments*
Mesin pencetak	94.700.970	110.901	-	-	94.811.871	*Forging machine*
Aset pembangkit	73.685.098	-	-	(345.325)	73.339.773	*Power plant*
	1.154.607.063	**245.762.353**	**1.394.396**	**56.243.082**	**1.455.218.102**	
Aset dalam pelaksanaan	85.416.225	14.219.451	-	(19.944.068)	79.691.608	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan pemilikan langsung	**1.240.023.288**	**259.981.804**	**1.394.396**	**36.299.014**	**1.534.909.710**	***Total acquisition cost direct ownership***
Kepemilikan tidak langsung						***Indirect ownership:***
Aset sewa guna usaha						***Lease assets:***
Mesin dan peralatan	118.536.154	-	-	(36.299.014)	82.237.140	*Machine and equipments*
Jumlah biaya perolehan	**1.358.559.442**	**259.981.804**	**1.394.396**	**-**	**1.617.146.850**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan pemilikan langsung:						***Accumulated depreciation direct ownership:***
Bangunan dan prasarana	120.137.376	30.428.472	-	-	150.565.848	*Buildings and improvements*
Struktur	4.236.499	259.288	-	-	4.495.787	*Structures*
Mesin dan peralatan	85.671.844	41.689.680	8.318	2.576.705	129.929.911	*Machine and equipments*
Kendaraan bermotor	51.694.152	13.514.483	1.286.691	382.087	64.304.031	*Vehicles*
Peralatan kantor	21.491.783	3.900.351	-	-	25.392.134	*Office equipment*
Mesin pencetak	69.392.165	3.138.343	-	-	72.530.508	*Forging machine*
Aset pembangkit	17.077.105	518.358	-	-	17.595.463	*Power plant*
	369.700.924	**93.448.975**	**1.295.009**	**2.958.792**	**464.813.682**	
Kepemilikan tidak langsung						***Indirect ownership:***
Aset sewa guna usaha						***Lease assets:***
Mesin dan peralatan	20.814.934	16.447.428	-	(2.958.792)	34.303.570	*Machine and equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	**390.515.858**	**109.896.403**	**1.295.009**	**-**	**499.117.252**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**968.043.584**				**1.118.029.598**	***Net book value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

31 Desember 2017 / *December 31, 2017*

	Saldo 1 Jan 2017/ *Balance as of Jan 1, 2017*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclacification*	Saldo 31 Des 2017/ *Balance as of Des 31, 2017*	
Biaya perolehan pemilikan langsung:						***Cost direct ownership:***
Tanah	470.045.914	5.816.148	-	-	475.862.062	*Land*
Bangunan dan prasarana	222.374.531	8.055.173	-	-	230.429.704	*Buildings and improvements*
Struktur	6.810.399	-	-	-	6.810.399	*Structures*
Mesin dan peralatan	98.757.200	52.123.250	-	-	150.880.450	*Machine and equipments*
Kendaraan bermotor	54.464.150	38.345.542	351.468	-	92.458.224	*Vehicles*
Peralatan kantor	25.777.541	4.002.615	-	-	29.780.156	*Office equipments*
Mesin pencetak	94.174.913	526.057	-	-	94.700.970	*Forging machine*
Aset pembangkit	73.647.598	37.500	-	-	73.685.098	*Power plant*
	1.046.052.246	**108.906.285**	**351.468**	**-**	**1.154.607.063**	
Aset dalam pelaksanaan	52.925.892	32.490.333	-	-	85.416.225	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan pemilikan langsung	**1.098.978.138**	**141.396.618**	**351.468**	**-**	**1.240.023.288**	***Total acquisition cost direct ownership***
Kepemilikan tidak langsung						***Indirect ownership:***
Aset sewa guna usaha						***Lease assets:***
Mesin dan peralatan	49.100.296	69.435.858	-	-	118.536.154	*Machine and equipments*
Jumlah biaya perolehan	**1.148.078.434**	**210.832.476**	**351.468**	**-**	**1.358.559.442**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan pemilikan langsung:						***Accumulated depreciation direct ownership:***
Bangunan dan prasarana	98.358.770	21.778.606	-	-	120.137.376	*Buildings and improvements*
Struktur	3.964.083	272.416	-	-	4.236.499	*Structures*
Mesin dan peralatan	74.476.495	11.195.349	-	-	85.671.844	*Machine and equipments*
Kendaraan bermotor	42.206.112	9.795.750	307.710	-	51.694.152	*Vehicles*
Peralatan kantor	17.781.289	3.710.494	-	-	21.491.783	*Office equipment*
Mesin pencetak	66.210.913	3.181.252	-	-	69.392.165	*Forging machine*
Aset pembangkit	13.307.382	3.769.723	-	-	17.077.105	*Power plant*
	316.305.044	**53.703.590**	**307.710**	**-**	**369.700.924**	
Kepemilikan tidak langsung						***Indirect ownership:***
Aset sewa guna usaha						***Lease assets:***
Mesin dan peralatan	6.390.238	14.424.696	-	-	20.814.934	*Machine and equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	**322.695.282**	**68.128.286**	**307.710**	**-**	**390.515.858**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**825.383.152**				**968.043.584**	***Net book value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

31 Desember 2016 / *December 31, 2016*

	Saldo 1 Jan 2016/ *Balance as of Jan 1, 2016*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengurangan** */ Deductions*	**Reklasifikasi/** *Reclacification*	**Penambahan aset dari akuisisi oleh PT Bukaka Mandiri Sejahtera/** *additional of asset from accquisition by PT Bukaka Mandiri Sejahtera*	**Saldo 31 Des 2016/** *Balance as of Des 31, 2016*	
Biaya perolehan pemilikan langsung:							***Cost direct ownership:***
Tanah	470.045.914	-	-	-	-	470.045.914	*Land*
Bangunan dan prasarana	220.213.829	363.208	-	1.797.494	-	222.374.531	*Buildings and improvements*
Struktur	6.810.399	-	-	-	-	6.810.399	*Structures*
Mesin dan peralatan	81.239.163	17.518.037	-	-	-	98.757.200	*Machine and equipments*
Kendaraan bermotor	42.214.782	12.249.368	-	-	-	54.464.150	*Vehicles*
Peralatan kantor	20.810.067	4.624.163	-	316.811	26.500	25.777.541	*Office equipments*
Mesin pencetak	92.935.034	226.851	-	1.013.028	-	94.174.913	*Forging machine*
Aset pembangkit	73.302.272	345.326	-	-	-	73.647.598	*Power plant*
	1.007.571.460	**35.326.953**	**-**	**3.127.333**	**26.500**	**1.046.052.246**	
Aset dalam pelaksanaan	45.574.769	12.492.450	2.013.994	(3.127.333)	-	52.925.892	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan pemilikan langsung	**1.053.146.229**	**47.819.403**	**2.013.994**	**-**	**26.500**	**1.098.978.138**	***Total acquisition cost direct ownership***
Kepemilikan tidak langsung							***Indirect ownership:***
Aset sewa guna usaha							***Lease assets:***
Mesin dan peralatan	22.207.463	26.892.833	-	-	-	49.100.296	*Machine and equipments*
Jumlah biaya perolehan	**1.075.353.692**	**74.712.236**	**2.013.994**	**-**	**26.500**	**1.148.078.434**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan pemilikan langsung:							***Accumulated depreciation direct ownership:***
Bangunan dan prasarana	76.666.178	21.692.592	-	-	-	98.358.770	*Buildings and improvements*
Struktur	3.691.667	272.416	-	-	-	3.964.083	*Structures*
Mesin dan peralatan	65.133.210	9.343.285	-	-	-	74.476.495	*Machine and equipments*
Kendaraan bermotor	37.452.831	4.753.281	-	-	-	42.206.112	*Vehicles*
Peralatan kantor	14.151.338	3.610.076	-	-	19.875	17.781.289	*Office equipment*
Mesin pencetak	62.731.385	3.479.528	-	-	-	66.210.913	*Forging machine*
Aset pembangkit	9.538.597	3.768.785	-	-	-	13.307.382	*Power plant*
	269.365.206	**46.919.963**	**-**	**-**	**19.875**	**316.305.044**	
Kepemilikan tidak langsung							***Indirect ownership:***
Aset sewa guna usaha							***Lease assets:***
Mesin dan peralatan	-	6.390.238	-	-	-	6.390.238	*Machine and equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	**269.365.206**	**53.310.201**	**-**	**-**	**19.875**	**322.695.282**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**805.988.486**					**825.383.152**	***Net book value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / ***14. FIXED ASSETS** (continued)*

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Sales profit on fixed assets are follow:*

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Hasil penjualan aset tetap	309.435	215.800	-	*Sales fixed asset*
Nilai buku:				*Book value:*
Harga perolehan	1.394.396	351.468	-	*At cost*
Akumulasi penyusutan	(1.295.009)	(307.710)	-	*Accumulated depreciation*
	99.387	43.758	-	
Laba penjualan aset tetap	**210.048**	**172.042**	**-**	***Sales profit on fixed assets***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated to the following:*

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Beban kontrak konstruksi dan non-kontrak konstruksi	96.828.607	58.100.507	38.777.593	*Cost of construction and non-construction contracts*
Beban operasional	13.067.796	10.027.779	14.532.608	*Operating expense*
Jumlah	**109.896.403**	**68.128.286**	**53.310.201**	***Total***

Aset tetap untuk masing-masing entitas adalah sebagai berikut: / *Fixed assets for each entities are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Harga perolehan:				*Acquisition cost:*
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.351.093.722	1.096.601.388	891.831.145	*PT Bukaka Teknik Utama Tbk.*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	9.934.137	8.179.974	7.048.087	*PT Bukaka Mandiri Sejahtera*
PT Mitra Karya Agung Lestari	26.500	26.500	26.500	*PT Mitra Karya Agung Lestari*
PT Bukaka Forging Industries	139.521.894	139.440.321	138.297.984	*PT Bukaka Forging Industries*
PT Bukaka Energi	12.250	12.250	12.250	*PT Bukaka Energi*
PT Anoa Hydro Power	24.424.417	24.424.417	24.313.087	*PT Anoa Hydro Power*
PT Usu Hydro Power	42.313.871	40.054.533	36.751.122	*PT Usu Hydro Power*
PT Sakita Hydro Power	40.592.713	40.592.713	40.577.763	*PT Sakita Hydro Power*
PT Mappung Hydro Power	9.227.346	9.227.346	9.220.496	*PT Mappung Hydro Power*
	1.617.146.850	**1.358.559.442**	**1.148.078.434**	
Akumulasi penyusutan:				*Accumulated depreciation:*
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	386.469.132	285.333.850	225.665.848	*PT Bukaka Teknik Utama Tbk.*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	7.659	7.659	6.129	*PT Bukaka Mandiri Sejahtera*
PT Mitra Karya Agung Lestari	26.500	26.500	26.500	*PT Mitra Karya Agung Lestari*
PT Bukaka Forging Industries	90.849.238	87.193.056	82.910.092	*PT Bukaka Forging Industries*
PT Bukaka Energi	7.146	4.083	1.020	*PT Bukaka Energi*
PT Anoa Hydro Power	7.984.689	6.732.216	5.483.884	*PT Anoa Hydro Power*
PT Usu Hydro Power	407.690	398.850	334.734	*PT Usu Hydro Power*
PT Sakita Hydro Power	8.189.609	6.132.558	4.070.430	*PT Sakita Hydro Power*
PT Mappung Hydro Power	5.175.589	4.687.086	4.196.645	*PT Mappung Hydro Power*
	499.117.252	**390.515.858**	**322.695.282**	
Nilai buku	**1.118.029.598**	**968.043.584**	**825.383.152**	***Net - book value***

14. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah merupakan nilai perolehan atas tanah dan hak atas tanah yang telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan yang sedang dalam proses pengurusan sertifikat kepemilikan.

Sekitar 31,22%, 32,03% dan 32,57% dari luas tanah yang dimiliki oleh perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dari keseluruhan luas tanah perusahaan masih belum atas nama perusahaan. Sampai dengan laporan diterbitkan proses balik nama kepemilikan atas tanah menjadi nama perusahaan masih dalam proses. Jangka waktu Hak Guna Bangunan adalah berkisar antara 20-30 tahun. Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir paling lama pada tahun 2022. Seluruh HGB akan diperpanjang dan perusahaan yakin tidak akan mengalamai kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan aset tetap Perusahaan pada tahun 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

***14. FIXED ASSETS** (continued)*

Land represents the land acquisition and ownership of several land titles that have been granted with The Right to Build (HGB) certificates and which are in the process of handling the certificate of ownership.

Approximately 31.22%, 32,03% and 32,57% of the land area owned by the company as of December 31, 2018, 2017 and 2016 of the total land area of the company is still not on behalf of the company. Up to the report is published the process of returning the name of ownership of the land into a company name is still in the process. The duration of Building Use Rights is between 20-30 years. The Right to Build (HGB) will expire the longest by 2022. All HGBs will be extended and the company believes it will not experience any difficulties in the extension of the HGB.

Management believe that there are no circumstances that would indicate a decrease in fixed assets of the Company in December 31, 2018, 2017 and 2016.

Rincian aset dalam pelaksanan adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
- Pembangkit listrik *mini hydro*	41.900.697	39.641.359	36.337.948	*Mini hydro power plant* -
- Bangunan umum	28.538.538	36.856.114	7.752.854	*Common building* -
- Mesin *forging*	9.252.373	8.918.752	8.835.090	*Forging machine* -
Total aset dalam pelaksanaan	**79.691.608**	**85.416.225**	**52.925.892**	***Total construction in progress***

Persentase atas rincian aset dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Percentage of construction in progress details are:

	Persentase aset dalam pelaksanaan / *Percentage of construction in progress* 2018	**Persentase aset dalam pelaksanaan / *Percentage of construction in progress* 2017**	**Persentase aset dalam pelaksanaan / *Percentage of construction in progress* 2016**	
- Pembangkit listrik mini hydro	97,50%	96,01%	96,81%	*Mini hydro power plant* -
- Bangunan umum	42,16%	42,06%	29,71%	*Common building* -
- Mesin *forging*	93,37%	90,00%	85,00%	*Forging machine* -

14. ASET TETAP (lanjutan)

Bangunan umum per 31 Desember 2018 merupakan bangunan tahun lalu yaitu kantor di gedung *engineering* dan bangunan tambahan yaitu workshop unit usaha untuk yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Narogong, Cileungsi, Bogor serta *workshop* cabang yang berlokasi di Balikpapan.

Mesin, bangunan dan peralatan lain Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp246,5 miliar kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Adira Dinamika pada 15 Agustus 2018 sampai 15 Agustus 2019.

Pada tanggal 15 Agustus 2018, Gedung Poliklinik, Masjid, dan *Engineering Centre* di dalam gedung tersebut diasuransikan terhadap risiko bencana alam dan kebakaran masing-masing sebesar Rp8,09 miliar kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Adira Dinamika.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tanah, bangunan, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman yang diperoleh dari Indonesia Eximbank dan PT Bank Syariah Bukopin. (lihat catatan 23)

Aset tetap berupa kendaraan Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp3,55 miliar kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Ramayana Tbk. dengan berbagai masa pertanggungan.

Aset tetap berupa mesin Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp11 miliar kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Jasindo sejak tanggal 20 September 2016 sampai dengan 20 September 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap tanah, seluruh mesin, peralatan, tower, transmisi serta instalasi entitas-entitas anak dijadikan jaminan pinjaman ke Bank. (lihat catatan 23)

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

Sampai dengan 31 Desember 2018, PT Bukaka Mandiri Sejahtera belum melakukan kegiatan operasionalnya sehingga berdasarkan penilaian Manajemen tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan aset tetap yang signifikan.

14. *FIXED ASSETS* *(continued)*

Public buildings as of December 31, 2018 is a building last year that is an office in the building engineering and additional buildings that workshop business unit for which is located on Jl. Raya Bekasi Narogong, Cileungsi, Bogor and branch workshop located in Balikpapan.

The Company machines, building and other equipment are covered by insurance of loss and damage amounting to Rp246,5 Billion to third party PT Adira Dinamika Insurance, Tbk. as of August 15, 2018 to August 15, 2019.

On August 15, 2018, Polyclinic, Mosque, and Engineering Centre Buildings in the Buildings are covered by insurance of force major and fire amounting each Rp8,09 Billion to third party PT Adira Dinamika Insurance.

On December 31 2018, 2017 and 2016, land, buildings, machinery and equipment used as fiduciary on Debt Indonesia Eximbank and PT Bank Syariah Bukopin. (see note 23)

Fixed assets in the form of Company vehicles are insured against damage and loss of Rp3,55 billion to third party PT Asuransi Ramayana Tbk. with various coverage period.

Fixed assets such as Company vehicle is covered by insurance of loss and damage amounting to Rp11 billion to third party PT Asuransi Jasindo as of September 20, 2016 to September 20, 2019.

In December 31, 2018, fixed assets of land, machines, equipment, tower, transmission and installation of subsidiaries used as guarantee to Bank. (see note 23)

Based on The Company Management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment value of Company fixed assets on December 31, 2018, 2017 and 2016.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

As of December 31, 2018, PT Bukaka Mandiri Sejahtera has not perform operations yet that is based on management assessment no events or changes in circumstances indicate the existence of a significant decrease in fixed assets.

14. ASET TETAP (lanjutan)

PT Bukaka Forging Industries

Aset dalam pelaksanaan merupakan mesin Forging 1000-3 yang belum lengkap terpasang, mesin Quenching Tempering and Normalizing dan Line Axle Shaft 80-001 & Spindle 21-001 yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan Axle Shaft & Spindle.

Aset tetap berupa tanah, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2018 aset tetap PT Bukaka Forging Industries diasuransikan terhadap kehilangan, kerusakan, dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing–masing sebesar Rp11,06 miliar untuk aset bangunan dan sebesar Rp87 miliar untuk aset mesin dan peralatan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat adanya risiko-risiko tersebut.

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

PLTA Anoa berdiri di atas tanah Negara dengan izin pinjam pakai/tanpa kepemilikan sesuai dengan SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.613/Menhut-II/2009 Tanggal 5 Oktober 2009.

PT Anoa Hydro Power dengan kapasitas 1.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. 7664/20/640.2/2012 pada tanggal 12 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap mesin-mesin, bangunan, dan sarana prasarana proyek PLTM Salunoa dijadikan jaminan.

PT Sakita Hydro Power

PT Sakita Hydro Power dengan kapasitas 2.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. 196.U.DJ.161.7206.GE39.14 dan No.197.U.DJ.161.7206.GE39.14 pada tanggal 22 Mei 2014.

14. *FIXED ASSETS* *(continued)*

PT Bukaka Forging Industries

Contruction in Progress is an incomplete Forging 1000-3 machines installed, the Quenching Tempering and Normalizing machine and the Line Axle Shaft 80-001 & Spindle 21-001 are planned to complement the needs of Axle Shaft & Spindle.

Fixed assets such as land, machinery and equipment used as collateral for loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk.

On December 31, 2018, the fixed assets of PT Bukaka Forging Industries insured against loss, damage, and earthquakes under blanket policies with coverage respectively Rp11,06 Billion for building assets and assets amounting Rp87 Billion for machinery and equipment to third party PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk .

Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses due to such risks.

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

PLTA Anoa is built on state land use permit with/ without ownership according to Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia Number: SK.613/Menhut-II/2009 On October 5, 2009.

PT Anoa Hydro Power with a capacity of 1,000 kW was completed and has been certified Feasibility Plant Operations by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Electricity No. 7664/20/640.2/2012 on September 12, 2012.

As of December 31, 2018, the fixed assets of PLTM Salunoa power plant machines, buildings and infrastructure facilities are pledged as collateral.

PT Sakita Hydro Power

PT Sakita Hydropower with a capacity of 2,000 kW was completed and has been certified Feasibility Plant Operations by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Electricity No. 196.U.DJ.161.7206.GE39.14 and No. 197.U.DJ.161.7206.GE39.14 on May 22, 2014.

14. ASET TETAP (lanjutan)

PT Bukaka Energi (lanjutan)

PT Ussu Hydro Power

Per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sebesar 97,50%, 96,01% dan 96,81%, adanya penurunan tingkat presentase penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut dikarenakan adanya peningkatan rencana anggaran biaya sebesar 10%.

Akun Aset dalam Pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) kapasitas total 3.000 kW yang berlokasi di Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan.

PT Mappung Hydro Power

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap tanah, seluruh mesin, peralatan, tower, transmisi serta instalasi PLTM Mappung sudah tidak dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yangn mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Rincian penambahan aset tetap pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

14. *FIXED ASSETS* *(continued)*

PT Bukaka Energi *(continued)*

PT Ussu Hydro Power

As of December 31, 2018, 2017 and 2016 the percentage of completion for construction in progress 97.50%, 96.01% and 96,81%, a decrease in the percentage rate of completion of the asset in the settlement is due to an increase in budget plan by 10%.

Account Assets in Construction of the costs incurred in connection with the construction of Power Plants Mini Hydro (PLTM) total capacity of 3,000 kW, located in District Malili, Luwu Timur District, South Sulawesi Province.

PT Mappung Hydro Power

On December 31, 2018, the fixed assets of land, the whole machinery, equipment, tower, transmission as well as the installation of micro power Mappung has not been used as collateralized.

Based on the evaluation of Company's management, there are no events or changes in circumstances indicate a decrease in the value of fixed assets of the Company on December 31, 2018, 2017 and 2016.

The detail of additional of fixed asset on 31 Desember, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Pembayaran kas	174.040.367	130.222.684	21.050.705	*Cash payment*
Penambahan aset tetap yang diperoleh melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	19.551.607	9.897.556	12.820.673	*Additional of fixed asset through reclassification advance purchases of fixed asset*
Penambahan aset tetap yang diperoleh melalui utang	66.389.830	70.712.236	38.324.228	*Additional of fixed asset through payable*
Penambahan aset tetap yang diperoleh melalui pengampunan pajak	-	-	2.516.630	*Additional of fixed asset through tax amnesty*
	259.981.804	**210.832.476**	**74.712.236**	

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut: / *Detail of other assets are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Setoran jaminan	46.632.773	7.238.053	2.618.669	*Deposit guarantee*
Goodwill	1.232.277	1.232.277	1.232.277	*Goodwill*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	14.047	*Restricted accounts Statement*
Biaya pra operasi PT MKAL	4.216.991	4.216.991	3.364.660	*Pra operation expense of PT MKAL*
	52.082.041	**12.687.321**	**7.229.653**	
Software:				*Software:*
Harga perolehan	5.682.016	4.944.367	3.357.177	*Historical cost*
Akumulasi amortisasi	(3.855.305)	(2.732.037)	(504.151)	*Accumulated amortization*
Jumlah bersih	**1.826.711**	**2.212.330**	**2.853.026**	***Net***
Harga perolehan hak atas tanah – Entitas Anak	301.686	301.686	301.686	*Historical cost of land rights – a subsidiary*
Akumulasi amortisasi hak atas tanah – Entitas Anak	(271.518)	(241.349)	(211.180)	*Accumulated amortization of land rights – a subsidiary*
	30.168	**60.337**	**90.506**	
Jumlah aset lain-lain	**53.938.920**	**14.959.988**	**10.173.185**	***Total other assets***

Setoran jaminan merupakan bank garansi dan jaminan atas barang. Sebagian besar bank garansi merupakan bank garansi atas Kerja Sama Operasi pengadaan jembatan gantung pejalan kaki asimetris.

Deposit guarantees are bank guarantee and guarantee on goods. Most bank guarantees are bank guarantees for Joint Operation for the procurement of asymmetrical pedestrian suspension bridges.

Goodwill timbul dari transaksi akuisisi oleh PT Bukaka Mandiri Sejahtera terhadap PT Mitra Karya Agung Lestari. (lihat catatan 1e)

Goodwill arised from the acquisition by PT Mandiri Sejahtera Bukaka to PT Mitra Karya Agung Lestari. (See note 1e)

Aset lain-lain merupakan perangkat *software license microsoft* dan *software* lainnya yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

Other assets of software tools microsoft license and other software are used for the Company's business activities.

Aset lain-lain Hak atas Tanah merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Entitas Anak PT Bukaka Energy atas penggunaan kawasan hutan yang terletak di Desa Usu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan.

Other assets Landrights represent costs incurred by PT Bukaka Energy Subsidiary for the use of forest area located in Usu Village, Malili Sub-district, East Luwu Regency, Province of South Sulawesi.

16. UTANG USAHA / 16. *ACCOUNT PAYABLE*

Rincian utang usaha kepada para pemasok lokal dan luar negeri dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan pengadaan barang-barang proyek adalah sebagai berikut:

Detail of account payable represents amounts due to local and foreign suppliers for the puchase of raw materials, indirect materials and project materials are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Pihak ketiga				*Third parties*
Pemasok lokal:				*Local supplier:*
Rupiah				*Rupiah*
Rupiah	508.154.761	199.059.962	100.161.378	*Rupiah*
Dolar Amerika	14.732.593	5.865.115	6.030.714	*U.S. Dollars*
Yen Jepang	41.972	272.308	-	*Japanese Yen*
Yuan China	-	-	7.197.837	*Yuan China*
	522.929.326	**205.197.385**	**113.389.929**	
Utang Supplier Asing:				*Payable Foreign Supplier:*
Dolar Amerika	-	-	170.180	*U.S. Dollar*
Dolar Singapura	-	-	826.004	*Singapore Dollar*
	-	**-**	**996.184**	
Jumlah utang usaha – pihak ketiga	**522.929.326**	**205.197.385**	**114.386.113**	***Total account payables – third parties***
Pihak-pihak yang berelasi:				*Related parties:*
Pemasok lokal:				*Local supplier:*
Rupiah:				*Rupiah:*
PT Bukaka Kokarindo	5.876.783	658.003	426.384	*PT Bukaka Kokarindo*
Koperasi Karyawan	3.392.771	2.120.487	2.438.806	*Koperasi Karyawan*
PT Poso Energy	-	2.604.882	17.155.859	*PT Poso Energy*
Jumlah utang usaha – pihak berelasi	**9.269.554**	**5.383.372**	**20.021.049**	***Total account payables – related parties***
Jumlah utang usaha – bersih	**532.198.880**	**210.580.757**	**134.407.162**	***Total account payable – Net***

Rincian umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables based on invoice dates are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Lancar	114.222.579	63.576.267	50.083.990	*Current*
Jatuh Tempo				*Past due*
1-30 hari	301.880.874	48.584.240	26.601.879	*1 – 30 days*
31-60 hari	27.284.029	20.689.652	10.756.003	*31 – 60 days*
61-90 hari	47.744.436	55.049.739	11.287.008	*61 – 90 days*
>90 hari	41.066.962	22.680.859	35.678.282	*> 90 days*
Utang Bersih	**532.198.880**	**210.580.757**	**134.407.162**	***Net Payable***

17. UTANG LANCAR LAINNYA / *17. OTHER CURRENT PAYABLES*

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Transystem	473.362	1.337.973	2.097.643	*Transystem*
Potongan zakat	13.223	145.652	-	*Reduction of alms*
Lain-lain	17.340.904	16.803.320	1.973.846	*Others*
Jumlah	**17.827.489**	**18.286.945**	**4.071.489**	***Total***

Utang lain – lain per 31 Desember 2018 sebesar Rp17.340.904 antara lain merupakan pembelian atas alat berat Zoomlion dari Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co, Ltd sebesar Rp14.872.219 dan lain-lain sebesar Rp2.468.685.

Other payable as of Rp17,340,904 December 31, 2018 among others purchase of Zoomlion heavy equipment from Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd. amounting to Rp14,872,219 and others amounting to Rp2,468,685.

Utang lain – lain per 31 Desember 2017 sebesar Rp16.803.320 antara lain merupakan pembelian atas alat berat Zoomlion dari Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co, Ltd sebesar Rp15.192.619 dan lain-lain sebesar Rp1.610.701.

Other payable as of Rp16,803,320 December 31, 2017 among others purchase of Zoomlion heavy equipment from Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd. amounting to Rp15,192,619 and others amounting to Rp1,610,701.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

Saldo utang lain-lain adalah sebagai berikut: / *Balances of other payable are as follow:*

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Rupiah:				*Rupiah:*
Jangka pendek	9.595.155	-	-	*Short term*
Jangka panjang	31.184.255	-	-	*Long term*
Jumlah	**40.779.410**	**-**	**-**	***Total***

Utang lain – lain per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp40.779.410 merupakan utang atas pembelian 3 unit ruko berdasarkan perjanjian No. 029.A/BTU-LGL/IV/2017 yang terletak di Jalan Seulawah Raya No. 8 RT 02 RW 07 Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makassar, Jakarta Timur.

Other payables as of December 31, 2018 amounting to Rp40,779,410, were purchases of 3 shop houses based on agreement No. 029.A/BTU-LGL/IV/2017 located on Jalan Seulawah Raya No. 8 RT 02 RW 07 Cipinang Melayu Village, Makassar District, East Jakarta.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / a. *Prepaid taxes*

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Entitas Induk				***Company:***
PPN Masukan	17.389.386	21.938.969	-	*Value Added Tax – In*
	17.389.386	**21.938.969**	**-**	
Entitas Anak				***Subsidiaries***
Pasal 28A 2018	993.203	-	-	*Article 28A 2018*
Pasal 28A 2017	-	1.754.620	-	*Article 28A 2017*
Pasal 28A 2016	-	-	1.754.620	*Article 28A 2016*
	993.203	**1.754.620**	**1.754.620**	
Jumlah	**18.382.589**	**23.693.589**	**1.754.620**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang Pajak / b. *Tax payables*

	31 Desember / *December 31,* 2018	31 Desember / *December 31,* 2017	31 Desember / *December 31,* 2016	
Pajak Penghasilan:				***Incomes Tax:***
Entitas Induk:				***Company:***
Pasal 21	3.818.406	3.670.728	1.480.752	*Article 21*
Pasal 4 (2) final konstruksi	3.452.365	1.679.801	1.838.726	*Article 4 (2) final construction*
Pasal 23	3.071.975	3.394.815	948.240	*Article 23*
Pasal 29	1.141.515	689.475	461.524	*Article 29*
Pasal 15	34.848	-	-	*Article 29*
PPN keluaran	-	-	13.263.937	*Value Added Tax – Out*
	11.519.109	**9.434.819**	**17.993.179**	

	31 Desember / *December 31,* 2018	31 Desember / *December 31,* 2017	31 Desember / *December 31,* 2016	
Pajak Penghasilan:				***Incomes Tax:***
Entitas Anak:				***Subsidiarries:***
PPN keluaran	4.301.431	7.188.117	3.098.573	*Value Added Tax-out*
Pasal 21	243.407	866.327	493.197	*Article 21*
Pasal 29	145.026	6.099.544	4.822.856	*Article 29*
Pasal 23	44.126	940.399	29.630	*Article 23*
Pasal 4 (2) final Konstruksi	4.050	4.050	4.050	*Article 4 (2) final construction*
Lainnya	996.586	-	-	*Others*
	5.734.626	**15.098.437**	**8.448.306**	
Jumlah utang pajak	**17.253.735**	**24.533.256**	**26.441.485**	***Total tax payables***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / c. *Profit (Loss) Before Income Tax*

	31 Desember / *December 31,* 2018	31 Desember / *December 31,* 2017	31 Desember / *December 31,* 2016	
Pajak final	**70.012.328**	**52.005.840**	**17.267.088**	*Final tax*
Entitas Induk:				***Company:***
Pajak penghasilan				*Income tax*
Pajak kini	22.876.680	16.512.382	7.573.140	*Current tax*
Pajak tangguhan	(1.643.099)	(859.218)	(439.031)	*Deferred tax*
	21.233.581	**15.653.164**	**7.134.109**	
Entitas Anak:				***Subsidiaries:***
Pajak kini	2.477.431	7.299.521	5.570.554	*Current tax*
Pajak tangguhan	1.233.564	(657.169)	1.724.559	*Deferred tax*
	3.710.995	**6.642.352**	**7.295.113**	
Jumlah Pajak Penghasilan				***Total Income Tax***
Pajak kini	25.354.111	23.811.903	13.143.694	*Current tax*
Pajak tangguhan	(409.535)	(1.516.387)	1.285.528	*Deferred tax*
	24.944.576	**22.295.516**	**14.429.222**	
Jumlah beban pajak	**94.956.904**	**74.301.356**	**31.696.310**	***Total tax expense***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak):

***19. TAXATION** (continued)*

d. *Reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss):*

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Pajak penghasilan laba (rugi) konsolidasi sebelum beban pajak	656.392.167	254.850.282	96.727.773	*Income tax consolidation profit/ (loss) before tax expense*
Ditambah (dikurangi) laba sebelum pajak entitas anak	(3.307.901)	(25.825.014)	(16.199.007)	*Add (less) profit before subdiaries taxes*
	653.084.266	**229.025.268**	**80.528.766**	
Beda Waktu :				*Timing Differences:*
Penyusutan	1.580.817	13.880.181	8.413.097	*Depreciation*
Beban penyusutan aset sewa	16.447.428	12.544.815	10.146.961	*Depreciation expenses of lease asset*
Pembayaran angsuran Sewa	(18.014.859)	(12.472.134)	(8.408.214)	*Payment of installment lease*
Amortisasi aset sewa guna Usaha	-	-	-	*Amortization of lease asset*
Penyisihan piutang usaha	4.951.268	(4.891.977)	4.877.500	*Allowance of account receivable*
Penyisihan kesejahteraan karyawan bersih	40.312	(5.624.012)	(13.273.219)	*Allowance of employee benefit net*
	5.004.966	**3.436.873**	**1.756.125**	
Beda tetap :				*Permanent differences:*
Jamuan, representasi dan biaya pemasaran	530.980	6.647.203	3.502.005	*Entertainment,representation and marketing expense*
Kesejahteraan karyawan	7.316.275	1.363.716	5.820.634	*Employee wealth*
Sumbangan	6.805.784	6.197.437	4.476.877	*Donation*
Beban dan denda pajak	12.031.292	8.933.814	6.556.049	*Tax expenses and penalties*
Penyusutan yang tidak diakui secara fiskal	-	-	2.174.290	*Depreciation unrecognized*
Penyusutan mobil dan handphone (Kep 220)	115.464	622.559	346.285	*Vehicles and mobiles depreciation (Kep 220)*
Penghasilan yang telah dipungut Pph final	(2.703.450.248)	(1.551.497.112)	(702.986.140)	*Expense related to income already subjective to final tax*
Beban terkait penghasilan yang telah dipungut PPh final	2.194.117.898	1.361.620.670	614.386.533	*Expense related to income already subjective to final tax*
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro yang dikenakan pajak penghasilan final	(2.453.155)	(3.917.512)	(2.137.147)	*Interest on time deposits and current account already subjected to final tax*
Ditambah (dikurangi) laba entitas anak	(96.826.617)	(65.813)	-	*Add (less) profit of subdiaries*
Lain-lain	15.229.815	3.682.424	15.868.282	*Others*
	(566.582.512)	**(166.412.615)**	**(51.992.332)**	

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

***19. TAXATION** (continued)*

e. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 25% pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dengan beban pajak penghasilan bersih:

e. *Reconciliation between income (loss) before income tax calculated using maximum tax rate of 25% in December 31, 2018, 2017 dan 2016 with income tax expense:*

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Taksiran penghasilan kena pajak	91.506.720	66.049.526	30.292.559	*Estimated taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	91.506.720	66.049.526	30.292.559	*Estimated taxable income (be rounded)*
Tarif Pajak PPh Pasal 17 kini	22.876.680	16.512.382	7.573.140	*Rate of Article 17:*
Kredit pajak :				*Credit tax:*
PPh Pasal 22	(17.078.900)	(12.103.647)	(6.391.471)	*Income Tax of Article 22*
PPh Pasal 23	(4.189.517)	(3.405.951)	(720.145)	*Income Tax of Article 23*
PPh Pasal 25	(466.748)	(313.309)	-	*Income Tax of Article 25*
	(21.735.165)	**(15.822.907)**	**(7.111.616)**	
Kurang (lebih) bayar PPh Pasal 29	**1.141.515**	**689.475**	**461.524**	*Loss payments income tax of Article 29*
Laba konsolidasi sebelum pajak	656.392.167	254.850.282	96.727.773	*Consolidated profit before tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	164.098.042	63.712.571	24.181.943	*Tax calculated at aplicable rates*
Penghasilan dikenakan pajak final	(676.475.851)	(388.853.656)	(176.280.822)	*Income subjected to final tax*
Biaya sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	548.529.475	340.405.168	153.596.633	*Expenses related to income subject to final tax*
Lain-lain	(11.207.090)	7.031.433	12.931.468	*Others*
	24.944.576	**22.295.516**	**14.429.222**	

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

Calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2018 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Company to submit the letter of notification/ SPT yearly.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

***19. TAXATION** (continued)*

f. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan:

f. Deferred income tax benefit (expense):

	31 Desember / *December 31,* 2017	**Dibebankan ke laporan laba rugi/** *Charged to statement of income*	**Dikreditkan (beban) ke pendapatan komprehensif lain /***Credited (charged) to other comprehensive income*	**31 Desember / *December 31,* 2018**	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax asset*
Imbalan kerja	29.085.684	(125.384)	(3.773.638)	25.186.662	*Employee benefit*
Kompensasi rugi fiskal	1.557.951	70.917	-	1.628.868	*Tax loss*
Penyusutan aset tetap	14.592.078	585.966	-	15.178.044	*Depreciation fixed assets*
Sewa pembiayaan	211.795	-	-	211.795	*Financial lease*
Pencadangan piutang	10.129.376	1.351.856	-	11.481.232	*Allowance for bed Debt*
Pencadangan bonus	546.018	-	-	546.018	*Bonus allowance*
Pencadangan persediaan	841.755	-	-	841.755	*Allowance of Inventory*
Jumlah	**56.964.657**	**1.883.355**	**(3.773.638)**	**55.074.374**	***Total***
Penyisihan penilaian	(19.079.972)	(1.473.819)	-	(20.553.791)	*Valuation allowance*
Jumlah-bersih	**37.884.685**	**409.536**	**(3.773.638)**	**34.520.583**	***Total-net***

	31 Desember / *December 31,* 2016	**Dibebankan ke laporan laba rugi/** *Charged to statement of income*	**Dikreditkan (beban) ke pendapatan komprehensif lain /***Credited (charged) to other comprehensive income*	**31 Desember / *December 31,* 2017**	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax asset*
Imbalan kerja	25.379.531	(1.253.402)	4.959.555	29.085.684	*Employee benefit*
Kompensasi rugi fiskal	1.106.603	451.348	-	1.557.951	*Tax loss*
Penyusutan aset tetap	11.094.794	3.497.284	-	14.592.078	*Depreciation fixed assets*
Sewa pembiayaan	193.625	18.170	-	211.795	*Financial lease*
Pencadangan piutang	11.326.389	(1.197.013)	-	10.129.376	*Allowance for bed Debt*
Pencadangan bonus	546.018	-	-	546.018	*Bonus allowance*
Pencadangan persediaan	841.755	-	-	841.755	*Allowance of inventory*
Jumlah	**50.488.715**	**1.516.387**	**4.959.555**	**56.964.657**	***Total***
Penyisihan penilaian	(19.079.972)	-	-	(19.079.972)	*Valuation allowance*
Jumlah-bersih	**31.408.743**	**1.516.387**	**4.959.555**	**37.884.685**	***Total-net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan: (lanjutan)

***19. TAXATION** (continued)*

f. Deferred income tax benefit (expense): (continued)

	31 Desember / *December 31,* **2015**	**Dibebankan ke laporan laba rugi/** *Charged to statement of income*	**Dikreditkan (beban) ke pendapatan komprehensif lain** */Credited (charged) to other comprehensive income*	**31 Desember /** *December 31,* **2016**	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax asset*
Imbalan kerja	23.706.722	(3.316.172)	4.988.981	25.379.531	*Employee benefit*
Kompensasi rugi fiskal	2.615.041	(1.508.438)	-	1.106.603	*Tax loss*
Penyusutan aset tetap	9.209.657	1.885.137	-	11.094.794	*Depreciation fixed assets*
Sewa pembiayaan	(241.062)	434.687	-	193.625	*Financial lease*
Pencadangan piutang	10.107.014	1.219.375	-	11.326.389	*Allowance for bed debt*
Pencadangan bonus	546.018	-	-	546.018	*Bonus allowance*
Pencadangan persediaan	841.755	-	-	841.755	*Allowance of inventory*
Jumlah	**46.785.145**	**(1.285.411)**	**4.988.981**	**50.488.715**	***Total***
Penyisihan penilaian	(19.079.972)	-	-	(19.079.972)	*Valuation allowance*
Jumlah-bersih	**27.705.173**	**(1.285.411)**	**4.988.981**	**31.408.743**	***Total-net***

g. Administrasi

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengesahkan amandemen Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009, yang menetapkan tarif pajak penghasilan Perusahaan menjadi tarif tunggal sebesar 28% sejak 2009 dan diturunkan lagi menjadi 25% sejak 2010.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

g. Administration

On September 2, 2008, the Government has enacted amendment to the income tax law which effect from January 1, 2009, that assigned the income tax for corporation will be set to a flat rate of 28% starting in 2009 and further reduced to 25% starting 2010.

Deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will been acted.

h. Pengampunan Pajak

Entitas Induk

PT Bukaka Teknik Utama

Pada bulan Oktober 2016 Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-931/PP/WPJ.07/2016 pada tanggal 10 Oktober 2016.

h. Tax Amnesty

Parent Entity

PT Bukaka Teknik Utama

In October 2016 the company has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a number KET-931/PP/WPJ.07/2016 on October 10, 2016.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

Pada bulan Oktober 2016 PT Bukaka Mandiri Sejahtera telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET14645/PP/WPJ.33/2016 pada tanggal 18 Oktober 2016.

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

Pada bulan September 2016 PT Anoa Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-7446/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 13 Oktober 2016.

PT Mappung Hydro Power

Pada bulan Oktober 2016 PT Mappung Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-8118/PP/WPJ.04.2016 pada tanggal 14 Oktober 2016.

PT Sakita Hydro Power

Pada bulan Oktober 2016 PT Sakita Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016 Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-9711/PP/WPJ.33.2016 pada tanggal 6 Oktober 2016.

PT Usu Hydro Power

Pada bulan September 2016 PT Usu Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-7454/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 13 Oktober 2016.

Efek terhadap laporan keuangan atas amnesti pajak berupa aset piutang lainnya tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan komersil tahun 2015 yang telah tercatat.

***19. TAXATION** (continued)*

h. Tax Amnesty (continued)

Subsidiaries

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

In October 2016 PT Bukaka Mandiri Sejahtera has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a number KET14645/PP/ WPJ.33/2016 on October 18, 2016.

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

In September 2016 PT Anoa Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a number KET-7446/PP/WPJ.04/2016 on October 13, 2016.

PT Mappung Hydro Power

In October 2016 PT Mappung Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a number KET-8118/PP/WPJ.04.2016 on October 14, 2016.

PT Sakita Hydro Power

In October 2016 PT Sakita Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a number KET-9711/PP/WPJ.33.2016 on October 6, 2016.

PT Usu Hydro Power

In September 2016 PT Usu Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 2016 issued on July 1, 2016 Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a number KET-7454/PP/WPJ.04/2016 on October 13, 2016.

The effect on the financial statements on a tax amnesty in the form of assets other receivables does not affect the commercial financial statements 2015 have been recorded.

20. UANG MUKA PELANGGAN / *20. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Uang muka atas kontrak-kontrak yang diterima dari para pelanggan adalah sebagai berikut :

Advances at contracts from customers as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Peralatan jalan, *oil gas equipment* dan kendaraan khusus	28.136.788	36.736.985	129.137.497	*Road equipment, oil gas equipment and special vehicle*
Peralatan pemindah barang, jaringan transmisi listrik energi dan jembatan	416.361.869	558.775.279	79.621.003	*Equipment movers, energy electric transmission network and bridge*
Jumlah uang muka pelanggan	**444.498.657**	**595.512.264**	**208.758.500**	***Total advances from customers***

Rincian mengenai Perusahaan-perusahaan yang memberikan uang muka adalah sebagai berikut:

Details of Companies providing advance payments are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Pihak ketiga	417.762.782	585.836.405	*155.014.281*	*Third parties*
Pihak berelasi:				*Related parties:*
PT Malea Energy	17.741.201	-	-	*PT Malea Energy*
PT Poso Hydro	8.994.674	9.675.860	53.744.219	*PT Poso Hydro*
Jumlah	**444.498.657**	**595.512.265**	**208.758.500**	***Total***

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *21.* ACCRUED EXPENSES

Rincian beban masih harus dibayar ini adalah sebagai berikut :

Detail of accrued expenses are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Beban konstruksi	357.583.001	89.589.338	60.547.368	*Construction cost*
Bonus, insentif dan gaji	1.254.543	4.119.813	4.145.150	*Bonus, incentive and salary*
Lain-lain	109.677	2.341.674	1.481.813	*Others*
Jumlah beban masih harus dibayar	**358.947.221**	**96.050.825**	**66.174.331**	***Total accrued expenses***

Beban konstruksi masih harus dibayar merupakan akrual atas beban kontrak konstruksi tower telekomunikasi dan jembatan yang masih dalam proses penyelesaian.

Accrued expense of construction represents accrual of construction cost of telecomunication tower and bridge which still in progress.

Lain-lain merupakan utang gaji karyawan, titipan gaji karyawan, titipan gaji pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta biaya yang masih harus dibayar lainnya.

Other represents employee salaries debt, deposit employee salaries, interest and other accrued expense.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *22. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE*

Perusahaan memiliki perjanjian utang sewa pembiayaan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into several finance lease agreements with various third parties lessors with the details as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Pembiayaan konsumen				***Consumer financing***
PT Mandiri Tunas Finance	18.137.502	30.618.693	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Toyota Astra Finance	3.109.132	6.787.158	6.243.336	*PT Toyota Astra Finance*
PT Orix Indonesia	822.954	1.268.323	2.215.625	*PT Orix Indonesia*
PT Dipo Star Finance	428.774	725.240	-	*PT Dipo Star Finance*
PT Adira Dinamika Finance	424.064	686.988	-	*PT Adira Dinamika Finance*
PT Astra Sedaya Finance	202.295	-	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Clemont Finance	198.021	2.391.495	-	*PT Clemont Finance*
PT Tifa Finance	182.978	339.061	-	*PT Tifa Finance*
PT Mizuho Balimor	114.940	168.700	-	*PT Mizuho Balimor*
PT Otto Multi Artha	-	53.733	133.663	*PT Otto Multi Artha*
Lainnya	-	52.553	142.650	*Others*
	23.620.660	43.091.944	8.735.274	
Sewa guna usaha				***Lease payable***
PT Danareksa Finance	26.003.045	44.018.456	30.490.590	*PT Danareksa Finance*
Jumlah utang sewa pembiayaan	**49.623.705**	**87.110.400**	**39.225.864**	***Total obligation under finance lease***
Jumlah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	35.054.567	38.466.717	12.837.680	*Total less current maturities*
Jumlah bagian jangka panjang	14.569.138	48.643.683	26.388.184	*Total long term maturities*

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 24 bulan hingga 60 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk kendaraan alat berat dan kendaraan.

The Company is bound by various lease agreements for a period of 24 months to 60 months can not be canceled for vehicles and heavy equipment vehicles.

Kreditur/ *Creditor*	**Jumlah Pembiayaan/** *Balances*	**Fasilitas Pembayaran/** *Payment Facility*	**Masa Angsuran/** *Installment Period*	**Periode Pembayaran/** *Payment Period*	**Tingkat Bunga Per Tahun/** *Interest rate Per annual Ann*
Sewa Guna Usaha/ *Lease payable*					
Danareksa Finance	3.850.000	CNC High Speed - Ficep CNC High Speed	60 Bulan/*Months*	12 Juni / *June 12*, 2015 s.d / *until* 12 Juni / *June 12,* 2020	8.5% / Tahun/*Year*
Danareksa Finance	2.400.000	High Velocity Galvanizing Systems - Kingfield Technology High Velocity	60 Bulan/*Months*	12 Juni / *June 12*, 2015 s.d / *until* 12 Juni / *June 12,* 2020	8.5% / Tahun/*Year*
Danareksa Finance	1.400.000	Galvanizing Kettle-W Pilling Galvanizing Kettle	60 Bulan/*Months*	12 Juni / *June 12*, 2015 s.d / *until* 12 Juni / *June 12,* 2020	8.5% / Tahun/*Year*
Danareksa Finance	700.000	Slotting Machine Type BC5063-Dallian Xingxiang Slotting Machine	60 Bulan/*Months*	8 Juli / *July* 8, 2015 s.d / *until* 8 Juli / July 8, 2020	8.5% / Tahun/*Year*

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / ***22. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE*** *(continued)*

Kreditur/ *Creditor*	**Jumlah Pembiayaan/** *Balances*	**Fasilitas Pembayaran/** *Payment Facility*	**Masa Angsuran/** *Installment Period*	**Periode Pembayaran/** *Payment Period*	**Tingkat Bunga Per Tahun/** *Interest rate Per annual Ann*
Sewa Guna Usaha (lanjutan)**/** *Lease payable (continued)*					
Danareksa Finance	1.550.000	CNC Gear Hobbing Machine Type YKL 31160-Dallian Xingxiang CNC Gear	60 Bulan/Months	8 Juli / *July* 8, 2015 s.d / *until* 8 Juli / *July* 8, 2020	8.5% / Tahun/Year
Danareksa Finance	4.500.000.	CNC Lathe 4 Axis Vertical Machine Type TKV 1600M c/w Accessories-CNC	60 Bulan/*Months*	8 Juli / *July 8*, 2015 s.d / *until* 8 Juli / *July 8*, 2020	8.15% / Tahun/*Year*
Danareksa Finance	2.250.000	CNC Lathe 4 Axis Horizontal Machine Type LA40x3000c/w Accessories-CNC	60 Bulan/*Months*	8 Juli / *July 8*, 2015 s.d / *until* 8 Juli / *July 8*, 2020	8.5% / Tahun/*Year*
Danareksa Finance	1.500.000	CNC Punching, Making & Cutting Machine Type APM 1412	60 Bulan/*Months*	18 Februari / *February 18*, 2016 s.d / *until* 18 Februari / *February 18*, 2021	8.5% / Tahun/*Year*
Danareksa Finance	4.600.000	CNC Dolling Milling & Cutting Gemini HPE G35	36 Bulan/*Months*	16 Okt / *Oct 16*, 2016 s.d/ *until* 16 Sept /*Sept 16*, 2019	8.5% / Tahun/*Year*
Danareksa Finance	3.200.000	CNC Punching, Shearing Machine Type Ficep CNC Gemini HPE G35 Ficep	36 Bulan/*Months*	16 Juli / *July 16*, 2016 s.d / *until* 16 Juli / *July 16*, 2019	8.5% / Tahun/*Year*
Danareksa Finance	540.000	PCNC Plate Punching Machine KTPK 100-KOTEC	36 Bulan/Months	27 Juni / J*une* 27, 2016 s.d. / *until* 27 Mei / *May* 27, 2019	8.5% / Tahun/*Year*
Danareksa Finance	950.000	CNC Plasma Cutting Machine KTP 420-KOTEC	36 Bulan/Months	27 Juni / *June 27*, 2016 s.d. / *until* 27 Mei / *May 27*, 2019	8.5% / Tahun/*Year*
Danareksa Finance	580.000	Conveyor System Y Line - KOTEC	36 Bulan/Months	27 Juni / *June 27*, 2016 s.d. / *until* 27 Mei / *May 27*, 2019	8.5% / Tahun/*Year*

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / ***22. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE*** *(continued)*

Kreditur/ *Creditor*	**Jumlah Pembiayaan/** *Balances*	**Fasilitas Pembayaran/** *Payment Facility*	**Masa Angsuran/** *Installment Period*	**Periode Pembayaran/** *Payment Period*	**Tingkat Bunga Per Tahun/** *Interest rate Per annual Ann*
Sewa Guna Usaha (lanjutan)**/** *Lease payable (continued)*					
Danareksa Finance	440.000	Band Saw Machine Diamond 700 T – KOTEC	36 Bulan/Months	27 Juni / *June 27*, 2016 s.d. / *until* 27 Mei / *May 27*, 2019	8.5% / Tahun/*Year*
Danareksa Finance	950.000	Band Saw Machine Diamond 1000 T – KOTEC	36 Bulan/Months	27 Juni / *June 27*, 2016 s.d. / *until* 27 Mei / *May 27*, 2019	8.5% / Tahun/*Year*
Danareksa Finance	2.650.000	CNC H-Beam Drilling Machine (Spindle X Move)- KOTEC	36 Bulan/Months	27 Juni / *June 27*, 2016 s.d. / *until* 27 Mei / *May 27*, 2019	8.5% / Tahun/Year
Danareksa Finance	1.850.000	CNC Punching, Machining & Cutting Machine APM 2020	36 Bulan/Months	16 Juli / *July 16*, 2016 s.d / *until* 16 Juni / *June 16*, 2019	8.5% / Tahun/Year
Danareksa Finance	420.000	Submerger Welding Machine DC-2000A	36 Bulan/Months	27 Juni / *June 27*, 2016 s.d. / *until* 27 Mei / *May 27*, 2019	8.5% / Tahun/Year
Danareksa Finance	790.000	B-H Assembling Machine 4060	36 Bulan/Months	27 Juni / *June 27*, 2016 s.d. / *until* 27 Mei / *May 27*, 2019	8.5% / Tahun/Year
Danareksa Finance	270.000	Flame Planner Cutting Machine KTFP-320	36 Bulan/Months	27 Juni / *June 27*, 2016 s.d. / *until* 27 Mei / *May 27*, 2019	8.5% / Tahun/Year
Danareksa Finance	1.250.000	PCNC Plate Super Drilling Machine 4015	36 Bulan/Months	27 Juni / *June 27*, 2016 s.d. / *until* 27 Mei / *May 27*, 2019	8.5% / Tahun/Year
Danareksa Finance	1.600.000	Galvanizing Kettle 2550 x 1915 x 12600 T = 50 mm	36 Bulan/Months	15 Mei / *May 15*, 2017 s.d / *until* 15 Mei / *May 15*, 2020	8.15% / Tahun/Year
Danareksa Finance	6.100.000	Galvanizing Kettle 16000 x 1600 x 3000 mm + Furnace	36 Bulan/Months	15 Mei / May 15, 2017 s.d / until 15 Mei / May 15, 2020	8.15% / Tahun/Year
Danareksa Finance	1.600.000	Puller Type SPW 16 "Zeck"	36 Bulan/Months	17 Juli / July 17, 2017 s.d / until 17 Juli / July 17, 2020	8.15% / Tahun/Year

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / ***22. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE*** *(continued)*

Kreditur/ *Creditor*	**Jumlah Pembiayaan/** *Balances*	**Fasilitas Pembayaran/** *Payment Facility*	**Masa Angsuran/** *Installment Period*	**Periode Pembayaran/** *Payment Period*	**Tingkat Bunga Per Tahun/** *Interest rate Per annual Ann*
Sewa Guna Usaha (lanjutan)**/** *Lease payable (continued)*					
Danareksa Finance	11.000.000	Galvanizing Kettle 16000x1600x3000mm + Furnace	36 Bulan/Months	15 Mei / *May 15*, 2017 s.d / *until* 15 Mei / *May 15,* 2020	8.15% / Tahun/Year
Danareksa Finance	2.900.000	CNC Punishing, Shearing Machine FICEP XP 16 T6	36 Bulan/Months	15 Mei / *May 15*, 2017 s.d / *until* 15 Mei / *May 15*, 2020	8.15% / Tahun/Year
Danareksa Finance	2.800.000	CNC Press Brake Machine 2xWE67K-800/6000	36 Bulan/Months	15 Mei / *May 15,* 2017 s.d / *until* 15 Mei / *May 15*, 2020	8.15% / Tahun/Year
Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing*					
PT Orix Indonesia	662.216	1 Unit Forklift HD70	36 Bulan/Months	4 Juli / *July 4*, 2014 s.d / *until* 4 Sept / *Sept 4*, 2017	11% / Tahun/Year
PT Orix Indonesia	255.000	1 Unit Isuzu NMR71L 2016	36 Bulan/*Months*	4 Juli / *July 4*, 2014 s.d / *until* 4 Sept / *Sept 4*, 2017	11% / Tahun/*Year*
PT Otto Multi Artha	147.887	Isuzu E2 Smart 2.5 FF H M/T	48 Bulan/*Months*	3 Mei / *May 3*, 2012 s.d / until 3 April / *April 3*, 2016	6.00% / Tahun/*Year*
Monang	345.368	1 Unit Mobil Honda CRV F1271	48 Bulan/*Months*	5 Sept / *Sept 5,* 2014 s.d / *until* 5 Des / *Dec 5,* 2017	11% / Tahun/*Year*
PT Otto Multi Artha	494.817	1 Unit Mobil Toyota Hilux	36 Bulan/*Months*	5 Sept / *Sept 5*, 2014 s.d / *until* 5 Des / *Dec 5*, 2019	11% / Tahun/*Year*
PT Toyota Astra Financial Service	152.110	1 Unit Mobil Toyota Hilux/KU 10 PU M/T 20	48 Bulan/Months	30 Mei / May 30, 2015 s.d / until 30 Mei / May 30, 2019	7,86% / Tahun/Year

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / ***22. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE*** *(continued)*

Kreditur/ *Creditor*	**Jumlah Pembiayaan/** *Balances*	**Fasilitas Pembayaran/** *Payment Facility*	**Masa Angsuran/** *Installment Period*	**Periode Pembayaran/** *Payment Period*	**Tingkat Bunga Per Tahun/** *Interest rate Per annual Ann*
Pembiayaan Konsumen (lanjutan)**/** *Consumer Financing (continued)*					
PT Toyota Astra Financial Service	1.029.173	5 Unit Mobil Toyota Rush F70 G M/T30	36 Bulan/Months	Des / *Dec* 2015 s.d / *until* Des / *Dec*, 2018	6,56% / Tahun/*Year*
PT Toyota Astra Financial Service	620.389	3 Unit Mobil Toyota Rush F70 G M/T30	36 Bulan/Months	Des / *Dec* 2015 s.d / *until* Des / *Dec*, 2018	6,56% / Tahun/*Year*
PT Toyota Astra Financial Service	2.957.649	9 Unit Mobil Toyota Hilux/KU 12 DC E M/T	36 Bulan/Months	Des / *Dec* 2015 s.d / *until* Des / *Dec*, 2018	6,56% / Tahun/*Year*
PT Toyota Astra Financial Service	1.680.536	Toyota Dyna WU 42 HT3ORS (3 Unit) & WU 42 HT3S (2 Unit)	36 Bulan/Months	Des / *Dec* 2015 s.d / *until* Des / *Dec,* 2018	6,56% / Tahun/*Year*
PT Toyota Astra Financial Service	2.187.076	3 Unit Mobil Hino Ranger FM 260 W	36 Bulan/Months	Des / *Des* 2015 s.d / *until* Des / *Des,* 2018	6,56% / Tahun/*Year*
PT Dipo Star Finance	933.750	1 Unit Hino Truck FM 350 Tractor Head + Semi Trailer	36 Bulan/Months	Apr / *Apr* 2017 s.d / until Mar / *Mar* 2020	13% / Tahun /*Y ear*
PT Toyota Astra Financial Service	694.944	2 Unit Hino Dutro 130 HD	36 Bulan/Months	Ags / *Aug* 2017 s.d / *until* Jul / *Jul* 2020	11,70 %/ Tahun / Year
PT Toyota Astra Financial Service	1.800.900	2 Unit Hino Ranger FM 260 JW	36 Bulan/Months	Ags / *Aug* 2017 s.d / *until* Jul / *Jul* 2020	11,70 %/ Tahun / Year
PT Toyota Astra Financial Service	1.561.212	4 Unit Toyota Hilux	36 Bulan/Months	Ags / *Aug* 2017 s.d / *until* Jul / *Jul* 2020	11,70 %/ Tahun / Year
PT Adira Dinamika Multi Finance	864.794	1 Unit Mobil Chasis Hino	36 Bulan/Months	16 Apr / *Apr* 16, 2017 s.d / *until* 16 Mar / *Mar* 16, 2020	22,7 %/ Tahun / Year
PT Mizuho Balimor Finance	183.470	1 Unit Honda Mobilio RS MT	36 Bulan/Months	Sep / *Sep* 2017 s.d / *until* Ags / *Aug* 2020	8,45% / Tahun / Year
PT Clemont Finance Indonesia	4.186.000	2 Unit Zoomlion Crawler Crane	25 Bulan/Months	28 Feb / *Feb* 28, 2017 s.d / *until* 28 Feb / *Feb* 28, 2019	7,47% / Tahun / Year

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) ***22. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE** (continued)*

Kreditur/ *Creditor*	**Jumlah Pembiayaan/** *Balances*	**Fasilitas Pembayaran/** *Payment Facility*	**Masa Angsuran/** *Installment Period*	**Periode Pembayaran/** *Payment Period*	**Tingkat Bunga Per Tahun/** *Interest rate Per annual Ann*
Pembiayaan Konsumen (lanjutan)**/** *Consumer Financing (continued)*					
PT Tifa Finance	478.500	2 Unit Mesin Kaesar Portable Compressor	36 Bulan/Months	25 Jan / Jan 25, 2017 s.d / *until* 25 Des / Des 25, 2019	16% / Tahun / Year
PT Mandiri Tunas Finance	13.888.800	2 Unit Zoomlion-Crane	36 Bulan/Months	24 Ags / *Aug 24,* 2017 s.d / *until* 24 Jul / *Jul* 24, 2020	12% / Tahun / Year
PT Mandiri Tunas Finance	24.992.000	20 Unit Excavator	40 Bulan/Months	Jan / *Jan* 2017 s.d / *until* Mei / *May* 2020	21% / Tahun / Year
PT Toyota Astra Financial Service	385.838	1 Unit Toyota Fortuner	36 Bulan/Months	Jun / *Jun 2017 s.d / until* Mei / *May* 2020	18,73% / Tahun / Year
PT Toyota Astra Financial Service	341.348	1 Unit Toyota Hilux DC	36 Bulan/Months	Des / *Dec* 2018 *s.d / until* Nov / *Nov* 2021	18,73% / Tahun / Year
PT Toyota Astra Financial Service	341.348	1 Unit Toyota Hilux DC	36 Bulan/Months	Des / *Dec* 2018 *s.d / until* Nov / *Nov* 2021	18,73% / Tahun / Year
PT Astra Sedaya Finance	202.295	1 Unit Toyota Avanza	60 Bulan/Months	Des / *Dec* 2018 *s.d / until* Nov / *Nov* 2023	16,65% / Tahun / Year
PT Orix Indonesia Finance	294.800	1 Unit Komatsu Forklift Diesel FD30C-17	36 Bulan/Months	Okt / *Oct* 2018 *s.d / until* Sep / *Nov* 2021	6,28% / Tahun / Year

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA ***23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS***

Rincian utang bank dan lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut :

Detail of bank loan and other financial institutions are as follows :

	31 Desember / *December 31,* **2018**	**31 Desember /** *December 31,* **2017**	**31 Desember /** *December 31,* **2016**	
Rupiah:				*Rupiah:*
Indonesia Eximbank	738.978.182	551.758.735	347.342.063	*Indonesia Eximbank*
PT Danareksa Finance	71.700.000	27.500.000	-	*PT Danareksa Finance*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	64.989.966	64.096.696	53.119.145	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	6.603.603	11.458.086	15.658.290	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*
PT Bank Syariah Bukopin	-	27.456.734	26.650.000	*PT Bank Syariah Bukopin*
Jumlah utang bank	**882.271.751**	**682.270.251**	**442.769.498**	***Total bank loan***

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Rupiah:				*Rupiah:*
Lancar	875.668.148	643.355.431	407.961.208	*Current*
Jangka pendek	5.132.947	7.786.501	23.350.204	*Short term*
Jangka panjang	1.470.656	31.128.319	11.458.086	*Long term*
Jumlah	**882.271.751**	**682.270.251**	**442.769.498**	***Total***
Penambahan tahun berjalan	1.652.881.657	970.815.784	482.850.769	*Additional for the year*
Pembayaran pokok pinjaman	1.420.568.940	731.315.031	358.534.706	*Principal repayments*
Tingkat bunga tahunan (%):				*Annual Interest rate (%):*
Rupiah	10% - 14,5%	10% - 14,5%	10% - 14,5%	*Rupiah*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.

PT Danareksa Finance

Berdasarkan surat penawaran fasilitas Modal kerja dengan skema Anjak Piutang menindaklanjuti surat nomor 1969/KEU/BTU/V/2018 tertanggal 9 Mei 2018 perihal Permohonan Transaksi Pembiayaan Modal Kerja Berbasis Anjak Piutang dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Nama Fasilitas : Pembiayaan Modal Kerja.
b. Jenis Pembiayaan : Anjak Piutang *With Recourse.*
c. Sektor Industri : Infrastruktur.
d Tujuan : Modal Kerja.
e. Nilai Plafon Pembiayaan : Maksimal Rp. 80.000.000
f. Nilai Piutang Netto : Nilai piutang setelah dikurangi dengan retensi biaya-biaya.
g. Retensi : Minimal 20% dari nilai piutang netto.
h. Tingkat Bunga : Minimal 11,75% per tahun.
i. Objek Anjak Piutang
    1. Pekerjaan penggantian garbarata tahap II Bandara Soekarno Hatta antara PT Bukaka Teknik Utama Tbk dengan PT Angkasa Pura II (Persero) berdasarkan kontrak perjanjian nomor PJJ.14.07/01/03/2018/0292 tanggal 9 Maret 2018.
    2. Proyek pekerjaan lainnya yang sumber pembayarannya berasal dari anggaran negara (APBN/APBD) atau merupakan proyek pemerintahan.
j. Jaminan :
    - Piutang lancar atas piutang proyek yang berasal dari PT Angkasa Pura II (Persero), serta piutang lainnya yang akan diajukan kemudian hingga masa kontrak proyek tersebut berakhir.

Saldo utang ke PT Danareksa Finance per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp71.700.000.

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.

PT Danareksa Finance

Based on the offering letter of working capital facilities with the Factoring Scheme on May 9, 2018 with letter number 1969 / KEU / BTU / V / 2018. The provisions and terms of the loans are as follows:

a. Name of Facility: Working Capital Financing.
b. Type of Financing : Factoring With Recourse.
c. Industry Sector: Infrastructure.
d. Purpose : Working Capital.
e. The Value of Financing : A maximum of Rp 80,000,000.
f. The Value Of Net Accounts Receivable : The value of the accounts receivable after deducting with retention fees.
g. Retention : A minimum 20% of net value of account receivable.
h. Interest rate : A minimum 11.75% per year.
i. Object Factoring:
    1. Accounts receivable over the project procurement and installation of Bridges with the basic agreement for the procurement of goods and services No. PJJ.14.07/01/03/2018/0292 dated March 9, 2018 between PT Angkasa Pura II (Persero) and PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
    2. Other employment contracts which source payment of funding sources through State-Budget (Revenue and Expenditure Budget).
j. Guarantee :
    - *Current receivable of Project receivable from PT Angkasa Pura II as well as other receivables will be filed later until the end of the project contract.*

Total loan to PT Danareksa Finance as of December 31, 2018 is Rp71,700,000.

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Indonesia Eximbank

Berdasarkan perubahan ke-enam Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor nomor: 708/ADDPK/07/2018 mengubah beberapa poin sehingga Perjanjian Kredit menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

a. Jangka waktu kredit:
   1. Fasilitas I, Fasilitas II dan fasilitas III adalah 23 Juli 2018 – 23 Juli 2019;
   2. Fasilitas IV untuk jangka waktu selama 55 (lima puluh lima) bulan terhitung mulai tanggal 18 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 18 Maret 2022;
   3. Fasilitas V untuk jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 18 Agustus 2017 sampai dengan 18 Agustus 2019; dan
   4. Fasilitas VI untuk jangka waktu selama 18 (delapan belas) bulan terhitung mulai tanggal 18 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 18 Februari 2019.

b. Jaminan Tambahan:
   1. SHGB No.452, SHGB No.6328, SHM No.861, SHM No.232, SHM No.522 berupa tanah seluas 87.707 m^2 yang terletak di Desa Limusnunggal, Cileungsi Bogor dengan nilai dasar Rp119.900.000.000 (seratus sembilan belas milyar sembilan ratus juta rupiah)

c. Kewajiban tambahan:
   1. Melakukan pengikatan Hak Tanggungan atas Tanah seluas 82.707 m^2 berlokasi di Desa Limusnunggal, Cileungsi Bogor dengan Bukti kepemilikan SHGB No.452, SHGB No.6328, SHM No.861, SHM No.232 dan SHM No.522 selambat-lambatnya pada 31 Januari 2019.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP3) tanggal 24 Juli 2017 No.BS.0147/PBS/07/2017-BS.0390/ASR/07/2017 dan Surat Permohonan Fasilitas Kredit Berdasarkan Proyek PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1134/KEU/BTU/IV/2017 tanggal 17 April 2017 serta Surat Permohonan Penurunan Rate Counter Guarantee IEB No.1772/KEU/BTU/IV/2017 tanggal 17 April 2017 dengan ketentuan dan syarat-syarat pinjaman sebagai berikut:

***23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS** (continued)*

Indonesia Eximbank

Based on the changes to the sixth Export Working Capital Loan Agreement number: 708 / ADDPK / 07/2018 change some points so that the Credit Agreement becomes written and reads as follows

a. The loan period:
   1. Facility I, Facility II and facility III is July 23, 2018 - July 23, 2019;
   2. Facility IV for a period of 55 (fifty five) months starting from August 18, 2017 up to March 18, 2022;
   3. Facility V for a period of 24 (twenty four) months from August 18, 2017 to August 18, 2019; and
   4. Facility VI for a period of 18 (eighteen) months from August 18, 2017 until February 18, 2019.

b. Additional Guarantee:
   1. SHG No.452, SHGB No.6328, SHM No.861, SHM No.232, SHM No.522 in the form of land with an area of 87,707 m2 located in Desa Limusnunggal, Cileungsi Bogor with an initial value of Rp119,900,000,000 (one hundred nineteen billion nine hundred million rupiah)

c. Additional obligations:
   1. Binding of the Underwriting Rights of the total Land of 82,707 m2 located in Limusnunggal, Cileungsi Bogor Village with proof of ownership of SHGB No. 452, SHGB No.6328, SHM No.861, SHM No.232 and SHM No.522 no later than 31 January 2019.

Based on the letter of approval of the grant financing (SP3) on July 24, 2017 No. BS. 0147/PBS/07/2017-BS. 0390/ASR/07/2017 and petition for credit facilities based on the project's PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 1134/KEU/BTU/IV/2017 on April 17, 2017 and the petition for a decrease in the Rate Counter Guarantee IEB No. 1772/KEU/BTU/IV/2017 on April 17, 2017 with the provisions and terms of the loans are as follows:

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor VI

a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Ekspor.
b. Sifat Kredit : *Non Revolving*.
c. Limit Kredit : Rp180.000.000.
d. Tujuan Kredit : Pembiayaan pengadaan Material Tower 500kV Proyek Transmisi 500kV Sumatera.
e. Jangka waktu kredit : 18 (delapan belas) bulan sejak penandatanganan *Addendum* perjanjian kredit.
f. Suku Bunga : 10% p.a *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan kreditur.
g. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit.
h. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor V

a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Ekspor.
b. Sifat Kredit : *Non Revolving.*
c. Limit Kredit : Rp234.000.000.
d. Tujuan Kredit : Pembiayaan pengadaan dan pemasangan *Scaterred Transmission and Substations* Jakarta Paket 5.
e. Jangka waktu kredit : 24 (dua puluh empat) bulan sejak penandatanganan *Addendum* Perjanjian Kredit.
f. Suku Bunga : 10.00% p.a *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan kreditur.
g. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit.
h. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor IV

a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Ekspor.
b. Sifat Kredit : *Non Revolving.*
c. Limit Kredit : Rp884.000.000.
d. Tujuan Kredit : Pembiayaan Pekerjaan *Steel Box Girder, Bearing Pad* dan *Expansion Joint* Proyek Pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II.
e. Jangka waktu kredit : 55 (lima puluh lima) bulan sejak penandatanganan *addendum* perjanjian Kredit.
f. Suku Bunga : 10.25% p.a *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan kreditur.
g. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit.
h. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. *(continued)*

Indonesia Eximbank *(continued)*

Facility of Working Capital Loan Export VI

a. Types of Credit : Export Working Capital Credit.
b. Credit Charateristics : Non Revolving.
c. Credit Limit : Rp180,000,000.
d. Credit Usage : Financing the procurement of materials Tower 500kV Transmission Project 500kV Sumatra.
e. Credit term : 18 (eighteen) months from the signing of Addendum Credit Agreement.
f. Interest rate : 10% p.a. review can do everytime in creditor decision situation.
g. Provision : 0.5% flat paid at credit signs.
h. Debt instrument : Promissory Letter.

Facility of Working Capital Loan Export V

a. Types of Credit : Export Working Capital Credit.
b. Credit Charateristics : Non Revolving.
c. Credit Limit : Rp234,000,000.
d. Credit Usage : Financing the procurement and installation of Transmission and Substations Scaterred Jakarta, 5 Pack.
e. Credit term : 24 (twenty four) months from the signing of Addendum Credit Agreement.
f. Interest rate : 10% p.a. review can do everytime in creditor decision situation.
g. Provision : 0.5% flat paid at credit signs.
h. Debt instrument : Promissory Letter.

Facility of Working Capital Loan Export IV

a. Types of Credit : Export Working Capital Credit.
b. Credit Charateristics : Non Revolving.
c. Credit Limit : Rp884,000,000.
d. Credit Usage : Financing the work of Steel Box Girder, Bearing Pad and Expansion Joint development projects Jakarta, Cikampek toll road, II.
e. Credit term : 55 (fifty five) months from the signing of Addendum Credit Agreement.
f. Interest rate : 10.25% p.a. review can do everytime in creditor decision situation.
g. Provision : 0.5% flat paid at credit signs.
h. Debt instrument : Promissory Letter.

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Fasilitas Penjaminan III

a. Jenis Fasilitas : Jaminan Eximbank.

b. Limit Penjaminan : Rp700.000.000.
c. Tujuan : Penerbitan fasilitas jaminan Indonesia Eximbank yang terdiri atas jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan uang muka, jaminan pemeliharaan, *Counter Guarantee* dan/atau jaminan lainnya untuk proyek pembangunan jalan tol layang Jakarta - Cikampek.

d. Jangka waktu : 60 (enam puluh) bulan sejak penandatanganan *addendum* perjanjian penjaminan.
e. Sifat Fasilitas : *Non Revolving*
f. Imbal Jasa Penjaminan (IJP) :
   - 0.75% p.a. per nilai penerbitan untuk jaminan pelaksanaan dan jaminan pelaksanaan dan jaminan pemeliharaan.
   - 1.00% per nilai penerbitan untuk jaminan uang muka, minimum imbal jasa adalah sebesar Rp500.000 dan/atau USD50 per penerbitan.

g. Ketentuan Lain : Penjaminan Indonesia Eximbank dapat diterbitkan sepanjang aplikasi permohonan masih tercover dari plafond penjaminan dalam jangka waktu fasilitas meskipun *expire date* melampaui jangka waktu fasilitas penjaminan.

Jaminan :

a. Fidusia seluruh piutang dagang atas Kontrak dengan Waskita-ACSET KSO yang saat ini telah ada maupun yang akan ada kemudian dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.584.000.000.
b. Fidusia seluruh piutang dagang atas Kontrak dengan PT Perusahaan Listrik Negara yang saat ini telah ada maupun yang akan ada kemudian dengan nilai penjaminan sebesar Rp234.000.000.
c. Fidusia seluruh piutang dagang atas Kontrak dengan PT Waskita Karya yang saat ini telah ada maupun yang akan ada kemudian dengan nilai penjaminan sebesar Rp180.000.000.
d. Hak tanggungan Peringkat II atas SHGB No.5 /Limusnunggal, SHGB No.870 /Limusnunggal, SHGB No.872/ Limusnunggal, SHGB No.6329/ Limusnunggal, SHGB No.6330/ Limusnunggal, SHGB No.472/ Limusnunggal, SHGB No.869/ Limusnunggal seluruhnya a.n. PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dengan nilai pengikatan sebesar Rp128.000.000.

***23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS** (continued)*

***PT Bukaka Teknik Utama Tbk.** (continued)*

***Indonesia Eximbank** (continued)*

Facility of Guarantee III

a. Types of Facility : Indonesia Eximbank Guarantee.
b. Limit of Guarantee : Rp700,000,000.
c. Purpose : Publishing Indonesia Eximbank's facilities guarantee of assurance of supply, guarantee the implementation of the cash advance, guarantee, warranty, maintenance Counter Guarantee and/or other guarantees for construction project of elevated highway Jakarta-Cikampek.

d. Credit term : 60 (sixty) months from the signing of addendum credit agreement.

e. Credit Charateristics : Non Revolving
f. Return on Guarantee Services :
   - *0.75% p.a. per value of publishing for guarantee the implementation and execution of the guarantee and warranty maintenance.*
   - *1.00% per publishing values for minimum down payment, warranty return service is Rp500,000 and/or USD50 per publication.*

g. Other Provision : Indonesia Eximbank's guarantee can be published as long as the application is still covered in the guarantee's limit within the period of guarantee facilities despite the expiration date beyond the period of guarantee facilities.

Guarantee:

a. Fiduciary of all accounts receivable of Contract with Waskita-ACSET KSO currently or existing thereafter with a guarantee amount of Rp1,584,000,000.
b. Fiduciary of all accounts receivable of Contract with PT Perusahaan Listrik Negara currently or existing thereafter with a guarantee amount of Rp234,000,000.
c. Fiduciary of all accounts receivable of Contract with PT Waskita Karya currently or existing thereafter with a guarantee amount of Rp180,000,000.
d. Rights of Dependent Rating II above SHGB No. 5/Limusnunggal, SHGB No. 870/ Limusnunggal, SHGB No. 872/ Limusnunggal, SHGB No. 6329/ Limusnunggal, SHGB No. 6330/ Limusnunggal, SHGB No. 472/ Limusnunggal, SHGB No. 869/ Limusnunggal according a.n PT Bukaka Teknik Utama Tbk. with total bond amounting to Rp128,000,000.

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Fasilitas Penjaminan III (lanjutan)

Jaminan : (lanjutan)

e. Hak Tanggung Peringkat II atas SHGB No.7/Benda, SHGB No.8/Benda, SHGB No.9/Benda dan SHGB No.10/Benda seluruhnya a.n. Ir. Achmad Kalla dengan nilai pengikatan sebesar Rp4.000.000.
f. Hak Tanggungan Peringkat II atas SHM No.186/Manggar dan SHM No. 1761/Manggar seluruhnya a.n. Ir. Achmad Kalla dengan nilai pengikatan sebesar Rp12.500.000.
g. Persetujuan pengalihan kontak atas seluruh kontrak dengan Waskita-ACSET KSO, PT Perusahaan Listrik Negara dan PT Waskita Karya.

Pengikatan Hak tanggungan atas SHGB No.452, SHGB No.6328, SHM No. 861, SHM No. 232, SHM No. 522 berupa tanah seluas 87.707 m^2 yang terletak di Desa Limusnunggal, Cileungsi Bogor dengan nilai pasar Rp119.900.000.

Dengan Kondisi :
- Pengikatan atas jaminan tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 6 bulan setelah tanggal penandatangan *addendum* Perjanjian Kredit.
- Perubahan atas nomor sertifikat dan pemilik jaminan dimungkinkan.

Pengikatan Hak Tanggungan atas Tanah beserta sarana pelengkap yang berlokasi di Jalan Duri - Dumai KM.9, Sebangar, Mandau, Bengkalis Provinsi Riau dengan bukti kepemilikan berupa SHM No.3 a.n. Ir. Achmad Kalla dengan nilai pengikatan Rp3.000.000.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja tanggal 18 Juli 2017 No.BS.0145/PBS/07/2017-BS.0381/ASR/07/2017 dan surat permohonan penambahan fasilitas Kredit PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1133/KEU/BTU/IV/2017 tanggal 17 April 2017 dengan ketentuan dan syarat-syarat pinjaman sebagai berikut:

***23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS** (continued)*

***PT Bukaka Teknik Utama Tbk.** (continued)*

***Indonesia Eximbank** (continued)*

Facility of Guarantee III (continued)

Guarantee: (continued)

e. Rights Rating II over SHGB No.7/Benda, SHGB No.8/Benda, SHGB No.9/Benda dan SHGB No.10/Benda entirely a.n. Ir. Achmad Kalla with a binding value of Rp4,000,000.
f. Rights of Dependent Rating II over SHM No. 186/Manggar and SHM No. 1761/Manggar entirely a.n Ir. Achmad Kalla with a binding value of Rp12,500,000.
g. Approval of transfer of contract on all contracts with Waskita-ACSET KSO, PT Perusahaan Listrik Negara and PT Waskita Karya.

Binding of mortgage over SHGB No. 452, SHGB No. 6328, SHM No. 861, SHM No. 232, SHM No. 552 with a land area of 87.707 m2 located in Limusnunggal village, Cileungsi Bogor with market value of Rp119,900,000.

With conditions:
- *The binding of such guarantee shall be made no later than 6 months after the date of signing the credit agreement addendum.*
- *Changes to the certificates number and the owner of the warranty are possible.*

Binding of mortgage over Land and complementary means located at Jl. Duri-Dumai Km. 9, Sebangar, Mandau, Bengkalis, Riau Province with ownership evidence form SHM No. 3 a.n. Ir. Achmad Kalla with a binding value of Rp3,000,000

Based on Approval Facility of Financial Working Capital dated July 18, 2017 No.BS.0145/PBS/07/2017-BS.0381/ASR/07/2017 and petition of additional facility PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1133/KEU/BTU/IV/2017 dated April 17, 2017 the terms and conditions of the loan are as follows:

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor III

a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export.*
b. Sifat Kredit : Transaksional.
c. Limit Kredit : Rp100.000.000.
d. Jangka Waktu Kredit : 12 bulan t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018.
e. Tingkat Bunga : Tingkat suku bunga KMKE Transaksional dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di *review* setiap saat oleh Kreditur.
f. Provisi : 0,5% p.a. dibayarkan pada saat penandatanganan perjanjian kredit.
g. Instrumen utang : Surat Sanggup.

Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank II

a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export.*
b. Sifat Kredit : Transaksional *Revolving*.
c. Limit Kredit : Rp200.000.000.
d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018.
e. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE Transaksional dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di *review* setiap saat oleh Kreditur.
f. Provisi : 0,5% p.a. dibayarkan pada saat penandatanganan perjanjian kredit.
g. Instrumen utang : Surat Sanggup.

Fasilitas transaksi valuta asing

a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export.*
b. Sifat Kredit : Transaksional.
c. Limit Kredit : $6,000.
d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018.
e. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE Transaksional dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di *review* setiap saat oleh Kreditur.
f. Provisi : 0,5% p.a. dibayarkan pada saat penandatanganan perjanjian kredit.
g. Instrumen utang : Surat Sanggup.

***23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS** (continued)*

***PT Bukaka Teknik Utama Tbk.** (continued)*

***Indonesia Eximbank** (continued)*

Facility of Working Capital Loan Export III

a. Types of Credit : Export Working Capital Credit.
b. Credit Charateristics : Transactional.
c. Credit Limit : Rp100,000,000.
d. Credit term : 12 month t.m.t addendum Credit Signs until July 23, 2018.
e. Interest rate : Interest rate KMKE transaction and financing of L/C and/or SKBDN 10% p.a. can be reviewed in each time by creditor.
f. Provision : 0.5% p.a. paid at credit signs.
g. Debt instrument : Promissory Letter.

Indonesia Eximbank Guarantee Facility II

a. *Types of Credit : Export Working Capital Credit.*
b. *Credit Charateristics : Transactional Revolving.*
c. *Credit Limit : Rp200,000,000.*
d. *Credit term : t.m.t addendum Credit Signs until July 23, 2018.*
e. *Interest rate : Interest rate KMKE transaction and financing of L/C and/or SKBDN 10% p.a. can be reviewed in each time by creditor.*
f. *Provision : 0.5% p.a. paid at credit signs.*
g. *Debt Instrument : Promissory Letter.*

Facility foreign exchange transactions

a. *Types of Credit : Export Working Capital Credit.*
b. *Credit Charateristics : Transactional.*
c. *Credit Limit : $6.000.*
d. *Credit term : t.m.t addendum Credit Signs until July 23, 2018.*
e. *Interest rate : Interest rate KMKE transaction and financing of L/C and/or SKBDN 10% p.a. can be reviewed in each time by creditor.*
f. *Provision : 0.5% p.a. paid at credit signs.*
g. *Debt instrument : Promissory Letter.*

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor I

a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export.*
b. Sifat Kredit : *Revolving.*
c. Limit Kredit : Rp25.000.000.
d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018.
e. Tingkat bunga : 10% p.a. *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan Kreditur.
f. Provisi : 0,5% p.a. dibayarkan pada saat penandatangan kredit.
g. Instrumen utang : Surat Sanggup.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN

a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export.*
b. Sifat Kredit : Transaksional.
c. Limit Kredit : Rp265.000.000.
d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *Addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018.
e. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE transaksional dan pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di-*review* setiap saat oleh kreditur.
f. Provisi : 0,5% p.a. dibayarkan pada saat penandatangan kredit.
g. Instrumen utang : Surat Sanggup.

Fasilitas Penjaminan :

a. Jenis Fasilitas : Jaminan Indonesia Eximbank

b. Plafon : Rp300.000.000.
Catatan : Utilisasi fasilitas dapat dilakukan dalam mata uang IDR dan/atau USD dan/atau sesuai mata uang yang tersedia di LPEI.
c. Jangka waktu : 12 bulan t.m.t penandatanganan Akta Perjanjian pinjaman s/d 23 Juli 2018.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Indonesia Eximbank tanggal 10 Juli 2014 Nomor BS.0182/PBS/07/2014 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1961 /BTU/DIR/IV/2014 tanggal 09 Juni 2014 sebagai berikut :

***23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS** (continued)*

***PT Bukaka Teknik Utama Tbk.** (continued)*

***Indonesia Eximbank** (continued)*

Facility of Working Capital Loan Export I

a. Types of Credit : Export Working Capital Credit.
b. Credit Charateristics : Revolving.
c. Credit Limit : Rp25,000,000.
d. Credit term : t.m.t addendum Credit Signs until July 23, 2018.
e. Interest rate : 10% p.a. review can do everytime in creditor decision situation.
f. Provision : 0.5% p.a. paid at credit signs.
g. Debt instrument : Promissory Letter.

Facility of Working Capital Loan Export II issued Sublimit L/C and/or SKBDN and Funding L/C and/or SKBDN

a. *Types of Credit : Export Working Capital Credit.*
b. *Credit Charateristics : Transactional.*
c. *Credit Limit : Rp265,000,000.*
d. *Credit term : t.m.t Addendum Credit Signs until July 23, 2018.*
e. *Interest rate : Interest rate KMKE transaction and financing of L/C and/or SKBDN 10% p.a. can be reviewed in each time by creditor.*
f. *Provision : 0.5% p.a. paid at credit signs.*
g. *Debt instrument : Promissory Letter.*

Facility of Guarantee :

a. Types of Facility : Indonesia Eximbank Guarantee
b. Plafond : Rp300,000,000.
Notes : The utilization of facilities can be done in IDR currency and/or USD and/or at currency provided LPEI.
c. Term : 12 months t.m.t Deed Credit Signs until July 23, 2018.

Based on Approval Funding Letter from Indonesia Eximbank dated July 10, 2014 No.BS.0182/PBS/07/2014 and petition PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1961/BTU/DIR/IV/2014 dated June 09, 2014 are as follows :

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor IS

a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export.*
b. Sifat Kredit : *Revolving.*
c. Limit Kredit : Rp25.000.000.
d. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Operasional Perusahaan.
e. Jangka waktu kredit : 12 bulan dari penandatanganan kredit.
f. Tingkat bunga : 10% p.a. *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan Kreditur.
g. Provisi : 0.5% p.a. dibayarkan pada saat penandatangan kredit.
h. Tanggal pembayaran bunga : Bulanan, setiap tanggal 25 pada hari kerja, apabila pembayaran bunga jatuh pada hari libur maka pembayaran bunga dilakukan pada hari kerja berikutnya.
i. Denda keterlambatan pembayaran bunga : 3% p.a. diatas suku bunga yang berlaku dan dihitung perhari sejak keterlambatan pembayaran bunga dan dibayarkan pada periode bunga berjalan.
j. Percepatan pelunasan: Jika Debitur melakukan percepatan pelunasan yang dananya berasal dari lembaga keuangan atau bank lain, maka debitur dibebankan penalti sebesar 1% dari total *outstanding* pinjaman pada saat dilakukan pelunasan.
k. Instrumen utang : Surat Sanggup.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN

a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export.*
b. Sifat Kredit : Transaksional.
c. Limit Kredit : Rp265.000.000.
d. Tujuan Penggunaan :
   - Pembiayaan pekerjaan / *Job-order*/ *Work-order* atau pekerjaan konstruksi diantaranya untuk pembelian bahan baku maupun bahan penolong lainnya baik secara tunai maupun pembelian dengan L/C (impor) maupun SKBDN (lokal).
   - Penerbitan L/C dapat dilakukan dalam bentuk SIGHT/USANCE/UPAS.
   - Pembiayaan L/C dan /atau SKBDN.
e. Jangka waktu kredit: 12 bulan dari penandatanganan kredit.
f. Jangka waktu transaksi :
   - Untuk penarikan tunai maksimal penarikan selama jangka waktu fasilitas atau tergantung dari *cash flow per project* yang dibiayai oleh fasilitas KMKE II.
   - Untuk fasilitas pembukaan L/C dan/atau SKBDN termasuk pembiayaan L/C dan / atau SKBDN maksimal selama 180 hari kalender.

***23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS** (continued)*

***PT Bukaka Teknik Utama Tbk.** (continued)*

***Indonesia Eximbank** (continued)*

Facility of Working Capital Loan Export IS

a. Types of Credit : Export Working Capital Credit.
b. Credit Charateristics : Revolving.
c. Credit Limit : Rp25,000,000.
d. Purpose of Usage : Company Operational Working Capital.
e. Credit term : 12 months from credit signs.
f. Interest rate : 10% p.a. review can do everytime in creditor decision situation.
g. Provision : 0.5% p.a. paid at credit signs.
h. Date of interest payment : Monthly, the date of interest payment is each of date of 25 in working day, if interest payment due to off day then interest payment paid in next working day.
i. Fines in delay payment of interest is : 3% p.a. above the prevailing interest rate and determined per days since delay of interest payment and paid of current period.
j. Accelerated settlement : If the Debtor accelerate the settlement which the funds are from financial institution or other bank, the Debtor are charged penalty of 1% from total outstanding loan on repayment.
k. Debt instrument : Promissory Letter.

Facility of Working Capital Loan Export II issued Sublimit L/C and/or SKBDN and Funding L/C and/or SKBDN

a. Types of Credit : Export Working Capital Credit.
b. Credit Charateristics : Transaction.
c. Credit Limit : Rp265,000,000.
d. Purpose of Usage :
   - *Job Costing/ Job-order/Work order or such construction work for the purchase of raw materials both for cash purchases or using LC (Import) and SKBDN (Local).*
   - *Issuance of L/C in the form of SIGHT/ USANCE/UPAS.*
   - *Financing of L/C and/ or SKBDN.*
e. Credit term : 12 months from credit signs.
f. Transaction term :
   - *Withdrawal of the maximum cash withdrawal over a transaction facility period depends on the project cash flow financed by KMKE II facility.*
   - *For opening L/C facility and/or SKBDN include L/C finance and/or maximum SKBDN during 180 days of calendar.*

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN (lanjutan)

g. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE transaksional dan pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di-*review* setiap saat oleh kreditur.
h. Provisi : 0,5% p.a. dibayarkan pada saat penandatangan kredit.
i. Tanggal pembayaran bunga : Bulanan, setiap tanggal 25 pada hari kerja, apabila pembayaran bunga jatuh pada hari libur maka pembayaran bunga dilakukan pada hari kerja berikutnya.
j. Denda keterlambatan pembayaran bunga : 3% p.a. diatas suku bunga yang berlaku dan dihitung perhari sejak keterlambatan pembayaran bunga dan dibayarkan pada periode bunga berjalan.
k. Percepatan pelunasan : Jika Debitur melakukan percepatan pelunasan yang dananya berasal dari lembaga keuangan atau bank lain, maka debitur dibebankan penalti sebesar 1% dari total *outstanding* pinjaman pada saat dilakukan pelunasan.
l. Instrumen utang : Surat Sanggup.

Fasilitas Penjaminan :

a. Jenis Fasilitas : Jaminan Indonesia Exim Bank.

b. *Plafond* : Rp300.000.000.
Catatan : Utilisasi fasilitas dapat dilakukan dalam mata uang IDR dan/atau USD dan/atau sesuai mata uang yang tersedia di LPEI.

c. Tujuan Penggunaan :
Penerbitan fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank yang terdiri dari Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, *Counter Guarantee* dan/atau Jaminan lainnya untuk proyek-proyek Infrastruktur berorientasi ekspor dan penunjang ekspor.

Catatan :
Untuk penerbitan Jaminan IEB sebagai *take over* Fasilitas Bank Garansi di Bank Panin maka dilakukan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :
- Diterbitkan sesuai dengan masa laku Bank Garansi/*Counter Guarantee* yang telah terbit di Bank Panin (masa laku dapat mundur sesuai dengan Bank Garansi sebelumnya baik untuk Bank Garansi perpanjangan maupun Bank Garansi pengganti).

Penerbitan dimaksud berlaku mundur hanya pada sertifikat Jaminan Indonesia Eximbank dan melakukan pembukuan jaminan pada saat diterbitkan (tidak *back dated*) sehingga tidak mempengaruhi neraca.

***23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS** (continued)*

***PT Bukaka Teknik Utama Tbk.** (continued)*

***Indonesia Eximbank** (continued)*

Facility of Working Capital Loan Export II issued Sublimit L/C and/or SKBDN and Funding L/C and/or SKBDN (continued)

g. Interest rate : Interest rate KMKE transaction and financing of L/C and/or SKBDN 10% p.a. can be reviewed in each time by creditor.
h. Provision : 0.5% p.a. paid at credit signs.
i. Dated of interest payment : Monthly, the date of interest payment is each of date of 25 in working day, if interest payment due to off day then interest payment paid in next working day.
j. Fines in delay payment of interest is : 3% p.a. above the prevailing interest rate and determined per days since delay of interest payment and paid of current period.
k. Accelerated settlement : If the Debtor accelerate the settlement which the funds are from financial institution or other bank, the Debitor are charged penalty of 1% from total outstanding loan on repayment.
l. Debt instrument : Promissory Letter.

Facility of Guarantee :

a. Types of Facility : Indonesia Exim Bank Guarantee.
b. Plafond : Rp300,000,000.
Notes : The utilization of facilities can be done in IDR currency and/or USD and/or at currency provided LPEI.
c. Purpose of Usage :
Issuance facility of Indonesia Eximbank's guarantee consist of Offering Guarantee, Performance Guarantee, Advance Payment Guarantee, Maintenance Guarantee, Counter Guarantee and/or other Guarantee for Infrastructure projects with export oriented and export's supporting.
Notes :
For issuance of IEB guarantee as take over Facility Bank Guarantee in Panin Bank then with the term and condition are mentioned as follows:

- *Issued in validity period Guarantee Bank/Counter Guarantee had issued in Panin Bank (validity period can backward in suited previous Guarantee Bank for Guarantee Bank along changed Guarantee Bank).*

Issuance which mentioned back dated only on Indonesia Eximbank Guarantee Certificate and bookkeeping of guarantee should be done at the issued (not back dated) so not affect the trial balance.

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Fasilitas Penjaminan : (lanjutan)

d. Jangka waktu : 12 bulan dari penandatanganan akta perjanjian penjaminan.
e. Sifat fasilitas : *Revolving.*
f. Imbal Jasa Penjaminan :
   a. 0,65% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Penawaran.
   b. 1% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Pelaksanaan dan Jaminan Pemeliharaan.
   c. 1,25% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Uang muka.
   d. 1,5% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Pembayaran.

   Sedangkan untuk jaminan lainnya adalah sesuai dengan ketentuan di Indonesia Eximbank. Minimum imbal jasa adalah Rp500.000,- dan/atau USD50 per penerbitan.
g. Pembayaran IJP: Setiap penerbitan Jaminan Eximbank.
h. Administrasi penerbitan: Rp250.000 (dua ratus lima puluh ribu) per penerbitan.
i. Ketentuan lainnya: Penjaminan Eximbank dapat diterbitkan sepanjang aplikasi permohonan masih tercover dari *plafond* penjaminan yang disediakan dan tanggal permohonan masih tercover dalam jangka waktu fasilitas meskipun *expire date* melampaui jangka waktu fasilitas penjaminan.

Jaminan :

a. Persediaan milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak / tersimpan di Pabrik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di Kawasan Industri Bukaka di Jalan Narogong KM 19,5 Desa Limus Nunggal Kec. Cileungsi Bogor yang akan diikat Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.
b. Piutang usaha PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp300.000.000.
c. Seluruh mesin dan peralatan pabrik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yaitu berupa mesin-mesin produksi unit kerja garbarata, *tower*, jembatan, *generator* dll yang terletak di *workshop* milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak diatas tanah milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang berlokasi di Kawasan Industri Bukaka Jl. Narogong KM 19,5 Desa Limus Nunggal Kecamatan Cileungsi Bogor yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan Rp47.600.000.

23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. *(continued)*

Indonesia Eximbank *(continued)*

Facility of Guarantee : (continued)

d. Term : 12 months from the agreement deed signs.
e. Facility Characteristic : Revolving.
f. Underwriting Fee of this facility are:
   a. 0.65% p.a. per issuance value for Offering Guarantee.
   b. 1% p.a. of issuance value for Performance and Maintenance Guarantee.
   c. 1.25 % p.a. of issuance value for Advance Payment Guarantee.
   d. 1.5 % p.a. per issuance value of Payment Guarantee.

   While for other guarantee with term and condition in Indonesia Eximbank. Minimum underwriting fee is Rp500,000,- and/or USD50 issuance.
g. Payment of IJP: Each of issued Eximbank Guarantee.
h. Issuance of administration: Rp250,000 (two hundred and fifity thousand) issuance.
i. Other terms : Eximbank Guarantee issued along petition still covered from guarantee plafond which provided and date of petition still covered in facility period although period of guarantee facility beyond the expired date.

Guarantee:

a. Inventory owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., located / stored on Fabric PT Bukaka Teknik Utama Tbk, in Industrial Bukaka at Narogong KM 19,5 Limus Nunggal Village Sub district Cileungsi Bogor in which is bound by fiduciary guarantee value of Rp450,000,000.

b. Trade receivables of PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which is bound by fiduciary guarantee value of Rp300,000,000.
c. The entire machinery and plant equipment owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., that currently exists and owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., such as garbarata unit production machine, tower, bridge, generator and etc which located in PT Bukaka Teknik Utama Tbk., at Jl. Narogong KM 19.5 Limus Nunggal Village Sub district Cileungsi Bogor which is bound by fiduciary with collateral value of Rp47,600,000.

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Jaminan : (lanjutan)

d. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di atas tanah milik Ir. Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.3 yang terdaftar atas nama Ir. Achmad Kalla yang berlokasi di Jl. Duri Dumai KM 9 Kelurahan Sebangar Kecamatan Mandau Kota Bengkalis Riau yang diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp350.000.

e. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di atas tanah milik Ir. Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.186 dan No. 1791 yang terdaftar atas nama Ir. Achmad Kalla yang berlokasi di Jl. Mulawarman KM 21 Kelurahan Manggar Kec. Balikpapan Timur Kota Balikpapan yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp4.000.000.

f. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di Jl. Elang Desa Sukahati dan Desa Sanja Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat yang diikat dengan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.900.000.

g. Seluruh bangunan milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di atas tanah milik Ir. Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.186 dan No.1791 yang terdaftar atas nama Ir. Achmad Kalla yang berlokasi di Jl. Mulawarman KM 21 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.000.000.

***23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS** (continued)*

***PT Bukaka Teknik Utama Tbk.** (continued)*

***Indonesia Eximbank** (continued)*

Guarantee: (continued)

d. The entire machinery and equipment owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., that currently exists and is owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which located in PT Bukaka Teknik Utama Tbk., workshop located build on state land owned by Ir. Achmad Kalla with owned evidence SHM No.3 listed on Ir. Achmad Kalla located on Jl. Duri - Dumai KM 9 Sebangar village Mandau subdistrict Bengkalis District of Riau which is bound by fiduciary with collateral value of Rp350,000.

e. The entire machinery and equipment owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., that currently exists and is owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which located in PT Bukaka Teknik Utama Tbk., workshop located build on state land owned by Ir. Achmad Kalla with owned evidence SHM No.186 and No. 1791 listed on Ir. Achmad Kalla located on Jl. Mulawarman KM 21 Manggar Village Balikpapan Timur district, Balikpapan which is bound by a fiduciary with collateral value of Rp4,000,000.

f. The entire machinery and equipment owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., that currently exists and owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which located in PT Bukaka Teknik Utama Tbk., workshop located on Jl. Elang Sukahati Village and Sanja Village Citereup sub district, Bogor Regency of West Java which is bound by fiduciary guarantee Rp3,900,000.

g. The entire with collateral value of buliding owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., that currently exists and is owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which located in PT Bukaka Teknik Utama Tbk., workshop located build on state land owned by Ir. Achmad Kalla with owned evidence SHM No.186 and No. 1791 listed on Ir. Achmad Kalla located on Jl. Mulawarman KM 21 Manggar Village Balikpapan Timur district, Balikpapan which is bound by a fiduciary with collateral value of Rp3,000,000.

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Jaminan : (lanjutan)

h. Tanah dan Bangunan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut dan segala sesuatu yang saat ini maupun kemudian hari akan ada atau melekat pada atau berdiri di atas sebidang tanah tersebut berlokasi di Kawasan Industri Bukaka Jl. Narogong KM 19.5 Desa Limus Nunggal Kecamatan Cileungsi Bogor dengan luas tanah 143.491 m² dan seluruhnya atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat dengan Hak Tanggungan 1 dengan total nilai penjaminan sebesar Rp218.000.000.

i. Tanah yang terletak di terusan toll Prof. Dr. Ir. Sediyatmo Kelurahan Benda Kecamatan Benda Tangerang seluas 8.770 m² dengan bukti milik SHGB No. 7,8,9,10 dan 11 seluruhnya atas nama Ir. Achmad Kalla akan diikat Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp28.000.000.

j. Tanah dan bangunan Villa yang terletak di Admirall Villas Resort Lippo Carita Jl Riau Desa Sukajadi Kec Carita Kab Pandeglang Banten seluas 435 m² dengan bukti milik SHGB No. 81 atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat hak tanggungan 1 dengan nilai sebesar Rp431.000.

k. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Sei. Rokan No. 78 Kel Buluh Kasab Kec. Dumai Timur dengan bukti milik SHGB No. 58 an Irsal Kamarudin dan PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp171.000.

l. Tanah yang terletak di Jl Mulawarman KM 21 Kel Manggar Kec Balikpapan Timur dengan total luas 35.582 m² dengan bukti milik SHM No. 186 dan 1761 keduanya atas nama Ir. Achmad Kalla yang diikat dengan Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.500.000.

m. Tanah yang terletak di Jl Pesantren Darusallam Desa Dayeuh Kec. Cileungsi Bogor Jawa Barat seluas 3.952 m² dengan bukti milik SHM No. 294 atas nama Suhaeli Kalla yang akan diikat Hak tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.100.000.

n. Jaminan perseorangan atas nama Irsal Kamarudin.

Saldo utang bank Indonesia Eximbank per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp738.978.182.

***23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS** (continued)*

***PT Bukaka Teknik Utama Tbk.** (continued)*

***Indonesia Eximbank** (continued)*

Guarantee: (continued)

h. Land and factory building owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., that currently exist and owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., attached to or build on the ground plane and everything now or later there will be or attached located in the Industrial Bukaka at Jl. Narogong KM 19.5 Limus Nunggal Village Cileungsi Sub district, Bogor with 143,491 m² of land area and wholly on behalf of PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which is bound Encumbrance 1 with total value collateral Rp218,000,000.

i. Land located at Terusan Prof Dr. Ir. Sediyatmo toll Benda Village Tangerang Sub District area of 8,770 m² with evidence of belonging of SHGB No. 7,8,9,10 and 11 all with name of Ir. Achmad Kalla will be bound Rights Deferred 1 to guarantee value of Rp28,000,000.

j. Land and villa located in Admiral Villas Resort Lippo Carita Jl. Riau Sukajadi Sub district Carita, District Pandeglang, Banten area of 435 m² comprise of SHGB No. 81 all with name of PT Bukaka Teknik Utama Tbk., will be bound Encumbrance 1 with a total collateral value of Rp431,000.

k. Land and buliding located on Jl. Sei. Rokan No. 78 Buluh Kasab Village, East Dumai Sub District comprise of SHGB No.58 named of Irsal Kamarudin and PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which is bound Encumbrance 1 with the collateral value of Rp171,000.

l. Land located at Jl. Mulawarman KM 21 Ex Manggar Village East Balikpapan Sub District, with area of 35,582 m² comprise of SHM No. 186 and 1761, both named of Ir. Achmad Kalla will be bound Encumbrance 1 with the value of the guarantee of Rp50,500,000.

m. Land located at Jl. Pesantren Darussalam Dayeuh Village District Cileungsi Bogor West area of 3,952 m² comprise of SHM No. 294 named of Suhaeli Kalla which is bound with Encumbrance 1 with collateral value of Rp2,100,000.

n. Irsal Kamarudin's Personal Guarantee.

Total bank loan Indonesia Eximbank as of December 31, 2018 is Rp738,978,182.

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 28 November 2016 No. 470/DIR/BSB-JKT/XI/2016 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 2498/KEU/BTU/X/2016 tanggal 25 Oktober 2016 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja :

a. Jenis Fasilitas : *Line Facility* Musyarakah *(Revolving).*
b. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Usaha Nasabah.
c. *Plafond* : Rp30.000.000.
d. Jangka waktu kredit : sampai dengan 25 September 2017.

Pencairan

a. Nomor Pembiayaan : 3520038610.
b. Jenis Fasilitas : Musyarakah.
c. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Untuk Jasa-jasa Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Pompa Angguk PT Chevron Indonesia.
d. *Plafond* : Rp2.500.000.
e. Jangka waktu kredit : sampai dengan Mei 2017.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 28 November 2016 No. 471/DIR/BSB-JKT/XI/2016 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 2498/KEU/BTU/X/2016 tanggal 25 Oktober 2016 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja :

a. Jenis Fasilitas : *Line Facility* Musyarakah *(Revolving).*
b. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Usaha Nasabah.
c. *Plafond* : Rp30.000.000.
d. Jangka waktu kredit : sampai dengan 25 September 2017.

23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. *(continued)*

Bank Syariah Bukopin

Based on Approval Funding Letter from Bank Syariah Bukopin dated November 28, 2016 No. 470/DIR/BSB-JKT/XI/2016 and petition PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.2498/KEU/BTU/X/2016 dated October 25, 2016 with the provisions and terms of the loans are as follows:

Facility of Financial Working Capital

a. Types of Facility : Line Facility Musyarakah (Revolving).
b. Purpose of Usage : Customer Business Working Capital.
c. Plafond : Rp30,000,000.
d. Credit term : Until September 25, 2017.

Phase

a. Number Of Financing : 3520038610.
b. Types of Facility : Musyarakah.
c. Purpose of Usage : Working capital for Procurement Services and Sucker Rod Pumps Installation and Maintenance of PT Chevron Indonesia.
d. Plafond : Rp2,500,000.
e. Credit term : Until May, 2017.

Based on Approval Funding Letter from Bank Syariah Bukopin dated November 28, 2016 No. 471/DIR/BSB-JKT/XI/2016 and petition PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.2498/KEU/BTU/X/2016 dated October 25, 2016 with the provisions and terms of the loans are as follows:

Facility of Financial Working Capital

a. Types of Facility : Line Facility Musyarakah (Revolving).
b. Purpose of Usage : Customer Business Working Capital.
c. Plafond : Rp30,000,000.
d. Credit term : Until September 25, 2017.

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

Pencairan

a. Nomor Pembiayaan : 3520037610.
b. Jenis Fasilitas : Musyarakah.
c. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Untuk Jasa-jasa Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Pompa Angguk PT Chevron Indonesia.
d. *Plafond* : Rp6.650.000.
e. Jangka waktu kredit : sampai dengan Mei 2017.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 28 November 2016 No. 472/DIR/BSB-JKT/XI/2016 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 2498/KEU/BTU/X/2016 tanggal 25 Oktober 2016 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja :

a. Jenis Fasilitas : *Line Facility* Musyarakah *(Revolving).*
b. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Usaha Nasabah.
c. *Plafond* : Rp30.000.000.
d. Jangka waktu kredit : sampai dengan 25 September 2017.

Pencairan

a. Nomor Pembiayaan : 3520036310.
b. Jenis Fasilitas : Musyarakah.
c. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Untuk Jasa-jasa Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Pompa Angguk PT Chevron Indonesia.
d. *Plafond* : Rp10.000.000.
e. Jangka waktu kredit : sampai dengan Mei 2017.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 28 November 2016 No. 473/DIR/BSB-JKT/XI/2016 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 2498/KEU/BTU/X/2016 tanggal 25 Oktober 2016 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. *(continued)*

Bank Syariah Bukopin *(continued)*

Phase

a. Number Of Financing : 3520037610.
b. Types of Facility : Musyarakah.
c. Purpose of Usage : Working capital for Procurement Services and Sucker Rod Pumps Installation and Maintenance of PT Chevron Indonesia.
d. Plafond : Rp6,650,000.
e. Credit term : Until May, 2017.

Based on Approval Funding Letter from Bank Syariah Bukopin dated November 28, 2016 No. 472/DIR/BSB-JKT/XI/2016 and petition PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 2498/KEU/BTU/X/2016 dated October 25, 2016 with the provisions and terms of the loans are as follows:

Facility of Financial Working Capital

a. Types of Facility : Line Facility Musyarakah (Revolving).
b. Purpose of Usage : Customer Business Working Capital.
c. Plafond : Rp30,000,000.
d. Credit term : Until September 25, 2017.

Phase

a. Number Of Financing : 3520036310.
b. Types of Facility : Musyarakah.
c. Purpose of Usage : Working capital for Procurement Services and Sucker Rod Pumps Installation and Maintenance of PT Chevron Indonesia.
d. Plafond : Rp10,000,000.
e. Credit term : Until May, 2017

Based on Approval Funding Letter from Bank Syariah Bukopin dated November 28, 2016 No. 473/DIR/BSB-JKT/XI/2016 and petition PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 2498/KEU/BTU/X/2016 dated October 25, 2016 with the provisions and terms of the loans are as follows:

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja :

a. Jenis Fasilitas : *Line Facility* Musyarakah *(Revolving).*
b. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Usaha Nasabah.
c. *Plafond* : Rp30.000.000.
d. Jangka waktu kredit : sampai dengan 25 September 2017.

Pencairan

a. Nomor Pembiayaan : 3520039310.
b. Jenis Fasilitas : Musyarakah.
c. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Untuk Jasa-jasa Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Pompa Angguk PT Chevron Indonesia.
d. *Plafond* : Rp7.500.000.
e. Jangka waktu kredit : sampai dengan Mei 2017

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 20 Agustus 2015 No. 370/DIR/BSB-JKT/VIII/2015 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1791/KEU/BTU/VII/2015 tanggal 3 Juli 2015 sebagai berikut :

Penambahan fasilitas pembiayaan modal kerja sebelumnya dengan perincian sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja:

a. Jenis Fasilitas : *Line Facility* Musyarakah *(Revolving).*
b. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Usaha Nasabah.
c. Limit kredit : Rp30.000.000.
d. Jangka waktu kredit : 12 bulan dari penandatanganan akad kredit.
e. Nisbah : ditentukan pada saat pencairan (minimal eq. 14,5% eff p.a).
f. Biaya keterlambatan : 5% dari kewajiban tertunggak setiap bulan dan dihitung secara harian per pencairan.
g. Akad Pembiayaan : *Line Facility* : dilakukan secara notarial.
h. Pola Pencairan : Bertahap sesuai kebutuhan.

23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. *(continued)*

Bank Syariah Bukopin *(continued)*

Facility of Financial Working Capital

a. Types of Facility : Line Facility Musyarakah (Revolving).
b. Purpose of Usage : Customer Business Working Capital.
c. Plafond : Rp30,000,000.
d. Credit term : Until September 25, 2017.

Phase

a. Number Of Financing : 3520039310.
b. Types of Facility : Musyarakah.
c. Purpose of Usage : Working capital for Procurement Services and Sucker Rod Pumps Installation and Maintenance of PT Chevron Indonesia.
d. Plafond : Rp7,500,000.
e. Credit term : Until May, 2017

Based on Approval Funding Letter from Bank Syariah Bukopin dated August 20, 2015 No. 370/DIR/BSB-JKT/VIII/2015 and petition PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 1791/KEU/BTU/VII/2015 dated July 3, 2015 as follows :

Additional facility of financial working capital previously with details are as follows :

Facility of Financial Working Capital:

a. Types of Facility : Line Facility Musyarakah (Revolving).
b. Purpose of Usage : Customer Business Working Capital.
c. Credit limit : Rp30,000,000.
d. Credit Term : 12 months from the credit deed signs.
e. Nisbah: reserved at disbursement (minimum eq. 14.5% eff p.a).
f. Delay payment : 5% from obligation owed monthly and calculated per day by disbursement.
g. Deed Funding : Line Facility : be notarized.
h. Disbursement Phase : Phase suited with necessary.

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

i. Lain-lain : Sesuai ketentuan dan persyaratan pembiayaan yang berlaku di BSB.
j. Agunan : Sebidang tanah berikut segala sesuatu yang berada diatasnya, terletak di Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat, seluas 45.531 m^2, sesuai surat ukur tanggal 22 Juni 1993 No. 3831/1993, terdaftar atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk. berkedudukan di Jakarta, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 452 / Limusnunggal, yang diperpanjang dan dipecah berdasarkan surat keterangan Notaris No. 78/Not/JKT-TM/V/2015 oleh Notaris Hendra Wismal, S.H.

Saldo utang PT Bank Bukopin Syariah per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp0.

PT Bukaka Forging Industries

Pada tanggal 23 Agustus 2017 Perusahaan mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK, perpanjangan fasilitas PB sublimit SLC dan/atau ULC dan/atau SKBDN dan penambahan fasilitas PRK-2 sebesar Rp3.400.000. Jangka waktu perpanjangan dan penambahan fasilitas sampai dengan 14 Juli 2018 dengan suku bunga 11,25% p.a floating untuk fasilitas PRK dan fasilitas PB sublimit SLC dan/atau ULC dan/atau SKBDN serta 24,00% p.a floating untuk fasilitas PRK-2.

Pada tanggal 12 Mei 2016 entitas anak mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK dan perpanjangan fasilitas *PB sublimit SLC* dan/atau ULC dan/atau SKBDN. Jangka waktu perpanjangan untuk seluruh fasilitas sampai dengan 14 Juli 2017 dengan suku bunga 11,50% p.a floating.

Pada tanggal 29 September 2015 PT Bank Pan Indonesia menyetujui permohonan Perusahaan terkait perubahan suku bunga dari 12% p.a floating menjadi 11,50% p.a floating terhitung sejak tanggal 29 September 2015.

Pada tanggal 11 September 2015 Perusahaan mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK. Perpanjangan fasilitas *PB sublimit SLC-1* dan/atau SKBDN. Jangka waktu perpanjangan untuk fasilitas PRK dan PB sublimit SLC-1 sampai dengan 14 Juli 2016 dengan suku bunga 12%.

23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. *(continued)*

Bank Syariah Bukopin *(continued)*

i. Others : With term and condition financial established in BSB.
j. Collateral : Land and land improvement, located in Limusnunggal Village, Sub district Cileungsi, Bogor District, Province of West Java, accordance with measure letter dated June 22, 1993, Number 3831/1993, of 45,531 m^2., registered on PT Bukaka Teknik Utama Tbk., located in Jakarta, with evidence of ownership SHGB No. 452/ Limusnunggal, extended and spreaded based of notary letter No. 78/Not/JKT-TM/V/2015 by Notary Hendra Wismal, S.H.

Total bank loan PT Bank Bukopin Syariah as of December 31, 2018 is Rp0.

PT Bukaka Forging Industries

As of August 23, 2017 the Company obtained an approval letter for extension of PRK facilities, extension of PB facility sublimit SLC and/or ULC and/or SKBDN and addition of PRK-2 facilities amounting to Rp3,400,000. Extension and addition period for facilities up to July 14, 2018 with interest rate 11.25% p.a floating for PRK facility and PB facility sublimit SLC and / or ULC and/or SKBDN and 24.00% p.a floating for PRK-2 facility.

As of May 12, 2016 The subsidiaries obtained an approval letter for extension of PRK facility and extension of PB facilities sublimit SLC and/or ULC and/or SKBDN. Extension period for the PRK facility and PB facility sublimit SLC-1 up to July 14, 2017 with interest rate 11.50% p.a floating.

As of September 29, 2015 PT Bank Pan Indonesia approves the Company's application related to changes in interest rates of 12% p.a floating to 11.50% p.a floating since September 29, 2015.

As of September 11, 2015 the Company obtained an approval letter for extension of PRK facilities. Extension of PB facility sublimit SLC-1 and/or SKBDN. Extension period for the PRK facility and PB facility sublimit SLC-1 up to July 14, 2016 with interest rate 12%.

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Forging Industries (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2014 Perusahaan mendapatkan surat persetujuan perpanjangan dan penambahan fasilitas PRK. Perpanjangan fasilitas *PB sublimit SLC-1* dan/atau SKBDN serta pelepasan jaminan tanah seluas 335M^2 atas SHM Nomor. 5671. Jangka waktu perpanjangan untuk fasilitas PRK dan PB sublimit SLC-1 sampai dengan 14 Juli 2015. Penambahan fasilitas PRK Rp5.000.000 menjadi Rp8.000.000 dan untuk jangka waktu fasilitas bank garansi-2 adalah sampai dengan tanggal 19 September 2015 dengan suku bunga 11%.

Pada tanggal 17 September 2014 diperoleh surat dari Bank Pan Indonesia mengenai kenaikan suku bunga kredit menjadi 11,50% p.a floating untuk seluruh fasilitas kredit efektif tanggal 18 September 2014.

Jenis dan Jumlah Fasilitas :

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp5.000.000 (perpanjangan).
2. Pinjaman Rekening Koran (PRK-2) sebesar Rp3.400.000 (perpanjangan).
3. Pinjaman Berulang (PB) *sublimit* fasilitas SLC-1 dan/atau SKBDN sebesar Rp60.000.000 (perpanjangan).
4. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sublimit SLC-2 dan/atau SKBDN sebesar Rp7.571.404 (berjalan).
5. Bank Garansi-1 sebesar USD658.864 (dibatalkan).
6. Bank Garansi-2 sebesar USD658.864 (berjalan).

Penggunaan Fasilitas :

1. Untuk cadangan modal kerja yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan permanen seperti biaya listrik, biaya tenaga kerja maupun biaya - biaya impor lainnya.
2. Cadangan insidel, diblokir dan tanpa warkat.
3. Untuk pembelian bahan baku maupun bahan pembantu yang berhubungan dengan produksi yang dihasilkan.
4. Untuk pembelian mesin produksi dalam rangka peningkatan produksi dan efisiensi.
5. Dipergunakan sebagai jaminan (*Counter Guarantee*) kepada *State Bank of India – Indonesia* (SBI-Indonesia) yang menerbitkan *Performance Bond* sejumlah USD658.864 kepada *Aiport Authority of India (AAI)* untuk kepentingan PT Bukaka Teknik Utama Tbk., dalam rangka pembangunan/pengerjaan 37 unit *Passenger Boarding Bridge type Glass*.

***23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS** (continued)*

***PT Bukaka Forging Industries** (continued)*

As of August 4, 2014 the Company obtained an approval letter for extension and additional facilities of PRK facilities. Extension of PB facilities sublimit SLC-1 and/or SKBDN and the release of land measuring collateral 335M^2 from SHM Number. 5671. Extension period for the PRK facility dan PB facility sublimit SLC-1 up to July 14, 2015. Addition of PRK facility from Rp5,000,000 to Rp8,000,000 and Extension period for the facility of bank guarantee-2 is up to September 19, 2015 with interest rate 11%.

On date September 17, 2014 obtained a letter from the Bank Pan Indonesia on the rise in mortgage interest rates become 11.50% p.a floating for all credit facility effective date September 18, 2014.

Types and Total Facilities:

1. *Loan of Statement Account (LSA) amounting to Rp5,000,000 (extension).*
2. *Loan of Statement Account (LSA) amounting to Rp3,400,000 (extension).*
3. *Revolving Credit (RC) sublimit facilities SLC-1 and/or SKBDN amounting to Rp60,000,000 (extension).*
4. *Long Term Loans (LTL) sublimit SLC-2 and/or SKBDN amounting to Rp7,571,404 (current).*
5. *Bank Guarantee-1 amounting to USD658,864 (cancelled).*
6. *Bank Guarantee-2 amounting to USD658,864 (current).*

Purpose of Facilities:

1. *For working capital reserve that can be used for permanent needs such as electricity costs, labor costs and other import costs.*
2. *Incidental, blocked and non-scripting reserves.*
3. *For purchasing of raw materials and auxiliary materials associated with the resulting production.*
4. *For purchasing of production machinery in order to increase production and efficiency.*
5. *Used as collateral (Counter Guarantee) to the state bank of India-Indonesia (SBI-Indonesia) that issued the Performance bond of USD658,864 to the Airport Authority of India (AAI) for the benefit of PT Bukaka Teknik Utama Tbk., in the construction of 37 units Passenger Boarding Bridge Glass type.*

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Forging Industries (lanjutan)

6. Dipergunakan sebagai jaminan (*Counter Guarantee*) kepada SBI Indonesia yang menerbitkan *Security Guarantee* sejumlah USD658.864 kepada *Aiport Authority of India (AAI)* untuk kepentingan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dalam rangka pembangunan/ pengerjaan 37 Unit *Passenger Boarding Bridge type Glass*.

Jangka Waktu :
1. Fasilitas PRK dan PB *sublimit* SLC-1 dan/ atau SKBDN sampai dengan 14 Juli 2018.

Suku bunga untuk seluruh fasilitas :

Tingkat suku bunga untuk pemberian fasilitas PRK dan PB sublimit SLC dan/atau ULC dan/atau SKBDN sebesar 11,50% p.a (floating) sedangkan untuk fasilitas PRK-2 24,00% p.a (floating).

Jaminan :
1. Hak tanggungan atas tanah seluas 46.075 m^2 berikut seluruh bangunan, mesin, peralatan dan sarana pelengkap lain diatasnya yang telah tertanam atas nama PT Bukaka Forging Industries.
2. Fidusia atas Mesin, peralatan dan perlengkapan lain yang telah ada atas nama PT Bukaka Forging Industries.
3. Gadai seluruh saham perseroan.
4. *Personal Guarantee* Bpk. Irsal Kamarudin.

Saldo utang bank PT Bank Pan Indonesia Tbk. per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp64.989.966.

PT Bukaka Energi

PT Sakita Hydro Power

Pada tahun 2012, PT Sakita Hydro Power mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk., untuk investasi pembangunan PLTM Sakita melalui Perjanjian No.289/OL/BMI/301/ VIII/2012 tanggal 2 Oktober 2012 dengan kondisi dan ketentuan, sebagai berikut:

1. *Plafond I*

Fasilitas dengan plafon Rp23.000.000 dan bentuk kredit installment untuk Pembangunan PLTM Sakita 2x1 MW di Sungai Sakita, Desa Sakita, Kecamatan Bungku Tengah. Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. Jangka waktu fasilitas ini 108 bulan (termasuk masa tenggang 24 bulan) sejak pencairan kredit.

***23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS** (continued)*

***PT Bukaka Forging Industries** (continued)*

6. *Used as collateral* (C*ounter Guarantee*) *to the SBI Indonesia that issued the Security deposit Guarantee of USD658,864 to the Airport Authority of India (AAI) for the benefit of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. in the construction of 37 units Passenger Boarding Bridge Glass type.*

Period:
1. *LSA and RC facilities sublimit SLC-1 and/or SKBDN until July 14, 2018.*

Interest rates for the entire facility:

The interest rate for the provision of PRK and PB facility sublimit SLC and/or ULC and/or SKBDN at 11.50% p.a (floating), and for PRK-2 facilities at 24,00% p.a (floating).

Warranty:
1. *Mortgage of the land area of 46,075 m^2 follows all buildings, machinery, equipment and other complementary there on behalf of PT Bukaka Forging Industries.*
2. *Fiduciary of machinery, equipment and other equipment means that currently there are embedded in the name of PT Bukaka Forging Industries.*
3. *Pledge of all shares of the company.*
4. *Personal Guarantee Mr. Irsal Kamarudin.*

Total bank loan PT Bank Pan Indonesia Tbk. as of December 31, 2018 is Rp64,989,966.

PT Bukaka Energi

PT Sakita Hydro Power

In 2012, PT Sakita Hydro Power obtained credit facillities from PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk., for developing investment of PLTM Sakita through Agreement No.289/OL/BMI/301/-VIII/2012 dated October 2, 2012 with terms and conditions, are as follows:

1. *Plafond I*

Facility with plafond Rp23,000,000 and type of credit is installment for Developing of PLTM Sakita 2x1 MW on Sakita River. Sakita Village. Sub-district Central Bungku. Morowali District. Province of Central Sulawesi. Term of this facility are 108 months (include Grace Period 24 months) since credit disbursement.

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi (lanjutan)

PT Sakita Hydro Power (lanjutan)

2. Jaminan

1. Sebidang tanah lokasi proyek. terletak di lokasi proyek Desa Sakita. Kecamatan Bungku Tengah. Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
2. Bangunan, mesin-mesin, peralatan dan segala bentuk fisik yang ada di lingkup proyek
3. Sebidang tanah seluas 8.971 m² SHGB No. 6328 a/n PT Bukaka Teknik Utama Tbk. yang berlokasi di Desa Limus Nuggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
4. Sebidang tanah yang terletak di Desa Pasirmuncang, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat seluas 7.450 m^2 SHM Nomor 46 atas nama Ir. Achmad Kalla.
5. *Cessie* tagihan kontrak (PPA) dari PT PLN (Persero) untuk proyek PLTM Sakita senilai Rp48.271.100
6. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan
7. *Personal Guarantee* atas nama Irsal Kamarudin

Saldo utang bank PT Bank Muamalat Indonesia per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp6.603.603.

PT Sakita Hydro Power telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Muamalat Indonesia untuk melakukan beberapa hal tersebut diatas yang dibatasi oleh Bank.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, PT Sakita Hydro Power membuka rekening *escrow* di PT Bank Muamalat Indonesia yang hanya digunakan untuk menerima dan membayar pinjaman. Pada tanggal pelaporan, rekening *escrow* ini disajikan sebagai rekening yang dibatasi penggunaannya di dalam aset lain-lain. (lihat catatan 15)

***23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS** (continued)*

***PT Bukaka Energi** (continued)*

***PT Sakita Hydro Power** (continued)*

2. Guarantee

1. Plot of land, located in project location Sakita Village, Central Bungku Sub-district, Morowali District, Province of Centra Sulawesi
2. Building. machines. equipment and any physical form that is in the scope of the project
3. Plot of land of 8,971 m² SHGB No. 6328 on behalf of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. located in Limus Nunggal Village, Sub-district Cileungsi, District Bogor, West Java
4. A plot of land located in Pasirmuncang Village, Purwadadi Sub-district, Subang District, Province of West Java 7.450 m^2 SHM No. 46 on behalf of Ir. Achmad Kalla.
5. Cessie contract billing (PPA) from PT PLN (Persero) for project PLTM Sakita of Rp48,271,100
6. Corporate Guarantee from The Company
7. Personal Guarantee on behalf of Irsal Kamarudin

Total bank loan PT Bank Muamalat Indonesia as of December 31, 2018 is Rp6,603,603.

PT Sakita Hydro Power has obtained an agreement from PT Bank Muamalat Indonesia to do something above which are restricted by Bank.

Related to loan facility, PT Sakita Hydro Power opened an escrow account in PT Bank Muamalat Indonesia which is only used to receive and pay the loans. On reported date, This escrow account is presented as restricted user account in other assets. (see note 15)

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bukaka Energi (lanjutan)

PT Anoa Hydro Power

Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Fasilitas Pembiayaan PT Bank Bukopin Syariah tanggal 8 Mei 2017 No.226/DIR/BSB-JKT/V/2017 dan surat permohonan fasilitas pembiayaan PT Anoa Hydro Power No.006/KEU/ANOA/I/2017 tanggal 25 Januari 2017 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas : Musyarakah (Non-Revolving)

b. Tujuan Penggunaan : Refinancing PLTM Salunoa yang berlokasi di Desa Kasintawu, Kecamatan Mangkutama Kabupaten Luwu Timur, Propinsi Sulawesi Selatan.

c. *Plafond* : Rp29.000.000

d. *Outstanding* : Rp27.456.734

e. Jangka waktu kredit : 84 bulan sejak pencairan

f. Agunan

1. Sebidang tanah berikut segala sesuatu yang berada diatasnya, terletak di desa limusnunggal, kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat, seluas 45.531 m^2. Sesuai surat ukur tanggal 22 Juni 1993 No. 3831/1993, terdaftar atas nama PT Bukaka Teknik Utama berkedudukan di Jakarta, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.452/Limusnunggal, yang sedang diperpanjang dan dipecah berdasarkan surat keterangan Notaris No.10/Not/JKT-TM/I/2017 oleh Notaris Hendra Wismal, SH.

2. Mesin-mesin, bangunan, dan sarana prasarana proyek PLTM Salunoa yang berlokasi di Desa Kasintuwu, Kecamatan Mangkutama Kabupaten Luwu Timur, Propinsi Sulawesi Selatan.

3. Personal Guarantee atas nama Achmad Kalla.

Saldo utang bank PT Bank Syariah Bukopin per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp0.

23. BANK LOAN AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS *(continued)*

PT Bukaka Energi *(continued)*

PT Anoa Hydro Power

Based on Approval Letter of Principle of Financing Facility of PT Bank Bukopin Syariah dated May 8, 2017 No.226/DIR/BSB-JKT/V/2017 and letter of application for financing facility of PT Anoa Hydro Power No.006/KEU/ANOA/I/2017 dated January 25, 2017 with terms and conditions as follows:

a. Types of Facility : Musyarakah (Non-Revolving)

b. Purpose of Usage : Refinancing of PLTM Salunoa located in Kasintawu Village, Mangkutama Sub-District, Luwu Timur District, Province of Sulawesi.

c. Plafond : Rp29,000,000

d. Outstanding : Rp27,456,734

e. Credit term : 84 months since disbursement.

f. Collateral

1. Plot of land long along with everything above it, is located in Limusnunggal Village, Cileungsi Sub-District, Bogor District, Province of West Java of 45,531 m^2 accordance with measure letter dated June 22, 1993 No.3831/1993, registered on PT Bukaka Teknik Utama Tbk., located in Jakarta, with evidence of ownership SHGB No.452/ Limusnunggal, extended and spreaded based of notary letter No. 10/Not/JKT-TM/I/2017 by Notary Hendra Wismal, S.H.

2. Machinery, building, and infrastructure of PLTM Salunoa project located in Kasintuwu Village, Mangkutama Sub-District, Luwu Timur District, Province of South Sulawesi.

3. Personal Guarantee on behalf of Achmad Kalla.

Total bank loan PT Bank Syariah Bukopin as of December 31, 2018 is Rp0.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Perusahaan.

The Company provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension availment, which amounts depend on the employee's service period. as mentioned in Work Mutual Agreement between The Company and Labour Union of The Company.

Perhitungan atas imbalan paska kerja tanggal pada 31 Desember 2018 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuaria PT Kaia Magna Consulting dengan nomor No. 135/PSAK-KMC/I-2019 tanggal 30 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2017 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuaria PT Gemma Mulia Inditama dengan nomor No.4842/PSAK-GMI/II/18 tanggal 26 Februari 2018. Pada 31 Desember 2016 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuaria PT Gemma Mulia Inditama dengan nomor No.4497/PSAK-GMI/II/17 tanggal 1 Februari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan entitas anak perusahaan dilakukan oleh Aktuaris Independen PT Dian Artha Tama.

Calculation of pension post employment benefits on December 31, 2018 performed by an actuarial consulting firm PT Kaia Magna Consulting No. 135/PSAK-KMC/I-2019 dated January 30, 2019. In December 31, 2017 performed by an actuarial consulting firm PT Gemma Mulia Inditama No. 4842/PSAK-GMI/II/18 *dated February 26, 2018. In December 31, 2016 performed by an actuarial consulting firm PT Gemma Mulia Inditama No.4497/PSAK-GMI/II/17 dated February 1, 2017 using the Projected Unit Credit method and subsidiaries performed by an independen actuarial consulting PT Dian Artha Tama.*

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan tersebut untuk Perusahaan sebanyak 567, 576 dan 598 karyawan serta Entitas anak sebanyak 66, 71 dan 74 pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

No funding has been provided pertain to the employee benefit program. Total employees entitled to these benefit for corporate are 567, 576 and 598 employees with the Subsidiaries are 66, 71 and 74 employees on December 31, 2018, 2017 and 2016.

Jumlah yang diakui dalam penghasilan sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in income in respect of these employee benefit liabilities are as follows:

	31 Des / *Dec 31,* 2018	**31 Des / *Dec 31,* 2017**	**31 Des / *Dec 31,* 2016**	**31 Des / *Dec 31,* 2015**	**31 Des / *Dec 31,* 2014**	
Beban jasa kini	4.430.857	6.094.218	5.354.392	5.322.780	8.545.696	*Current service Cost*
Beban bunga	8.143.768	9.019.202	8.444.999	10.349.290	10.256.593	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	-	-	-	-	-	*Actuarial (gains) losses unrecognized*
Beban pesangon pemutusan kontrak kerja	(13.076.160)	(20.127.026)	(27.064.076)	(27.093.504)	(8.101.540)	*Termination Benefit cost*
Kurtailmen atas penurunan manfaat untuk manfaat pensiun, meninggal, cacat dan pensiun dini	(15.094.552)	19.838.219	19.955.925	(11.189.721)	(13.254.500)	*Curtailment on decrease of benefit for retirement, death, disability and early retirement*
Jumlah	**(15.596.087)**	**14.824.613**	**6.691.240**	**(22.611.155)**	**(2.553.751)**	***Total***

24. LIABILITAS KERJA (lanjutan)

***24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (continued)*

Rekonsiliasi liabilitas (aset):

Reconciliation of liabilities (assets):

	31 Des / *Dec 31,* 2018	**31 Des / *Dec 31,* 2017**	**31 Des / *Dec 31,* 2016**	**31 Des / *Dec 31,* 2015**	**31 Des / *Dec 31,* 2014**	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun	100.743.453	116.339.540	101.514.927	94.823.688	129.366.122	*Present value of the obligation at the end of accounting year*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	-	-	-	*Unrecognized actuarial gains (losses)*
Biaya jasa tahun lalu yang belum dilalui – *non vested*	-	-	-	-	-	*Unrecognized past service cost – non vested*
Liabilitas (aset) program	**100.743.453**	**116.339.540**	**101.514.927**	**94.823.688**	**129.366.122**	***Liabilities (assets) program***

Perubahan liabilitas bersih tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability in the current years are as follows:

	31 Des / *Dec 31,* 2018	**31 Des / *Dec 31,* 2017**	**31 Des / *Dec 31,* 2016**	**31 Des / *Dec 31,* 2015**	**31 Des / *Dec 31,* 2014**	
Saldo awal tahun	116.339.540	101.514.927	94.823.688	129.366.121	120.713.750	*Beginning of the year*
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	12.574.625	15.113.420	13.799.390	4.482.349	5.547.789	*Amount charged to profit or loss*
Pembayaran tahun berjalan	(13.076.160)	(20.127.026)	(27.064.076)	(27.093.504)	(8.101.540)	*Payment of current paid*
Pendapatan komprehensif lain	(15.094.552)	19.838.219	19.955.925	(11.931.278)	11.206.123	*Other comprehensive Income*
Saldo akhir tahun	**100.743.453**	**116.339.540**	**101.514.927**	**94.823.688**	**129.366.122**	***End of year balance***

Biaya untuk mencadangkan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh Aktuaris Independen PT Kaia Magna Consulting pada 31 Desember 2018 dan PT Gemma Mulia Inditama pada 31 Desember 2017 dan 2016 serta entitas anak perusahaan dilakukan oleh Aktuaris Independen PT Dian Artha Tama.

The Company's employee benefit reserve cost are calculated by Independent Actuary PT Kaia Magna Consulting on December 31, 2018 and PT Gemma Mulia Inditama on December 31, 2017 and 2016 and subsidiaries performed by an independen actuarial consulting PT Dian Artha Tama.

24. LIABILITAS KERJA (lanjutan)

Penilaian aktuaria telah dilakukan dengan menggunakan data dan asumsi berikut ini:

***24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (continued)*

The actuarial valuation was carried out using the following key data and assumptions:

	31 Des / *Dec 31,* **2018**	**31 Des /** *Dec 31,* **2017**	**31 Des /** *Dec 31,* **2016**	**31 Des /** *Dec 31,* **2015**	**31 Des /** *Dec 31,* **2014**	
Tingkat bunga – per tahun	8,10%	7%-8,90%	8,10%-9,10%	8,9%	8,50%	*Interest rate - per year*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	7% - 8 %	7,00%	8,00%	*Wages increase rate - per year*
Tingkat kematian	TM III-2011	TM III-2011	TM III-2011	TM III-2011	TM-II 1999	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	*Disability rate*

Beban imbalan kerja 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing–masing sebesar Rp12.574.625, Rp15.113.420 dan Rp13.799.390.

Provision for employee benefits for December 31, 2018, 2017 and 2016 amounting of Rp12.574.625, Rp15,113,420 and Rp13.799.390.

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Bhakti Share Register Indonesia, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

According to shareholders list from Biro Administrasi Efek, PT Bhakti Share Register Indonesia, the composition of the Company's capital were as follows:

31 Desember 2018 / *December 31, 2018*

Pemegang Saham / Stockholders	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*	***Modal Ditempatkan dan Disetor* (Nilai Penuh)//** *Issued and Paid-in Capital (Full Amount)*
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928.000	42,604%	380.225.664.000
Solihin Jusuf Kalla (Komisaris)/ (Commissioner)	418.584.960	15,853%	141.481.716.480
Suhaelly Kalla (Presiden Komisaris)/ (President Commissioner)	418.179.080	15,837%	141.344.529.040
Ir. Achmad Kalla	405.722.460	15,366%	137.134.191.480
Irsal Kamarudin (Presiden Direktur)/ (President Director)	9.199.100	0,348%	3.109.295.800
Masyarakat/ *Society:*			
- Lain-lain (di bawah 5%) / *Others (under 5%)*	263.838.400	9,992%	89.177.379.200
Jumlah/ *Total*	**2.640.452.000**	**100,000%**	**892.472.776.000**

25. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***25. CAPITAL STOCK*** *(continued)*

31 Desember 2017/ *December 31, 2017*

Pemegang Saham / Stockholders	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*	***Modal Ditempatkan dan Disetor* (Nilai Penuh)//** *Issued and Paid-in Capital (Full Amount)*
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928.000	42,604%	380.225.664.000
Solihin Jusuf Kalla (Komisaris)/ (Commissioner)	418.584.960	15,853%	141.481.716.480
Suhaelly Kalla (Komisaris)/ *(Commissioner)*	418.179.080	15,837%	141.344.529.040
Ir. Achmad Kalla	405.722.460	15,366%	137.134.191.480
Irsal Kamarudin (Presiden Direktur)/ (President Director)	9.061.100	0,343%	3.062.651.800
Masyarakat/ *Society:*			
- Lain-lain (di bawah 5%) / *Others (under 5%)*	263.976.400	9,997%	89.224.023.200
Jumlah/ *Total*	**2.640.452.000**	**100,000%**	**892.472.776.000**

31 Desember 2016/ *December 31, 2016*

Pemegang Saham / Stockholders	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/** *Number of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)*	**Persentase Kepemilikan/** *Percentage of Ownership*	***Modal Ditempatkan dan Disetor* (Nilai Penuh)//** *Issued and Paid-in Capital (Full Amount)*
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928.000	42,604%	380.225.664.000
Solihin Jusuf Kalla (Komisaris)/ (Commissioner)	418.584.460	15,853%	141.481.547.480
Suhaelly Kalla (Komisaris)/ *(Commissioner)*	418.179.080	15,837%	141.344.529.040
Ir. Achmad Kalla	405.884.460	15,372%	137.188.947.480
Irsal Kamarudin (Presiden Direktur)/ (President Director)	7.615.600	0,288%	2.574.072.800
Masyarakat/ *Society:*			
- Lain-lain (di bawah 5%) / *Others (under 5%)*	265.260.400	10,046%	89.658.015.200
Jumlah/ *Total*	**2.640.452.000**	**100,000%**	**892.472.776.000**

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-60234.AH.01.02. Year 2010 dated December 27, 2010.

Penurunan nilai nominal saham sehubungan kuasi reorganisasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor. Mengenai persetujuan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor serta penurunan nilai nominal saham Perusahaan, dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Decrease in nominal value of shares related with quasi reorganization

Based on the Minutes of Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM). which was notarized by deed No. 20 dated December 15, 2011 by Notary H. Fedris. S.H., in Bogor. About approval decrease in authorized capital. issued and paid up capital from and decrease in nominal value, and change of The Company's Articles of Association.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penurunan nilai nominal saham sehubungan kuasi reorganisasi (lanjutan)

a. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, mengenai persetujuan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor serta penurunan nilai nominal saham Perusahaan, dan perubahan anggaran dasar Perusahaan. Modal dasar Perusahaan semula Rp2.000.000.000 menjadi Rp1.352.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 (angka penuh) saham, penurunan atas modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776 melalui tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham.

b. Berikut ini adalah ikhtisar Modal Dasar setelah dan sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut: sebelum kuasi reorganisasi Modal Dasar: Rp500 x 4.000.000 saham = Rp2.000.000.000 dan setelah kuasi reorganisasi Rp338 x 4.000.000 saham = Rp1.352.000.000.

c. Berikut ini adalah ikhtisar Modal ditempatkan dan disetor setelah dan sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut: sebelum kuasi reorganisasi Modal ditempatkan dan disetor Rp1.320.226.000 dan setelah kuasi reorganisasi Rp892.472.776.

***25. CAPITAL STOCK** (continued)*

***Decrease in nominal value of shares related with quasi reorganization** (continued)*

a. Based on the Minutes of Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM). which was notarized by deed No. 20 dated December 15, 2011 by Notary H. Fedris. S.H., in Bogor, about approval decrease in authorized capital, issued and paid up capital from and decrease in nominal value, and change of The Company's Articles of Association. Authorized capital from the original Rp2,000,000,000 become Rp1,352,000,000 or as much as 4,000,000,000 (full amount) share, decrease of issued and paid up capital from the original Rp1,320,226,000 become Rp892,472,776 through the quasi reorganization process with decreasing of nominal value from Rp500 (full amount) become Rp338 (full amount) per shares.

b. Following is an overview of Capital Base after and before the Quasi-Reorganization as a result of quasi reorganization carried out stage by decreasing the nominal value of shares from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share, so that after the reduction in nominal value of shares, the authorized capital of the Company is as follows: before the quasi-reorganization Authorized Capital: Rp500 x 4,000,000 shares = Rp2,000,000,000 and after quasi reorganization Rp338 x 4,000,000 shares = Rp1,352,000,000.

c. Following is an overview of Capital subscribed and paid after and before the Quasi-Reorganization as a result of quasi reorganization carried out stage by decreasing the nominal value of shares from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share, so that after the reduction in nominal value of shares, the authorized capital of the Company is as follows: before the quasi-reorganization Issued and paid up Rp1,320,226,000 and after quasi reorganization Rp892,472,776.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penurunan nilai nominal saham sehubungan kuasi reorganisasi (lanjutan)

***25. CAPITAL STOCK** (continued)*

***Decrease in nominal value of shares related with quasi reorganization** (continued)*

	30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi/ *June 30, 2011 After Quasi Reorganization*	**30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi/** *June 30, 2011 Before Quasi Reorganization*	
Selisih lebih modal yang disetor atas nilai nominal saham pada saat perusahaan melaksanakan penawaran umum saham perdana	108.000.000	108.000.000	*The excess of the paid-up capital over the nominal value of shares when the company implements public offering funders*
Selisih lebih nilai obligasi atas nilai nominal saham	7.247.996	7.247.996	*The excess of the value of the bond on the nominal value of shares*
Eleminasi saldo defisit	(115.247.996)	-	*Elimination of the deficit*
Selisih kurang atas saldo rugi yang belum tereleminasi	(427.064.078)	-	*The difference is less of accumulated loss that has not been eliminated*
Selisih lebih atas penurunan nilai nominal pada saat perusahaan melaksanakan kuasi reorganisasi	427.753.224	-	*The excess over the decrease in the par value at the company carry out a quasi-reorganization*
Jumlah	**689.146**	**115.247.996**	***Total***

26. Dividen

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta berdasarkan Akta No.9 tanggal 26 Mei 2016, Notaris Budi Aryanto, S.H., di Bogor. Per 31 Desember 2016 Perusahaan membayarkan dividen tunai sebesar Rp33.081.000 atau 50,06% dari laba bersih tahun 2015.

26. Dividend

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, which has been notarized under the Deed No.9 dated May 26, 2016, Notary Budi Aryanto, S.H., Notary in Bogor. In December 31, 2016 The Company paid cash dividends amounted Rp33,081,000 or 50.06% of net profit in 2015.

27. AGIO SAHAM

Akun ini terdiri dari:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	31 Desember / *December 31,* **2018**	**31 Desember /** *December 31,* **2017**	**31 Desember /** *December 31,* **2016**	
Saldo awal	115.247.996	115.247.996	115.247.996	*Beginning balance*
Agio saham yang dipakai untuk mengeliminasi saldo defisit	(114.558.850)	(114.558.850)	(114.558.850)	*Additions paid in capital used to eliminate deficit*
Jumlah	**689.146**	**689.146**	**689.146**	***Total***

Lihat catatan 42 tentang kuasi reorganisasi.

See note 42 about quasi reorganization.

28. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *28. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST*

Pada tanggal 20 Mei 2016, Grup mengakuisisi sisa 3,19% kepemilikan saham PT Bukaka Corporindo pada PT Bukaka Forging Industries, sehingga kepemilikan saham Grup pada PT Bukaka Forging Industries menjadi 100%. Dampak perubahan atas kepemilikan saham Perusahaan pada PT Bukaka Forging Industries diikhtisarkan sebagai berikut:

On May 20, 2016, The Group acquired the remaining 3.19% shares of PT Bukaka Corporindo in PT Bukaka Forging Industries from PT Bukaka Corporindo, so that the the Group ownership in PT Bukaka Forging Industries became 100%. The effect of changes in the ownership interest of the Company in PT Bukaka Forging Industries is summarised as follow:

	31 Desember / *December 31,* 2017	
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi	1.647.642	*Carrying amount of non-controlling interest acquired*
Imbalan yang akan dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	1.482.632	*Consideration will be paid to non-controling interest*
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada entitas induk perusahaan	**165.010**	***Excess of consideration paid recognized in parent's equity***

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA / *29. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Rincian dan perhitungan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi adalah sebagai berikut:

Details and calculation between the difference of transferred amount and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Pengambilalihan PT Poso Energy (Entitas Asosiasi)	(173.691)	162.805.913	-	*The acquisition PT Poso Energy (Associates)*
Pengambilalihan PT Mappung Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(3.096.777)	(3.096.777)	(3.096.777)	*The acquisition PT Mappung Hydro Power by PT Bukaka Energi*
Pengambilalihan PT Usu Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(1.278.545)	(1.278.545)	(1.278.545)	*The acquisition PT Usu Hydro Power by PT Bukaka Energi*
Pengambilalihan PT Sakita Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(1.140.041)	(1.140.041)	(1.140.041)	*The acquisition PT Sakita Hydro Power by PT Bukaka Energi*
Pengambilalihan PT Bukaka Forging Industries oleh PT Bukaka Teknik Utama, Tbk	1.313.333	1.313.333	1.313.333	*The acquisition PT Bukaka Forging Industries by PT Bukaka Teknik Utama, Tbk*
Pengambilalihan PT Anoa Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	2.919.086	2.919.086	2.919.086	*The acquisition PT Anoa Hydro Power by PT Bukaka Energi*
	(1.456.635)	**161.522.969**	**(1.282.944)**	
Pengampunan pajak (lihat catatan 19h)	2.804.398	2.804.398	2.804.398	*Tax amnesty (see note 19h)*
Jumlah	**1.347.763**	**164.327.367**	**1.521.454**	***Total***

Lihat catatan 1e tentang entitas anak. / *See note 1e about subsidiary.*

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *30. NON CONTROLLING INTEREST*

31 Desember/ *December 31,* ***2018***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Bagian atas modal saham/** *Share in capital stock*	***Akuisisi anak perusahaan/*** *The acquisition of subsidiaries*	**Laba (rugi) komprehensif/** *Comprehensif income (loss)*	**Akuisi tambahan pada entitas anak/** *Additional acquisitions in subsidiaries*	**Jumlah/** *Total*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	2.011.316	-	(107.356)	-	1.903.960
PT Bukaka Minyu Industri	7.944.542	-	46	-	7.944.588
PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan	-	25.000	(319)	-	24.681
Jumlah/*Total*	**9.955.858**	**25.000**	**(107.629)**	**-**	**9.873.229**

31 Desember/ *December 31,* ***2017***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Bagian atas modal saham/** *Share in capital stock*	***Akuisisi anak perusahaan/*** *The acquisition of subsidiaries*	**Laba (rugi) komprehensif/** *Comprehensif income (loss)*	**Akuisi tambahan pada entitas anak/** *Additional acquisitions in subsidiaries*	**Jumlah/** *Total*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	2.016.216	-	(4.900)	-	2.011.316
PT Bukaka Minyu Industri	7.962.500	-	(17.958)		7.944.542
Jumlah/*Total*	**9.978.716**	**-**	**(22.858)**	**-**	**9.955.858**

31 Desember/ *December 31,* ***2016***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Bagian atas modal saham/** *Share in capital stock*	***Akuisisi anak perusahaan/*** *The acquisition of subsidiaries*	**Bagian laba/(rugi) bersih/** *Share of net profit/(loss)*	**Laba (rugi) komprehensif/** *Comprehensif income (loss)*	**Akuisi tambahan pada entitas anak/** *Additional acquisitions in subsidiaries*	**Jumlah/** *Total*
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	1.250.000	1.025.856	(120.062)	(139.578)	-	2.016.216
PT Bukaka Forging Industries	1.482.632	127.519	41.178	(3.681)	(1.647.648)	-
PT Bukaka Minyu Industri	7.962.500	-	-	-		7.962.500
Jumlah/*Total*	**10.695.132**	**1.153.375**	**(78.884)**	**(143.259)**	**(1.647.648)**	**9.978.716**

31. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA / *31. OTHER COMPREHENSIF INCOME*

Akun ini merupakan akumulasi rugi aktuaria atas imbalan kerja. Saldo per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar (Rp23.890.278), (Rp35.465.396) dan (Rp20.586.732)

This account represents the accumulated actuarial loss on employee benefits. Balance as of December 31, 2018, 2017 and 2016 amounted (Rp23,890,278), (Rp35,465,396) and (Rp20.586.732)

32. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON-KONSTRUKSI / *32. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COSTS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Pendapatan kontrak konstruksi dan non-konstruksi:				***Construction and non-construction contract revenue:***
Jaringan transmisi listrik, energi, dan jembatan	4.118.827.600	1.314.760.265	628.136.918	*Construction contract electrical transmission, energy and bridge*
Peralatan jalan, kendaraan khusus, dan *oil gas equipment*	271.596.152	895.970.146	725.685.421	*Road construction of equipment, special vehicle, and oil gas equipment*
Fasilitas dan perlengkapan bandara	209.137.436	148.032.407	134.275.098	*Airport facilities and equipments*
Penjualan produk *forging*	65.547.490	78.863.323	103.438.202	*Selling product forging*
Pendapatan penjualan listrik PLTM	16.323.853	18.314.894	13.897.260	*Electricity sales revenue Mini Hydro*
Jumlah pendapatan kontrak konstruksi dan non-konstruksi	**4.681.432.531**	**2.455.941.035**	**1.605.432.899**	***Total construction and non-construction contract revenue***

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Beban kontrak konstruksi dan non-konstruksi:				***Construction and non-construction contract Cost:***
Jaringan transmisi listrik, energi, dan jembatan	3.366.165.087	1.119.361.512	519.516.768	*Construction contract electrical transmission, energy and bridge*
Peralatan jalan, kendaraan khusus, dan oil gas *equipment*	216.529.105	741.422.318	640.039.543	*Road construction of equipment, special vehicle, and oil gas equipment*
Fasilitas dan perlengkapan bandara	193.601.433	125.513.365	104.108.996	*Airport facilities and equipments*
Beban pokok penjualan forging	83.955.062	72.201.285	84.392.196	*Cost of goods sold forgings*
Beban pokok penjualan PLTM	8.129.906	8.590.822	5.430.727	*Cost of goods sold Mini Hydro*
Jumlah beban kontrak konstruksi dan non-konstruksi	**3.868.380.593**	**2.067.089.302**	**1.353.488.230**	***Total Construction and non-construction contract costs***
Laba kotor	**813.051.938**	**388.851.733**	**251.944.669**	***Gross profit***

32. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON-KONSTRUKSI (lanjutan)

32. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COSTS (continued)

Untuk rincian penjualan yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

Sales over than 10% of total net sales are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018		31 Desember / *December 31,* 2017		31 Desember / *December 31,* 2016	
	Saldo/ *Amount*	**(%)**	**Saldo/** *Amount*	***(%)***	**Saldo/** *Amount*	***(%)***
Pihak ketiga/ *Third parties*:						
KSO Proyek JAPEK	1.188.687.627	25,39	15.085.493	0,61	-	-
PT Chevron Indonesia Company	481.478.141	10,28	281.494.547	11,41	178.351.984	11,11
PT PLN (Persero)	470.619.220	10,05	200.115.215	8,15	80.356.325	5,01
PT Waskita Karya (Persero)	333.419.392	7,12	355.692.511	14,42	-	-
PT Jabil Circuit Indonesia	-	-	-	-	249.649.370	15,55
	2.474.204.380	52,84	852.387.766	34,59	508.357.679	31,67
Pihak berelasi/ *Related parties*:						
PT Poso Energy	1.050.076.499	22,43	534.871.087	21,68	177.278.251	11,04
PT Malea Energy	329.603.427	7,04	350.256.304	14,20	-	-
	1.379.679.926	29,47	885.127.391	35,88	177.278.251	11,04
Jumlah/ *Total*	**3.853.884.306**	**82,31**	**1.737.515.157**	**70,47**	**685.635.930**	**42,71**

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	31 Desember / *December 31,* 2017	31 Desember / *December 31,* 2016	
Purna jual	7.907.319	8.521.608	8.985.746	*After-sales services*
Perjalanan dinas	843.354	955.342	1.107.516	*Travel*
Tender	144.800	153.508	411.022	*Tender*
Lain-lain	2.738.647	3.143.115	1.869.553	*Others*
Jumlah beban penjualan	**11.634.120**	**12.773.573**	**12.373.837**	***Total selling expenses***

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Gaji dan tunjangan	82.024.879	79.898.137	66.136.559	*Salaries and wages*
Penyusutan	13.067.796	10.027.779	14.532.608	*Depreciation*
Manfaat karyawan	12.574.625	15.113.420	13.799.390	*Employee benefit*
Perizinan umum	7.728.081	15.521.973	7.572.038	*License*
Pemeliharaan	3.811.710	3.054.688	2.489.299	*Maintenances*
Jasa profesional	2.671.305	1.462.125	1.644.156	*Professional fees*
Representasi	2.097.720	2.714.239	1.456.042	*Representation*
Asuransi	1.840.625	3.167.096	786.488	*Insurance*
Listrik, gas dan solar	1.413.124	527.592	324.029	*Electricity, gas, and solar*
Perjalanan dinas	1.403.432	2.127.830	1.940.718	*Travel*
Makanan dan minuman	937.618	584.188	767.609	*Food and beverages*
Telekomunikasi	492.427	525.699	640.520	*Telecommunication*
Peralatan kantor	440.616	404.638	573.252	*Office equipment*
Penelitian dan pengembangan	261.353	102.951	249.922	*Research and development*
Lain-lain	6.141.305	7.272.402	1.581.784	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	**136.906.616**	**142.504.757**	**114.494.414**	***Total general and administrative expenses***

35. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *35. OTHER INCOME (EXPENSE)*

Rincian pendapatan dan beban lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other income (expense) are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Pendapatan bunga	4.086.488	4.057.342	2.171.091	*Interest Income*
Pendapatan atas pelepasan entitas asosiasi	-	70.039.857	18.115.000	*Revenue on disposal of an associate*
Pendapatan lainnya	49.237.631	31.078.301	38.179.420	*Other income*
Administrasi dan provisi bank	(31.541.083)	(20.780.360)	(11.844.961)	*Administration and bank provision*
Beban keuangan	(101.612.450)	(61.399.042)	(46.859.284)	*Financial charges*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	(4.499.270)	2.436.225	(4.129.465)	*Gain/(loss) on foreign exchange*
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	(7.620.143)	(561.017)	(5.209.363)	*Allocation of the allowance for doubtful account*
Pemulihan piutang	2.212.719	5.349.071	-	*Allowance for impairment accounts*
Bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi	96.336.385	(121.799)	(5.686.740)	*Profit (loss) on associated companies*
Laba penjualan aset	210.048	172.042	-	*Gain on sale of fixed asset*
Pendapatan/(kerugian) denda pembayaran utang dan lainnya	(14.929.360)	(8.993.741)	(13.084.343)	*Income/(loss) loss penalty of debt*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	**(8.119.035)**	**21.276.879**	**(28.348.645)**	***Total other income (expense)***

35. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan atas pelepasan entitas asosiasi merupakan pelepasan atas seluruh saham yang dimiliki oleh PT Bukaka Mega Investama dalam PT Trans-Jawa Paspro Jalan Tol sebanyak 100.000 saham dijual kepada PT Waskita Transjawa Toll Road, dengan perhitungan atas laba rugi penjualan pada investasi pada perusahaan asosiasi sebagai berikut:

Pendapatan lain-lain pada tahun 2018 dan 2017 masing masing sebesar Rp49.237.631 dan Rp31.078.301 antara lain merupakan penjualan *Zinc Dross* untuk tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp14.253.878 dan Rp6.683.359, penjualan *Zinc Ash* untuk tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp11.954.665 dan Rp5.058.801, penjualan *scrap* untuk tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp9.861.071 dan Rp12.596.471 dan lain-lain untuk tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp13.168.017 dan Rp6.739.670.

Bagian laba/(rugi) perusahaan asosiasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp96.336.385 dan Rp(121.799) antara lain pada tahun 2018 merupakan laba perusahaan asosiasi PT Poso Energy sebesar Rp96.826.617 dan rugi atas perusahaan asosiasi PT Kerinci Merangin Hidro sebesar (Rp490.232). Dan untuk tahun 2017 merupakan laba perusahaan asosiasi Poso Energy sebesar Rp65.813 dan Rugi atas perusahaan asosiasi PT Kerinci Merangin Hidro sebesar (Rp187.612).

Kerugian denda atas pembayaran utang dan lainnya untuk tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp14.929.360 dan Rp8.993.741 antara lain merupakan denda pembayaran utang dan *pinalty* untuk tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp8.062.352 dan Rp3.375.749, beban dan denda atas pajak untuk tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp2.559.122 dan Rp242.206 serta lain-lain untuk tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp4.307.886 dan Rp5.375.786.

35. OTHER INCOME (EXPENSE) *(continued)*

Revenue on disposal of an associate is disposal of all the shares owned by PT Bukaka Mega Investama in PT Trans-Jawa Paspro Toll Road many as 100,000 share were sold to PT Waskita Transjawa Toll Road, with the calculation of profit or loss on the sell of investment in associated company as follow as:

Other revenues in years of 2018 and 2017 amounted to Rp49,237,631 and Rp31,078,301 among others are Zinc Dross sales in years of 2018 and 2017 amounting to Rp14,253,878 and Rp6,683,359, Zinc Ash sales in years of 2018 and 2017 amounting to Rp11,954,665 and Rp5,058,801, scrap sales in years of 2018 and 2017 amounting to Rp9,861,071 and Rp12,596,471 and others in years of 2018 and 2017 amounting to Rp13,168,017 and Rp6,739,670.

The share of gain/(loss) on associate companies of 2018 and 2017 amounting to Rp96,336,385 and Rp(121,799), among others in 2018 were PT Poso Energy's associate company profits of Rp96,826,617 and loss on associated companies PT Kerinci Merangin Hidro amounting to (Rp490,232). And for 2017 Poso Energy's associate compa ny profits amounting to Rp65,813 and Loss on associated companies PT Kerinci Merangin Hidro amounting to (Rp187,612).

Fines losses on debt payments and others in years of 2018 and 2017 by Rp14,929,360 and Rp8,993,741 among other things are penalty payment of debts and pinalty in years of 2018 and 2017 by Rp8,062,352 and Rp3,375,749, expense and penalty in years of 2018 and 2017 amounting to Rp2,559,122 and Rp242,206 next others in years of 2018 and 2017 amounting to Rp Rp4,307,886 and Rp5,375,786.

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah Rp573.010.381, Rp165.670.262 dan Rp50.064.519 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar 2.640.452.000 saham (angka penuh).

36. EARNING PER SHARE

Net Income

Net income for earning per shares was Rp573,010,381, Rp165,670,262 and Rp50,064,519 respectively for the year ended on December 31, 2018, 2017 and 2016.

Total of Shares

The weighted average number of outstanding shares for the computation of earnings on December 31, 2018, 2017 and 2016 are 2,640,452,000 shares (full amount).

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Laba Bersih per Saham Dasar

Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp217,01, Rp62,74 dan Rp18,96 (Dalam rupiah penuh).

***36. EARNING PER SHARE** (continued)*

Earning per Share

Calculation of Earning per Share

The calculation of earnings per share on December 31, 2018 and 2017 respectively Rp217.01, Rp62.74 and Rp18.96 (In full Rupiah).

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sebagai berikut:

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business. Entered into transactions with related parties, are as follows:

a. The nature of transactions and relationships with the related parties.

The nature of transactions and relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *The related parties*	**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/** *The nature of relationships with the related parties*
PT Bukaka Trans System	Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*
PT Banten Java Persada	Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*
PT Bukaka Corporindo	Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bukaka Teknik Utama Tbk	Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*
Koperasi karyawan PT Bukaka Teknik Utama Tbk	Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*
PT Bukaka Forging Industries	Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*
PT Poso Energy	Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*
PT Indonusa Harapan Masa	Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*
PT Malea Energy	Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*
PT Tamboli Energy	Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*
PT Kerinci Merangin Hidro	Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*

b. Piutang usaha kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi-transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari piutang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian. (lihat catatan 7)

b. The receivables to related parties from these transactions are presented as part of account receivables in the consolidated statements of financial position. (see note 7)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES** (continued)*

c. Piutang kepada pihak berelasi yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran, dengan rincian sebagai berikut:

c. Receivables from related which are non-interest bearing and with no payment period, the details are as follows:

	31 Desember / *December 31,* **2018**		**31 Desember /** *December 31,* **2017**		**31 Desember /** *December 31,* **2016**	
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap jumlah aset/** *Percentage to total assets (%)*	**Jumlah/** *Amount*	**Persentase terhadap jumlah aset/** *Percentage to total assets (%)*	**Jumlah/** *Amount*	**Persentase terhadap jumlah aset/** *Percentage to total assets (%)*
PT Indonusa Harapan Masa	3.919.463	0,089%	3.919.463	0,11%	3.862.019	0,17%
PT Berkah Raya Utama	1.250.000	0,028%	1.250.000	0,04%	1.250.000	0,06%
PT Kwartadaya Dirganusa	500.000	0,011%	500.000	0,01%	500.000	0,02%
PT Cisanggiri Hydro Power	60.620	0,001%	60.620	0,00%	1.317.546	0,06%
Koperasi Purna Bhakti	-	-	-	-	816.513	0,04%
PT Banten Java Persada	-	-	-	-	1.643.931	0,07%
Yayasan Peduli Pendidikan	-	-	-	-	773.305	0,03%
PT Siteba Hydro Power	-	-	-	-	554.876	0,02%
Napal Melintang	-	-	-	-	525.216	0,02%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 Juta)/ *Others (each under Rp500 Million*)	571.185	0,013%	571.185	0,02%	799.592	0,04%
	6.301.268	**0,142%**	**6.301.268**	**0,18%**	**12.042.998**	**0,53%**
Cadangan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	(4.820.772)	(0,109%)	(4.820.772)	(0,14%)	(4.820.772)	-0,21%
Bersih/ *Net*	**1.480.496**	**0,033%**	**1.480.496**	**0,04%**	**7.222.226**	**0,32%**

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang pihak yang berelasi per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp4.820.772 sudah mencukupi jumlahnya.

Management believes that the decrease in the allowance for receivables from related parties as of December 31, 2018, 2017 and 2016 amounting to Rp4,820,772 is sufficient.

d. Pinjaman direksi dan karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga dengan rincian sebagai berikut:

d. Loans to directors and employees which are non-interest bearing loans with details are as follows:

	31 Desember / *December 31,* **2018**	**31 Desember /** *December 31,* **2017**	**31 Desember /** *December 31,* **2016**	
Direksi	1.147.647	593.012	3.234.374	*Directors*
Karyawan	1.116.722	1.814.510	1.050.122	*Employees*
Jumlah	**2.264.369**	**2.407.522**	**4.284.496**	***Total***

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES** (continued)*

e. Utang kepada pihak-pihak yang berelasi pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

e. Due to related parties on December 31, 2018, 2017 and 2016 the details are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2018	**31 Desember / *December 31,* 2017**	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
PT Tamboli Energy	1.750.000	-	-	*PT Tamboli Energy*
Sehat Sejahtera	210.000	210.000	370.000	*Sehat Sejahtera*
PT Poso Energy	16.385	4.916.595	989.161	*PT Poso Energy*
PT Bukaka Corporindo	-	-	1.482.632	*PT Bukaka Corporindo*
PT Hadji Kalla	-	113.724.285	-	*PT Hadji Kalla*
Lain-lain	682.093	324.875	5.286.012	*Others*
Jumlah	**2.658.478**	**119.175.755**	**8.127.805**	***Total***

Berdasarkan Berita Acara Pembayaran dengan Kompensasi nilai pekerjaan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk PT Poso Energy dan PT Hadji Kalla No. 003.A/BTU-LGL/II/2018 pada tanggal 8 Februari 2018 menerangkan bahwa Hutang PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, kepada PT Hadji Kalla sebesar Rp113.533.000 telah dilunasi oleh PT Poso Energy dengan kompensasi nilai pekerjaan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk kepada PT Poso Energy. Dengan ditandatanganinya berita acara ini, maka kewajiban PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, kepada PT Hadji Kalla dinyatakan telah lunas sesuai dengan yang telah dibayarkan oleh pihak PT Poso Energy.

Based on the Minutes of Payment with Compensation of the value of the work of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk PT Poso Energy and PT Hadji Kalla No.003.A/BTU-LGL/II/ 2018 on February 8, 2018 explained that the Debt of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, to PT Hadji Kalla in the amount of Rp113,533,000 was paid by PT Poso Energy with compensation for the value of the work of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk to PT Poso Energy. With the signing of this minutes, the obligation of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, to PT Hadji Kalla was declared to have paid off in accordance with what had been paid by PT Poso Energy.

Berita Acara ini merupakan bagian dari Pelaksanaan Perjanjian Investasi dan Surat Pengakuan Hutang sebagaimana tersebut diatas dan sekaligus sebagai tanda penyelesaian kewajiban/kwitansi.

This Minutes is part of the Implementation of Investment Agreements and Debt Recognition Letters as mentioned above and at the same time as a sign of completion of obligations/receipts.

Berdasarkan surat perjanjian pengakuan utang No. 73/BTU-LGL/XI/2017 tanggal 13 November 2017 antara PT Bukaka Teknik Utama, Tbk (BUKK) dengan PT Hadji Kalla (HAKA) menerangkan bahwa para pihak telah menandatangani surat perjanjian utang piutang bersyarat No. 33A/BTU-LGL/V/2017 tanggal 23 Mei 2017, syarat pemberian utang yang diatur dalam perjanjian tersebut telah terpenuhi, sehingga BUKK telah menerima hutang dari HAKA Rp391.500.000 sebagai penyertaan modal BUKK pada PT Poso Energy sebesar 25%. BUKK setuju dan bersedia dikenakan sebesar 2,5% per tahun dari nilai hutang tersebut.

Based on the debt recognition agreement No. 73/BTU-LGL/XI/2017 dated November 13, 2017 between PT Bukaka Teknik Utama, Tbk (BUKK) and PT Hadji Kalla (HAKA) explaining that the parties have signed a conditional debt agreement No. 33A/BTU-LGL/V/2017 dated May 23, 2017, the loan provision conditions stipulated in the agreement have been fulfilled, so that BUKK has received debts from HAKA of Rp391,500,000 as BUKK capital participation in PT Poso Energy by 25%. BUKK agrees and is willing to be charged 2.5% per annum of the debt value.

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian utang piutang bersyarat No. 33A/BTU-LGL/V/2017 tanggal 23 Mei 2017 antara PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (BUKK) dan PT Hadji Kalla (HAKA) menerangkan bahwa:

- BUKK bermaksud untuk melakukan penyertaan di PT Poso Energy sebesar 25% saham dalam PT Poso Energy.
- BUKK membutuhkan pinjaman uang dari HAKA sebesar Rp391.500.000.
- HAKA akan memberikan Fasilitas Utang Uang kepada BUKK sebesar Rp391.500.000 dan BUKK berjanji akan melakukan kewajibannya untuk membayar utang tersebut.
- Pemberian fasilitas utang sebagaimana dimaksud, akan diberikan oleh HAKA secara kontan kepada BUKK.
- BUKK setuju dan bersedia untuk membayar bunga sebesar 2,5% per tahun dari nilai utang.
- Utang dan Bunga akan dilunasi oleh BUKK dalam jangka waktu maksimal 5 tahun sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak.
- Para pihak sepakat untuk tidak menetapkan jaminan dalam perjanjian ini, namun para pihak mengutamakan itikad baik dalam penyelesaian utang piutang.
- Para pihak telah sepakat untuk tidak menentukan batasan-batasan finansial (*financial covenance*) apapun terhadap perjanjian utang piutang.

Berdasarkan Berita Acara Pembayaran dengan Kompensasi nilai pekerjaan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk PT Poso Energy dan PT Hadji Kalla No. 076.A/BTU-LGL/XII/2017 pada tanggal 7 Desember 2017 menerangkan bahwa Perusahaan memiliki pinjaman kepada PT Hadji Kalla sebesar Rp391.500.000 yang berasal dari transaksi akuisisi 25% kepemilikan saham PT Poso Energy. Hutang PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, kepada PT Hadji Kalla sebesar Rp277.967.000 telah dilunasi oleh PT Poso Energy dengan kompensasi nilai pekerjaan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk kepada PT Poso Energy. Dengan ditandatanganinya berita acara ini, maka kewajiban PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, kepada PT Hadji Kalla telah berkurang sesuai dengan nilai yang telah dibayarkan oleh pihak PT Poso Energy.

Berita Acara ini merupakan bagian dari Pelaksanaan Perjanjian Investasi dan Surat Pengakuan Hutang sebagaimana tersebut diatas dan sekaligus sebagai tanda penyelesaian kewajiban/kwitansi.

Sampai dengan saat ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pinjaman tersebut sebesar Rp277.967.000 sehingga saldo pinjaman kepada PT Hadji Kalla per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp113.553.000.

***37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Based on the letter of the treaty conditional debts No. 33A/BTU-LGL/V/2017 dated May 23, 2017 between PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (BUKK) and PT Hadji Kalla (HAKA) explain that:

- *BUKK intend to inclusion in PT Poso Energy by 25% shares in PT Poso Energy.*
- *BUKK need loan money from HAKA amounting to Rp391,500,000.*
- *HAKA will provide Debt Facilities to BUKK amounting to Rp391,500,000 and BUKK promised to perfoms its obligations to repay the debt.*
- *The granting of debt facilities as intended, will be given by HAKA in cash to BUKK.*
- *BUKK agrees and willing to pay an interest rate of 2.5% per annum on the value of debt.*
- *Debt and Interest will be paid by BUKK within a maximum period of 5 years from the agreement signed by the parties.*
- *The parties agree not to set guarantees in this agreement, but the parties prioritize good faith in the settlement of accounts payable.*
- *The parties have agreed not to impose any financial covenance on the debt agreement.*

Based on the Minutes of Payment with Compensation of the value of the work of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk PT Poso Energy and PT Hadji Kalla No. 076.A / BTU-LGL / XII / 2017 on December 7, 2017 explained that the Company has a loan to PT Hadji Kalla amounted to Rp391,500,000 from the acquisition of a 25% shareholding in PT Poso Energy. The debt of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, to PT Hadji Kalla amounting to Rp277,967,000 has been repaid by PT Poso Energy by compensating the value of the work of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk to PT Poso Energy. With the signing of this minutes, the obligation of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, to PT Hadji Kalla has decreased according to the value paid by PT Poso Energy.

This Minutes is part of the Implementation of Investment Agreements and Debt Recognition Letters as mentioned above and at the same time as a sign of completion of obligations/receipts.

Until now, the Company has paid the loan amounting to Rp277,967,000 so that the outstanding loan to PT Hadji Kalla as of December 31, 2017 amounted to Rp113,553,000.

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Transaksi

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)

37. *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES* *(continued)*

f. Transaction

Revenue (as percentage of total revenue)

	31 Desember / *December 31,* **2018**		**31 Desember /** *December 31,* **2017**		**31 Desember /** *December 31,* **2016**	
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap jumlah pendapatan/** *Percentage to total revenue (%)*	**Jumlah/** *Amount*	**Persentase terhadap jumlah pendapatan/** *Percentage to total revenue (%)*	**Jumlah/** *Amount*	**Persentase terhadap jumlah pendapatan/** *Percentage to total revenue (%)*
PT Poso Energy	1.050.076.499	22,43	534.871.087	21,68	177.278.251	11,04
PT Malea Energy	329.603.427	7,04	350.256.304	14,20	-	-
PT Kerinci Merangin Hidro	29.531.343	0,63	-	-	-	-
	1.409.211.269	**30,10**	**885.127.391**	**35,88**	**177.278.251**	**11,04**

g. Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris

g. Salaries and allowances of The Directors and Commissioners

	31 Desember / *December 31,* **2018**	**31 Desember /** *December 31,* **2017**	**31 Desember /** *December 31,* **2016**	
Gaji dan tunjangan	8.411.000	7.840.000	7.581.860	*Salaries and allowance*
Jumlah	**8.411.000**	**7.840.000**	**7.581.860**	***Total***

38. INFORMASI SEGMEN

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan dimana setiap segmen merupakan suatu unit usaha strategis yang melayani pasar yang berbeda.

Perusahaan mengelompokkan usahanya dalam dua (2) segmen usaha sebagai berikut:

a. Konstruksi

i. Jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan
ii. Fasilitas dan perlengkapan bandara
iii. Peralatan pemindah barang

38. *SEGMENT INFORMATION*

The Company businesses are organized and managed separately based on the nature of the products and services provided whereas each segment representing a strategic business unit serving different markets.

The Company classified its business into two (2) business segments are as follows:

b. Constructions

i. *Electrical transmition, energy and bridge*
ii. *Airport facilities and equipment*
iii. *Selling product forging*

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

b. Non konstruksi

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018:

38. *SEGMENT INFORMATION* *(continued)*

c. Non constructions

This tabel presents information on income, profit and related to business segment for year then ended on December 31, 2018:

Keterangan/ *Description*	**Jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan/** *Electrical transmission energy and bridge*	**Fasilitas dan perlengkapan bandara/** *Airport facilities and equipment*	**Penjualan produk forging/** *Selling product forging*	**Peralatan jalan, kendaraan khusus, *oil gas equipment* dan lainnya/** *Road of equipment, spesial vehicle, oil gas equipment and etc*	**Pendapatan listrik PLTM/** *Mini Hydro revenue*	**Jumlah/** *Total*
Pendapatan/ *Revenues*	**4.118.827.600**	**209.137.436**	**65.547.490**	**271.596.152**	**16.323.853**	**4.681.432.531**
Hasil segmen/ *Segment result*	709.641.055	15.536.003	24.613.885	55.067.048	8.193.947	813.051.938
Beban usaha/ *Operating expense*	(5.722.318)	(1.645.869)	(605.355)	(3.660.578)	-	(11.634.120)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated operating expense*						(136.906.616)
Laba (rugi) usaha/ *Income (loss) from operations*	**703.918.737**	**13.890.134**	**24.008.530**	**51.406.470**	**8.193.947**	**664.511.202**
Pendapatan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated other income (expense) – net*						(8.119.035)
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*	**703.918.737**	**13.890.134**	**24.008.530**	**51.406.470**	**8.193.947**	**656.392.167**
Manfaat pajak penghasilan/ *Income tax expense*						(94.956.904)
Laba bersih/ *Net income*						**561.435.263**

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017:

This tabel presents information on income, profit and related to business segment for year then ended on December 31, 2017:

Keterangan/ *Description*	**Jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan/** *Electrical transmission energy and bridge*	**Fasilitas dan perlengkapan bandara/** *Airport facilities and equipment*	**Penjualan produk forging/** *Selling product forging*	**Peralatan jalan, kendaraan khusus, *oil gas equipment* dan lainnya/** *Road of equipment, spesial vehicle, oil gas equipment and etc*	**Pendapatan listrik PLTM/** *Mini Hydro revenue*	**Jumlah/** *Total*
Pendapatan/ *Revenues*	**1.314.760.265**	**148.032.407**	**78.863.323**	**895.970.146**	**18.314.894**	**2.455.941.035**
Hasil segmen/ *Segment result*	195.398.753	22.519.043	6.662.038	154.547.827	9.724.072	388.851.733
Beban usaha/ *Operating expense*	(4.629.183)	(2.879.550)	(654.216)	(4.610.624)	-	(12.773.573)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated operating expense*						(142.504.757)
Laba (rugi) usaha/ *Income (loss) from operations*	**190.769.570**	**19.639.493**	**6.007.822**	**149.937.203**	**9.724.072**	**233.573.403**
Pendapatan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated other income (expense) – net*						21.276.879
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*	**190.769.570**	**19.639.493**	**6.007.822**	**149.937.203**	**9.724.072**	**254.850.282**
Manfaat pajak penghasilan/ *Income tax expense*						(74.301.356)
Laba bersih/ *Net income*						**180.548.926**

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016:

38. *SEGMENT INFORMATION (continued)*

This tabel presents information on income, profit and related to business segment for year then ended on December 31, 2016:

Keterangan/ *Description*	**Jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan/** *Electrical transmission energy and bridge*	**Fasilitas dan perlengkapan bandara/** *Airport facilities and equipment*	**Penjualan produk forging/** *Selling product forging*	**Peralatan jalan, kendaraan khusus, *oil gas equipment* dan lainnya/** *Road of equipment, spesial vehicle, oil gas equipment and etc*	**Pendapatan listrik PLTM/** *Mini Hydro revenue*	**Jumlah/** *Total*
Pendapatan/ *Revenues*	**628.136.918**	**134.275.098**	**103.438.202**	**725.685.421**	**13.897.260**	**1.605.432.899**
Hasil segmen/ *Segment result*	108.620.150	30.166.103	19.046.006	85.645.877	8.466.533	251.944.669
Beban usaha/ *Operating expense*	(7.663.493)	(76.068)	(694.965)	(3.939.311)	-	(12.373.837)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated operating expense*						(114.494.414)
Laba (rugi) usaha/ *Income (loss) from operations*	**100.956.657**	**30.090.035**	**18.351.041**	**81.709.655**	**8.466.533**	**125.076.418**
Pendapatan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated other income (expense) – net*						(28.348.645)
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*	**100.956.657**	**30.090.035**	**18.351.041**	**81.709.655**	**8.466.533**	**96.727.773**
Manfaat pajak penghasilan/ *Income tax expense*						(31.696.310)
Laba bersih/ *Net income*						**65.031.463**

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember 2018 (dalam angka penuh) / *December 31, 2018 (in full amount)*								
	Dolar AS/ *USD*	**Yen Jepang/** *JPY*	**Dolar Singapura/** *SGD*	**Rupee India/** *Rupee*	**Dolar Hongkong/** *HKD*	**Yuan Cina/** *CNY*	**Ringgit Malaysia /** *MYR*	**Euro/** *EUR*	**Setara Rupiah/** *Rupiah Equivalent*
Aset/ *Assets*									
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	1.691.285	1.620.517	28.214	-	1.940	8.242	-	7.275	25.144.232.923
Piutang usaha/ *Trade receivables*	1.205.010	-	1.320	9.023.034	4.540.895	-	737.724	-	30.303.055.857
Piutang retensi/ *Retention receivables*	952.289	-	-	-	-	-		-	13.790.093.519
Jumlah/ *Total*	**3.848.584**	**1.620.517**	**29.534**	**9.023.034**	**4.542.835**	**8.242**	**737.724**	**7.275**	**69.237.382.299**
Liabilitas/ *Liabilities*									
Utang usaha/ *Account payables*	1.017.374	-	-	-	-	-	-	-	14.732.593.295
Jumlah/ *Total*	**1.017.374**	**1.620.517**	**29.534**	**9.023.034**	**4.542.835**	**8.242**	**737.724**	**7.275**	**14.732.593.295**
Aset (liabilitas) Bersih/ *Net Assets (liabilities)*	**2.831.210**	**1.620.517**	**29.534**	**9.023.034**	**4.542.835**	**8.242**	**737.724**	**7.275**	**54.504.789.004**

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

	Dolar AS/ *USD*	**Yen Jepang/** *JPY*	**Dolar Singapura/** *SGD*	**Rupee India/** *Rupee*	**Dolar Hongkong/** *HKD*	**Yuan Cina/** *CNY*	**Ringgit Malaysia /** *MYR*	**Setara Rupiah/** *Rupiah Equivalent*
31 Desember 2017 (dalam angka penuh) / *December 31, 2017 (in full amount)*								
Aset/ *Assets*								
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	2.738.796	1.652.789	37.264	-	1.740	4.465	-	37.693.788.512
Piutang usaha/ *Trade receivables*	2.244.093	1.928.445	1.320	8.106.182	4.540.895	-	737.725	42.688.817.440
Piutang retensi/ *Retention receivables*	952.289	-	-	-	-	-	-	12.901.608.106
Jumlah/ *Total*	**5.935.178**	**3.581.234**	**38.584**	**8.106.182**	**4.542.635**	**4.465**	**737.725**	**93.284.214.058**
Liabilitas/ *Liabilities*								
Utang usaha/ *Account payables*	432.914	2.265.078	-	-	-	-	-	6.137.423.652
Jumlah/ *Total*	**432.914**	**2.265.078**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**6.137.423.652**
Aset (liabilitas) Bersih/ *Net Assets (liabilities)*	**5.502.264**	**1.316.156**	**38.584**	**8.106.182**	**4.542.635**	**4.465**	**737.725**	**87.146.790.406**
31 Desember 2016 (dalam angka penuh) / *December 31, 2016 (in full amount)*								
Aset/ *Assets*								
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	2.863.189	1.636.854	37.264	-	-	-	-	39.005.212.281
Piutang usaha/ *Trade receivables*	3.447.300	1.928.552	1.320	48.187.407	4.542.127	-	787.535	66.350.094.011
Piutang retensi/ *Retention receivables*	944.551	-	-	-	-	-	-	12.690.983.340
Jumlah/ *Total*	**7.255.040**	**3.565.406**	**38.584**	**48.187.407**	**4.542.127**	**-**	**787.535**	**118.046.289.632**
Liabilitas/ *Liabilities*								
Utang usaha/ *Account payables*	461.513	-	88.828	-	-	3.715.972	-	14.224.735.747
Jumlah/ *Total*	**461.513**	**-**	**88.828**	**-**	**-**	**3.715.972**	**-**	**14.224.735.747**
Aset (liabilitas) Bersih/ *Net Assets (liabilities)*	**6.793.527**	**3.565.406**	**(50.244)**	**48.187.407**	**4.542.127**	**(3.715.972)**	**787.535**	**103.821.553.885**

40. PERIKATAN

a. Perjanjian dengan JO. Kawahapejaya Indonesia tanggal 16 Januari 2014, Nomor Kontrak 001/SPK-KWHPJ/I/2014 untuk pekerjaan pengadaan, pengiriman dan pemasangan *Passenger Boarding Bridge* (PBB) di terminal 3 ultimate bandara Soekarno - Hatta dengan nilai kontrak Rp162,98 Miliar. (A173-14)

b. Perjanjian dengan PT Angkasa Pura II (Persero) tanggal 09 Maret 2018, Nomor Kontrak PJJ.14.07/01/03/2018/0292 untuk pekerjaan penggantian garbarata tahap II Bandara Soekarno Hatta Cengkareng dengan nilai kontrak Rp98,50 Miliar. (A206-17)

c. Perjanjian dengan PT Waskita Karya tanggal 07 September 2017, Nomor Kontrak 55/SPPM/WK-LOG/D.II/2017 untuk pekerjaan penyediaan steel box girder (Material, Fabrikasi, Delivery) dengan nilai kontrak Rp29.83 Miliar. (B554-17)

d. Perjanjian dengan PT Nusa Raya Cipta tanggal 24 April 2014, Nomor Kontrak 135/SPK/BIE-TOL CP/IV-14 untuk pekerjaan struktur baja Jembatan Cimanuk untuk pembangunan Tol Cikampek-Palimanan paket 5 dengan nilai kontrak Rp50 Miliar. (B347-14)

e. Perjanjian dengan PT Jaya Konsturksi Manggala Pratama, Tbk tanggal 12 Oktober 2018, Nomor Kontrak 342/1193/IV/SPP/06-12-2018 untuk pengadaan box girder proyek penggantian jembatan kali cileungsi dengan nilai kontrak Rp20,65 Miliar. (BA05-18)

f. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Pikitring SBS, Nomor Kontrak SPPBJ NO.0050/DAN.02.02/UIP 11 Agustus 2015 untuk pekerjaan T/L 150 KV Lumut Balai 71 Set dengan nilai kontrak sebesar Rp58,52 Miliar. (TJ19-15)

g. Perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia No. C970022 sampai dengan November 2021 untuk pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan pompa angguk (*pumping*) dengan nilai kontrak sebesar Rp1,03 Triliun. (P165-15)

h. Perjanjian dengan PT Petrokimia Gresik (Persero) No. 2381/TU.04.06/35/SP/2016 tanggal 26 April 2017 untuk pekerjaan kangaroo crane petrokimia gresik dengan nilai kontrak sebesar Rp44,80 Miliar. (P172-17)

40. COMMITMENTS

a. Agreement with JO. Kawahapejaya Indonesia dated January 16, 2014, Contract No. 001/SPK-KWHPJ/I/2014 for procurement, shipment and installation of Passenger Boarding Bridge (PBB) in terminal 3 building expansion works ultimate Soekarno - Hatta with total contract value of Rp162.98 Billion. (A173-14)

b. Agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) dated March 9, 2018, Contract No. PJJ.14.07/01/03/2018/0292 for replacement working of garbarata session II in Soekarno-Hatta International Airport with total contract value of Rp98.50 Billion. (A206-17)

c. Agreement with PT Waskita Karya dated September 7, 2017, Contract No. 55/SPPM/WK-LOG/D.II/2017 for procurement of steel box girder (material, fabrication, delivery) with total contract value of Rp29.83 billion. (B554-17)

d. Agreement with PT Nusa Raya Cipta dated April 24, 2014, Contract No.135/SPK/BIE-TOL CP/IV-14 for steel structure Cimanuk Bridge for Cikampek-Palimanan Highway Construction Package 5 with total contract value of Rp50 Billion. (B347-14)

e. Agreement with PT Jaya Konsturksi Manggala Pratama, Tbk dated October 12, 2018, Contract No. 342/1193/IV/SPP/06-12-2018 for procurement of steel box girder project for Cileungsi's Bridge Project with total contract value of Rp20.65 Billion. (BA05-18)

f. Agreement with PT PLN (Persero) Pikitring SBS, Contract No. SPPBJ NO.0050/DAN.02.02/UIP dated August 11, 2015 for procurement of T/L 150 KV Lumut Balai 71 Set with total contract value of Rp58.52 Billion. (TJ19-15)

g. Agreement with PT Chevron Pacific Indonesia No. C970022 up to November 2021 for procurement, installation, and pumping maintenance with total contract value of Rp1.03 Trililon. (P165-15)

h. Agreement with PT Petrokimia Gresik (Persero) No. 2381/TU.04.06/35/SP/2016 dated April 26, 2017 for construction working of kangaroo crane petrokimia gresik with total contract value of Rp44.80 Billion. (P172-17)

40. PERIKATAN *(lanjutan)*

i. Perjanjian dengan PT Pertamina EP Asset-1 Field Ramba Nomor Kontrak 4500159941 tanggal 25 Oktober 2016 untuk pekerjaan pumping unit pertamina ramba dengan nilai kontrak sebesar Rp11,30 Miliar. (P168-16)

j. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) No. 1021/DAN.02.02/DITDAN/2016 tanggal 15 Juni 2016 untuk pekerjaan T/L 150 KV Duri Kosambi-Kembangan dengan nilai kontrak sebesar Rp530,89 Miliar. (TJ75-16)

k. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Pikitring JBN tanggal 05 Juli 2017 No. 077.PJ/KON.02.01/UIP JBTB I/20 untuk Pengadaan Barang dan Jasa Konsturksi Sutet 500 KV Grati–TX Kalangan dengan nilai kontrak Rp311,50 Miliar. (TK31-17)

l. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur No. 12.K/PJ/131/APLN/UIPX /2014 tanggal 26 Agustus 2014 untuk Pekerjaan Pembangunan SUTT 150 KV PLTU Kaltim (Teluk Balikpapan) – GI. Petung – T.154 *Section* 1 dengan nilai kontrak sebesar Rp94,57 Miliar. (TI55-14)

m. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Pikitring JBN Nomor Kontrak 047.PJ/131/UIPXI/2014 tanggal 5 Januari 2015 untuk proyek T/L 150 KV GI EMPANG-GI DOMPU dengan nilai kontrak setelah amandemen sebesar Rp77,95 Miliar. (TI76-14)

n. Perjanjian dengan PT BS Energy tanggal 5 Januari 2015, Nomor Kontrak PO/01/BSE/I5 untuk pekerjaan konstruksi PLTA Semangka HEPP, 150 kV *Transmission Line*-Semangka HEPP dengan nilai kontrak sebesar Rp57,27 Miliar. (TI77-14)

o. Perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sampai dengan tanggal 15 Juli 2015, dengan No. 063/131/PIKITRINGSUAR/2008 untuk 275 KV T/L SIMANGKUK - SARULLA dengan nilai kontrak sebesar Rp79,32 Miliar. (TC71-08)

***40. COMMITMENTS** (continued)*

i. Agreement with PT Pertamina EP Asset-1 Field Ramba No. 4500159941 dated October 25, 2016 for procurement & installation of pumping unit in Pertamina Ramba with total contract of Rp11.30 Billion. (P168-16)

j. Agreement with PT PLN (Persero) No.1021/DAN. 02.02/DITDAN/2016 dated June 15, 2016 for procurement & construction working of T/L 150 KV Duri Kosambi-Kembangan with total contract value of Rp530.89 Billion.(TJ75-16)

k. Agreement with PT PLN (Persero) Pikitring JBN dated July 5, 2017 No. 077.PJ/KON.02.01/UIP JBTB I/20 for Procurement Material & Construction Service of Sutet 500 KV Grati–TX Kalangan with total contract value of Rp137.25 Billion. (TK31-17)

l. Agreement with PT PLN (Persero) Region East Kalimantan No. 12.K/PJ/131/APLN/UIPX/2014 dated August 26, 2014 for Development Work SUTT 150 KV PLTU in East Kalimantan (Balikpapan Bay) - GI. Petung - T.154 Section 1 with total contract value of Rp94.57 Billion. (TI55-14)

m. Agreement with PT PLN (Persero) Pikitring JBN Contract No. 047.PJ/131/UIPXI/2014 dated January 5, 2015, for T/L 150 KV GI EMPANG-GI DOMPU project with total contract value after amandement of Rp77.95 Billion. (TI76-14)

n. Agreement with PT BS Energy dated January 5, 2015, Contract No. PO/01/BSE/15 for construction work PLTA Semangka HEPP, 150 kV Transmission Line-Semangka HEPP with total contract value of Rp57.27 Billion. (TI77-14)

o. Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) up to July 15, 2015 No. 063/131/PIKITRINGSUAR/2008 for 275 KV T/L SIMANGKUK - SARULLA with total contract value of Rp79.32 Billion. (TC71-08)

40. PERIKATAN *(lanjutan)*

p. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Pikitring Sulmapa sampai dengan tanggal 15 Desember 2015, dengan Nomor Kontrak 041.PJ/131/IKITRINGSULMAPA/APB untuk Sulmapa - Turnkey *Project* (TG21) dengan nilai kontrak sebesar Rp69,15 Miliar. (TG21-12)

q. Perjanjian dengan PT Waskita Karya tanggal 27 April 2016 s.d. Agustus 2017, nomor kontrak 006/SPPM/WK/DIV.I/TRANSMISI/20 untuk proyek pekerjaan Waskita TWR 4CCT 500KV 20000T dengan nilai kontrak sebesar Rp361,38 Miliar. (TJ70-16)

r. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Pikitring SBS sampai dengan Desember 2016, Nomor Kontrak 113.PJ/RE/163715/IX/2016 untuk Rekadaya Pekerjaan Sipil PD Sidempuan-Payakumbuh dengan nilai kontrak sebesar Rp25,96 Miliar. (TJ93-16)

s. Perjanjian dengan PT Malea Energy sampai dengan Desember 2016, Nomor Kontrak 003/ME-BTU/MH/II/2016 untuk pekerjaan proyek Mini Hydro 2 X 5,5 MW PLTM dengan nilai kontrak sebesar Rp50,88 Miliar.

t. Perjanjian dengan PT Cahaya Metal Perkasa sampai dengan Februari 2019, Nomor Kontrak 001/PKS-CMP/BTU/01/2018 untuk pekerjaan proyek *Corrugated Steel & Flex Beam Giardrail* dengan nilai kontrak sebesar Rp44,50 Miliar. (GC01-18)

u. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) sampai dengan Desember 2016, Nomor Kontrak 150.PJ/041/UPJB/2014 untuk pekerjaan proyek *Conveyor* Tanjung Lontar dengan nilai kontrak sebesar Rp59,09 Miliar. (P159)

v. Perjanjian dengan PT Jabil Circuit Indonesia sampai dengan Desember 2016, untuk pekerjaan proyek *Manufacturing Facility* PT Jabil Circuit Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp313,10 Miliar. (P166-15)

w. Perjanjian dengan PT Malea Energy sampai dengan Desember 2016, Nomor Kontrak 001/ME-BTU/INV/I/2016 untuk pekerjaan proyek *Feasibility Study & Basic Design* dengan nilai kontrak sebesar Rp25,02 Miliar.

40. COMMITMENTS *(continued)*

p. Agreement with PT PLN (Persero) Pikitring Sulmapa up to December 15, 2015, Contract No. 041.PJ/131/IKITRINGSULMAPA/APB for Procurement Sulmapa - Turnkey Project (TG21) with total contract value of Rp69.15 Billion. (TG21-12)

q. Agreement with PT Waskita Karya dated April 27, 2016 up to August 2017, Contract No. 006/SPPM/WK/DIV.I/TRANSMISI/20 for Waskita TWR 4CCT 500KV 20000T project with total contract value of Rp361.38 Billion. (TJ70-16)

r. Agreement with PT PLN (Persero) Pikitring SBS up to December 2016, Contract No. 113.PJ/RE/163715/IX/2016 for Civil Engineering PD Sidempuan-Payakumbuh with total contract value of Rp25.96 Billion. (TJ93-16)

s. Agreement with PT Malea Energy up to December 2016, Contract No. 003/ME-BTU/MH/II/2016 for Mini Hydro 2 X 5,5 MW PLTM project with total contract value of Rp50.88 Billion.

t. Agreement with PT Cahaya Metal Perkasa up to February 2019, Contract No. 001/PKS-CMP/BTU/01/2018 for Corrugated Steel & Flex Beam Giardrail project with total contract value of Rp44.50 Billion. (GC01-18)

u. Agreement with PT PLN (Persero) up to December 2016, Contract No. 150.PJ/041/UPJB /2014 for Conveyor Tanjung Lontar project with total contract value of Rp59.09 Billion. (P159)

v. Agreement with PT Jabil Circuit Indonesia up to December 2016, for Manufacturing Facility PT Jabil Circuit Indonesia project with total contract value of Rp313,10 Billion. (P166-15)

w. Agreement with PT Malea Energy up to December 2016, Contract No. 001/ME-BTU/INV/I/2016 for Feasibility Study & Basic Design project with total contract value of Rp25,02 Billion.

40. PERIKATAN *(lanjutan)*

x. Perjanjian dengan PT Poso Energy Satu Pamona sampai dengan Desember 2016, Nomor Kontrak HC200/PESP-BTU/AK/XII/15 untuk proyek Pekerjaan Galian Tanah dengan nilai kontrak sebesar Rp114,16 Miliar.

y. Perjanjian dengan PT Poso Energy Satu Pamona sampai dengan Desember 2016, Nomor Kontrak HC300/PESP-BTU/AK/XII/15 untuk proyek Pekerjaan Perlindungan Lereng dengan nilai kontrak sebesar Rp60,73 Miliar.

z. Perjanjian dengan PT Poso Energy Satu Pamona sampai dengan Desember 2016, Nomor Kontrak HC400/PESP-BTU/AK/XII/15 untuk proyek Pekerjaan Konstruksi Sipil Bangunan Utama dengan nilai kontrak sebesar Rp444,30 Miliar.

aa. Perjanjian dengan PT Poso Energy Satu Pamona sampai dengan Desember 2016, Nomor Kontrak SC000/PESP-BTU/AK/XII/15 untuk pekerjaan proyek Konstruksi Fasilitas Penunjang dengan nilai kontrak sebesar Rp32,85 Miliar.

ab. Perjanjian dengan PT Poso Energy Satu Pamona sampai dengan Desember 2016, Nomor Kontrak HC500/PESP-BTU/AK/II/16 untuk pekerjaan proyek Pekerjaan Fabrikasi dan Instalasi *Metal Work* dengan nilai kontrak sebesar Rp149,16 Miliar.

ac. Perjanjian dengan PT Malea Energy sampai dengan Desember 2016, Nomor Kontrak 005/ME-BTU/AR2/I/2016 untuk pekerjaan proyek *Access Road AR2* dengan nilai kontrak sebesar Rp70,02 Miliar.

ad. Perjanjian dengan PT Easy Walk For Haneda III Tokyo sampai dengan Juli 2018, Nomor Kontrak A199/BTU-ANAMS/HND/VI/2017 untuk pekerjaan proyek *Passenger Boarding Steel Type Easywalk For Haneda III Tokyo JPN* dengan nilai kontrak sebesar Rp30,50 Miliar. (A199-17)

ae. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Kantor Pusat sampai dengan Oktober 2017, Nomor Kontrak 1560/DAN.02.03/DIR/2016 untuk pekerjaan proyek DPT Tahun 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp285,37 Miliar. (TK10-16)

40. COMMITMENTS *(continued)*

x. Agreement with PT Poso Energy Satu Pamona up to December 2016, Contract No. HC200/PESP-BTU/AK/XII/15 for Soil Excavation Work project with total contract value of Rp114.16 Billion.

y. Agreement with PT Poso Energy Satu Pamona up to December 2016, Contract No. HC300/PESP-BTU/AK/XII/15 for Slope Protection Work project with total contract value of Rp60.73 Billion.

z. Agreement with PT Poso Energy Satu Pamona up to December 2016, Contract No. HC400/PESP-BTU/AK/XII/15 for Main Building Work project with total contract value of Rp444.30 Billion.

aa. Agreement with PT Poso Energy Satu Pamona up to December 2016, Contract No. SC000/PESP-BTU/AK/XII/15 for Supporting Facilities Work project with total contract value of Rp32.85 Billion.

ab. Agreement with PT Poso Energy Satu Pamona up to December 2016, Contract No. HC500/PESP-BTU/AK/II/16 *for Fabrication and Installation of Metal Work project with total contract value of Rp149.16 Billion.*

ac. Agreement with PT Malea Energy up to December 2016, Contract No. 005/ME-BTU/AR2/I/2016 for Access Road AR2 project with total contract value of Rp70.02 Billion.

ad. Agreement with PT Easy Walk For Haneda III Tokyo up to July 2018, Contract No. A199/BTU-ANAMS/HND/VI/2017 for Procurement of Passenger Boarding Steel Type Easywalk For Haneda III Tokyo JPN project with total contract value of Rp30.50 Billion. (A199-17)

ae. Agreement with PT PLN (Persero) Main Office up to October 2017, Contract No. 1560/DAN.02.03/DIR/2016 for DPT of 2016 project with total contract value of Rp285.37 Billion. (TK10-16)

40. PERIKATAN *(lanjutan)*

af. Perjanjian dengan PT Poso Energy Satu Pamona sampai dengan Desember 2016, Nomor Kontrak HC100/PESP-BTU/AK/XII/15 untuk pekerjaan persiapan Konstruksi Pembangunan Poso-1 *Hydro Electric Power Plant (HEPP) Stage 1 (2x35 MW) and Regulating DAM* dengan nilai kontrak sebesar Rp22,74 Miliar.

ag. Perjanjian dengan PT Hutama Karya sampai dengan 14 Agustus 2018, Nomor Kontrak KADIV TP/DN.022/S,PERJ/II/2018, untuk pekerjaan pembuatan Extension Terminal 3 Pier 1 Bandara Soekarno Hatta-Cengkareng dengan nilai kontrak sebesar Rp70,65 Miliar. (A207-18)

ah. Perjanjian dengan PT Angkasa Pura I sampai dengan Juli 2019, Nomor Kontrak AP.I.059/PL.02/2018/SPP.DT-B, untuk pekerjaan Penggantian Garbarata di Terminal Domestic Bandara I Gusti Ngurah Rai dengan nilai kontrak sebesar Rp24,22 Miliar. (A214-18)

ai. Perjanjian dengan PT Centratama Menara Indonesia sampai dengan Juni 2020, Nomor Kontrak 0600/SPMK-TOWER/CMI-BUKAKA/XII untuk pekerjaan CMI Tower 420 Unit dengan nilai kontrak sebesar Rp53,63 Miliar. (TK63-17)

aj. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur sampai dengan Januari 2019, Nomor Kontrak 59.K/PJ/KON.02.02/APLN/UIP KALBAGTIM/2017 untuk pekerjaan Pembangunan SUTT 150 KV GI.TJ.REDEB-GI.TJ.SELOR SEC. 1 dengan nilai kontrak sebesar Rp83,05 Miliar. (TK64-18)

ak. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Pikitring JBN sampai dengan Maret 2019, Nomor Kontrak 0002.PJ/KON.02.02/UIPJBTBI/2 untuk pekerjaan PLN SUTT 150 KV Jatigedong/Cheiljedang – Ngimbang dengan nilai kontrak sebesar Rp51,89 Miliar. (TK66-18)

al. Perjanjian dengan BUT. Hyundai Engineering, Co, Ltd sampai dengan Juni 2020, Nomor Kontrak CB2-SC-EL-0004 untuk pekerjaan Cirebon II CFPP Project 500KV TL PLTU 2 Cirebon – Mandirancan SS dengan nilai kontrak sebesar Rp203,52 Miliar. (TK68-18)

40. COMMITMENTS *(continued)*

af. Agreement with PT Poso Energy Satu Pamona up to December 2016, Contract No. HC100/PESP-BTU/AK/XII/15 for Preparation Work Construction of Development Poso-1 Hydro Electric Power Plant (HEPP) Stage 1 (2x35 MW) and Regulating DAM with total contract value of Rp22.74 Billion.

ag. Agreement with PT Hutama Karya up to August 14, 2018, Contract No. KADIV TP/DN.022/S.PERJ/II/2018 for fabrication of Extension Terminal 3 Pier Bandara Soekarno Hatta-Cengkareng Airport with total contract value of Rp70.65 Billion. (A207-18)

ah. Agreement with PT Angkasa Pura I up to July 2019, Contract No. AP.I.059/PL.02/2018 /SPP.DT-B for Replacement work of Garabarata at I Gusti Ngurah Rai Airport Terminal Domestic with total contract value of Rp24.22 Billion. (A214-18)

ai. Agreement with PT Centratama Menara Indonesia up to June 2020, Contract No. 0600/SPMK-TOWER/CMI-BUKAKA/XII for work of CMI Tower 420 Unit with total contract value of Rp53.63 Billion. (TK63-17)

aj. Agreement with PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur up to January 2019, Contract No. 59.K/PJ/KON.02.02/APLN/UIP for Development work of SUTT 150 KV GI.TJ.REDEB-GI.TJ.SELOR SEC with total contract value of Rp83.05 Billion. (TK64-18)

ak. Agreement with PT PLN (Persero) Pikitring JBN up to Maret 2019, Contract No. 0002.PJ/KON.02.02/UIPJBTBI/2 for work of PLN SUTT 150 KV Jatigedong/Cheiljedang – Ngimbang with total contract value of Rp51.89 Billion. (TK66-18)

al. Agreement with BUT. Hyundai Engineering, Co, Ltd up to June 2020, Contract No. CB2-SC-EL-0004 for work of Cirebon II CFPP Project 500KV TL PLTU 2 Cirebon – Mandirancan SS with total contract value of Rp203.52 Billion. (TK68-18)

40. PERIKATAN *(lanjutan)*

am. Perjanjian dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sampai dengan April 2018, Nomor Kontrak 006/AMD.IV/WK/DII/PRY-TRANSMISI/P1/2018 untuk pekerjaan Protelindo 45 Unit 3L Pro dengan nilai kontrak sebesar Rp18,91 Miliar. (TK70-18)

an. Perjanjian dengan PT Huawei Tech Investment sampai dengan Februari 2020, Nomor Kontrak ID20607581-1;7582-1;7580-1 untuk pekerjaan Huawei 1250 Unit Mounting dengan nilai kontrak sebesar Rp54,08 Miliar. (TK71-18)

ao. Perjanjian dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. sampai dengan Juli 2018, Nomor Kontrak LRT-CV-WO-456;466 untuk pekerjaan Adhikarya Handrailing Cawang - Cikunir - Bekasi Timur dengan nilai kontrak sebesar Rp25,05 Miliar. (TK73-18)

ap. Perjanjian dengan PT Angkasa Pura Properti sampai dengan Maret 2019 Nomor Kontrak APP/KTR/2018/DU untuk pengadaan dan pemasangan PBB di New Yogyakarta International Airport – Kulon Progo dengan nilai kontrak sebesar Rp66,42 Miliar. (A219-18)

aq. Perjanjian dengan PT Waskita Karya, Nomor Kontrak 09/SPPP/WK/DVII/2018 untuk pekerjaan Jembatan Box Girder Kunciran-Serpong dengan nilai kontrak sebesar Rp25,88 Miliar. (B562-18)

ar. Perjanjian dengan PT Adhi Ascet, KSO, Nomor Kontrak 04/SPPB/KUNSER/ADHI-ACSET,KSO/ untuk pekerjaan Pengadaan Steel Box Girder - Parigi- Serpong dengan nilai kontrak sebesar Rp45,79 Miliar. (B563-18)

as. Perjanjian dengan PT Wikon, BTU, KSO, Nomor Kontrak JAPBN.02/WIK.BTU/01 untuk pekerjaan Pengandaan Jembatan Gantung Asimertis dengan nilai kontrak sebesar Rp30,15 Miliar. (B569-18)

at. Perjanjian dengan PT Wikon, BTU, KSO, Nomor Kontrak JAPBN.02/WIK.BTU/02 untuk pekerjaan Pengadaan Jembatan Gantung Asimertis Ganda dengan nilai kontrak sebesar Rp32,66 Miliar. (B570-18)

40. COMMITMENTS *(continued)*

am. Agreement with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia up to April 2018, Contract No. 006/AMD.IV/WK/DII/PRY-TRANSMISI/P1/2018 for work of Protelindo 45 Unit 3L Pro with total contract value of Rp18.91 Billion. (TK70-18)

an. Agreement with PT Huawei Tech Investment up to February 2020, Contract No. ID20607581-1;7582-1;7580-1 for work of Huawei 1250 Unit Mounting with total contract value of Rp54.08 Billion. (TK71-18)

ao. Agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk up to July 2018, Contract No. LRT-CV-WO-456;466 for work of Adhikarya Handrailing Cawang - Cikunir - Bekasi Timur with total contract value of Rp25.05 Billion. (TK73-18)

ap. Agreement with PT Angkasa Pura Properti up to March 2019, Contract No. APP/KTR/2018/DU for procurement & installation working of Boarding Bridge in New Yogyakarta International Airport-Kulon Progo with total contract value of Rp66.42 Billion. (A219-18)

aq. Agreement with PT Waskita Karya, Contract No. 09/SPPP/WK/DVII/2018 for work of Box Girder Kunciran-Serpong Bridge with total contract value of Rp25.88 Billion. (B562-18)

ar. Agreement with PT Adhi Ascet, KSO, Contract No. 04/SPPB/KUNSER/ADHI-ACSET,KSO/ for Procurement work of Steel Box Girder - Parigi-Serpong with total contract value of Rp45.79 Billion. (B563-18)

as. Agreement with PT Wikon, BTU, KSO , Contract No. JAPBN.02/WIK.BTU/01 for Procurement work of the Asimertis Suspension Bridge with total contract value of Rp30.15 Billion. (B569-18)

at. Agreement with PT Wikon, BTU, KSO, Contract No. JAPBN.02/WIK.BTU/02 for Procurement work of the Dual Asimertis Suspension Bridge with total contract value of Rp32.66 Billion. (B570-18)

40. PERIKATAN *(lanjutan)*

au. Perjanjian dengan PT Pertamina EP sampai dengan September 2017, Nomor Kontrak 4500163227, untuk pekerjaan Mobile Test Unit, Slickline dan Supporting Equipment dengan nilai kontrak sebesar Rp26,05 Miliar**. (** V288-17 **)**

av. Perjanjian dengan PT Medco E&P Malaka sampai dengan Agustus 2018, Nomor Kontrak 4411041905 untuk pekerjaan Fire Truck KAP 8500 LT Air, 1000 LT Foam & 400 KG Powder dengan nilai kontrak sebesar Rp2,42 Miliar. (V294-18)

aw. Perjanjian dengan PT Expra sampai dengan Oktober 2018, Nomor Kontrak 021/BTU-RCE-VIII/2018, untuk pekerjaan proyek BAMP1000B-FA Exclude RA Stock dengan nilai kontrak sebesar Rp3,45 Miliar. (R543-18)

ax. Perjanjian dengan PT Duta Irindo sampai dengan Mei 2018, Nomor Kontrak 009/BTU-RCE/III/2018 untuk pekerjaan BAMP1000B-FA dengan nilai kontrak sebesar Rp3,36 Miliar. (R530-18)

ay. Perjanjian dengan PT KSO BUKAKA-KS sampai dengan Maret 2019, Nomor Kontrak 01/KSO-BUKAKA-KS/BTU/SUB/V/2017 Pekerjaan. Steel Box Girder, Bearing Pad dan Expansion Joint Proyek Toll Jakarta Cikampek Elevated II dengan nilai kontrak sebesar Rp2,89 Triliuin. (B520-17)

40. COMMITMENTS *(continued)*

au. Agreement with PT Pertamina EP up to September 2017, Contract No. 4500163227 for Mobile Test Unit, Slickline dan Supporting Equipment with total contract value of Rp26.05 Billion. (V288-17)

av. Agreement with PT Medco E&P Malaka up to August 2018, Contract No. 4411041905 for procurement of Fire Truck KAP 8500 LT Air, 1000 LT Foam & 400 KG Powder with total contract value of Rp2.42 Billion. (V294-18)

aw. Agreement with PT Expra up to October 2018, Contract No. 021/BTU-RCE-VIII/2018 for procurement of BAMP1000B-FA Exclude RA Stock with total contract value of Rp3.45 Billion. (R543-18)

ax. Agreement with PT Duta Irindo up to May 2018, Contract No. 009/BTU-RCE/III/2018 for work of BAMP1000B-FA with total contract value of Rp3.36 Billion. (R530-18)

ay. Agreement with PT KSO BUKAKA-KS until March 2019, Contract Number 01/KSO-BUKAKA-KS/BTU/SUB/V/2017 Work. Steel Box Girder, Bearing Pad and Expansion Joint Project for Toll Jakarta Cikampek Elevated II with a contract value of Rp2.89 Triliuin. (B520-17)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga dan risiko harga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, The Company and subsidiaries entities are exposed to risks. The main risks faced by The Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e foreign exchange rate risk, interest rate risk, and price risk) and liquidity risk. The core function of The Company's risk management is to identify all key risks for The Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company's procedures. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen dan batu agregat.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp514.535.438.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas. Risiko kredit timbul karena wanprestasi dari rekanan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 5.

b. Risiko Pasar

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga. Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

***41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss should any of Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to Group's. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cementitious products and stone aggregates.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to The Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also considered that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivables amounting to Rp514,535,438 at December 31, 2018.

With respect to credit risk arising from the other financial assets which mainly comprise of cash and cash equivalents. The Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 5.

b. Market Risk

The Company has exposure to market risks, such as interest rate risk, foreign currency risk and price risk. Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari aset dan liabilitas moneter bersih dalam Dollar AS, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018:

***41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

c. Foreign Exchange Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to The Company's operating activities (when revenue and expense are denominated in a different currency from The Company's functional currency).

The following table demonstrates to the sensitivity of a reasonable change in US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the net monetary asset and liabilities in US Dollar, to the income before tax for the years period ended on December 31, 2018:

	Kenaikan (penurunan)/ *Increase (decrease)*	**Efek terhadap laba sebelum pajak/** *Effect on income before tax*
Dollar Amerika Serikat – Rupiah	+100	283.121
	-100	(283.121)
Yen Jepang – Rupiah	+100	162.052
	-100	(162.052)
Dollar Singapura/*Singapore* – Rupiah	+100	2.953
	-100	(2.953)
Rupee India - Rupiah	+100	902.303
	-100	(902.303)
Dollar Hongkong - Rupiah	+100	454.283
	-100	(454.283)
Ringgit Malaysia - Rupiah	+100	73.772
	-100	(73.772)
Yuan Cina- Rupiah	+100	824
	-100	(824)
Euro- Rupiah	+100	728
	-100	(728)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam kurs mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018.

The assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2018.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan mempunyai utang bank jangka pendek dengan tingkat suku bunga tetap, oleh karena itu, perubahan dalam tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Perusahaan.

Risiko Harga

Perusahaan menghadapi risiko perubahan harga bahan baku berupa besi, karena besi merupakan barang yang diperdagangkan secara internasional. Harga besi pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk yang diperdagangkan secara internasional, harga global besi pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pasar global. Namun, untuk meminimalisasi risiko Perusahaan mengadakan perjanjian payung dengan pemasok besar antara lain: PT Intisumber Bajasakti dan PT Karyawaja Ekamulia dan melakukan *stock* persediaan material untuk material tertentu serta membuka agen di luar negeri seperti di China dan Eropa.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan arus kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Perusahaan menjaga kecukupan dana dan membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito.

***41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related to primarily the Company's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Company has short-term bank loans with fixed interest rates, therefore, changes in interest rates has no significant impact on the Company.

Price Risk

Companies faced the risk of changes in raw material prices because iron is internationally traded goods. Steel prices generally follow the international price index, which tend to experience significant fluctuations. As an internationally traded product, the global price of iron in principle depends on the level of demand and supply of the global market. However, to minimize the risk of The Company entered into an umbrella agreement with major suppliers such as: PT Intisumber Bajasakti and PT Karyawaja Ekamulia and the stock-material supply for specific materials and opening overseas agents, such as in China and Europe.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which The Company does not fulfill its liabillities on due date. The Company conducted a rigorous evaluation and monitoring of cash inflows (cash-in) and cash outflow (cash-out) to ensure the availability of funds to fill up payment obligations falling due.

In general, the funding need for repayment of short-term liabilities and long term maturities obtained from the settlement of receivables from customers who have one month loan period.

The Company maintain adequate funding and finance working capital needs, which the funds were placed in the form of cash and deposits.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit *(gearing ratio)* dengan membagi utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Perusahaan menyertakan dalam utang neto, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

***41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

Capital Management

The primary objective of The Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts with the total capital. The Company's policy is to maintain the gearing ratio less than 70%. The Company includes within net debts, short-term bank loans, long-term loans and obligations under finance lease, less cash and cash equivalents. Total capital includes all equity components attributable to owner of the parents.

	31 Desember/*December 31,* **2018**	
Pinjaman bank	882.271.751	*bank loan*
Utang lain-lain	40.779.410	*Others payable*
Utang sewa pembiayaan	49.623.705	*Obligation under finance lease*
	972.674.866	
Dikurangi: kas dan setara kas	288.907.997	*Less: cash and cash equivalent*
Pinjaman – neto	**683.766.869**	*Loan – net*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk	1.967.493.629	*Equity attributable to owner of the parents*
Rasio pengungkit	34,75%	*Gearing Ratio*

Jaminan

Terdapat aset tetap yang dijaminkan sehubungan pinjaman Bank Bukopin Syariah sebesar Rp15.000.000. Pinjaman Bank Panin: a) Pinjaman Rekening Koran (PRK): Rp20 miliar, b) Pinjaman Berulang (PB) sublimit SLC-1 and/ or SKBDN-1: Rp285 miliar, c) Pinjaman Tetap (PT) sublimit SLC-2 and/ or SKBDN-2: Rp105 miliar, d) Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sublimit SLC-3 and/ or SKBDN-3: Rp70 miliar, e) Bank Garansi (BG) (*Big Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond*: Rp50 miliar. Pinjaman Bank Bukopin sebesar Rp10.000.000 dan pinjaman Indonesia Exim Bank: a) Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor I: Rp25 miliar, b) Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN: Rp265 Miliar. (lihat catatan 23)

Collateral

There is a fixed asset that guaranteed related to Bank Loan in Bank Bukopin Syariah amounting to Rp15,000,000. Bank Loan in Bank Panin: a) PRK: Rp20 billion, b) PB sublimit SLC-1 and/ or SKBDN-1: Rp285 billion, c) PT sublimit SLC-2 and/ or SKBDN-2: Rp105 billion, d) (PJP) sublimit SLC-3 and/ or SKBDN-3: Rp70 billion, e) (BG) Big Bond, Performance Bond, Advance payment Bond: Rp50 billion. Bank Loan in PT Bank Bukopin amounted to Rp10,000,000 and Bank Loan in Indonesia Exim Bank: a) Facility of Working Capital Loan Export I: Rp25 billion, b) Facility of Working Capital Loan Export II Sublimit L/C Issued and/or SKBDN and L/C finance and/or SKBDN: Rp265 Billion. (see notes 23)

42. KUASI REORGANISASI

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 untuk mengeliminasi defisit perusahaan sebesar (Rp1.144.808.930).

Komposisi ekuitas Perusahaan per 30 Juni 2011 (sebelum kuasi reorganisasi) tidak memungkinkan Perusahaan untuk melakukan kuasi reorganisasi sebelum menurunkan modal melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar. Sesuai PSAK 51 (Revisi 2003), saldo defisit dapat dieliminasi berturut-turut dengan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, selisih penilaian aset dan liabilitas, serta tambahan modal disetor dan sejenisnya. Jika seluruh saldo tersebut masih belum mencukupi, maka modal saham digunakan untuk mengeliminasi saldo rugi yang tersisa.

Perusahaan melakukan penurunan modal ditempatkan dan modal disetor dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh)/saham menjadi Rp338 (angka penuh)/saham.

Berikut ini adalah Ikhtisar Modal Dasar Setelah dan Sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan Kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh)/saham menjadi Rp338 (angka penuh)/saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

42. QUASI REORGANIZATION

In 2011, The Company did a quasi reorganization in accordance with PSAK 51 (revised 2003) by using statement of financial position of June 30, 2011 to eliminate the deficit of The Company's for (Rp1,144,808,930).

The composition of The Company's equity as of June 30, 2011 (before quasi reorganization) did not let The Company conduct a quasi reorganization before decreasing the nominal value of shares without reducing the number of outstanding shares. In accordance with PSAK 51 (Revised 2003), the deficit balance could be eliminated in a row with the reserved retained earnings, difference of assets and liabilities revaluation, and also additional paid-in capital and alled. If the entire balance was still not sufficient, then the capital stock was used to eliminate the loss of the remaining balance.

The Company decrease its issued and paid-in capital by reducing the par value from Rp500 (full amount)/share to Rp338 (full amount)/share.

The following is a Summary of Authorized Capital After and Before the Quasi Reorganization as a result of Quasi Reorganization stage by decreasing the par value from Rp500 (full amount)/share to Rp338 (full amount)/share, so that after declining process in nominal value of shares then the authorized capital are as follows:

	30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi/ *June 30, 2011 After Quasi Reorganization*	**30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi/** *June 30, 2011 Before Quasi Reorganization*
Jumlah Saham (Lembar)/ *Number of shares*	4.000.000	4.000.000
Nilai Nominal per saham/ *Par value*	338	500
Jumlah/ *Total amount*	**1.352.000.000**	**2.000.000.000**

43. TRANSAKSI NON KAS / *43. NON CASH TRANSACTION*

Transaksi non kas pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Non cash transaction on December 31, 2017 and 2016 the details are as follows:

	31 Desember / *December 31,* **2018**	**31 Desember /** *December 31,* **2017**	**31 Desember /** *December 31,* **2016**	
Penambahan investasi melalui kompensasi nilai pekerjaan	358.500.000	-	-	*Additional of investment through compensation for the value of work*
Pembayaran hutang berelasi melalui kompensasi nilai pekerjaan	113.553.000	-	-	*Payment of due to related parties through compensation for the value of work*
Penambahan uang muka investasi melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	53.800.000	-	-	*Additional of investment in shares through reclassification advance purchases of fixed asset*
Penambahan aset tetap yang diperoleh melalui utang	66.389.830	70.712.236	38.324.228	*Additional of fixed asset through payable*
Penambahan aset tetap yang diperoleh melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	19.551.607	9.897.556	12.820.673	*Additional of fixed asset through reclassification advance purchases of fixed asset*
Perolehan investasi pada perusahaan asosiasi melalui pinjaman	1.750.000	391.500.000	-	*Acquisition of investment in associates through loans*
Penambahan aset lain-lain yang diperoleh melalui akuisisi	-	-	2.047.405	*Additional of other asset through acquisition*
Penambahan aset tetap yang diperoleh melalui pengampunan pajak	-	-	2.516.630	*Additional of fixed asset through tax amnesty*
Penambahan kepemilikan saham di PT Bukaka Forging Industries melalui utang	-	-	1.482.638	*Extra shareholding in PT Bukaka Forging Industries through debt*

Berdasarkan Berita Acara Pembayaran dengan Kompensasi nilai pekerjaan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk dengan PT Poso Energy No. 060.A/BTU-LGL/VIII/2018 pada tanggal 24 Agustus 2018 menerangkan bahwa penyertaan modal PT Poso Energy sebanyak 156.431 atau sebesar Rp156.431.000 dengan cara konversi terhadap Piutang PT Bukaka Teknik Utama, Tb atas kepada PT Poso Energy atas pembangunan pembangkit listrik tenaga air yang dimiliki PT Poso Energy. Dengan ditandatanganinya berita acara ini, maka kewajiban PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, kepada PT Poso Energy dinyatakan telah selesai. Berita Acara ini sekaligus sebagai tanda penyelesaian kewajiban/kwitansi.

Based on minutes of payment with work value compensation between PT Bukaka Teknik Utama, Tbk with PT Poso Energy Number. 060.A/BTU-LGL/VIII/2018 at the date of August 24, 2018 describes that equity participation in the PT Poso Energy of 156,431 shares or Rp156,431,000 is converted from receivables construction of a hydro power plant owned by PT Poso Energy. By signing this minutes, the obligation of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, to PT Poso Energy was declared to have been completed. This Minutes as well as a sign of completion of obligations / receipts.

43. TRANSAKSI NON KAS *(lanjutan)*

Berdasarkan Berita Acara Pembayaran dengan Kompensasi nilai pekerjaan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, PT Poso Energy dan PT Pamona Energi No. 060.B/BTU-LGL/VIII/2018 pada tanggal 24 Agustus 2018 menerangkan bahwa pengalihan saham atas jual beli saham dari PT Pamona Energi kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk sebanyak 54.000 saham atau sebesar Rp54.000.000 telah dibayarkan secara langsung oleh PT Poso Energy kepada PT Pamona Energi atas nama PT Bukaka Teknik Utama, Tbk dengan cara konversi terhadap Piutang PT Bukaka Teknik Utama, Tb atas kepada PT Poso Energy atas pembangunan pembangkit listrik tenaga air yang dimiliki PT Poso Energy. Dengan ditandatanganinya berita acara ini, maka kewajiban PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, kepada PT Pamona Energi dinyatakan telah selesai. Berita Acara ini sekaligus sebagai tanda penyelesaian kewajiban/kwitansi.

Berdasarkan Berita Acara Pembayaran dengan Kompensasi nilai pekerjaan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk PT Poso Energy dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla No. 060.C/BTU-LGL/VIII/2018 pada tanggal 24 Agustus 2018 menerangkan bahwa pengalihan saham atas jual beli saham dari Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk sebanyak 13.500 saham atau sebesar Rp13.500.000 telah dibayarkan secara langsung oleh PT Poso Energy kepada Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla atas nama PT Bukaka Teknik Utama, Tbk dengan cara konversi terhadap Piutang PT Bukaka Teknik Utama, Tb atas kepada PT Poso Energy atas pembangunan pembangkit listrik tenaga air yang dimiliki PT Poso Energy. Dengan ditandatanganinya berita acara ini, maka kewajiban PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, kepada Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla dinyatakan telah selesai. Berita Acara ini sekaligus sebagai tanda penyelesaian kewajiban/kwitansi.

Berdasarkan Berita Acara Pembayaran dengan Kompensasi nilai pekerjaan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, PT Poso Energy dan PT Pamona Energi No. 077.A/BTU-LGL/VIII/2018 pada tanggal 3 Desember 2018 menerangkan bahwa pengalihan saham atas jual beli saham dari PT Pamona Energi kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk sebanyak 61.800 saham atau sebesar Rp61.800.000 telah dibayarkan secara langsung oleh PT Poso Energy kepada PT Pamona Energi atas nama PT Bukaka Teknik Utama, Tbk dengan cara konversi terhadap Piutang PT Bukaka Teknik Utama, Tb atas kepada PT Poso Energy atas pembangunan pembangkit listrik tenaga air yang dimiliki PT Poso Energy. Dengan ditandatanganinya berita acara ini, maka kewajiban PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, kepada PT Poso Pamona Energi dinyatakan telah selesai. Berita Acara ini sekaligus sebagai tanda penyelesaian kewajiban/kwitansi.

43. NON CASH TRANSACTION *(continued)*

Based on Minutes of Payment with work value compensation between PT Bukaka Teknik Utama, Tbk with PT Poso Energy and PT Pamona Energi Number. 060.B/BTU-LGL/VIII/2018 at the date of August 24, 2018 explained that the transfer of shares over the sale and purchase of shares from PT Pamona Energi to PT Bukaka Teknik Utama, Tbk of 54,000 shares or Rp54,000,000 had been paid directly by PT Poso Energy to PT Pamona Energi on behalf of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk by conversion towards receivables construction of a hydro power plant owned by PT Poso Energy from PT Bukaka Teknik Utama to PT Poso Energy by signing this minutes the obligation of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, to PT Pamona Energi was declared to have been completed. This Minutes as well as a sign of completion of obligations / receipts.

Based on Minutes of Payment with work value compensation between PT Bukaka Teknik Utama, Tbk with PT Poso Energy and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla Number. 060.C/BTU-LGL/VIII/2018 at the date of August 24, 2018 explained that the transfer of shares over the sale and purchase of shares from Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla to PT Bukaka Teknik Utama, Tbk of 13,500 shares or Rp13,500,000 had been paid directly by PT Poso Energy to Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk by conversion towards Receivables construction of a hydro power plant owned by PT Poso Energy from PT Bukaka Teknik Utama to PT Poso Energy By signing this minutes the obligation of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, to Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla was declared to have been completed. This Minutes as well as a sign of completion of obligations / receipts.

Based on Minutes of Payment with work value compensation between PT Bukaka Teknik Utama, Tbk with PT Poso Energy and PT Pamona Energi Number. 077.A/BTU-LGL/VIII/2018 at the date of December 03, 2018 explained that the transfer of shares over the sale and purchase of shares from PT Pamona Energi to PT Bukaka Teknik Utama, Tbk of 61,800 shares or Rp61,800,000 had been paid directly by PT Poso Energy to PT Pamona Energi on behalf of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk by conversion towards Receivables construction of a hydro power plant owned by PT Poso Energy from PT Bukaka Teknik Utama to PT Poso Energy By signing this minutes the obligation of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, to PT Poso Pamona Energi was declared to have been completed. This Minutes as well as a sign of completion of obligations / receipts.

43. TRANSAKSI NON KAS *(lanjutan)*

Berdasarkan Berita Acara Pembayaran dengan Kompensasi nilai pekerjaan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, PT Poso Energy dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla No. 077.B/BTU-LGL/XII/2018 pada tanggal 3 Desember 2018 menerangkan bahwa pengalihan saham atas jual beli saham dari Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk sebanyak 72.769 saham atau sebesar Rp72.769.000 telah dibayarkan secara langsung oleh PT Poso Energy kepada Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla atas nama PT Bukaka Teknik Utama, Tbk dengan cara konversi terhadap Piutang PT Bukaka Teknik Utama, Tb atas kepada PT Poso Energy atas pembangunan pembangkit listrik tenaga air yang dimiliki PT Poso Energy. Dengan ditandatanganinya berita acara ini, maka kewajiban PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, kepada Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla dinyatakan telah selesai. Berita Acara ini sekaligus sebagai tanda penyelesaian kewajiban/kwitansi.

Uang muka investasi penyertaan saham – PT Kerinci Merangin Hidro pada 31 Desember 2018 sebesar Rp53.800.000 merupakan uang muka investasi penyertaan saham pada PT Kerinci Merangin Hidro.

Berdasarkan kesepakatan pemegang saham PT Kerinci Merangin Hidro No. 001/KMH/10/2018 pada tanggal 10 Oktober 2018 mengenai akan dilakukan peningkatan modal disetor. Berdasarkan kesepakatan pemegang saham tersebut disetujui uang muka penyertaan saham PT Bukaka Mega Investama per 10 Oktober 2018 sebesar Rp53.800.000.

Perusahaan memiliki transaksi non kas pada tahun 2018 sehubungan dengan penambahan investasi melalui kompensasi nilai pekerjaan sebesar Rp358.500.000, pembayaran hutang berelasi melalui kompensasi nilai pekerjaan sebesar Rp113.553.000, penambahan aset tetap yang diperoleh melalui sewa guna usaha sebesar Rp66.389.830, penambahan aset tetap yang diperoleh melalui reklasifikasi aset tetap sebesar Rp19.551.607 dan perolehan investasi pada perusahaan asosiasi melalui pinjaman sebesar Rp1.750.000.

Perusahaan memiliki transaksi non kas pada tahun 2017 sehubungan dengan penambahan aset tetap yang diperoleh melalui sewa guna usaha sebesar Rp70.712.236, penambahan aset tetap yang diperoleh melalui reklasifikasi aset tetap sebesar Rp9.897.556 dan perolehan investasi pada perusahaan asosiasi melalui pinjaman sebesar Rp391.500.000.

43. NON CASH TRANSACTION *(continued)*

Based on Minutes of Payment with work value compensation between PT Bukaka Teknik Utama, Tbk with PT Poso Energy and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla Number. 077.B/BTU-LGL/VIII/2018 at the date of December 03, 2018 explained that the transfer of shares over the sale and purchase of shares from Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla to PT Bukaka Teknik Utama, Tbk of 72,769 shares or Rp72,769,000 had been paid directly by PT Poso Energy to Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk by conversion towards Receivables construction of a hydro power plant owned by PT Poso Energy from PT Bukaka Teknik Utama to PT Poso Energy By signing this minutes the obligation of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, to Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla was declared to have been completed. This Minutes as well as a sign of completion of obligations / receipts.

Advances for investment in shares of investment - PT Kerinci Merangin Hidro as of December 31, 2018 amounting to Rp53,800,000 represents advances for investment in PT Kerinci Merangin Hidro.

Based on the agreement of shareholders of PT Kerinci Merangin Hidro No. 001/KMH/10/2018 at the date of October 10, 2018 regarding an increase in paid-up capital. Based on the agreement of shareholders, the advance payment of shares of PT Bukaka Mega Investama was agreed as of October 10, 2018 amounting to IDR 53,800,000.

The Company has non cash transaction in 2018 regarding to Additional of investment through compensation for the value of work amounted Rp358,500,000, payment of due to related parties through compensation for the value of work amounted Rp113.553.000, additional of fixed asset through lease payable amounted Rp66,389,830, additional of fixed asset through reclassification fixed asset amounted Rp19,551,607 and acquisition of investment in associates through loans amounted Rp1,750,000.

The Company has non cash transaction in 2017 regarding to additional of fixed asset through lease payable amounted Rp70,712,236, additional of fixed asset through reclassification fixed asset amounted Rp9,897,556 and acquisition of investment in associates through loans amounted Rp391,500,000.

44. REKLASIFIKASI AKUN-AKUN / *RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 telah diklasifikasikan kembali sebagai berikut:

The consolidated financial statements of the Company as at December 31, 2016 have been reclassified as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassfication*	**Reklasifikasi/** *Reclassification*	**Setelah reklasifikasi/** *After reclassification*	
Aset Lancar				***Current Asset***
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	107.507.796	(12.499.950)	95.007.846	*Advance payment and prepaid expenses*
Aset Tidak Lancar				***Non Current Asset***
Uang muka	-	12.499.950	12.499.950	*Uang muka*
Perubahan laporan arus kas konsolidasian				*Changes in consolidated statements of cash flow*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:				***Cash Flow from Operating Activities:***
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	1.260.960.859	1.552.611	1.262.513.470	*Cash payments to suppliers and others*
Penerimaan/(pembayaran) kegiatan usaha lainnya	10.607.520	(21.868)	10.585.652	*Receipts/(payments) in other operating activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:				***Cash Flow from Investing Activities:***
Uang muka perolehan aset tetap	-	11.268.062	11.268.062	*Advance for acquisition of fixed asset*
Perolehan aset tetap	33.871.378	(12.820.673)	21.050.705	*Acquisition of fixed assets*
Dampak perubahan nilai tukar	-	21.868	21.868	*Impact of exchange rate changes*

45. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK / *ENTITY PARENT INFORMATION SEPARATE FINANCIAL*

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tersendiri Perusahaan disajikan pada Lampiran I.

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years then ended, and other explanatory information (collectively reffered to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Company's separate financial information is presented in Appendix I.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des. 2018 *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017** *Dec. 31, 2017*	**31 Des. 2016** *Dec. 31, 2016*	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	267.563.373	246.533.996	251.834.799	*Cash and cash equivalents*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	3.132.958	281.600	281.600	*Restricted deposit*
Piutang usaha :				*Account receivables :*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	435.853.099	226.691.339	300.606.746	*Third parties - net of allowance for doubtful impairment losses*
Pihak berelasi	66.876.863	3.484.384	3.541.928	*Related parties*
Piutang retensi	37.671.264	7.047.426	5.571.088	*Retention receivables*
Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi	192.805.741	118.682.419	20.501.266	*Gross receivable to the customer construction contracts*
Piutang lain-lain	37.378	195.947	6.555.710	*Other receivables*
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	802.621.895	901.807.165	474.638.438	*Inventories - net of allowance for decline in value of inventories*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	256.396.628	130.759.221	90.617.033	*Advance payments and prepaid expense*
Pajak dibayar dimuka	17.389.386	21.938.969	-	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar	**2.080.348.585**	**1.657.422.466**	**1.154.148.608**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non Current Assets***
Uang muka	4.667.102	24.218.709	7.136.524	*Advance payments*
Piutang pihak yang berelasi - bersih	21.236.881	5.764.814	23.386.831	*Due from related parties - net*
Pinjaman direksi dan karyawan	1.147.647	593.013	3.234.374	*Receivables from directors and employees*
Investasi pada perusahaan asosiasi	1.140.436.784	843.610.568	289.238.841	*Investment in associates company*
Aset pajak tangguhan	37.123.204	39.410.100	33.636.994	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	964.624.589	811.267.538	666.165.296	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset lain-lain	47.838.207	8.829.106	4.864.465	*Other asset*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**2.217.074.414**	**1.733.693.848**	**1.027.663.325**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**4.297.422.999**	**3.391.116.314**	**2.181.811.933**	***TOTAL ASSETS***

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN | ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 | ***As of December 31, 2018, 2017 and 2016***
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Des. 2018 *Dec. 31, 2018*	31 Des. 2017 *Dec. 31, 2017*	31 Des. 2016 *Dec. 31, 2016*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek				***Short Term Liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	810.678.182	579.258.735	354.842.063	*Bank loan and other financial Institutions*
Utang usaha	513.441.433	206.766.374	121.662.647	*Account payables*
Utang lancar lainnya	17.903.677	18.266.273	3.707.312	*Other current payables*
Utang pajak	11.519.108	9.434.818	17.993.178	*Taxes payables*
Uang muka pelanggan	442.379.873	591.651.964	203.716.156	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	355.794.672	93.794.776	64.601.677	*Accrued expenses*
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				*Current maturity of long term debts:*
Utang lain-lain	9.595.155	-	-	*Other payables*
Pinjaman bank	-	-	19.150.000	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	34.622.029	38.206.071	12.410.594	*Lease payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**2.195.934.129**	**1.537.379.011**	**798.083.627**	***Total Short Term Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Long Term Liabilities***
Utang pihak yang berelasi	28.940.362	173.732.057	49.230.333	*Due from related parties*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :				*Long term liabilities - net of current maturities :*
Utang lain-lain	31.184.255	-	-	*Other payables*
Pinjaman bank	-	-	-	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	14.569.138	48.433.405	26.388.184	*Lease payable*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	96.741.672	112.421.340	98.389.803	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**171.435.427**	**334.586.802**	**174.008.320**	***Total Long Term Liabilities***
Jumlah Liabilitas	**2.367.369.556**	**1.871.965.813**	**972.091.947**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham - nilai nominal Rp338/saham (angka penuh)				*Capital stock - Rp338 per share (full amount)*
Modal dasar sebesar 10.000.000.000 saham per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016				*Authorized Capital - 10.000.000.000 share in December 31, 2018, 2017 and 2016*
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.640.452.000 saham per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016	892.472.776	892.472.776	892.472.776	*Issued and fully paid In 2.640.452.000 shares in December 31, 2018, 2017 and 2016*
Agio saham	689.146	689.146	689.146	*Premium on share capital*
Tambahan modal disetor lainnya	2.517.908	165.497.512	2.691.599	*Additional paid in capital*
Pendapatan komprehensif lainnya	(22.873.530)	(34.917.719)	(20.176.057)	*Other comprehensive income*
Saldo laba	1.057.247.143	495.408.786	334.042.522	*Retained earnings*
Jumlah Ekuitas	**1.930.053.443**	**1.519.150.501**	**1.209.719.986**	***Total Equity***
Total Ekuitas	**1.930.053.443**	**1.519.150.501**	**1.209.719.986**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.297.422.999**	**3.391.116.314**	**2.181.811.933**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHESIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des. 2018 *Dec. 31, 2018*	31 Des. 2017 *Dec. 31, 2017*	31 Des. 2016 *Dec. 31, 2016*	
Pendapatan dari Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi	**4.599.561.188**	**2.358.762.818**	**1.488.097.437**	***Revenue from Construction and Non-construction Contract***
Beban Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi	**(3.819.317.082)**	**(1.998.619.911)**	**(1.264.562.738)**	***Cost of Construction and Non-construction Contract***
LABA KOTOR	**780.244.106**	**360.142.907**	**223.534.699**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan bunga	3.806.501	3.605.772	2.137.147	*Interest Income*
Pendapatan lainnya	48.794.010	75.705.692	34.527.508	*Others income*
Beban penjualan	(11.028.765)	(12.119.356)	(11.678.872)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(121.701.397)	(127.059.646)	(97.305.469)	*General and administration expenses*
Administrasi dan provisi bank	(30.993.956)	(19.990.645)	(11.647.622)	*Administration and bank provision*
Beban keuangan	(90.564.725)	(50.016.632)	(37.062.761)	*Financial charges*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	(4.469.141)	2.627.626	(4.081.116)	*(Gain)/loss on foreign exchange*
Bagian laba/(rugi) perusahaan asosiasi	96.826.617	65.813	-	*Gain/(loss) on associate companies*
Pencadangan penurunan nilai piutang	(7.163.987)	(457.094)	(4.877.500)	*Allocation of the allowance for doubtful account*
Penghapusan dan pemulihan piutang	2.212.719	5.349.071	-	*Allowance for impairment accounts*
Laba penjualan aset tetap	145.049	50.000	-	*Gain on sale of fixed asset*
Beban lainnya	(13.022.765)	(8.878.240)	(13.017.248)	*Others expenses*
	(127.159.840)	**(131.117.639)**	**(143.005.933)**	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**653.084.266**	**229.025.268**	**80.528.766**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(91.245.909)	(67.659.004)	(24.401.196)	***INCOME TAX EXPENSES (BENEFIT)***
LABA TAHUN BERJALAN	**561.838.357**	**161.366.264**	**56.127.570**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	15.719.980	(19.655.549)	(19.684.680)	*Gain/(loss) on actuarial*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	254.204			*Portion in profit (loss) other comprehensive income of associates*
Pajak penghasilan terkait	(3.929.995)	4.913.887	4.921.170	*Income tax*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	**12.044.189**	**(14.741.662)**	**(14.763.510)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**573.882.546**	**146.624.602**	**41.364.060**	***COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR***
LABA PER SAHAM (DALAM SATUAN RUPIAH PENUH)	**217,34**	**55,53**	**15,67**	***EARNING PER SHARE (FULL AMOUNT RUPIAH)***

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Capital stock*	**Agio Saham/** *Premium on share capital*	**Tambahan *modal Disetor Lainnya/*** *Additional paid in capital*	**Akumulasi Rugi Aktuaria atas Imbalan Kerja/** *Accumulated Actuarial Loss On Employee Benefit Liability*	**Defisit/** *Deficit*	**Jumlah Ekuitas/** *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2016	**892.472.776**	**689.146**	**-**	**(5.412.547)**	**310.995.952**	**1.198.745.327**	***Balances January 1, 2016***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	56.127.570	56.127.570	*Profit for the year*
Dividen dibagikan	-	-	-	-	(33.081.000)	(33.081.000)	*Dividend*
Pengampunan pajak	-	-	2.691.599	-	-	2.691.599	*Tax amnesty*
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(14.763.510)	-	(14.763.510)	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2016	**892.472.776**	**689.146**	**2.691.599**	**(20.176.057)**	**334.042.522**	**1.209.719.986**	***Balances December 31, 2016***
Tambahan modal disetor lainnya	-	-	162.805.913	-	-	162.805.913	*Additional paid in capital*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	161.366.264	161.366.264	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(14.741.662)	-	(14.741.662)	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2017	**892.472.776**	**689.146**	**165.497.512**	**(34.917.719)**	**495.408.786**	**1.519.150.501**	***Balances December 31, 2017***
Tambahan modal disetor lainnya	-	-	(162.979.604)	-		(162.979.604)	*Additional paid in capital*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	561.838.357	561.838.357	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	12.044.189	-	12.044.189	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2018	**892.472.776**	**689.146**	**2.517.908**	**(22.873.530)**	**1.057.247.143**	**1.930.053.443**	***Balances December 31, 2018***

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN ARUS KAS ***STATEMENTS OF CASH FLOW***
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 ***For the Years Ended December 31, 2018, 2017 and 2016***
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Des. 2018 *Dec. 31, 2018*	**31 Des. 2017** *Dec. 31, 2017*	**31 Des. 2016** *Dec. 31, 2016*	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:				***Cashflow from Operating Activities:***
Penerimaan kas dari pelanggan	3.595.983.430	2.725.906.064	1.560.260.142	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.816.218.726)	(1.957.906.985)	(1.197.426.918)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan lainnya	(442.581.160)	(418.341.425)	(267.874.190)	*Cash paid for salaries, wages and other employee benefits*
Pembayaran untuk beban usaha	(49.049.762)	(60.437.103)	(26.750.052)	*Paid for operating expenses*
Pembayaran beban keuangan	(121.558.681)	(70.007.277)	(48.710.383)	*Interest paid*
Pembayaran pajak	(86.255.135)	(99.015.551)	(33.341.952)	*Paid for taxes*
Penerimaan/(pembayaran) kegiatan usaha lainnya	16.477.788	96.587.634	12.727.582	*Receipt/(payment) for other operating*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas operasi	**96.797.754**	**216.785.357**	**(1.115.771)**	**Net cashflow generated from/ *(used for) operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:				***Cashflow from Investment Activities:***
Uang muka pembelian aset tetap	-	(24.218.709)	(7.136.524)	*Advance purchases of fixed assets*
Penyertaan pada anak perusahaan	(2.729.203)	-	(57.513.841)	*Investment to subsidiaries*
Hasil penjualan aset tetap	244.435	83.500	-	*Revenue on sales of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(169.563.763)	(127.517.121)	(16.865.651)	*Acquisition of fixed assets*
Pengeluaran kas untuk aset lain-lain	(39.009.101)	(3.964.641)	797.892	*Purchase of other assets*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas investasi	**(211.057.632)**	**(155.616.971)**	**(80.718.124)**	***Net cashflow generated from/ (used for) investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:				*Cashflow from financing activities:*
Penerimaan kas dari pinjaman bank	1.550.178.863	790.119.376	318.424.016	*Cash received from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(1.318.759.416)	(584.852.704)	(181.892.826)	*Payment of bank loans*
Pembayaran dividen	-	-	(33.081.000)	*Dividen payment*
Penerimaan dari pihak berelasi	-	17.622.017	55.915.953	*Received from related parties*
Pembayaran kepada pihak berelasi	(46.710.762)	(266.998.276)	40.899.717	*Payment to related parties*
Pembayaran pinjaman lain-lain	(8.196.373)	-	-	*Payment of others loans*
Pembayaran sewa pembiayaan	(38.445.722)	(22.392.900)	(15.375.197)	*Payment of lease payable*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan	**138.066.590**	**(66.502.487)**	**184.890.663**	***Net cashflow generated from/ (used for) financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	**23.806.712**	**(5.334.101)**	**103.056.768**	***Net increase/(decrease) cash and cash equivalents***
Penerimaan kas dari hasil pencairan deposito yang dibatasi	(2.851.358)	-	111.410	*Cash from cancelation of restricted deposits*
Dampak perubahan nilai tukar	74.023	33.298	21.525	*Impact of exchange rate changes*
Kas dan setara kas, pada awal tahun	246.533.996	**251.834.799**	**148.645.096**	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**267.563.373**	**246.533.996**	**251.834.799**	***Cash and cash equivalents at ending of year***

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

BUKAKA INDUSTRIAL ESTATE
Jl. Raya Narogong Bekasi KM 19,5
Cileungsi, Bogor 16820
Indonesia
T : +62 21 823 2323
F : +62 21 823 1150, 823 1780
www.bukaka.com
Coordinate: -6.387038,106.967582